

member of



4G

TANPA BATAS

Unifying Indonesia



KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



Unifying Indonesia

Seiring dengan komitmen Smartfren untuk menghadirkan layanan data terbaik kepada pelanggan, Smartfren telah mewujudkannya dengan penerapan teknologi terbaru yaitu 4G LTE sejak bulan Agustus 2015. Di tahun 2016, Smartfren terus mengembangkan layanan 4G LTE sehingga bertransformasi menjadi layanan yang mendukung gaya hidup masyarakat aktif dan *modern* yang semakin eksis dalam ekosistem *digital* saat ini. Jaringan 4G LTE Smartfren tanpa batas yang tersebar luas di wilayah Indonesia telah menjadi jembatan pemersatu untuk menopang kemajuan masyarakat yang *modern*, *mobile* dan dinamis di seluruh aktivitas, baik untuk *video streaming* atau *chatting* dengan teman, *e-shopping*, bersosial media, maupun aktivitas bisnis dengan rekan kerja.

Smartfren percaya dengan segala kemudahan yang diberikan dalam berkomunikasi dan berinteraksi, layanan telekomunikasi 4G LTE akan menjadi suatu kebutuhan primer ke depannya. Untuk itu, Smartfren dengan layanan 4G LTE terbaiknya akan terus berinovasi untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan, baik sekarang maupun di masa mendatang.

Along with Smartfren's commitment to deliver the best data services to its customers, Smartfren has deployed the latest technology, namely 4G LTE since August 2015. In 2016, Smartfren continued to develop its 4G LTE services, leading to transformation in services that supports the lifestyle of active and modern societies in today's digital ecosystem. The wide coverage of Smartfren's unlimited 4G LTE services in Indonesia has become an unifying bridge that connects the mobile and dynamic societies in their daily activities, whether for video streaming or instant messaging, e-commerce, social media or business-related purposes.

Smartfren believes with all the conveniences provided by 4G LTE in facilitating communication and interaction will become a primary need in the future. Therefore, through its best 4G LTE services, Smartfren will continue to innovate in delivering the best experience to its customers, now and in the future.



Laporan Tahunan 2015

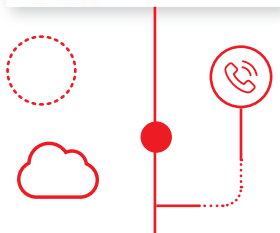
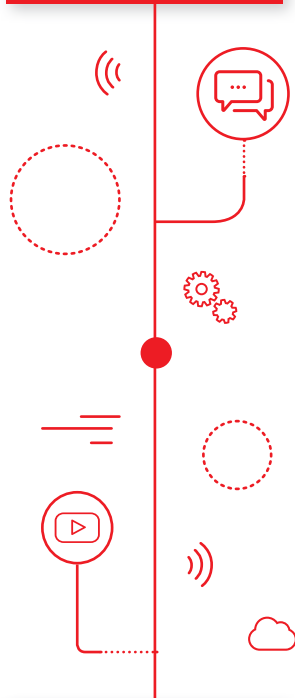
Era 4G LTE telah datang! 4G LTE merupakan teknologi layanan seluler terbaru yang diterapkan di Indonesia. Sesuai dengan komitmen Smartfren untuk terus menghadirkan layanan data yang berkualitas kepada para pelanggannya, pada tahun 2015 Smartfren telah menerapkan teknologi 4G LTE di seluruh jaringannya.

Dengan terus meningkatnya pertumbuhan atas layanan Data karena peningkatan demografi penduduk dan semakin populernya gaya hidup *digital* dan *mobile*, dengan menyediakan jangkauan jaringan 4G yang terluas, Smartfren berada pada posisi terdepan untuk memimpin transformasi industri telekomunikasi ke era 4G.

The 2015 Annual Report

4G LTE era has arrived! 4G LTE is the latest cellular technology being adopted in Indonesia. To support Smartfren's commitment to always provide its customers with excellent data service, in 2015 Smartfren has deployed 4G LTE throughout its network.

With the continuous growth of demand for Data services due to improved demographics and more popular digital and mobile lifestyles, by providing the widest 4G network coverage, Smartfren is in best position to lead the transformation to 4G era.



Laporan Tahunan 2014

Di awal milenium industri telekomunikasi dihadapkan pada layanan suara dan pesan singkat sebagai pelopor hadirnya telekomunikasi nirkabel tanpa batas. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada, layanan Data melesat untuk melengkapi kebutuhan dasar mayoritas masyarakat Indonesia. Saat ini, teknologi layanan data telah berkembang pesat tidak hanya terbatas untuk berkomunikasi atau bersosial media saja, namun telah merambah seluruh aspek kehidupan, mulai dari *e-banking*, *e-shopping*, *e-learning* hingga beragam hiburan yang dapat diakses di internet. Perkembangan teknologi tersebut memungkinkan pengalaman berinternet yang lebih kaya dan lebih interaktif yang ke depannya akan menjadi kebutuhan primer bagi siapapun dan di manapun.

Layanan Data tetap menjadi fokus Perseroan di masa mendatang di mana implementasi teknologi terbaru akan terus dikembangkan demi kepuasan pelanggan Perseroan di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan percaya bahwa kualitas layanan data yang cepat dan stabil menjadi syarat utama untuk menjawab tantangan dalam bertransformasi di dunia *digital* ke depannya.

The 2014 Annual Report

At the first millennium, the telecommunication industry has voice and short message services as the pioneer of the unlimited wireless telecommunication. In line with the development of existing technology, data service also developed rapidly to complement the basic needs for the majority of the Indonesians. Currently, Data services technology has grown immensely and is not limited only to communicate or social media, but has penetrated all aspects of life, ranging from e-banking, e-shopping, e-learning to various entertainment that can be accessed on the internet. These technology development allow customers to have richer and more interactive internet experience which in the future, will be a primary needs for anyone and anywhere.

Data services continue to become the future focus for the Company, in which the implementation of the newest technology will continue to be developed for the satisfaction of Company's customers across Indonesia. The Company believes that fast and stable data services quality is a mandatory requirement to address challenges in the digital revolution going forward.

Laporan Tahunan 2013

Ketika dunia menjadi semakin terhubung dan semakin banyak orang yang mengintegrasikan gaya hidup mobilitas *digital* ke dalam kehidupan dan aktivitas mereka sehari-hari melalui *smartphone* dan *tablet*, maka permintaan layanan data akan meningkat dengan cepat. Tren ini akan dipercepat dengan meningkatnya daya beli masyarakat dan harga *smartphone* yang semakin terjangkau.

Smartfren telah memposisikan dirinya sebagai penyedia layanan Data terdepan yang menyediakan pengalaman pelanggan yang baik melalui produk-produk yang inovatif dengan harga yang hemat dan didukung dengan jaringan yang andal.

The 2013 Annual Report

As the world becomes ever more connected and more people are integrating the digital mobile lifestyle into their daily lives and activities via their smartphones and tablets, demand for data service will continue to grow rapidly. This trend would be further amplified as the purchasing power of the consumer grows and smartphones price becomes increasingly affordable.

Smartfren has positioned itself as a leading Data provider by providing excellent customer experience through variety of innovative and value-for-money products and reliable network.

DAFTAR ISI

CONTENTS

UNIFYING INDONESIA

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Highlights

Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights

Peristiwa Penting
Significant Events

Penghargaan
Awards

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Sambutan Presiden Komisaris
Message from President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Professional Institute

Logo Perusahaan
Corporate Logo

Maskot Perusahaan
Corporate Mascot

Sekilas Smartfren
Smartfren at Glance

02

02

06

08

11

12

15

16

18

22

28

30

30

31

31

32

Kegiatan Usaha
Business Activities

Tonggak Sejarah
Milestones

Visi, Misi dan Budaya
Vision, Mission and Culture

Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values

Struktur Organisasi
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Struktur Perusahaan
Corporate Structure

Anak-anak Perusahaan
Subsidiaries

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing

Galeri Smartfren
Smartfren Gallery

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makro Ekonomi
Macro Economic Review

Tinjauan Industri
Industry Review

Tinjauan Bisnis
Business Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

33

34

38

39

40

42

45

49

52

53

54

55

57

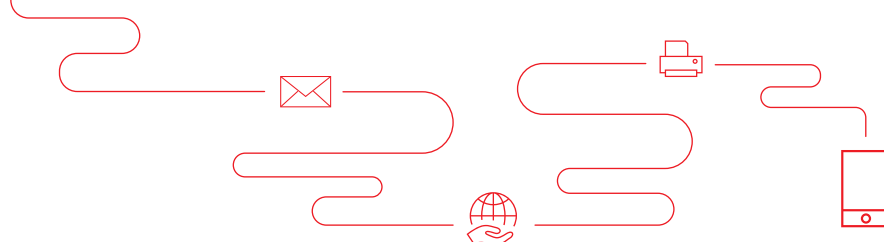
62

64

65

66

69



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

82

Landasan Tata Kelola Perusahaan
Foundation for Good Corporate Governance

84

Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Guidelines

84

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

85

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure

87

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

87

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

95

Direksi
Board of Directors

98

Komite Audit
Audit Committee

102

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

104

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

107

Audit Internal
Internal Audit

109

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

110

Manajemen Risiko
Risk Management

111

Audit Eksternal
External Audit

115

Litigasi dan Kontinjensi
Legal Matters and Contingencies

115

Program Kepemilikan Saham
Stock Ownership Program

118

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

118

Kebijakan Keterbukaan Informasi
Information Disclosure Policy

118

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

120

Profil Karyawan
Employee Profile

122

Komposisi Karyawan
Employee Composition

123

Pengembangan Karir dan Evaluasi Kinerja
Career Development and Performance Evaluation

124

Hubungan Karyawan
Employee Relations

125

Program Management Trainee
Management Trainee Program

126

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

128

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Community & Social Development

130

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility Towards Customer

133

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

134

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

138

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

NERACA KONSOLIDASI

(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

(In million Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	Description
Jumlah Aset Lancar	2.023.170	2.207.746	2.318.665	Total Current Assets
Jumlah Aset	17.743.607	20.705.913	22.807.139	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.522.093	4.159.191	5.124.263	Total Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	13.736.431	13.857.376	16.937.857	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.007.176	6.848.538	5.869.282	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	17.743.607	20.705.913	22.807.139	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS

(In million Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	Description
Pendapatan Usaha – Bersih	2.954.410	3.025.755	3.637.386	Net Revenue
Beban Usaha	3.927.063	4.356.300	5.619.973	Operating Expenses
EBIT*	(972.653)	(1.330.545)	(1.982.587)	EBIT*
EBITDA**	222.165	209.304	149.323	EBITDA**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.409.852)	(2.008.006)	(2.474.474)	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(1.382.484)	(1.565.410)	(1.974.434)	Net (Loss) Income
Rugi Bersih/Komprehensif yang Diatribusikan Kepada				Net (Loss) Income/Comprehensive Attributable To
- Pemilik Perusahaan	(1.381.765)	(1.558.460)	(1.979.146)	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-Pengendali	(179)	(178)	(109)	Non-Controlling Interest -
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)				Net (Loss) per Share (in full amount Rupiah)
Saham Dasar	(19,51)	(14,06)	(17,63)	Basic Share

* Laba sebelum Bunga dan Pajak
Earnings Before Interest and Tax

** Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi
Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization

RASIO KEUANGAN (%)

FINANCIAL RATIO (%)

Uraian	2014	2015	2016	Description
Marjin EBITDA	7,5	6,9	4,1	EBITDA Margin
Marjin EBIT	(32,9)	(44,0)	(54,5)	EBIT Margin
Marjin Laba (Rugi) Bersih	(46,8)	(51,7)	(54,3)	Net (Loss) Income Margin
Imbal Hasil Atas Aset	(7,8)	(7,6)	(8,7)	Return On Assets
Imbal Hasil Atas Ekuitas	(34,5)	(22,9)	(33,6)	Return On Equity
Rasio Lancar	31,0	53,1	45,2	Current Ratio
Rasio Liabilitas Atas Ekuitas	342,8	202,3	288,6	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Atas Aset	77,4	66,9	74,3	Liability to Asset Ratio
Informasi Tambahan				Additional Information
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar saham)	17.796	102.796	103.706	Total Issued Shares (in million shares)

IKHTISAR OPERASIONAL

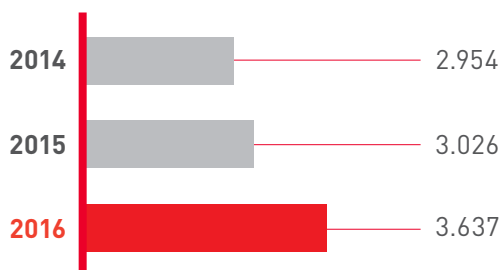
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Basis Pelanggan (Dalam ribuan)	2014	2015	2016	Customer Base (In thousand)
Pascabayar	160	189	200	Postpaid
Prabayar	11.771	10.840	10.865	Prepaid
Total	11.931	11.029	11.065	Total
ARPU (Dalam ribuan Rupiah)	2014	2015	2016	ARPU (In thousand Rupiah)
Pascabayar	97,4	90,2	82,4	Postpaid
Prabayar	19,8	20,6	27,2	Prepaid
Campuran	20,6	21,7	28,2	Blended
Infrastruktur Jaringan	2014	2015	2016	Network Infrastructure
Base Transceiver Station (BTS)				Base Transceiver Station (BTS)
CDMA	6.115	6.115	5.012	CDMA
LTE	-	9.025	11.609	LTE
Mobile Switching Center (MSC)	23	23	23	Mobile Switching Center (MSC)
Karyawan	2014	2015	2016	Employee
Jumlah Karyawan #	1.857	2.000	2.039	Total Employees

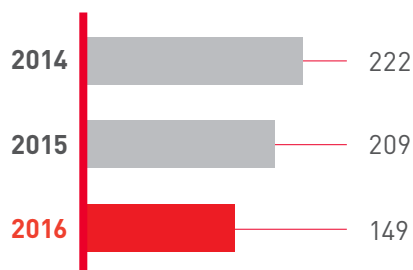
Termasuk anak-anak perusahaan
Including subsidiaries

PENDAPATAN USAHA-BERSIH*Net Revenue*

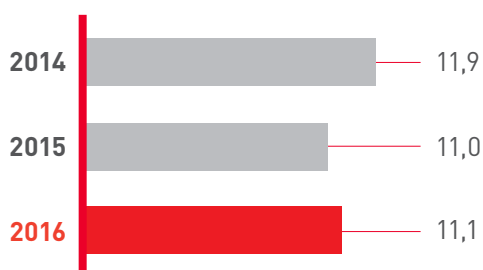
Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

**EBITDA***EBITDA*

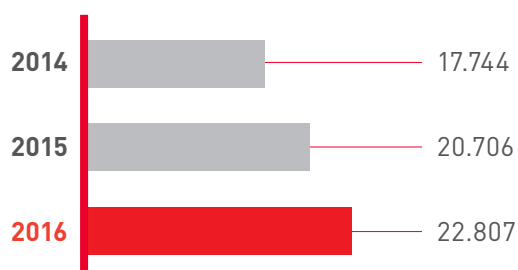
Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

**PELANGGAN***Subscribers*

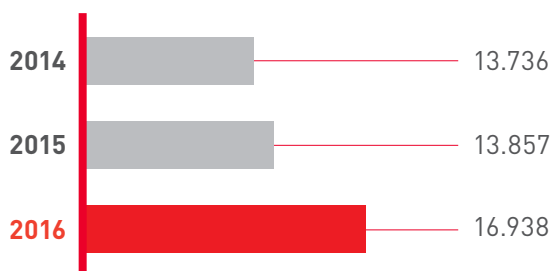
Dalam juta Unit
In million Units

**AKTIVA***Asset*

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

**KEWAJIBAN***Liabilities*

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

**EKUITAS***Equity*

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

SHARES AND BONDS HIGHLIGHTS

Harga Saham Share Price	2015 (Rp)				2016 (Rp)			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Total Volume (dalam Ribuan) Volume (in Thousand)	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Total (dalam Ribuan) Volume (in Thousand)
Q1	96	65	65	165.406	91	50	79	314.759
Q2	76	55	61	233.652	87	64	69	206.987
Q3	65	50	51	70.174	87	56	59	298.512
Q4	57	50	51	22.435	64	53	53	127.580
Jumlah Lembar Saham				102.795.870.101	103.705.870.101			
Harga Saham Penutupan (Rp)				51	53			
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)				5.242.589	5.496.411			

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

13 JANUARI | JANUARY 2016



- ▶ Smartfren bekerjasama dengan Lenovo Indonesia meluncurkan program paket *bundling Smartphone* Lenovo A6010. Kerjasama *bundling* program ini merupakan lanjutan dari kerjasama sebelumnya yang bertujuan untuk meningkatkan layanan pada pelanggan agar dapat menikmati jaringan Smartfren 4G LTE dengan berbagai macam perangkat *smartphone* yang memadai.

Smartfren together with Lenovo Indonesia have launched a Lenovo A6010 Smartphone bundling package. This bundling program partnership is a continuity of the previous partnership program. The goal of this program is to let customers to use Smartfren 4G LTE network in every compatible Smartphone devices.

Smartfren meluncurkan Andromax R2 dan Andromax E2 yang telah memakai teknologi Voice Over LTE (VoLTE). Smartfren merupakan operator pertama di Indonesia yang menyediakan layanan VoLTE untuk pelanggan.

Smartfren launched Andromax R2 and Andromax E2 which feature the Voice Over LTE (VoLTE) technology. Smartfren is the first operator in Indonesia to offer the VoLTE service to customers.

19 FEBRUARI | FEBRUARY 2016



- ▶ Smartfren kembali memberikan edukasi mengenai cara memanfaatkan teknologi 4G LTE dengan meluncurkan kampanye bertajuk **#Generasi4G**.

*Smartfren continues to educate the public on the use of 4G LTE technology through the launching of marketing campaign themed **#Generasi4G**.*

30 MARET | MARCH 2016



Untuk memberikan lebih banyak pilihan akses komunikasi bagi masyarakat, Smartfren meluncurkan dua produk terbarunya yaitu kartu perdana VoLTE, serta paket *bundling* Samsung Galaxy J1 Seri 2016.

In order to offer more variety in communication access to the public, Smartfren launched its two latest products namely the VoLTE SIM card and product bundling with Samsung Galaxy J1 2016 series.

3 MEI | MAY 2016



2 JUNI | JUNE 2016



- Menyambut Ramadhan 1437 Hijriah, Smartfren meluncurkan kampanye dengan tajuk **#4GinAja**. Melalui kampanye ini Smartfren mengajak masyarakat untuk memanfaatkan teknologi 4G LTE Advanced selama bulan Ramadhan.

*In welcoming Ramadhan 1437 Hijriah, Smartfren launched a campaign themed **#4GinAja**. Through this campaign, Smartfren wanted to invite the public to take advantage of 4G LTE Advanced technology during the holy month of Ramadhan.*

Smartfren meluncurkan paket *bundling* Smartfren dengan Lenovo VIBE K5 Plus. *Smartphone* dengan desain premium dan tampilan layar sinematik serta suara stereo ini sudah dilengkapi dengan jaringan 4G LTE Advanced dan layanan VoLTE milik Smartfren.

Smartfren launched a bundling package with Lenovo VIBE K5 Plus. This smartphone features premium design and cinematic screen as well as stereo sound with Smartfren 4G LTE Advanced and VoLTE service.

14 JUNI | JUNE 2016



- Sinarmas Berbagi Kasih dilakukan sebagai bentuk nyata dari komitmen Unit Usaha Sinarmas, khususnya Smartfren untuk terus memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Sinarmas Berbagi Kasih as the manifestation of Sinarmas Business Units commitment especially Smartfren to continue giving the best to the society.

16 JUNI | JUNE 2016



Smartfren mengajak para pelanggannya yang masih memanfaatkan jaringan CDMA untuk bermigrasi ke jaringan 4G LTE Advanced miliknya dengan mengeluarkan 2 varian produk baru yaitu MiFi M3Y dan M3Z.

Smartfren persuaded its customers who are still on the CDMA network to migrate to the Company's 4G LTE Advanced network by launching two new product variants, MiFi M3Y and M3Z.

27 JULI | JULY 2016



2 AGUSTUS | AUGUST 2016



- Sebagai bagian dari masyarakat telekomunikasi, Smartfren juga turut serta dalam Halal bi Halal yang dilakukan oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika bekerja sama dengan perusahaan telekomunikasi lainnya.

As part of the telecommunication society, Smartfren also participated in post-Ramadhan gathering held by the Communications and Information Ministry in cooperation with other telecommunication companies.

Smartfren melakukan kemitraan strategis dengan Twitter selaku platform komunikasi yang bersifat real time.

Smartfren entered into a strategic partnership with Twitter as a real-time communication platform.

7 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2016



- Smartfren menghadirkan program *bundling smartphone* Hisense Pureshot+ 2. Kerja sama ini bertujuan untuk memberikan lebih banyak pilihan bagi para pelanggan untuk dapat menikmati semua layanan Smartfren menggunakan *smartphone* 4G favorit yang beredar di pasaran (*Open Market Handset*).

Smartfren offered product bundling with Hisense Pureshot+2. This partnership will provide more option to the customers in order to enjoy all of Smartfren services in their favorite 4G smartphone that are available in the market (Open Market Handset).

15 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2016



Smartfren, merilis paket internet Music Unlimited, sebuah paket internet khusus dari Smartfren dengan kuota tanpa batas yang memungkinkan pelanggan untuk mengakses situs *streaming* tanpa khawatir kehabisan kuota.

Smartfren released its Music Unlimited internet package, a new special product from Smartfren with unlimited quota which enables its customers to enjoy web streaming without worrying about running out of internet quota.

25 NOVEMBER | NOVEMBER 2016



PENGHARGAAN

AWARDS



Andromax A dianugerahi The Best Budget LTE Smartphone dari Tabloid Pulsa

Andromax A is awarded The Best Budget LTE Smartphone from Tabloid Pulsa



The 1st Champion of Indonesia Original Brands 2016 dari SWA

The 1st Champion of Indonesia Original Brands 2016 from SWA



The Most Valuable Smartphone dari Selular Award ke-13

The Most Valuable Smartphone in the 13th Selular Award



The Best Mobile Data Services dari Selular Award ke-13

The Best Mobile Data Services in the 13th Selular Award



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER



**GANDI SULISTIYANTO
SOEHERMAN**

Presiden Komisaris
President Commissioner

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur Dewan Komisaris ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kinerja Perseroan di tahun 2016. Tahun 2016 merupakan tahun yang penting bagi Perseroan setelah melanjutkan upaya transformasi dengan penggunaan layanan 4G LTE dari layanan CDMA sebelumnya. Sepanjang tahun 2016, Indonesia telah mengalami beragam manuver baik dari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan, implementasi strategi dan hubungan antara Pemerintah dengan rakyat maupun negara lain. Namun di akhir tahun 2016, Indonesia membuktikan bahwa Indonesia dapat terus bertumbuh menjadi salah satu negara terbaik di Asia melalui pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,02% dari tahun sebelumnya.

Seiring dengan bertumbuhnya kelas menengah di Indonesia dan semakin meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat, Dewan Komisaris melihat bahwa sektor telekomunikasi sebagai sektor strategis dan penopang perekonomian Indonesia tetap menjadi sektor yang menjanjikan bagi masyarakat. Kebutuhan atas layanan telekomunikasi telah bergeser dari kebutuhan jasa menjadi kebutuhan primer yang selalu dibutuhkan setiap saat, terutama di layanan Data. Hal ini terlihat dari perkembangan generasi milenial yang selalu “up to date” terhadap teknologi dan tren di dunia. Pemerintah berperan aktif dalam mendukung perkembangan kebutuhan layanan *digital* tersebut dengan meningkatkan sinergi antara pembangunan infrastruktur dengan pembangunan sumber daya manusia yang modern, inovatif dan berdaya saing tinggi melalui kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan baik dari sektor telekomunikasi, infrastruktur maupun sektor lainnya.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi Perseroan telah menerapkan strategi yang tepat dalam menjadikan Perseroan sebagai salah satu operator terkemuka yang menghadirkan layanan Data berkualitas tinggi. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus berfokus pada layanan Data, Dewan Komisaris melihat perkembangan

DEAR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

The Board of Commissioners would like to thank and praise God the Almighty for the Company's performance in 2016. It was an important year for the Company as it continued to accelerate its key transformation from CDMA to 4G LTE service provider. In 2016, Indonesia has experienced a range of dynamics, from the aspect of policies, strategic implementation and relationship between the government and its people as well as with other countries. But in the end of 2016, Indonesia proved that it was able to continue growing into one of the best countries in Asia in terms of economic growth which reached 5.02% compared to the previous year.

Along with the expansion of middle class in Indonesia and the increased level of consumption, the Board considered that the telecommunications sector as a strategic sector and backbone of the Indonesian economy remains promising. The tremendous need for telecommunications services has shifted from secondary to primary needs, especially with regard to Data services. This is evident from the growing phenomenon of the millennial generation who want to remain up to date with the latest technology and trends in the world. The government plays an active role in supporting the development of digital services by improving synergies between infrastructure development and the development of modern, innovative and competitive human resources through policies it issues in the telecommunications, infrastructure and other sectors.

REVIEW ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has implemented the right strategy in leading the Company into becoming one of the top operators in providing high-quality Data services. In line with our strategy to continue focusing on data services, the Board of Commissioners considered the development of

jaringan 4G LTE Perseroan sangat positif sehingga dapat menjangkau lebih dari 200 kota di Indonesia dan menjadikan Perseroan sebagai operator penyedia layanan 4G LTE terluas di Indonesia. Pencapaian ini sangat patut diapresiasi mengingat Perseroan baru meluncurkan layanan 4G LTE secara komersial di bulan Agustus 2015.

Pencapaian target Perseroan dalam peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 20% dan menghasilkan EBITDA positif di tahun 2016 merupakan hasil dari implementasi strategi yang Direksi jalankan dan dirasa sudah tepat. Pencapaian tersebut merupakan fondasi bagi Perseroan untuk terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan kebutuhan atas layanan Data, dan Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi dapat terus mengembangkan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Hal ini tentu saja perlu mendapat dukungan dari semua pemangku kepentingan Perseroan, dan dengan bangga Dewan Komisaris akan mendukung sepenuhnya perjalanan yang akan ditempuh oleh Perseroan hingga mencapai tujuan yang diharapkan.

PANDANGAN ATAS STRATEGI DAN PROSPEK USAHA

Prospek menjanjikan atas sektor telekomunikasi terlihat jelas di tahun 2017 bahwa gaya hidup *digital* sudah datang dan akan terus berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi layanan Data. Untuk itu, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk berfokus pada layanan Data untuk memanfaatkan kebutuhan data yang meningkat pesat.

Fokus Perseroan dalam layanan data telah dinyatakan dengan jelas kepada Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris percaya penerapan strategi yang akan dilakukan di tahun 2017 telah tepat. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan saling mendukung untuk pencapaian tujuan Perseroan yang ke depannya akan memberikan nilai lebih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

the Company's 4G LTE network very positively which has now covered more than 200 cities in Indonesia and earn the Company the reputation of being the largest 4G LTE service provider in Indonesia. This achievement should be appreciated considering that the Company only had launched its commercial 4G LTE services in August 2015.

The achievement of the Company's targets with increased revenues by 20% and positive EBITDA in 2016 was the direct result of the implementation of the right strategy that the Board of Directors carried out properly. The achievement serves as the foundation for the Company to continue growing in line with the development of the needs in Data services, and the Board of Commissioners is highly optimistic that the Board of Directors is able to continue growing the Company in accordance with the vision and mission established. This certainly needs to be supported by all stakeholders of the Company, and the Board of Commissioners will proudly lend its support along the journey to make sure that the Company arrives at its destination by accomplishing its vision and mission.

OPINION ON BUSINESS STRATEGIES AND PROSPECTS

The promising prospect shown by the telecommunications sector is an evident in 2017 where one can see that digital lifestyle is already part of our daily life and will continue to drive demand for Data consumption. To that end, the Board of Commissioners is optimistic that the Company is on the right track to focus on Data services in order to capitalize the rapid increase in Data demand.

The Company's focus on data services has been clearly stated to the Board of Commissioners and the Board believes that the strategies to be implemented in 2017 is correct. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, will keep supporting each other to achieve the Company's goals in the future which in turn will generate more value to shareholders and other stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2016, Pemegang Saham telah menyetujui pengunduran diri Bapak Rodolfo Pagua Pantoja dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan menyetujui perubahan komposisi Direksi dengan mengangkat Bapak Andreas Moritz Egon Rompis sebagai Direktur Independen Perseroan menggantikan Bapak Roberto Saputra.

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Bapak Rodolfo Pagua Pantoja dan Bapak Roberto Saputra yang telah memberikan kontribusinya kepada Perseroan selama masa jabatannya dan menyambut dengan baik Bapak Andreas Moritz Egon Rompis untuk bergabung dengan jajaran Direksi Perseroan.

APRESIASI

Saya, mewakili Dewan Komisaris, apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham atas dukungan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada Direksi dan karyawan Perseroan dalam menjalankan strategi serta menghadapi tantangan selama tahun 2016. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan penuh atas pelaksanaan kegiatan Perseroan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan yang akhirnya akan memberikan kontribusi maksimal kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In the Company's Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) held on 29 June 2016, the shareholders approved the resignation of Mr. Rodolfo Pagua Pantoja from his position as Commissioner of the Company and approved the change in Board of Director's composition by appointed Mr. Andreas Moritz Egon Rompis as an Independent Director of the Company replacing Mr. Roberto Saputra.

The Board of Commissioners would like to thank Mr. Rodolfo Pagua Pantoja and Mr. Roberto Saputra for their valuable contribution to the Company during their term and welcome Mr. Andreas Moritz Egon Rompis to join as a member of the Company's Board of Directors.

APPRECIATION

I, on behalf of the Board of Commissioners, would like to extend the highest appreciation to shareholders for their ongoing support. The Board would also like to thank the Board of Directors and employees of the Company in supporting the implementing of the Company's strategies and for being resilient in facing the challenges in 2016. Going forward, the Board of Commissioners will continue to provide its full support to the implementation of the Company's activities in achieving targeted goals which will eventually generate a maximum contribution to all shareholders and stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners

GANDI SULISTIYANTO SOEHERMAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



MERZA FACHYS

Presiden Direktur
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Dengan bangga saya ingin menyampaikan pencapaian Perseroan di tahun 2016 yang telah kita selesaikan dengan baik. Dalam era dunia *digital* yang semakin berkembang sesuai dengan tren perubahan minat masyarakat atas teknologi dan transformasi gaya hidup yang modern dan dinamis, Smartfren semakin mengukuhkan langkahnya ke depan untuk melanjutkan upayanya menjadi operator telekomunikasi nirkabel terkemuka yang menghadirkan layanan dengan teknologi terdepan.

PENCAPAIAN DAN KINERJA

Ekonomi Indonesia yang terus bertumbuh di tahun 2016 merupakan pencapaian positif yang menunjukkan bahwa tren konsumsi masyarakat Indonesia tetap tinggi sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Sektor telekomunikasi telah berkontribusi secara positif dalam menyumbang peningkatan perekonomian Indonesia dan diharapkan akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi *digital*. Permintaan atas layanan telekomunikasi terus bertumbuh dan telah menjadi suatu layanan primer bagi kebutuhan manusia, bukan lagi hanya sebatas layanan jasa.

Tahun 2016 telah berhasil ditutup oleh Perseroan dengan pengembangan atas layanan 4G LTE untuk menjadi lebih baik lagi, setelah berubahnya teknologi yang diterapkan oleh Perseroan yaitu dari layanan berteknologi CDMA menjadi layanan berteknologi 4G LTE sejak tahun lalu. Kebutuhan atas layanan Data yang berkualitas dengan teknologi terbaru telah menjadi gaya hidup bagi masyarakat generasi milenial yang modern dan dinamis. Perseroan telah melihat tren ini sebelumnya dan bertindak secara cepat dengan meluncurkan layanan 4G LTE secara komersial di bulan Agustus 2015. Sejak peluncuran layanan 4G LTE, Perseroan telah berinisiatif untuk melakukan migrasi pelanggan dari pengguna layanan CDMA menjadi layanan 4G LTE yang diharapkan pelanggan dapat menikmati pengalaman layanan yang lebih baik lagi. Hal ini menjadi salah satu fokus Perseroan sepanjang tahun 2016 di samping peningkatan pengembangan jaringan 4G LTE serta promosi atas produk layanan 4G LTE.

DEAR HONORABLE SHAREHOLDERS,

I would like to proudly announce the achievement of the Company in 2016, which is commendable. The digital era which continues to grow alongside changing trend in the consumers' increased interest in in new technology and a modern and dynamic lifestyle, Smartfren continues to solidify its position and keep advancing to continue its effort into a leading wireless telecommunications operator which delivers services based on cutting-edge technologies.

ACHIEVEMENT AND PERFORMANCE

Indonesia's economy continued to grow in 2016 which in itself is a positive development meaning that the consumption trend of the Indonesian consumers remains high, driving the overall economy. The telecommunications sector in particular has contributed positively to the Indonesian economic growth and is expected to continue its upward trend along with the development of digital technology. Demand for telecommunications services continues to increase which has now become a primary need for most people, beyond the traditional services.

The Company has successfully closed the fiscal year of 2016 which was highlighted by the improvement in the development of its 4G LTE services, after it switched from offering CDMA-based technology to 4G LTE since last year. The need for quality data services based on the latest technology has become a lifestyle for most people especially of the modern-minded and dynamic millennial generation. The Company had previously observed this trend and responded quickly by launching its commercial 4G LTE services in August 2015. Since launching its 4G LTE services, the Company has taken the initiative to accelerate the migration of its customers from CDMA to 4G LTE where it is expected that the customers can experience better service. This has become one of the Company's main focuses in 2016 in apart from 4G LTE network expansion and promotion of products that support 4G LTE services.

Perseroan percaya bahwa layanan 4G LTE dapat memberikan layanan Data yang jauh lebih cepat dan stabil dibandingkan layanan dengan teknologi sebelumnya. Setelah sukses meluncurkan layanan 4G LTE, merupakan komitmen Perseroan untuk melanjutkan visi dan misi Perseroan dalam menyediakan layanan Data dengan teknologi terbaik secara merata kepada seluruh pelanggan Perseroan di Indonesia. Perseroan terus berupaya untuk memperluas jaringan 4G LTE Perseroan dan telah berhasil melakukan *roll-out* BTS 4G LTE sebanyak 11.609 BTS sampai akhir tahun 2016 dan tetap menjadikan Perseroan sebagai operator yang menghadirkan layanan 4G LTE dengan cakupan jaringan terluas di lebih dari 200 kota di Indonesia.

Beragam inovasi paket-paket terbaik diluncurkan oleh Perseroan untuk memudahkan pelanggan menikmati layanan 4G LTE seperti layanan Smartplan, Paket Double Kuota, Limitless, Internet Music Unlimited dan lainnya. Keseluruhan layanan dan paket yang diluncurkan merupakan strategi Perseroan untuk memberikan layanan terbaik sesuai dengan kebutuhan dan minat pelanggan.

Untuk melengkapi kemampuan superior dari layanan 4G LTE, Perseroan menghadirkan layanan Voice Over LTE (VoLTE) di awal tahun 2016 untuk memudahkan pelanggan melakukan panggilan suara maupun video melalui jaringan 4G LTE Perseroan yang tentunya akan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik dibanding dengan layanan suara sebelumnya.

Sejak peluncuran layanan 4G LTE di tahun 2015, Perseroan percaya bahwa layanan ini akan menjadi *game changer* bagi Perseroan dalam peta persaingan industri telekomunikasi. Untuk itu, Perseroan meyakini bahwa ekosistem teknologi 4G LTE harus terbentuk dan berkembang seiring dengan permintaan dan kebutuhan pasar. Meskipun penetrasi atas *smartphone* telah bertumbuh signifikan di tahun 2016, namun ekosistem handset pendukung layanan 4G LTE masih belum banyak dan untuk itu Perseroan kembali menghadirkan *handset* pendukung yang dapat mengadopsi teknologi 4G LTE.

The Company believes that its 4G LTE technology can deliver much faster Data services and more stable connection than the previous one. After the successful launch of its 4G LTE services, the Company's further commitment is to continue working to achieve its vision and mission in providing reliable and widely accessible data services with best technology to all its customers in Indonesia. The Company carried on with its endeavor to expand its 4G LTE network and has been successful with the roll-out of 11,609 BTS that support 4G LTE by the end of 2016, making the Company the 4G LTE operator with the widest network coverage in more than 200 cities in Indonesia.

A range of innovative offers in the form of attractive plans and packages were launched by the Company so its customers could fully experience its 4G LTE services as Smartplan, Double Quota Package, Limitless, Internet Music Unlimited and many others. These services and packages were part of the Company's strategy to deliver the best services to meet the needs and fulfill the expectation of its customers.

To complement its superior 4G LTE services, the Company also launched the Voice Over LTE (VoLTE) service in early 2016 to facilitate customers who wanted to make voice and video calls through its 4G LTE network. This would provide a better user experience than the previous voice services.

Since the launch of its 4G LTE services in 2015, the Company believes that it will become a game changer for the Company in a highly competitive telecommunications industry. Therefore, the Company is convinced that the 4G LTE ecosystem needs to be established and supported to meet the demands and needs of the market. Although smartphone penetration has grown significantly in 2016, the handsets ecosystem which support the 4G LTE service is still lacking. Thus, the Company continued to offer handsets that can fully support the 4G LTE technology. In 2016, the Company launched 4G LTE smartphones such as Andromax type A, E2 and R2 to bolster the presence of its

Perseroan meluncurkan *Smartphone* Andromax 4G LTE tipe A, E2 dan R2 untuk melengkapi kehadiran *Smartphone* Andromax 4G LTE lainnya yang telah diluncurkan sebelumnya serta meluncurkan MiFi M3Y dan M3Z sepanjang tahun 2016.

Eksekusi dan implementasi atas strategi Perseroan tersebut berhasil meningkatkan pertumbuhan pendapatan Perseroan menjadi Rp 3.637 miliar di tahun 2016 atau meningkat 20%. Dengan pengembangan jaringan 4G LTE dan promosi-promosi yang tetap dilakukan di sepanjang tahun 2016, menyebabkan adanya penurunan EBITDA Perseroan yaitu menjadi Rp 149 miliar di tahun 2016 atau menurun dari Rp 209 miliar di tahun 2015, meskipun Perseroan berhasil menjaga EBITDA untuk tetap positif. Hasil kinerja keuangan Perseroan tersebut telah sesuai dengan target Perseroan di tahun 2016.

STRATEGI DAN PROSPEK TAHUN 2017

Perseroan melihat bahwa prospek atas jasa telekomunikasi terutama layanan *digital* masih akan berkembang positif di Indonesia. Dengan berubahnya perilaku pelanggan akibat dari tren digitalisasi di hampir seluruh aspek kehidupan manusia, Perseroan melihat bahwa layanan Data telah menjadi suatu kebutuhan primer bagi pelanggan dan kebutuhan ini akan terus meningkat dari waktu ke waktu sehingga ekosistem *digital* yang telah terbentuk akan semakin meluas dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan baik bagi konsumen individu maupun pengguna bisnis.

Selain itu, penggeseran layanan Data tradisional menjadi layanan *digital* telah menciptakan kebutuhan atas konten aplikasi yang membuat pengalaman berinternet menjadi lebih inovatif untuk pemenuhan kebutuhan pelanggan. Perseroan juga menyadari hal tersebut dan telah mengembangkan layanan *digital* melalui konten aplikasi untuk mendukung layanan 4G LTE Perseroan. Di tahun 2017, pengembangan layanan *digital* tersebut akan terus ditingkatkan.

Perseroan meyakini bahwa dengan mulai dibangunnya jaringan 4G LTE sejak tahun 2015 lalu, Perseroan telah siap untuk mendukung peningkatan atas penetrasi ekosistem layanan 4G LTE di Indonesia dan dibuktikan

previously-launched 4G LTE Andromax smartphones while also launched the Mini Router WiFi (MiFi) M3Y and M3Z in 2016.

The execution and implementation of the Company's strategy has been successful in growing the Company's revenue to Rp 3,637 billion in 2016, an increase of 20%. The development of 4G LTE network and promotions were continuously carried out throughout 2016, resulted in the Company's EBITDA declined to Rp 149 billion in 2016, or down from Rp 209 billion in 2015. Nevertheless, the Company managed to keep its EBITDA positive. The Company's financial performance was in line with the target set for 2016.

STRATEGY AND PROSPECT IN 2017

The Company perceives that the prospect of telecommunications services, especially digital services will continue to grow positively in Indonesia. Driven by the change in customer behavior as a result of the digitization trend in almost all aspects of human life, the Company notes that Data service has become a primary need for most people and this will keep growing over time. Subsequently, this will expand the digital ecosystem that has been established and influence all aspects of life in both individual consumers and business users.

In addition, the shift from traditional data services to digital ones has created the need for application contents which will make the Internet experience more innovative to meet the customer needs. The company is also aware of this and has developed digital services in the form of applications to complement its 4G LTE services. In 2017, the development of digital services will be continuously carried out.

The Company believes that with 4G LTE rollout beginning in 2015, it has been prepared to support the establishment and penetration of 4G LTE ecosystem in Indonesia, as can be seen from its extensive 4G LTE network development throughout

dengan mengembangkan jaringan 4G LTE sepanjang tahun 2016. Layanan 4G LTE yang telah diluncurkan akan terus dikembangkan dan berinovasi agar dapat terus memberikan kepuasan pelanggan dari layanan yang diberikan. Peningkatan jaringan infrastruktur di tahun 2017 dengan memperluas kapasitas jaringan akan tetap menjadi fokus Perseroan dan selain itu, kerjasama dengan pemasok perangkat nirkabel akan terus ditingkatkan untuk menjangkau seluruh lapisan pelanggan di ekosistem 4G LTE.

Dengan prospek yang dimiliki serta strategi Perseroan yang akan diimplementasikan, Perseroan menargetkan adanya pertumbuhan pendapatan sebesar 12% dan mencapai margin EBITDA sebesar 5% di tahun 2017.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tetap menjadi fokus Perseroan dalam melaksanakan setiap kegiatan dan aktivitas Perseroan. Hal ini merupakan suatu kesadaran bagi Perseroan, bukan semata-mata kewajiban yang harus dilakukan. Implementasi penerapan tata kelola yang baik telah dilakukan sepanjang tahun 2016 berpedoman pada Peraturan Perundangan yang berlaku serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite lainnya telah melaksanakan tugas dengan baik dengan dukungan dari seluruh elemen Perseroan.

Dari segi penyampaian keterbukaan informasi ke publik, Perseroan memanfaatkan beragam media seperti situs Perseroan, media cetak serta situs Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk selalu memberikan informasi penting yang perlu diinformasikan ke publik.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 29 Juni 2016 dan hasil dari keputusan RUPS tersebut telah dijalankan dengan baik oleh Perseroan.

2016. The existing 4G LTE services will be continuously developed through constant innovations to achieve customer satisfaction for the services offered. Improving network infrastructure in 2017 to expand the network capacity will remain the focus and priority of the Company. In addition, cooperation with handset vendors will continue to be intensified to reach all levels of customers in the 4G LTE ecosystem.

With the prospect owned and the Company strategy that will be implemented, the Company expects to grow its revenue by 12% and reach 5% EBITDA margin in 2017.

CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance remains the focus of the Company in conducting its business activities. It comes from the Company's awareness, beyond its obligation. The implementation of good corporate governance has been carried out in 2016, based on prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company. The Board of Commissioners, Board of Directors and other Committees have performed well with the support of all elements within the Company.

With regard to information disclosure to the public, the Company has used a variety of media such as the Company's own website, print media and the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority websites to provide update on significant information that needs to be communicated to the public.

The Annual and Extraordinary GMS have also been conducted well on 29 June 2016 and the resolutions of the GMS have been followed up well by the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2016. Bapak Andreas Moritz Egon Rompis menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan yang bertugas dalam fungsi pengembangan, pemasaran, penjualan serta berperan dalam fungsi komunikasi Perseroan menggantikan Bapak Roberto Saputra.

Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Roberto Saputra yang telah memberikan kontribusinya kepada Perseroan selama masa jabatannya. Perseroan juga menyambut bergabungnya Bapak Andreas Moritz Egon Rompis sebagai Direktur Independen Perseroan yang dipercaya akan semakin meningkatkan kinerja Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan di masa mendatang.

APRESIASI

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan kami yang sebesar-besarnya kepada para pelanggan, karyawan, pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungannya sepanjang tahun 2016. Direksi berharap bahwa Perseroan dapat terus berkembang dan berkarya demi pencapaian kepuasan untuk seluruh masyarakat serta semua pemangku kepentingan.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2016, there were changes to the composition of the Company's Board of Directors which has been approved in the Company's Annual GMS on 29 June 2016. Mr. Andreas Moritz Egon Rompis was appointed as Independent Director which will be in charge of development, marketing, sales and also as a public relations function of the Company replacing Mr. Roberto Saputra.

The Board of Directors would like to thank Mr. Roberto Saputra for the contribution he has made to the Company during his term. The Company would also like to welcome Mr. Andreas Moritz Egon Rompis as the new Independent Director of the Company who we believed would further improve the performance of the Company in achieving its vision and mission in the future.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our highest appreciation to our customers, employees, shareholders and the Board of Commissioners for their trust and support throughout 2016. The Board of Directors hopes that the Company will continue growing and working for the benefit and satisfaction of the public and all stakeholders.

Atas nama Direksi
On Behalf of Board of Directors



MERZA FACHYS

Presiden Direktur
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Corporate Name</i>	PT Smartfren Telecom Tbk
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Perseroan bergerak di bidang penyedia jasa operator telekomunikasi berbasis teknologi 4G LTE. <i>The Company is engaged in providing telecommunication services based on 4G LTE technology.</i>
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2006 dengan kode saham FREN. <i>The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 November 2006 with the ticker symbol FREN.</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. H. Agus Salim No. 45 Menteng, Jakarta Pusat 10340, Indonesia <i>Jl. H. Agus Salim No. 45 Menteng, Central Jakarta 10340, Indonesia</i>
Telepon <i>Phone</i>	+6221 5053 8888
Fax <i>Facs</i>	+6221 315 6853
Layanan Pelanggan <i>Customer Service</i>	088 1122 3344 atau 888 dari nomor Smartfren <i>088 1122 3344 or 888 from Smartfren number</i>
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	investor@smartfren.com
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	corpsec.division@smartfren.com
Situs Perusahaan <i>Website</i>	www.smartfren.com

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTE

AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Mirawati Sensi Idris
Registered Public Accountants
Intiland Tower, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220

WALI AMANAT | TRUSTEE

PT Bank Permata Tbk
World Trade Center II, Lt. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SECURITIES REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Menara 1, Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

LEMBAGA PEMERINGKAT | RATING AGENCY

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, Lt. 24, Room 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

NOTARIS | NOTARY

Kantor Notaris Linda Herawati, SH
Jl. Cideng Timur No. 31
Jakarta 10140

LOGO PERUSAHAAN

CORPORATE LOGO

smartfren



LOGO PERSEROAN

Mata dan Telinga: Melambangkan komunikasi dan informasi yang diterima pelanggan yang berasal dari layanan-layanan Smartfren.

CORPORATE LOGO

An eye and an ear symbolizing communication and information customers receive from Smartfren services.

MASKOT PERUSAHAAN

CORPORATE MASCOT



MR. KWIK

Kwik lahir pada tahun 2011 pada saat Perseroan mengeluarkan kampanye "I Hate Slow". Dinamakan Kwik dari kata *Quick* yang artinya cepat, dimana karakter Kwik ini dihadirkan untuk merepresentasikan sesuatu yang cepat dan gesit serta memiliki *image* yang bersahabat (*friendly*) sehingga mudah diterima dan diingat oleh pelanggan. Karakter Kwik ini juga dibuat untuk menjadi pembeda di antara operator yang ada, karenanya Kwik ini selalu hadir di setiap iklan produk Perseroan. Seiring perkembangan teknologi, Kwik pun bertransformasi dari yang awalnya terlihat sangat kartun menjadi bentuk yang lebih humanis.

MR. KWIK

Kwik was born in 2011 when the Company launched the "I Hate Slow" campaign. The name of the character was derived from the word "Quick" which means fast, to symbolize something fast and agile while also friendly, thus making the character easily accepted and recognized by the customers. Kwik also aims to become a distinctive image of the Company which differentiates itself from the competition. Therefore, Kwik always appear in the Company's products and advertising campaigns. Along with technological development, Kwik has transformed from a more cartoonish look in its early years into more anthropomorphic today.

SEKILAS SMARTFREN

SMARTFREN AT GLANCE

PT Smartfren Telecom Tbk (“Perseroan” atau “Smartfren”) didirikan pada tanggal 2 Desember 2002 dengan nama PT Mobile-8 Telecom berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Tambahan No. 1772, Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003.

Perseroan adalah operator penyedia jasa telekomunikasi berbasis teknologi CDMA dan 4G LTE yang memiliki lisensi selular. Perseroan meluncurkan layanan 4G LTE-Advanced secara komersial di bulan Agustus 2015. Perseroan menggunakan dua teknologi sekaligus, teknologi FDD dan TDD di frekuensi 800 MHz dan 2300 MHz untuk melayani pelanggan di jaringan 4G LTE tersebut, menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya operator yang menerapkan jaringan 4G LTE hybrid yang pertama dan terluas di Indonesia. Untuk mendukung ekosistem layanan 4G LTE Perseroan, smartphone Andromax 4G LTE dan Wireless Router atau MiFi 4G LTE diluncurkan juga di tahun yang sama.

Layanan 4G LTE merupakan layanan teknologi jaringan nirkabel generasi ke-empat (4G) yang telah diadopsi oleh mayoritas operator GSM dan CDMA di seluruh dunia dan dengan teknologi ini, operator tidak lagi membedakan akan jaringan GSM maupun CDMA, melainkan sudah menjadi satu kesatuan jaringan 4G LTE.

Saat ini mayoritas saham Perseroan dimiliki oleh PT Bali Media Telekomunikasi (31,1%), PT Wahana Inti Nusantara (29,7%), PT Global Nusa Data (27,4%) dan sisanya dimiliki oleh publik (11,8%).

PT Smartfren Telecom Tbk (the “Company” or “Smartfren”) was established on 2 December 2002 under the name PT Mobile-8 Telecom based on Deed No. 11 dated 2 December 2002 of Imas Fatimah, SH, a notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated 16 December 2002, and published in Supplement No. 1772 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 3 March 2003.

The Company is a telecommunications services provider which owns a license to operate a cellular communications network based on CDMA and 4G LTE technology. The Company commercially launched the 4G LTE-Advanced service in August 2015. The Company adopts two types of technology—TDD and FDD—concurrently which work on 800 MHz and 2,300 MHz frequency band, making the Company the only operator to implement the first and most extensive 4G LTE hybrid network in Indonesia. To support its 4G LTE ecosystem, the Company launched Andromax 4G LTE smartphone and Wireless Router or MiFi 4G LTE in the same year.

4G LTE is the fourth generation wireless networks technology which has been adopted by a majority of GSM and CDMA operators around the world. Using this technology, operators no longer need to separate their GSM and CDMA operations as they are merged into a single 4G LTE networks.

Currently, the Company’s majority shares are owned by PT Bali Media Telekomunikasi (31.1%), PT Wahana Inti Nusantara (29.7%), PT Global Nusa Data (27.4%) and the remaining shares are owned by the public (11.8%).

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang telekomunikasi dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's objective and purpose is to conduct business in the area of telecommunications with the following business activities:

- | | |
|--|---|
| 1. Menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia; | 1. <i>To offer telecommunications service within the territory of the Republic of Indonesia;</i> |
| 2. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung layanan suara, data/image dan jasa-jasa komersial <i>mobile</i> lainnya; | 2. <i>To provide multimedia products and related services, including but not limited to, direct and indirect sales of voice services, data/image and other commercial mobile services;</i> |
| 3. Membangun, menyewakan dan memiliki jaringan telekomunikasi tanpa kabel di frekuensi 800 MHz yang secara eksklusif berbasis teknologi Code Division Multiple Access (CDMA), khususnya teknologi CDMA 2000 1x dan EV-DO; | 3. <i>To develop, lease and own wireless telecommunications network on 800 MHz frequency band based exclusively on Code Division Multiple Access (CDMA), specifically CDMA 2000 1x and EV-DO;</i> |
| 4. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut; | 4. <i>To engage in the trade of telecommunications goods, equipment and/or products, including but not limited to, import of such telecommunications goods, equipment and/or products;</i> |
| 5. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi; | 5. <i>To distribute and sell telecommunications goods, equipment and/or products;</i> |
| 6. Menyediakan layanan purna jual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi; | 6. <i>To provide after-sales service for telecommunications goods, equipment and/or products;</i> |
| 7. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (<i>e-money</i>) baik dengan media kartu prabayar maupun kartu pascabayar; dan | 7. <i>To offer electronic money (e-money) service through the medium of prepaid and postpaid cards; and</i> |
| 8. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri. | 8. <i>To provide payment service and/or domestic and international money transfer service.</i> |

TONGGAK SEJARAH

MILESTONES

2002



Perseroan didirikan dengan nama PT Mobile-8 Telecom pada bulan Desember 2002.

The Company was incorporated under the name PT Mobile-8 Telecom in December 2002.

In April 2004, the Company launched Postpaid product at "FREN" network.

The Company subsequently acquired Telesera, a cellular telephone operator in September 2014, and completed the telecommunication system transition of the acquired three operators from analog cellular system (AMPS) to digital cellular system (CDMA).

2008



Pada April 2008, Perseroan memperkenalkan inovasi fitur "World Passport" yang memudahkan pelanggan melakukan roaming internasional ke berbagai negara, baik menggunakan jaringan selular CDMA maupun GSM. Fitur ini membuat Perseroan sebagai operator CDMA pertama di dunia yang bergabung dengan Asosiasi GSM. Perseroan meluncurkan layanan Fiex Wireless Access (FWA) Prabayar perdana di bulan Mei 2008.

In April 2008, the Company introduced a new feature called "World Passport", which allows the customers seamless roaming around the world, in both CDMA and GSM cellular networks. This feature has made the Company the first CDMA operator in the world to join the GSM Association. The Company launched the first prepaid Fixed Wireless Access (FWA) service in May 2008.

2003



Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi operator telepon selular komselindo di bulan Februari 2003 dan Metrosel di bulan Maret 2003.

Pada bulan Desember 2003, Perseroan meluncurkan produk Prabayar berbasis jaringan CDMA 2000-1X dengan merk "FREN".

The Company exercised a corporate action by acquiring two cellular telephone operators, i.e. Komselindo in February 2003 and Metrosel in March 2003.

In December 2003, the Company launched a CDMA 2000-1X network-based prepaid product under the brand "FREN".

2006 (3G)



Perseroan meluncurkan layanan 3G melalui jaringan CDMA EV-DO di bulan Mei 2006. Pada bulan November 2006, Perseroan melakukan pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Indonesia (saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta).

The Company introduced its 3G services through CDMA EV-DO network in May 2006. In November 2006, the Company listed its initial shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

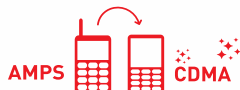
2009



Pada Juni 2009, Perseroan meluncurkan FWA Pascabayar yang disebut Fren Duo, yaitu layanan *hybrid* yang menggabungkan layanan selular dan FWA dalam satu kartu, sehingga pelanggan dapat memiliki dua jenis layanan sekaligus.

The Company launched the Postpaid FWA called "Fren Duo", a hybrid service that combines cellular and FWA in one card, which allows customers to have both FWA and cellular services in one card.

2004



Pada bulan April 2004, Perseroan meluncurkan produk Paskabayar pada jaringan "FREN".

Perseroan kemudian mengakuisisi operator telepon selular Telesera di bulan September 2004 dan mengalihkan sistem telekomunikasi dari ketiga operator yang telah diakuisisi tersebut menjadi sistem selular digital (CDMA) dari yang sebelumnya menggunakan sistem selular analog (AMPS).

2007



Pada bulan Maret 2007, Perseroan menerbitkan obligasi Rupiah pertamanya yang juga dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V., anak perusahaan Perseroan, menerbitkan Guaranteed Senior Notes yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

In March 2007, the Company issued its first Rupiah denominated bonds, which was listed on the Indonesia Stock Exchange. In August 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V., the Company's Subsidiary, issued Guaranteed Senior Notes that were listed on the Singapore Stock Exchange.

2010



Perseroan meluncurkan 2 (dua) kartu perdana terbaru yaitu Fren Extra dan Fren Jos. Fren Extra memiliki keunggulan memberikan bonus volume data ketika mengirim SMS dan bonus pulsa ketika menerima panggilan, sedangkan Fren Jos adalah produk *hybrid* seperti Fren Duo yang memberikan bonus SMS, bonus volume data dan bonus pulsa untuk setiap pengisian pulsa biasa.

The Company launched 2 (two) new starter packs, i.e. Fren Extra and Fren Jos. Fren Extra has a distinct advantage by providing bonus data volume when sending SMS and extra balance when receiving a call, while Fren Jos is a hybrid product similar to Fren Duo that provide various types of bonus such as SMS, data volume and extra balance for each regular top up.

2011



Pada bulan Januari 2011, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi PT Smart Telecom (Smartel).

Kemudian Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Mobile-8 Telecom Tbk menjadi PT Smartfren Telecom Tbk di bulan Maret 2011 dimana sinergi dilakukan di berbagai aspek untuk mengembangkan infrastruktur jaringan, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan distribusi dan pemasaran, serta pemakaian satu brand yaitu "Smartfren".

Pada Juni 2011, Smartfren meluncurkan USB Modem tipe AC682, dengan kampanye "I Hate Slow" dan maskot baru bernama Mr. Kwik.

Produk layanan Data ini mengukung teknologi EV-D0 Rev. A dengan kecepatan *download* hingga 3,1 Mbps. Pada Oktober 2011, Perseroan meluncurkan inovasi baru dengan mengukung teknologi CDMA EV-D0 Rev. B yang menghadirkan layanan internet dengan kecepatan *download* hingga 14,7 Mbps.

In January 2011, the Company initiated a corporate action to acquire PT Smart Telecom (Smartel).

The Company later changed its name from PT Mobile-8 Telecom Tbk to PT Smartfren Telecom Tbk in March 2011, in the quest of creating a synergy in many aspects, among others, in developing network infrastructure, increasing the operational efficiency, expanding the marketing and distribution channel, and operating under single brand name, "Smartfren".



TONGGAK SEJARAH

MILESTONES

In June 2011, the Company launched USB Modem AC682, coupled with the "I Hate Slow" campaign using a new mascot named Mr. Kwik.

This Data service delivers broadband data access featuring EV-DO Rev. A technology capable of delivering download speeds up to 3.1 Mbps. In October 2011, the Company launched a new technological breakthrough which features CDMA EV-DO Rev. B, an internet service capable of delivering download speeds up to 14.7 Mbps.

2012



Pada bulan Februari 2012, Perseroan melakukan Penggabungan Nilai Saham (*Reverse Stock Split*) diikuti dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan tujuan memperkuat struktur permodalan Perseroan. Perseroan mengembangkan berbagai varian produk *smartphone* berbasis Android seri Andromax, yang diluncurkan sepanjang tahun 2012 serta menyediakan produk layanan BlackBerry kepada pelanggan.

Pada segmen *feature phone*, Perseroan meluncurkan produk unggulan seperti telepon genggam X-Stream EV-DO Hotspot dan Jambu. Sedangkan untuk produk USB modem, Perseroan meluncurkan berbagai varian seperti USB modem, *mini router* dan *wireless router* dengan teknologi EV-DO Rev. A maupun EV-DO Rev. B. Perseroan juga meluncurkan layanan data baru yang dikenal dengan Smartfren Connex EVO (*Extra Volume Only*) di bulan Mei 2012.

In February 2012, the Company conducted a Reverse Stock Split followed by Rights Issue II to strengthen its capital structure. The Company developed various product variants of Android-based smartphones of Andromax-series, which were launched throughout 2012 and provided BlackBerry services to customers.

In the feature phone segment, the Company launched its flagship products such as X-Stream EV-DO Hotspot and Jambu. As in the USB modem category, the Company launched a range of product variants such as USB modem, mini router, and wireless router with EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B technology. The Company also launched a new data service called Smartfren Connex EVO (Extra Volume Only) in Mei 2012.

2013



Perseroan mengeluarkan 7 (tujuh) model *Smartphone* Andromax baru dengan fitur dan spesifikasi yang disesuaikan dengan segmen pasar yang berbeda di tahun 2013, serta meluncurkan paket *Smart Plan*, paket lengkap yang ditawarkan untuk layanan Data, Suara sekaligus SMS.

The Company released 7 (seven) new Andromax smartphone models with features and specifications tailored for different market segments in 2013, and launched Smart Plan package, a complete package for Data, Voice and SMS services.

2014



Perseroan kembali mengembangkan produk *Smartphone* Andromax dengan meluncurkan berbagai seri Andromax baru (C, G, I, U, V, Z) di sepanjang tahun 2014.

The Company continued to develop new Andromax Smartphone products by launching various new Andromax series (C, G, I, U, V, Z) through 2014.



2015

Di bulan Agustus 2015, Perseroan meluncurkan layanan 4G LTE-Advanced secara komersial untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, terutama di layanan Data. Perseroan juga meluncurkan *Smartphone* Andromax 4G LTE (E, Q, R) serta router MiFi (M2S, M2Y, M2P) untuk melengkapi kebutuhan pelanggan akan layanan 4G LTE Perseroan.

In August 2015, the Company made a commercial launch of 4G LTE-Advanced service to increase its services to customers, most notably in Data services. The Company also released Smartphone Andromax 4G LTE (E, Q, R) and MiFi (M2S, M2Y, M2P) router to fulfill the customer needs of the Company's 4G LTE services.

2016



Perseroan meluncurkan layanan *Voice Over LTE* (VoLTE) yang merupakan layanan suara melalui jaringan 4G LTE di mana layanan ini terintegrasi dengan fitur panggilan pada *Smartphone*. Perseroan merupakan satu-satunya Operator di Indonesia yang meluncurkan layanan VoLTE tersebut. Di tahun 2016 ini, Perseroan memperkuat layanan 4G LTE-nya dengan menghadirkan perangkat baru berbasis layanan 4G LTE seperti *Smartphone* Andromax R2, E2 serta router MiFi M3Y dan M3Z agar pelanggan dapat merasakan layanan 4G LTE tanpa harus mengganti *Smartphone* mereka.

Untuk mendukung ekosistem layanan 4G LTE di Indonesia, Perseroan telah bekerjasama dengan produsen *handset* global dalam *Open Market Handset* (OMH).

The Company launched the Voice Over LTE (VoLTE) service as a technology-based service integrated to the voice-calling feature on the smartphones. The Company is the only operator in Indonesia offering VoLTE service. In 2016, the Company has strengthen their 4G LTE services by launching new 4G LTE devices, such as Andromax Smartphone (R2 and E2) and MiFi routers (M3Y and M3Z) thus enabling the customers to experience the 4G LTE service without having to change their smartphones.

To support the 4G LTE ecosystem in Indonesia, the Company cooperated with global handset manufacturers through Open Market Handset.



VISI, MISI DAN BUDAYA

VISION, MISSION AND CULTURE



Most loved and trusted by customers, employees and stakeholders.



Enriching our customers' lives through innovative products and services enabled by the widest and most reliable 4G LTE network in Indonesia.



1

Our customers are at the heart of everything we do.

2

We think and care like an owner.

3

Speed of innovation and execution is key to our success.

4

Together we make the difference.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



INTEGRITAS | INTEGRITY

Menempatkan perkataan atau ucapan kepada suatu tindakan nyata sehingga dapat dipercaya orang lain.

To put statements or promises into actions so that one can earn the trust of others.



SIKAP POSITIF | POSITIVE ATTITUDE

Menunjukkan dorongan sikap positif untuk menuju terciptanya lingkungan kerja kondusif dan saling menghargai.

To display encouraging behaviour towards the creations of a mutually appreciative and conducive working environment.



INOVATIF | INNOVATIVE

Mengutarakan ide atau menciptakan produk, alat, sistem baru yang dapat meningkatkan produktifitas dan pertumbuhan Perseroan.

To come up with ideas or to create new products/tools/systems that can increase productivity and Company growth.



KESETIAAN | LOYAL

Menumbuhkan semangat pengertian dan menerapkan nilai utama Perseroan sebagai bagian dari keluarga besar Unit Usaha Sinarmas.

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the Company's core values as part of the big Sinarmas family.



KOMITMEN | COMMITMENT

Melakukan pekerjaan secara sungguh-sungguh dengan hati untuk menciptakan hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best results.



PERBAIKAN TERUS MENERUS | CONTINUOUS IMPROVEMENT

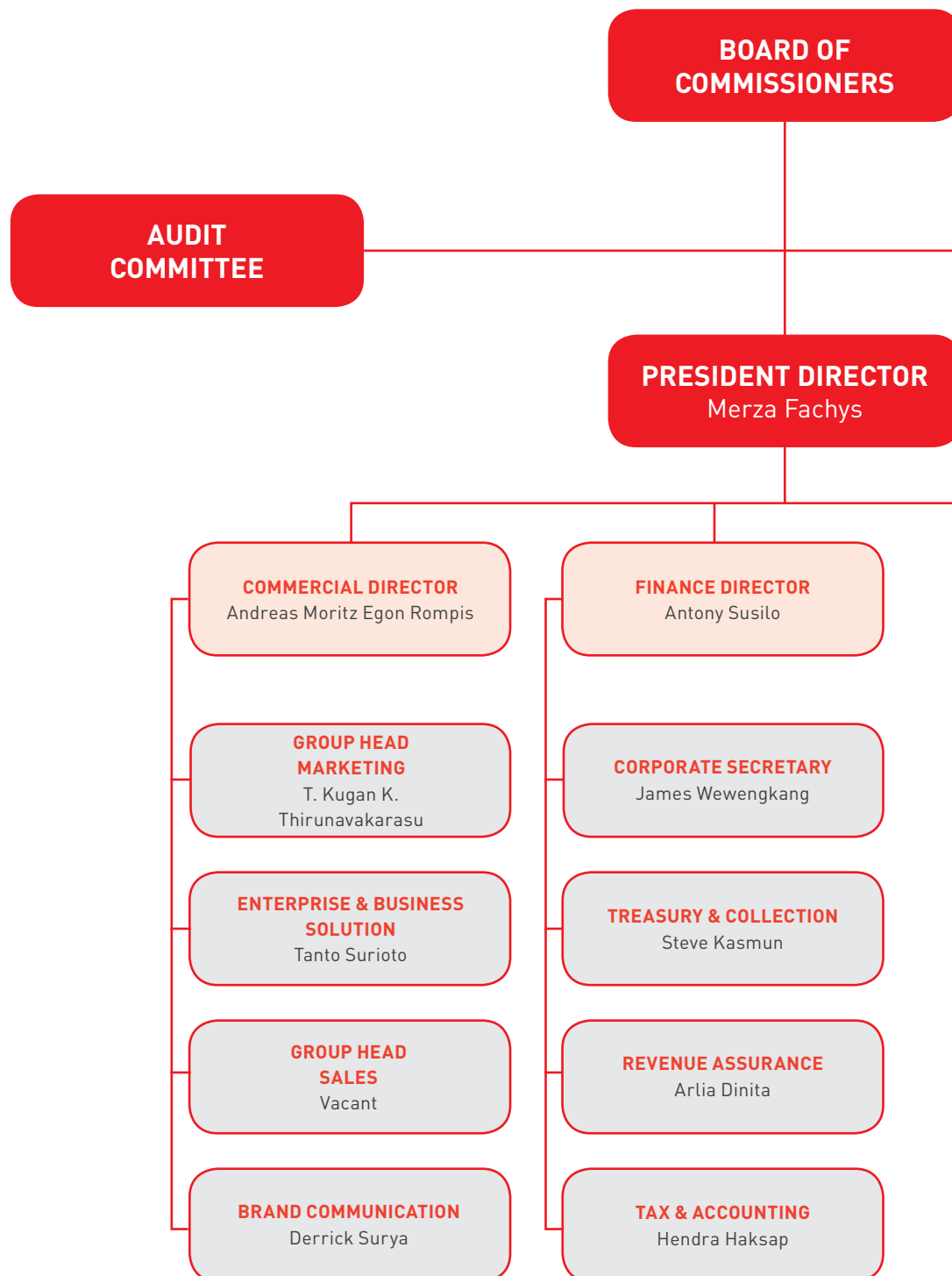
Senantiasa meningkatkan kemampuan diri, unit kerja dan organisasi untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of self, working unit and organizations to obtain the best results.

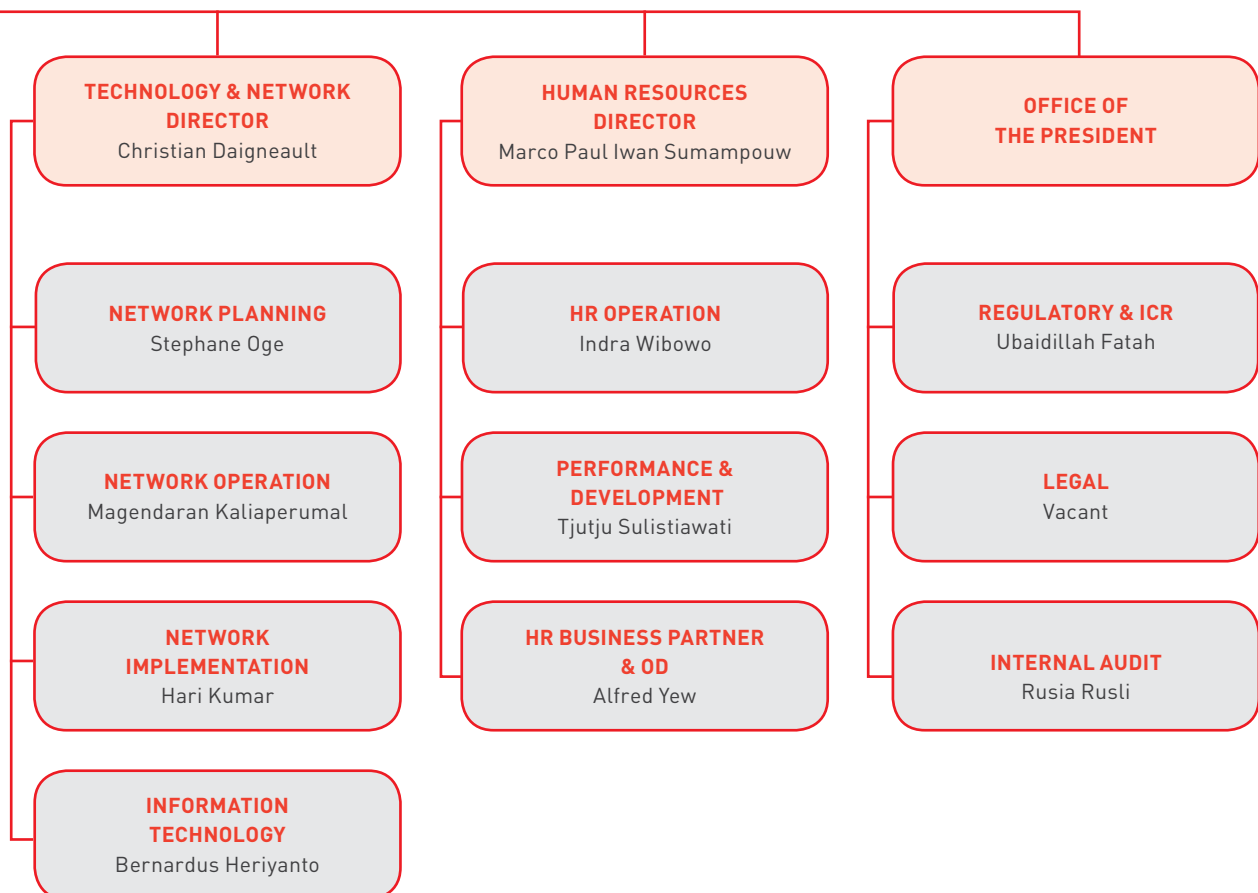


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**REYNOLD MANAHAN
BATUBARA**

Komisaris/Independen
Commissioner/Independent

**SARWONO
KUSUMAATMAJA**

Komisaris/Independen
Commissioner/Independent

**GANDI SULISTİYANTO
SOEHERMAN**

Presiden Komisaris
President Commissioners

**DEDDY
SALEH**

Komisaris/Independen
Commissioner/Independent



GANDI SULISTIYANTO SOEHERMAN

Presiden Komisaris
President Commissioners

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak bulan Mei 2011 dan sebagai Presiden Komisaris sejak Juni 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Smart Telecom, Managing Director Sinarmas Group (2002-sekarang), Presiden Komisaris PT Berau Coal Energy Tbk (2015-sekarang), Presiden Komisaris PT Berau Coal (2015-sekarang), Komisaris PT Asuransi Sinar Mas (2003-2014), Komisaris PT Asuransi Jiwa Mega Life (2003-2015), Komisaris di PT Simas Reinsurance Brokers (2004-sekarang), Komisaris di PT Kalibesar Raya Utama dan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (2004-2014), Wakil Presiden Komisaris di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (2001-2015) dan Wakil Presiden Komisaris di PT Indah Kiat Pulp & Paper (2001-2015) serta Ketua Umum Eka Tjipta Foundation (2006-sekarang). Lulus dari Universitas Diponegoro Jurusan Teknik Mesin pada tahun 1982. Pernah mengikuti Top Management Program di Asia Institute of Management di Manila, Filipina (1999) dan Advance Management Program 180 di Harvard Business School, Boston, USA (2011).

An Indonesian citizen, 57 years old. Appointed as the Company's Vice President Commissioner in May 2011 and has been serving as President Commissioner since June 2013. He is also President Commissioner of PT Smart Telecom, Managing Director of Sinarmas Group (2002-present), President Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk. (2015-present), President Commissioner of PT Berau Coal (2015-present), Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas (2003-2014), Commissioner of PT Asuransi Mega Life (2003-2015), Commissioner of PT Simas Reinsurance Brokers (2004-present), Commissioner of PT Kalibesar Raya Utama and PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (2004-2014), Vice President Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (2001-2015), and Vice President Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper (2001-2015) and Chairman of Eka Tjipta Foundation (2006-present). He graduated from Diponegoro University majoring in Mechanical Engineering in 1982. He attended the Top Management Program in Asia Institute of Management in Manila, the Philippine (1999) and Advanced Management Program 180 in Harvard Business School, Boston, USA (2011).

DEDDY SALEH

Komisaris/Independen
Commissioner/Independent



Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Juni 2013 dan juga sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan Desember 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan Canberra, Australia (1997-2001). Beliau juga menjabat di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (2002-2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (2003-2004) dan Direktur Kerjasama Bilateral II (2004-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Kerjasama Regional (2005-2007) dan Direktur Kerjasama Multilateral (2007-2008) di Kementerian Perdagangan RI. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (2008-2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2010), Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri di Kementerian Perdagangan RI (2011-2012) dan menjabat sebagai Tenaga Ahli Menteri Perdagangan Bidang Perdagangan Luar Negeri (2013). Saat ini beliau merupakan anggota Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) (2013-sekarang) dan menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Pembina PASPI (Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute) (2013-sekarang).

An Indonesian citizen, 65 years old. Has been serving as the Company's Independent Commissioners since June 2013 and Chairman of Nomination and Remuneration Committee since December 2015. He previously served as Commercial Attaché at the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and Canberra, Australia (1997-2001). Following that, he joined the Ministry of Industry and Trade as Head of Research and Development of Foreign Trade (2002-2003), Director of Company Registration (2003-2004) and Director of Bilateral Cooperation II (2004-2005). He was appointed as the Director of Regional Cooperation (2005-2007) and Director of Multilateral Cooperation (2007-2008). He was also appointed as Head of Commodity Futures Trading Regulatory Agency (BAPPEBTI) (2008-2010), Acting Director General of Foreign Trade (2010), Director General of Foreign Trade at the Ministry of Trade (2011-2012) as well as an expert staff on Foreign Trade Affairs to the Minister of Trade (2013). Currently, he is a member of National Consumer Protection Agency (BPKN) (2013-present) and Vice Chairman of the Board of Trustees of PASPI (Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute) (2013-present).



REYNOLD MANAHAN BATUBARA

Komisaris/Independen
Commissioner/Independent

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2009 dan juga sebagai ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Juli 2009. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di PT Maybank Syariah Indonesia (2008-sekarang), Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (2009-sekarang), anggota Komite Audit PT Atlas Resources Tbk (2012-sekarang), anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (2013-sekarang) dan anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-sekarang). Berkarir secara profesional di bidang audit, dan telah berkecimpung di berbagai bidang audit keuangan, dengan posisi terakhir sebagai Manajer Audit di Ernst & Young International (1990-1993). Pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern, Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head Group Audit, ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006), dan Komisaris di PT Paramitra Multi Finance (2010-2011). Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Integrated Good Governance of BNP Paribas (Mei 2016 – sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1983.

An Indonesian citizen, 61 years old. Has been serving as the Company's Independent Commissioner since November 2009 and Chairman of the Company's Audit Committee since July 2009. Presently, he also serves as Member of the Audit Committee and Risk Management of PT Maybank Syariah Indonesia (2008-present) and Commissioner of PT Paramitra Alfa Sekuritas (2009-present), Member of the Audit Committee of PT Atlas Resources Tbk (2012-present), Member of the Audit Committee of PT Elnusa Tbk (2013-present) and Member of the Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-present). He has spent a good part of his career as a professional auditor working in various areas of financial audit, with his last position as Audit Manager at Ernst & Young International (1990-1993). He consecutively served as Head of Internal Audit Unit of Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head of Group Audit of ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006), and Commissioner of PT Paramitra Multi Finance (2010-2011). Currently, he serves as a member of Integrated Good Governance of BNP Paribas (May 2016 – present). He earned his Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, Jakarta in 1983.



SARWONO KUSUMAATMADJA

Komisaris/Independen
Commissioner/Independent

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Juni 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen dan Komisaris Independen (November 2009-Juni 2012). Selain itu, menjabat sebagai Komisaris Utama PT Energy Management Indonesia (Persero) (2009-2012), Komisaris Independen PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2012-2014) dan menjadi Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Perhutani). Negarawan yang berpengalaman di layanan umum dan pemerintahan, aktif di berbagai kegiatan khususnya di bidang lingkungan hidup, pendidikan dan permasalahan sosial. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Anggota DPD (2004-2009), Menteri Kelautan dan Perikanan (1999-2001), Menteri Lingkungan Hidup (1993-1998), Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (1988-1993), Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Golongan Karya (1983-1988) dan Anggota DPR-RI (1971-1988). Menjabat sebagai Penasihat Menteri Kelautan dan Perikanan (2009-sekarang). Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknik Bandung pada tahun 1974.

An Indonesian citizen, 73 years old. Has been serving as the Company's Independent Commissioner since June 2012. Previously served as Vice President Commissioner Independent and Independent Commissioner (November 2009-June 2012). He was also President Commissioner of PT Energy Management Indonesia (Persero) (2009-2012). Independent Commissioner of PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2012-2014) and Member of the Supervisory Board of the State Forestry Corporation (Perum Perhutani) (2012-2014). He has an extensive experience in public service and governance and is a well-regarded environmental, education and social activist, once serving as Member of the Regional Representatives Council (DPD) (2004-2009), Minister of Maritime Affairs and Fisheries (1999-2001), Minister of Environment (1993-1998), Minister of the Empowerment of State Apparatus (1988-1993), Secretary General of Golongan Karya (1983-1988) and Member of the House of Representatives (1971-1988). Currently, he serves as Advisor to the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (2009-present). He earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1974.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



ANDREAS ROMPIS

Direktur/Independen
Director/Independent

MERZA FACHYS

Presiden Direktur
President Director

CHRISTIAN DAIGNEAULT

Direktur
Director

MARCO PAUL IWAN SUMAMPOUW

Direktur
Director

ANTONY SUSILO

Direktur
Director



MERZA FACHYS

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2015. Sebelumnya beliau adalah Direktur Teknologi dan Jaringan Perseroan sejak bulan Maret 2011. Profesional yang berkarir di bidang telekomunikasi dan pernah menjabat berbagai posisi di sektor telekomunikasi, termasuk sebagai Presiden Direktur Perseroan (2009-2011), Direktur dan Chief Corporate Affairs Perseroan (2007-2009), serta General Manager dan Regional Account Manager di PT Siemens Indonesia (1998-1999). Lulusan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980 dan Master of Business Administration dari IPMI Business School, Jakarta pada tahun 2006.

An Indonesian citizen, 60 years old. He has been serving as the Company's President Director since June 2015 and was previously the Company's Director of Network & Technology since March 2011. He has built his professional career in the telecommunications sector and has held various positions in the industry, including as the Company's President Director (2009-2011) and Director and Chief of Corporate Affairs (2007-2009), as well as General Manager and Regional Account Manager at PT Siemens Indonesia (1998-1999). He earned his Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1980 and Master of Business Administration from IPMI Business School, Jakarta in 2006.



**ANDREAS MORITZ EGON
ROMPIS**

Direktur/Independen
Director/Independent

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak bulan Juni 2016. Profesional yang memiliki pengalaman luas dalam industri telekomunikasi dan Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Vice President IT & Mobile Communication di PT Samsung Electronics Indonesia (2012-2015). Sebelumnya juga telah memegang beragam posisi strategis di Unilever, yaitu sebagai Chairman-Managing Director Malaysia-Singapore di Unilever Malaysia (2008-2012), sebagai Customer Development Director di PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2008) dan juga sebagai Ice Cream Marketing Director di PT Unilever Indonesia Tbk (2003-2004). Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Western Illinois University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1989 serta mengikuti Advance Executive Development Program dari Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 2008.

An Indonesian citizen, 55 years old. He has been serving as the Company's Independent Director since June 2016. He is a professional with extensive experience in the telecommunications industry and Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Prior to joining the Company, he was Vice President IT & Mobile Communication of PT Samsung Electronics Indonesia (2012-2015). He also assumed a number of strategic positions at Unilever, as Chairman-Managing Director Malaysia-Singapore with Unilever Malaysia (2008-2012), Customer Development Director of PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2008) and Ice Cream Marketing Director of PT Unilever Indonesia Tbk (2003-2004). He earned his Master of Business Administration degree from the Western Illinois University, US in 1989 and enrolled in the Advanced Executive Development Program of the Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, USA in 2008.



ANTONY SUSILO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak bulan Maret 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Smart Telecom (2005-sekarang). Sebelumnya bekerja di PT Excelcomindo Pratama (1997-2005) dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Finance. Pengalaman kerja sebelumnya yaitu di Arthur Andersen/Prasetio, Utomo & Co. (1995-1997) dan KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1993-1995). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1997.

An Indonesian citizen, 45 years old. He has been serving as the Company's Chief Financial Officer since March 2011. Currently, he is also a Director of PT Smart Telecom (2005-present). Previously, he spent most of his career with PT Excelcomindo Pratama (1997-2005) with the last position as Vice President Finance. His previous experiences include positions in Arthur Andersen/Prasetio, Utomo & Co. (1995-1997) and KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1993-1995). He earned his Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1997.



CHRISTIAN DAIGNEAULT

Direktur

Director

Warga Negara Kanada, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Teknologi dan Jaringan Perseroan sejak bulan Juni 2015. Memiliki beragam pengalaman pada level manajemen senior di industri telekomunikasi dengan posisi terakhir sebagai Chief Technology Officer di CSL Limited – Hong Kong (2007-2014). Sebelum bergabung dengan CSL, beliau menjabat sebagai Deputy CTO di Wataniya Telecom dan juga sebagai Director of RF Engineering and Operations di Telus Mobility di Kanada, serta pernah sebagai Director of Technology di Canada Telesystem International Wireless. Memulai karirnya dengan bekerja di Bell Mobility di Kanada tahun 1986, dengan gelar sarjana Teknik Elektro dari University of Sherbrooke di Quebec, Kanada. Beliau selama ini telah menjadi panelis dan pembicara dalam beberapa Forum Industry Wireless, selaku juri pada MWC Best Technology Award sejak tahun 2009.

A Canadian citizen, 55 years old. He has been serving as the Company's Director of Technology and Network since June 2015. He has a diverse experience at senior management level in the telecommunications industry, with the last position as Chief Technology Officer with CSL Limited, Hong Kong (2007-2014). Prior to joining CSL, he served as Deputy CTO of Wataniya Telecom, Director of RF Engineering and Operations of Telus Mobility in Canada, and Director of Technology of Canada Telesystem International Wireless. He started his career working with Bell Mobility in Canada in 1986 after obtaining his bachelor's degree in Electrical Engineering from the University of Sherbrooke in Quebec, Canada. He has been a panelist and speaker in several forums on wireless industry, and as a jury of MWC Best Technology Award since 2009.



**MARCO PAUL IWAN
SUMAMPOUW**

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia di Perseroan sejak bulan Maret 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Smart Telecom (2007-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Direktur SDM dan Administrasi di PT Natrindo Telepon Selular (2005-2007), Direktur SDM dan General Affair di Media Investor Online (2004-2007), HR & GA Function Head di PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005), dan Vice President-Human Resources Development and General Affairs di Auto Diesel Radiator Group (1999-2001). Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Management and Economics dari Edgewood College and University of Wisconsin-Madison pada tahun 1987, Master of Business Administration di bidang International Business dari University of Wisconsin-Whitewater pada tahun 1988, dan Master of Science dalam bidang Human Resources and Organization Development dari Eastern Michigan University pada tahun 1990.

An Indonesian citizen, 52 years old. He has been serving as the Company's Director of Human Resources since March 2011. He is also a Director of PT Smart Telecom (2007- present). He previously served as Director of Human Resources and Administration of PT Natrindo Telepon Selular (2005-2007), Director of Human Resources and General Affairs of Media Investor Online (2004-2007), HR & GA Function Head of PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005), and Vice President-Human Resources Development and General Affairs of Auto Diesel Radiator Group (1999-2001). He earned his Bachelor of Science in Management and Economics from Edgewood College and the University of Wisconsin-Madison in 1987, Master of Business Administration in International Business from the University of Wisconsin-Whitewater in 1988, and Master of Science in Human Resources and Organization Development from the Eastern Michigan University in 1990.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE



ANDREAS BAHANA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

REYNOLD MANAHAN BATUBARA

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

RUSLI PRAKARSA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



REYNOLD MANAHAN BATUBARA

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2009 dan juga sebagai ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Juli 2009. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di PT Maybank Syariah Indonesia (2008-sekarang), Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (2009-sekarang), anggota Komite Audit PT Atlas Resources Tbk (2012-sekarang), anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (2013-sekarang) dan anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-sekarang). Berkarir secara profesional di bidang audit, dan telah berkecimpung di berbagai bidang audit keuangan, dengan posisi terakhir sebagai Manajer Audit di Ernst & Young International (1990-1993). Pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern, Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head Group Audit, ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006), dan Komisaris di PT Paramitra Multi Finance (2010-2011). Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Integrated Good Governance of BNP Paribas (Mei 2016 – sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1983.

An Indonesian citizen, 61 years old. Has been serving as the Company's Independent Commissioner since November 2009 and Chairman of the Company's Audit Committee since July 2009. Presently, he also serves as Member of the Audit Committee and Risk Management of PT Maybank Syariah Indonesia (2008-present) and Commissioner of PT Paramitra Alfa Sekuritas (2009-present), Member of the Audit Committee of PT Atlas Resources Tbk (2012-present), Member of the Audit Committee of PT Elnusa Tbk (2013-present) and Member of the Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-present). He has spent a good part of his career as a professional auditor working in various areas of financial audit, with his last position as Audit Manager at Ernst & Young International (1990-1993). He consecutively served as Head of Internal Audit Unit of Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head of Group Audit of ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006), and Commissioner of PT Paramitra Multi Finance (2010-2011). Currently, he serves as a member of Integrated Good Governance of BNP Paribas (May 2016 - present). He earned his Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, Jakarta in 1983.



RUSLI PRAKARSA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2016. Saat ini beliau banyak menjabat sebagai anggota Komite Audit di berbagai Perusahaan seperti PT Bank Sinarmas Tbk (2015-sekarang), PT Sinarmas Multiartha Tbk (2015-sekarang), PT Puradelta Lestari Tbk (2015-sekarang) dan PT Duta Pertiwi Tbk (2015-sekarang). Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2002-2003), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002) dan Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara tahun 1969.

An Indonesian citizen, 74 years old. Has served as member of the Company's Audit Committee since May 2016. Concurrently, he is also member of the Audit Committee in various companies including PT Bank Sinarmas Tbk (2015-present), PT Sinarmas Multiartha Tbk (2015-present), PT Puradelta Lestari Tbk (2015-present) and PT Duta Pertiwi Tbk (2015-present). Previously, he was Head of Management Team of PT Bank International Indonesia (2002-2003), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002) and Vice President Commissioner of PT Bank Panin (1975-1999). He obtained his Bachelor's degree in Economics from the University of North Sumatera in 1969.



ANDREAS BAHANA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

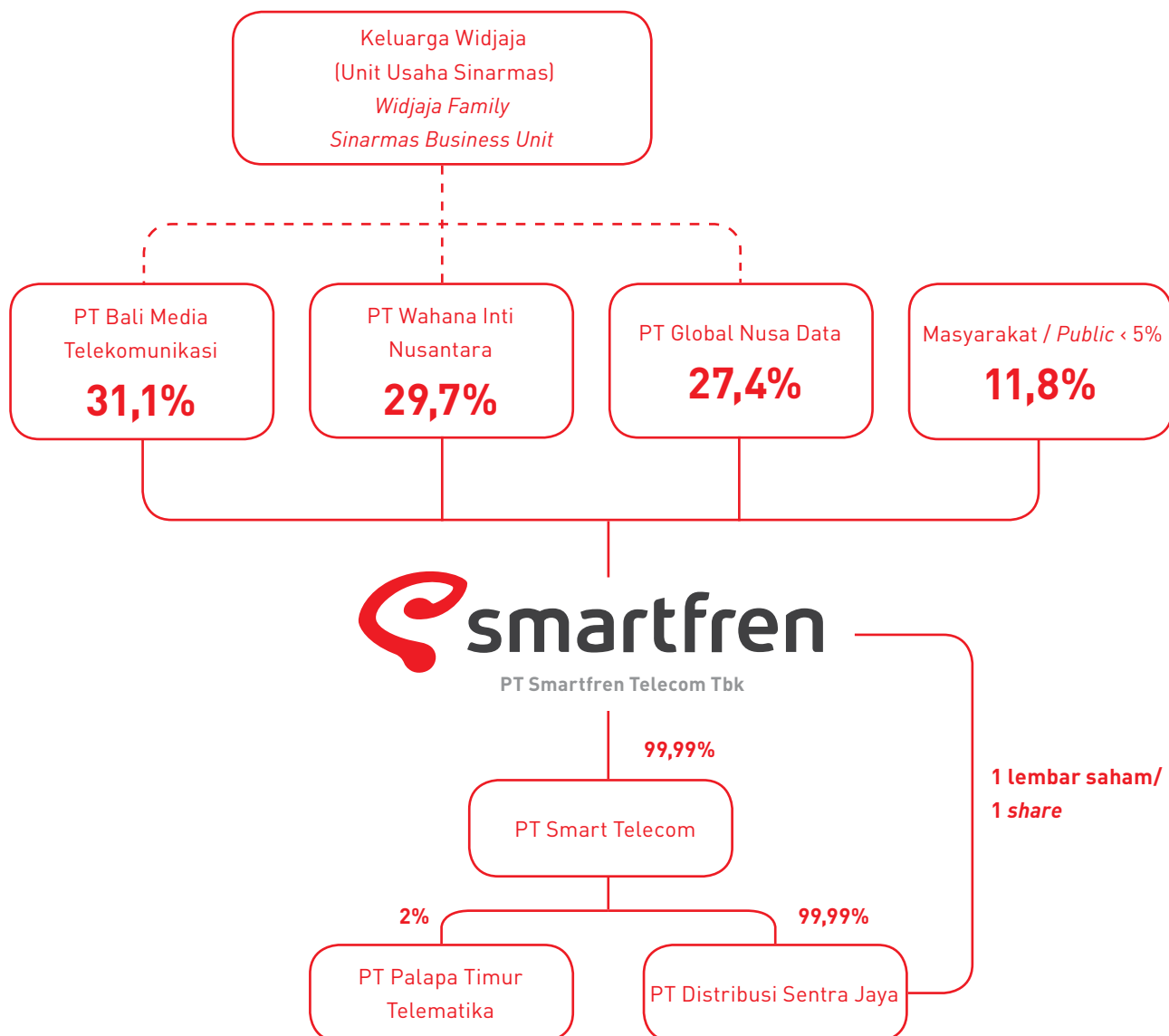
Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Sebelumnya konsultan untuk PT Optik Melawai Prima Jakarta (2003-2005), pelaksana proyek di PT Ciputra Development (1996-1998) dan Direktur PT LG ASTRA dan PT Graha Kartika Kencana (1990-1996). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Listrik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1972 dan gelar MBA dari Prasetya Mulya Institute of Management, Jakarta pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, 74 years old. Previously worked as a Consultant with PT Jakarta Melawai Optics (2003-2005), project implementer with PT Ciputra Development (1996-1998) and a director of PT LG ASTRA and PT Graha Kartika Kencana (1990-1996). He earned his MBA from Prasetya Mulya Institute of Management, Jakarta in 1986.

STRUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE

Pemegang saham - 31 Desember 2016 | Shareholders as of 31 December 2016



Nama /Name	Jumlah Saham / Total Share	%
PT Bali Media Telekomunikasi	32.288.319.438	31,1%
PT Wahana Inti Nusantara	30.749.300.400	29,7%
PT Global Nusa Data	28.415.700.542	27,4%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	12.252.549.721	11,8%
Jumlah / Total	103.705.870.101	100,0%

* Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham Perseroan.

* Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the Company.

ANAK-ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

Pada tanggal 31 Desember 2016, anak-anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan adalah:

PT Smart Telecom ("Smartel")

Smartel didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Indoprima Mikroselindo No. 60 tanggal 16 Agustus 1996, yang dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H, Notaris pengganti dari Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Indoprima Mikroselindo No. 195 tanggal 25 April 1997, yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah (i) memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-7023 HT.01.01.TH97 tanggal 25 Juli 1997; (ii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 11 November 1997, Tambahan No. 5282. PT Smart Telecom beralamat di Jl. H. Agus Salim 45, Menteng Jakarta Pusat, Indonesia. Presentase kepemilikan Perseroan terhadap Smartel adalah sebesar 99,99% dan status anak Perusahaan ini hingga saat ini masih beroperasi.

PT Distribusi Sentra Jaya ("DSJ")

DSJ didirikan pada tanggal 18 Agustus 2014 dan beralamat di Jl. Pahlawan Seribu CBD Lot 12A BSD, Serpong, Tangerang Selatan. Kepemilikan langsung Perseroan terhadap DSJ adalah sebanyak 1 (satu) lembar saham. Kegiatan usaha DSJ adalah bergerak di bidang perdagangan umum dan masih beroperasi hingga saat ini.

As of 31 December 2016, the Company's subsidiaries are as follows:

PT Smart Telecom ("Smartel")

Smartel was established based on Deed of Incorporation of PT Indoprima Mikroselindo No. 60 dated 16 August 1996, drawn up before Ahmad Abid, S.H, a substitute notary of Sutjipto, S.H, a notary in Jakarta in conjunction with the Deed of Amendment of Articles of Association of PT Indoprima Mikroselindo No. 195 dated 25 April 1997, drawn up before Sutjipto, S.H, a notary in Jakarta, which has (i) obtain an authorization from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-7023 HT.01.01.TH97 dated 25 July 1997; (ii) published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 11 November 1997, Supplement No. 5282. PT Smart Telecom is domiciled at Jl. H. Agus Salim No. 45, Menteng, Central Jakarta, Indonesia. The Company's share ownership in Smartel is 99.99% and to date this subsidiary is still in operation.

PT Distribusi Sentra Jaya ("DSJ")

DSJ was established on 18 August 2014 and domiciled at Jl. Pahlawan Seribu CBD 12A BSD, Serpong, South Tangerang. The Company's direct share ownership DSJ is 1 (one) share. DSJ is engaged in general trading and is still in operation.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Aksi Korporasi	Tanggal Efektif Pencatatan <i>Effective Recording Date</i>	Saham baru (Lembar Saham) <i>New Share (Shares)</i>	Jumlah Saham (Lembar Saham) <i>Total Share (Shares)</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i>	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	-	15.685.360.160	Rp 100	<i>Pre initial public offering</i>
Penawaran Umum Perdana	29 Nov 2006	3.900.000.000	19.585.360.160	Rp 100	<i>Initial Public Offering</i>
Penggabungan Usaha	22 Mei 2007	43.045.567	19.628.405.727	Rp 100	<i>Merger</i>
Konversi Waran	15 Agt 2007	607.466.700	20.235.872.427	Rp 100	<i>Warrant Conversion</i>
Penambahan Modal Tanpa HMETD*	19 Des 2009	12.797.783.900	33.033.656.327	Rp 100 dan Rp 50	<i>Share Issuance Without Preemptive Rights*</i>
Penambahan Modal Tanpa HMETD	25 Mei 2010	4.002.357.107	37.036.013.434	Rp 100 dan Rp 50	<i>Share Issuance Without Preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa HMETD	25 Okt 2010	5.844.866.826	42.880.880.260	Rp 100 dan Rp 50	<i>Share Issuance Without Preemptive Rights</i>
Penawaran Umum Terbatas I	18 Jan 2011	75.684.753.658	118.565.633.918	Rp 100 dan Rp 50	<i>Right Issue I</i>
Penambahan Modal Tanpa HMETD	19 Mei 2011	52.500.000	118.618.133.918	Rp 100 dan Rp 50	<i>Share Issuance Without Preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa HMETD**	27 Okt 2011	21.000.000	118.639.133.918	Rp 100 dan Rp 50	<i>Share Issuance Without Preemptive Rights**</i>
Penambahan Modal Tanpa HMETD	21 Feb 2012	22	118.639.133.940	Rp 100 dan Rp 50	<i>Share Issuance Without Preemptive Rights</i>
Penggabungan Saham (Rasio 20:1)	21 Feb 2012	-	5.931.956.697	Rp 2000 dan Rp 1000	<i>Reverse Stock Split (Ratio 20:1)</i>
Penawaran Umum Terbatas II***	22 Feb 2012	11.863.913.394	17.795.870.091	Rp 2000, Rp 1000, Rp 100	<i>Right Issue II***</i>
Konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK")	6 Jul 2015	11.000.000.000	28.795.870.091	Rp 100	<i>Mandatory Convertible Bond Conversion</i>
Konversi OWK	21 Sep 2015	74.000.000.000	102.795.870.091	Rp 100	<i>Mandatory Convertible Bond Conversion</i>
Konversi Waran	30 Nov 2015	10	102.795.870.101	Rp 1000	<i>Warrant Conversion</i>
Penambahan Modal Tanpa HMETD	23 Agt 2016	910.000.000	103.705.870.101	Rp 100	<i>Share Issuance Without Preemptive Rights</i>

* HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

** Seri A: 20.235.872.427 lembar saham, nilai nominal Rp 100

Seri B: 98.403.261.491 lembar saham, nilai nominal Rp 50

*** Setelah penggabungan saham dengan rasio 20:1

Seri A: 1.011.793.622 lembar saham, nilai nominal Rp 2000

Seri B: 4.920.163.075 lembar saham, nilai nominal Rp 1000

Seri C: 11.863.913.394 lembar saham, nilai nominal Rp 100

* HMETD: Preemptive Rights

** Serie A: 20,235,872,427 shares, nominal value Rp 100

Serie B: 98,403,261,491 shares, nominal value Rp 50

*** After reverse stock split with ratio 20:1

Serie A: 1,011,793,622 shares, nominal value Rp 2000

Serie B: 4,920,163,075 shares, nominal value Rp 1000

Serie C: 11,863,913,394 shares, nominal value Rp 100

PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING

Obligasi Rupiah

Pada Maret 2007, Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi I sebesar Rp 675 miliar. Obligasi tersebut didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil penerbitan Obligasi tersebut digunakan untuk melunasi seluruh hutang kepada vendor perangkat telekomunikasi dan juga sebagai tambahan modal kerja.

Pada Juni 2009, Obligasi ini direstrukturisasi dengan persyaratan liabilitas keuangan yang lebih baik bagi Perseroan.

Pada saat tanggal penerbitan, Obligasi Perseroan tersebut memperoleh peringkat "BBB+" (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Laporan pemeringkatan terakhir diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 28 September 2016 dengan peringkat "CCC (idn)".

Sejak penerbitannya, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 3 (tiga) kali dengan mengkonversi obligasi menjadi saham.

Pada 31 Desember 2016, nilai obligasi Perseroan adalah Rp 603 miliar dan akan jatuh tempo di bulan Juni 2017.

Utang Obligasi US Dolar (Obligasi Global)

Pada Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (M-8 B.V.), anak perusahaan Perseroan, menerbitkan Guaranteed Senior Notes sebesar USD 100 juta.

Pada Juni 2011, Guaranteed Senior Notes tersebut direstrukturisasi menjadi Obligasi Global (Global Notes), dimana Perseroan menjadi penerbitnya. Jangka waktu Obligasi Global adalah 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025.

Pada Desember 2016, telah ditandatangani perjanjian perubahan terhadap beberapa ketentuan utama dari Obligasi Global tersebut dimana jatuh tempo pembayaran terakhir diubah dari sebelumnya di tahun 2025 menjadi tahun 2028.

Obligasi Wajib Konversi I (OWK Seri I)

Perseroan menerbitkan OWK Seri I yang disetujui oleh RUPS Luar Biasa tertanggal 8 Desember 2010.

Perseroan menerbitkan 9 (sembilan) lembar OWK Seri I dengan nilai nominal Rp 100 miliar per lembar. Pada 9 (sembilan) lembar OWK Seri I tersebut melekat 38 (tiga puluh delapan) Opsi OWK Seri I dengan nilai nominal Rp 100 miliar per lembar. Total nilai OWK Seri I tersebut sebesar Rp 4,7 triliun.

IDR Bonds

In March 2007, the Company conducted a public offering of Bonds I amounting to Rp 675 billion. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The proceeds of the Bonds issuance were used to pay off debt to telecommunication vendor and as additional working capital.

In June 2009, the Bonds were restructured with a better financial liability terms for the Company.

On the date of issuance, the Bonds were rated "BBB+" (Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The last rating report was issued by PT Fitch Ratings Indonesia on 28 September 2016 with the rating of "CCC (idn)".

Since its issuance, the Company has conducted 3 (three) buybacks to convert the bonds into shares.

On 31 December 2016, the value of the Company's Bonds was Rp 603 billion and will mature in June 2017.

US Dollar Bonds (Global Notes)

In August 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), a subsidiary of the Company, issued a Senior Guaranteed Notes amounting to USD 100 million.

In June 2011, the Guaranteed Senior Notes were restructured into Global Notes, with the Company as the issuer. Global Notes have a period of 15 (fifteen) years and will mature in 2025.

In December 2016, the Company signed an amendment agreement on several main terms of the Global Notes where the final maturity was changed from 2025 to 2028.

Mandatory Convertible Bonds Series I (MCB Series I)

The Company issued MCB Series I after receiving approval from the EGMS on 8 December 2010.

The Company issued 9 (nine) MCB Series I with a nominal value of Rp 100 billion per certificate. Attached to the 9 (nine) MCB Series I are the 38 (thirty eight) MCB Option Series I with a nominal value of Rp 100 billion per certificate. The total value of MCB Series I amounted to Rp 4.7 trillion.

Suku bunga OWK Seri I adalah sebesar 6% per tahun dengan dasar bunga berbunga per triwulan. Jangka waktu OWK Seri I adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK Seri I.

Pada Januari 2012, OWK Seri I dan Opsi OWK Seri I telah direstrukturisasi, dimana suku bunga OWK Seri I menjadi 0% per tahun dan OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat setelah selesainya Penawaran Umum Terbatas II Perseroan sampai dengan tanggal jatuh tempo setiap sertifikat OWK Seri I yang telah diterbitkan.

Sampai 31 Desember 2016, seluruh OWK Seri I sebesar Rp 4,7 triliun telah diterbitkan dan dikonversi menjadi saham Seri C Perseroan.

Obligasi Wajib Konversi II (OWK Seri II)

Perseroan menerbitkan OWK Seri II yang disetujui oleh RUPS Luar Biasa tertanggal 6 Juni 2014.

Perseroan menerbitkan 5 (lima) lembar OWK Seri II dengan nilai nominal Rp 200 miliar per lembar. Pada setiap 1 (satu) lembar OWK Seri II melekat 8 (delapan) Opsi OWK II dengan nilai nominal Rp 200 miliar per lembar. Total nilai OWK Seri II tersebut sebesar Rp 9 triliun.

Suku bunga OWK Seri II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK Seri II adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK Seri II.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK II dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja dan/atau belanja modal Perseroan dan/atau entitas anak.

Sampai 31 Desember 2016, Perseroan telah menerbitkan OWK Seri II sebesar Rp 6,6 triliun, dimana Rp 3,8 triliun OWK Seri II tersebut telah dikonversi menjadi 38 miliar lembar saham Seri C Perseroan.

The MCB Series I beared interest rate of 6% per annum compounded quarterly. The period of MCB Series I is 5 (five) years from each issuance date.

In January 2012, MCB Series I and MCB Option Series I were restructured, in which the interest rate of the MCB was changed to 0% per annum and can be converted into new shares of Series C at any time after the completion of the Right Issue II until the maturity date of each MCB Series I certificate.

As of 31 December 2016, all MCB Series I amounting to Rp 4.7 trillion has been fully issued and converted into the Company's Series C shares.

Mandatory Convertible Bonds Series II (MCB Series II)

The Company issued MCB Series II after receiving approval from the EGMS on 6 June 2014.

The Company issued 5 (five) MCB Series II with a nominal value of Rp 200 billion per certificate. Attached to each 1 (one) certificate MCB Series II are 8 (eight) MCB Option Series II with a nominal value of Rp 200 billion per certificate. The total value of MCB Series II amounted to Rp 9 trillion.

The MCB Series II bears 0% interest. The period of MCB Series II is 5 (five) years from each issuance date of the MCB Series II certificate.

The proceeds from the issuance of the MCB II will be used for loan repayment and/or working capital and/or capital expenditures of the Company and/or subsidiaries.

As of 31 December 2016, the Company has issued Rp 6.6 trillion of MCB Series II, in which Rp 3.8 trillion of the MCB Series II has been converted into the Company's 38 billion Series C shares.

GALERI SMARTFREN

SMARTFREN GALLERY

JABODETABEK

GREATER JAKARTA

- ① **Galeri Sabang**
Jl. H. Agus Salim No. 45
Jakarta Pusat 10340
- ② **Galeri ITC Roxy Mas**
ITC Roxy Mas Lt.1 No. 14-15
Jl. K.H. Hasyim Ashari
Jakarta 10150
- ③ **Galeri Ruko Graha Cempaka Mas**
Graha Cempaka Mas Blok C/31
Jl. Yos Sudarso, Jakarta Pusat
- ④ **Galeri BSD Office**
Jl. Pahlawan Seribu CBD Lot 12A
BSD, Tangerang Selatan
- ⑤ **Galeri Cikarang**
Ruko Metro Boulevard 2
Blok B2 No. 5B Cikarang
Jababeka, Bekasi
- ⑥ **Galeri Serang**
Ruko Bhayangkara
Jl. Jendral Sudirman No. 38
Penancangan, Serang - Banten
- ⑦ **Galeri Mall Ambassador**
Mall Ambassador Lt. 3 No. 35
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 14
Kuningan, Jakarta Selatan
- ⑧ **Galeri Fatmawati**
Ruko ITC Fatmawati Blok A2 No. 1
Jakarta Selatan
- ⑨ **Galeri Botani Square**
Botani Square Lantai 1
IT Center Bogor
- ⑩ **Galeri Bogor Padjajaran**
Jl. Raya Padjajaran No. 87E
Bogor
- ⑪ **Galeri Metropolitan Mall 2**
Metropolitan Mall 2 Lt. 2 No. 5
Jl. K.H. Noer Alie
Bekasi
- ⑫ **Galeri Puri Indah**
Ruko Sentral Niaga, Blok T1
No.12A, Jl. Puri Lingkar Dalam
Puri Indah, Jakarta Barat 11610
- ⑬ **Galeri Karawang**
Ruko Galuh Mas No. 26
Jl. Akses Interchange
Karawang Barat 41361
- ⑭ **Galeri Kelapa Gading**
Jl. Boulevard Raya Blok LA No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
- ⑮ **Galeri Bintaro**
Jl. Bintaro Utama Sektor 3
Blok E No. 53, Jakarta
- ⑯ **Galeri Taman Anggrek**
Mall Taman Anggrek Lt. 3 Lot 325
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 21
Jakarta Barat
- ⑰ **Galeri Tangerang Kota**
Jl. Teuku Umar No. 2
Karawaci, Tangerang





18 Galeri Mangga Dua
ITC Mangga Dua
Perkantoran Lantai Dasar No. 12
Jakarta Utara

19 Galeri Sinarmasland Plaza
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Tower 2
Jakarta 10350

20 Galeri Depok
Ruko ITC Depok No. 12
Jl. Margonda Raya, Depok

21 Galeri Cinere
Ruko Cinere Raya Blok A No. 9
Jl. Cinere Raya, Jakarta

22 Galeri Pondok Gede
Jl. Raya Jatiwaringin No. 44
Pondok Gede, Bekasi

23 Galeri Cibubur
Jl. Jambore No. 1, Cibubur
Junction No. 6-7, Jakarta Timur

24 Galeri PIK
Ruko Cordoba G
Jl. Marina Raya No. 18
Jakarta Utara

25 Galeri Karawaci
Supermall Karawaci LG Unit E2
Karawaci, Tangerang

26 Galeri Kota Kasablanka
Mall Kota Kasablanka Lt. 2
No. 263
Jl. Casablanka Kav. 88
Jakarta Selatan

JAWA BARAT WEST JAVA

27 Galeri BEC
Bandung Electronic Center Lt. 3
A-01, Jl. Purnawarman No. 13-15
Bandung

28 Galeri Cirebon
Jl. Dr. Ciptomangunkusumo
No. 83C, Cirebon

29 Galeri Sukabumi
Jl. Jendral Sudirman
Ruko No. 75D, Sukabumi

**30 Galeri Soekarno Hatta Bandung
MSC Office**
Jl. Soekarno Hatta No. 546
Bandung

31 Galeri Tasikmalaya
Ruko Asia Plasa Blok A 11
Jl. H.Z. Mustofa No. 326
Tasikmalaya

32 Galeri Suci
Jl. Surapati No. 233
Bandung 40123

33 Galeri Garut
Jl. Ciledug No. 183, Garut

34 Galeri Indramayu
Jl. Jendral Sudirman No. 151
Indramayu

35 Galeri Kuningan
Ruko Taman Kota Kuningan
Blok C-9, Jl. Veteran 1, Kuningan

36 Galeri Cianjur Mall
Jl. Dr. Muwardi No. 150A, Cianjur

37 Galeri Subang
Jl. Otto Iskandardinata No. 82
Subang

38 Galeri Cimahi
Jl. Jend. Amir Mahmud No. 516
Cibabat, Cimahi

39 Galeri Bojong Soang Bandung
Jl. Raya Bojongsoang No. 211
Bandung

40 Galeri Antapani
Jl. Terusan Jakarta No. 30J
Bandung



JAWA TENGAH

CENTRAL JAVA

- 41 **Galeri DP Mall**
Jl. Pemuda No. 150, Semarang
- 42 **Galeri A. Yani**
Jl. Ahmad Yani No. 132
Semarang
- 43 **Galeri Salatiga**
Ruko Osamiliki
Jl. Osamiliki No. 24A, Salatiga
- 44 **Galeri Kudus**
Ruko Sudirman
Jl. Jend Sudirman No. 10, Kudus
Jawa Tengah
- 45 **Galeri Tegal**
Jl. Letjend. Suprpto No. 86C
Tegal
- 46 **Galeri Pekalongan**
Jl. Gajahmada No. 92E
Pekalongan
- 47 **Galeri Purwodadi**
Jl. R. Suprpto No. 40
Purwodadi, Jawa Tengah

- 48 **Galeri Plaza Ambarukmo**
Plaza Ambarukmo
Jl. Laksa Adisucipto
Lower Ground Blok A 23-24
Yogyakarta
- 49 **Galeri Timoho Yogyakarta**
Jl. Kenari No. 62, Muja Muju
Timoho, Yogyakarta
- 50 **Galeri Solo Grand Mall**
Solo Grand Mall Lt. 3
Blok M005-006
Jl. Slamet Riyadi, Solo
- 51 **Galeri Mini Solo**
Jl. Laksda Adi Sucipto No. 33
Surakarta
- 52 **Galeri Purwokerto**
Ruko PJKA
Jl. Kolonel Sugiyono No. 9
Purwokerto
- 53 **Galeri Ungaran**
Ruko Imperial Palace
Jl. A. Yani No. 4, Ungaran
- 54 **Galeri Paragon**
Paragon Mall Lt. 3-69
Jl. Pemuda No. 118
Semarang 50132

JAWA TIMUR

EAST JAVA

- 55 **Galeri ITC Surabaya**
ITC Mega Grosir Lt. 2/H 3A/1-6
Jl. Gembong No. 20-30, Surabaya
- 56 **Galeri WTC Surabaya**
Gedung WTC Lt. 2, R 801
Jl. Pemuda 27-31, Surabaya
- 57 **Galeri Kartini Surabaya**
Jl. R.A. Kartini No. 111D
Surabaya
- 58 **Galeri Malang MSC**
Jl. Coklat No. 15, Malang
- 59 **Galeri Sidoarjo**
Jl. Kh Mukmin No. 48, Sidoarjo
- 60 **Galeri Mini Madiun**
Jl. Soekarno Hatta No. 71
Madiun
- 61 **Galeri Pasuruan**
Jl. Panglima Sudirman No. 122
Pasuruan
- 62 **Galeri Gresik**
Ruko Grand Soetomo R1
Jl. Dr. Soetomo, Gresik

63 Galeri Mojokerto
Ruko Royal Regency
Blok R No. 20
Jl. Pahlawan, Mojokerto

64 Galeri Tjiwi Kimia Mojokerto
Pabrik PT Tjiwi Kimia
Jl. Raya Surabaya
Mojokerto Km 44, Sidoarjo

65 Galeri Jember
Ruko Sampoerna
Jl. Diponegoro Kav. 4 No. 64
Jember

66 Galeri Mini Jember
Jl. Majapahit No. 6, Jember

67 Galeri Kediri Joyoboyo
Jl. Joyoboyo No. 15 C, Kediri

68 Galeri Tulung Agung
Jl. Panglima Sudirman No. 66
Tulung Agung, Jawa Timur

69 Galeri Tuban
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo
No. 772, Tuban

70 Galeri Mataram Lombok
Jl. Pejanggik No. 47D
Mataram, Lombok

71 Galeri Mulyosari Surabaya
Jl. Mulyosari No. 360A, Surabaya

72 Galeri Sunset Road Bali
Jl. Sunset Road, Bali

73 Galeri Hitech Mall
Hitechmall Surabaya
Jl. Kusuma Bangsa No. 116
Lt. Dasar Blok B-26, Surabaya

74 Galeri Pulau Kawe
Jl. Pulau Kawe No. 3, Denpasar

75 Galeri Singaraja
Komplek Pertokoan Singaraja
Square Blok D6
Jl. Surapati Buleleng, Bali

76 Galeri Mall MOG Malang
Mall Olympic Garden Lt. II
Blok SF 49, Jl. Kawi, Malang

77 Galeri Kediri Town Square
Kediri Town Square GF 37
Jl. Hasanudin No. 2, Kediri

78 Galeri Bojonegoro
Jl. Dr. Wahidin No. 9B
Bojonegoro

79 Galeri Suncity Mall Madiun
Mall Suncity Madiun Lt. Dasar
Jl. S. Parman No. 8, Madiun

80 Galeri Beachwalk
Beachwalk Shopping Center
Lt. Basement 1
Jl. Pantai Kuta No. 5, Bali

81 Galeri Ponorogo
Jl. Sultan Agung No. 65A
Ponorogo

82 Galeri IKPP Rungkut Surabaya
PT Smart Tbk, Jl. Rungkut
Industri Raya No 19, Surabaya

83 Galeri Pamekasan
Jl. Segara No. 48
Pamekasan, Madura

SUMATERA UTARA NORTH SUMATERA

84 Galeri Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 16
Medan

85 Galeri Medan Fair
Plaza Medan Fair Lt. IV No. 70
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30,
Medan

86 Galeri Pekan Baru
Jl. Jend. Sudirman No. 444
Pekanbaru



87 Galeri Pematang Siantar

Ruko Megaland
Jl. Asahan Blok A No. 40
Pematang Siantar

88 Galeri Adam Malik

Jl. Adam Malik No. 153B, Medan

89 Galeri Aceh

Jl. T. Imum Lueng Bata No. 82
Gampong Blang Cut, Banda Aceh

90 Galeri Padang

Jl. Veteran No. 8E, Padang

91 Galeri Batam

Komp. Ruko Raflesia Blok E No. 5
Batam Centre, Batam

92 Mini Galeri Perawang

Komplek Pabrik IKKP Perawang
Jl. Raya Minas Perawang Km. 26
Siak, Riau

SUMATERA SELATAN SOUTH SUMATERA

93 Galeri Palembang Jakabaring

Jl. Gubernur H. Bastari
Jakabaring, Palembang

94 Galeri Palembang Square

Komp. Mall Palembang Square
Jl. Angkatan 45 Blok R No. 125
Palembang

95 Galeri Lampung Way Halim

Jl. Arief Rahman Hakim No. 18
Way Halim, Bandar Lampung

96 Galeri Jambi

Jl. M. Husni Thamrin No. 51
Jambi

97 Galeri Lampung Raden Intan

Jl. Raden Intan No. 99/7
Tanjung Karang, Bandar Lampung

98 Galeri Prabumulih

Jl. Jendral Sudirman No. 30D
Muara Dua, Prabumulih Timur
Prabumulih

99 Galeri Pangkal Pinang

Jl. Kampung Dalam
Pangkal Pinang, Bangka Belitung

SULAWESI

100 Galeri Pengayoman

Bank Sinarmas Lt. Dasar
Jl. Pengayoman No. 182
Makassar

101 Galeri Urip Sumohardjo

Jl. Urip Sumoharjo No. 168
Makassar

102 Galeri Manado

Bahu Mall Blok N No. 14
Manado 95115

103 Galeri Pare-Pare

Jl. Bau Mesape Pare-Pare
Sulawesi

KALIMANTAN

104 Galeri Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 No. 56
Banjarmasin

105 Galeri Pontianak

Komplek Mega Mall
Blok A1 No. 1
Jl. Ahmad Yani, Pontianak





PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

MACRO ECONOMIC OVERVIEW

Di tahun 2016, pertumbuhan ekonomi global masih terbilang rendah yaitu berkisar di angka 3% dibanding tahun sebelumnya. Negara-negara besar dan maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa masih mengalami pertumbuhan yang belum optimal. Perdagangan global sepanjang tahun 2016 masih stagnan yang salah satunya dipicu oleh harga-harga komoditas yang masih rendah dari ekspektasi. Namun demikian, pertumbuhan di kawasan negara berkembang seperti Asia terlihat relatif stabil di tahun 2016 ditopang oleh masih kuatnya tingkat konsumsi domestik. Hal ini semakin mendorong pertumbuhan negara-negara berkembang di Asia, termasuk Indonesia, yang memberikan kontribusi dalam perekonomian global dan semakin diperhitungkan ke depannya.

In 2016, the global economic growth was still fairly low at around 3% compared to the previous year. Major advanced countries like the US and EU still experienced less than optimal growth. Global trade remained stagnant throughout 2016, triggered by lower commodity prices than expected. On the contrary, growth in developing regions such as Asia was relatively stable in 2016, supported by strong domestic consumption. This in turn generated economic growth in some developing countries in Asia, including Indonesia, which contributed to global economy and was increasingly considered a country to be reckoned with.

Indonesia sendiri melihat tahun 2016 sebagai tahun keberhasilan dalam menghadapi situasi global yang sedang tidak pasti dan melemah secara ekonomi. Ekonomi Indonesia berhasil tumbuh 5,02 % di tahun 2016, meningkat dari 4,8% di tahun 2015. Tingkat inflasi tercatat 3,02% pada tahun 2016 atau turun dari 3,35% di tahun 2015. Sebagai negara “middle income economy” dengan tingkat pendapatan per kapita di kisaran USD 3.600 saat ini, Indonesia dengan segala prospek dan keunggulannya dari sisi sumber daya alam yang melimpah, jumlah penduduk yang besar dan wilayah demografis yang unik memiliki potensi yang besar untuk terus bertumbuh dan mencapai “high income economy” di masa mendatang.

For Indonesia, 2016 was a year of success in the face of global uncertainty and weak economy. Indonesia still managed to record an economic growth of 5.02% in 2016, up from 4.8% in 2015. The inflation rate was 3.02% in 2016, down from 3.35% in 2015. As a “middle income economy” country with per capita income around USD 3,600 at the present, Indonesia has all the prospect and advantages of abundant natural resources, large population and unique demography, to develop a great potential to continue growing and transforming into a “high income economy” in the future.



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Industri telekomunikasi di Indonesia merupakan industri yang dinamis dan penuh dengan tantangan. Kedinamisan terjadi karena adanya perubahan-perubahan teknologi yang kerap terjadi demi meningkatkan layanan telekomunikasi menjadi lebih baik lagi dan selalu mengikuti tren perkembangan hidup yang terjadi secara global, tidak hanya lokal. Hal ini menjadikan para operator di Indonesia harus selalu memahami serta mengikuti segala perkembangan yang terjadi dan melakukan implementasi strategis yang diperlukan. Perubahan-perubahan yang kerap terjadi di industri memberikan tantangan tersendiri bagi para operator untuk terus berinovasi dan bertransformasi menjadi yang terbaik bagi masyarakat.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta orang memberikan prospek dan kesempatan yang sangat besar bagi para operator. Dengan wilayah demografi yang unik, komunikasi menjadi suatu kebutuhan mendasar bagi masyarakat luas untuk terkoneksi satu sama lain bukan hanya untuk bersosialisasi namun juga untuk melakukan bisnis. Jaringan infrastruktur yang masih dalam tahap pengembangan merupakan tantangan bagi para operator untuk dapat menjangkau seluruh lapisan wilayah namun tetap menjadi suatu kewajiban bagi pemerintah dibantu operator untuk dapat menghadirkan jaringan yang memadai di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2016, Perseroan melihat dengan telah terbentuknya ekosistem masyarakat *digital* yang *modern*, layanan-layanan telekomunikasi tradisional seperti layanan suara dan SMS mulai mengalami perlambatan pertumbuhan dan mulai bergeser dengan hadirnya layanan Data untuk menopang gaya hidup masyarakat *digital*. Sementara itu layanan Data yang telah hadir dengan teknologi 3G atau CDMA dirasa sudah mulai perlu digantikan oleh layanan data dengan teknologi 4G LTE yang mampu memberikan kualitas layanan yang stabil dan berkecepatan tinggi.

Kebutuhan atas layanan Data terus meningkat seiring dengan peningkatan pengguna internet di Indonesia yang telah mencapai sekitar 132 juta pengguna berdasarkan hasil survei. Penetrasi internet tersebut telah bertumbuh

The telecommunications industry in Indonesia is dynamic and full of challenges due to ever-changing technological advancement toward improving telecommunications services and the latest development of global, not just local trend. As a result, operators in Indonesia must always understand and keep abreast with all the developments and do necessary strategic adjustment. The changes that frequently take place in the industry give a real challenge for the operator to continue innovating and transforming to deliver the best services for their consumers.

With a population of over 250 million people, telecom operators in Indonesia have a bright prospect and a huge opportunity. With its unique demographic area, communication has become a basic need for people to connect with each other, not only to socialize but also to do business. Network infrastructure which is still at a development stage poses a challenge for operators to be able to cover the whole region in the country. It is the government's responsibility, assisted by the operators to be able to provide adequate network infrastructure in Indonesia.

In 2016, the Company saw the establishment of the modern digital society ecosystem, traditional telecommunication services such as voice and SMS started to experience slower growth and began to shift to Data services to meet the needs of the digital society's lifestyle. Data services based on 3G or CDMA technology were seen necessary to be replaced by one based on 4G LTE technology which can provide a better quality, more stable, high speed connection.

Demand for Data services continues to grow along with the increase in internet users in Indonesia, which has reached about 132 million according to the latest survey. The internet penetration has increased by about 50% from

sekitar 50% dari tahun sebelumnya dan merupakan salah satu yang tertinggi dibanding negara lain. Selain itu, dengan bertumbuhnya pengguna internet, penetrasi *smartphone* diprediksi akan meningkat tajam dan mencapai 250 juta pengguna di tahun 2021, dimana saat ini penetrasi masih di bawah 50% dan masih memiliki potensi untuk bertumbuh. Melihat potensi dan prediksi yang ada, layanan Data terbaik diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk mencapai target tersebut.

Para operator di Indonesia telah menangkap peluang dalam memenuhi keinginan masyarakat *digital* dengan menghadirkan layanan 4G LTE termasuk pengembangan jaringan layanan ini di Indonesia. Pengembangan jaringan infrastruktur yang dilakukan di tahun 2016 akan terus dikembangkan di tahun 2017. Pemerintah melalui kebijakan-kebijakannya ikut mendukung pengembangan infrastruktur yang merata oleh operator dengan harapan layanan telekomunikasi akan mencapai seluruh wilayah Indonesia ke depannya.

TINJAUAN BISNIS

BUSINESS OVERVIEW

Sektor telekomunikasi yang terus tumbuh dan berkembang ditopang oleh pertumbuhan layanan Data semakin meningkat pesat setiap tahunnya. Layanan 4G LTE yang telah diluncurkan Perseroan sejak pertengahan tahun 2015 telah membuat Perseroan menjadi lebih siap dalam menghadapi era *digital* yang telah hadir di Indonesia. Dengan kualitas yang lebih stabil dan kecepatan yang lebih tinggi, layanan 4G LTE menjadi *game changer* bagi Perseroan untuk bersaing dengan operator-operator lain yang memiliki minat sama dalam membangun dunia *digital* melalui layanan 4G LTE.

Pencapaian Perseroan di tahun 2016 telah meningkat sejak era integrasi dengan PT Smart Telecom pada tahun 2011. Pendapatan telah bertumbuh hampir 4 (empat) kali lipat sejak tahun 2011 dan EBITDA Perseroan telah positif hingga saat ini. Dengan hadirnya layanan 4G LTE, Perseroan dengan kebijakan strategisnya telah berhasil meningkatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20%

the previous year and is one of the highest rates compared to other countries. In addition to the growth of Internet users, smartphone penetration is expected to rise sharply and reached 250 million users in 2021. Currently, it is still below 50% and has the potential to grow. Judging from the potential and projection, the best Data services are expected to contribute significantly to meet these targets.

The operators in Indonesia have to seize the opportunities to meet the needs of the digital society by offering 4G LTE services including the development of network infrastructure in Indonesia. The development of infrastructure networks carried out in 2016 will continue into 2017. Through its policies, the government supports the equitable development of network infrastructure by operators with the hope that telecommunications services can be enjoyed by anyone in every corner of the Indonesian archipelago in the future.

The telecommunications sector keeps growing and developing, driven by growth in Data services which continue to increase rapidly every year. The Company's 4G LTE services launched since the middle of 2015 has made the Company more prepared in facing the advent of digital era in Indonesia. With a more stable quality and higher speeds, 4G LTE service is a game changer for the Company to compete with other operators who share similar interests to build a digital world through 4G LTE service.

The Company's achievement in 2016 has been increasing since the time of its integration with PT Smart Telecom in 2011. The Company's revenues have grown almost fourfold since 2011 and its EBITDA has been positive to date. With the launch of 4G LTE services, the Company's strategic policy has been successful in increasing its revenue growth by 20%

dibanding tahun lalu dengan kontribusi layanan Data mencapai 86% di tahun 2016.

STRATEGI USAHA 2016

Sepanjang tahun 2016, Perseroan dengan layanan terbarunya yaitu layanan 4G LTE terus berinovasi dan bertransformasi untuk memperkenalkan layanan dan produk-produk unggulan kepada pelanggan seperti layanan Smartplan, Paket Double Kuota, Limitless, Internet Music Unlimited dan layanan lainnya. Beragam paket layanan Data dan paket *bundling* yang ditawarkan oleh Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan milenial yang dinamis dan selalu membutuhkan akses layanan Data. Hasilnya, pengalaman pelanggan menjadi lebih baik lagi dengan banyaknya pilihan-pilihan paket-paket sehingga memperkuat loyalitas pelanggan kepada Perseroan. Hal ini dapat terlihat dari pertumbuhan trafik layanan Data pelanggan yang terus bertumbuh secara signifikan dari tahun ke tahun.

Investasi jaringan infrastruktur 4G LTE kembali dilakukan di tahun 2016 untuk mendukung pertumbuhan trafik dengan melakukan perluasan kapasitas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan Data. Hasil dari investasi tersebut, Perseroan melihat adanya pertumbuhan layanan Data di tahun 2016 dan pendapatan atas layanan Data telah berkontribusi 86% dari total pendapatan Perseroan, meningkat dari hanya 81% di tahun sebelumnya.

Strategi Perseroan dalam menarik minat pelanggan CDMA untuk melakukan migrasi ke pelanggan LTE telah berhasil dilakukan di tahun 2016. Pelanggan Perseroan telah mencapai 11 juta pelanggan dimana kontribusi pelanggan 4G LTE telah meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya. Dengan semakin meningkatnya pelanggan layanan 4G LTE, Perseroan yakin bahwa kinerja Perseroan akan menjadi lebih baik mengingat tingkat ARPU 4G LTE lebih tinggi dibanding ARPU CDMA, hal ini terbukti dengan meningkatnya ARPU Perseroan sebesar 30% menjadi Rp 28.200 dari Rp 21.700 pada tahun sebelumnya.

STRATEGI HANDSET 2016

Dengan komitmen untuk menjadi penyelenggara 4G LTE terbaik di Indonesia, Perseroan menyadari bahwa

compared to last year where Data services contributed up to 86% in 2016.

BUSINESS STRATEGY IN 2016

In 2016, the Company continued to innovate and transform its 4G LTE technology by introducing superior service and products to customers such as Smartplan, Double Quota Package, Limitless, Internet Music Unlimited and other services. The Company also offered a variety of Data packages and bundling services which were adapted to the need of dynamic millennial customers who need constant access to Data services. As a result, the customer experience becomes even better with the choices offered thus strengthening customer loyalty to the Company. This could be seen from the growth of consumer Data traffic which continues to grow significantly from year to year.

Investment on 4G LTE network infrastructure was continued to be done in 2016 to support the traffic growth by expanding network capacity and improve the quality of Data services. The results of these investments could be seen from the growth in the Company's Data services in 2016 where income from Data services contributed to about 86% of total revenues, increasing from 81% in the previous year.

The Company's strategy in encouraging its customers to migrate from CDMA to LTE was successful in 2016. The Company's customers have reached 11 million subscribers where the contribution from 4G LTE customers has increased sharply compared to the previous year. With growing 4G LTE subscribers, the Company believes that its performance will be stronger considering that ARPU of 4G LTE is higher than that of CDMA. This is evident in the Company's ARPU increasing by 30% to Rp 28,200 in 2016 compared to Rp 21,700 in the previous year.

HANDSET STRATEGY IN 2016

With a commitment to be the best 4G LTE operator in Indonesia, the Company realizes that 4G LTE technology can not be used

penggunaan teknologi 4G LTE tidak akan bisa berhasil tanpa didukung oleh ekosistem *digital* yang memadai. Untuk itu Perseroan berkeyakinan bahwa penyediaan *handset* pendukung 4G LTE sangat penting agar pelanggan dapat menikmati layanan 4G LTE secara optimal. Di tahun 2016, Perseroan melalui *brand* “Andromax” yang sudah diakui oleh pasar kembali meluncurkan beragam *smartphone* 4G LTE seperti Andromax R2 dan E2 yang telah dilengkapi dengan teknologi Voice Over LTE (VoLTE). Selain itu, lewat kampanye bertajuk #4GinAja, Perseroan mengajak para pelanggan yang masih ingin menggunakan *smartphone* mereka namun juga ingin merasakan layanan 4G LTE untuk menggunakan layanan Andromax MiFi M3Y dan M3Z yang diluncurkan di bulan Juli 2016.

Dalam perkembangannya, Perseroan juga berperan aktif dalam melakukan kerjasama dengan penyedia *handset* lainnya baik global maupun lokal melalui “Open Market Handset” supaya ekosistem 4G LTE semakin luas sehingga dapat mendukung seluruh segmen pelanggan. Di tahun 2016, beragam kerjasama telah dilakukan dengan penyedia *handset* global dan lokal dan akan kembali ditingkatkan di masa mendatang.

STRATEGI PEMASARAN DAN DISTRIBUSI 2016

Hingga saat ini, Perseroan selalu melakukan pengembangan dan inovasi distribusi ke arah *digital*, selain terus menjalankan strategi distribusi yang sudah ada. Penetrasi kegiatan komunikasi pemasaran ke arah “*social media*” merupakan hal yang banyak dilakukan selama tahun 2016 sehingga efektifitas kampanye pemasaran dan promosi dapat meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Kegiatan “*community marketing*” juga dibangun oleh Perseroan dimana komunitas ini dapat membantu meningkatkan “*brand image*” Perseroan secara cepat. Beragam acara yang bersifat “*celebrity endorser*” telah dilakukan agar dapat menarik generasi milenial dan *modern*.

Dari sisi strategi produk, Perseroan berupaya memperbanyak jaringan distribusi serta “*enrichment*” jaringan distribusi baik secara tradisional dan *modern*,

optimally without the support of a proper digital ecosystem. Therefore, the Company believes that providing 4G LTE-enabled handset is very important to give the customers full experience in enjoying 4G LTE services. In 2016, the Company through its reputable “Andromax” brand once again launched a range of 4G LTE smartphone such as Andromax R2 and E2 which have been equipped with the Voice over LTE (VoLTE) technology. In addition to the campaign dubbed #4GinAja, the Company invited customers who still want to use their current smartphone but also want to experience the 4G LTE service to use the Andromax MiFi M3Y and M3Z launched in July 2016.

In the course of its development, the Company also actively involved in partnership with other handset providers both globally and locally through the “Open Market Handset” initiative so that the growing 4G LTE ecosystem can expand to support all customer segments. In 2016, a many partnerships were established with local and global handset providers and will be increased in the coming years.

MARKETING AND DISTRIBUTION STRATEGIES IN 2015

Up to the present, the Company always conducts development and innovation towards digital distribution, in addition to the current distribution strategy. Most of the marketing communications activities in 2016 were focused on “social media” so that the effectiveness of marketing campaigns and promotions can be better compared to previous years.

“Community marketing” activities were also developed by the Company where this community can help improve the Company’s “brand image” quickly. Various events using celebrities as endorser were also carried out to attract the millennial and modern young generation.

In terms of product strategy, the Company seeks to expand its distribution network as well as distribution network “enrichment” in both traditional and modern way, even

bahkan melalui *e-commerce*. Perbaikan secara berkelanjutan lewat pemberian insentif dan penghargaan bagi distributor banyak dilakukan Perseroan yang berdampak meningkatnya loyalitas terhadap Perseroan.

STRATEGI INFRASTRUKTUR JARINGAN 2016

Lewat teknologi "*carrier aggregation*" yang telah diterapkan dalam teknologi 4G LTE Advanced, Perseroan berhasil mengoptimalkan layanan 4G LTE sehingga lebih stabil dan berkecepatan lebih tinggi untuk kepuasan pelanggan. Selain itu, teknologi 4G LTE yang diterapkan oleh Perseroan berjalan pada 2 (dua) frekuensi sekaligus di 800 MHz (FDD) dan 2300 MHz (TDD). Keunggulan yang dimiliki oleh kedua frekuensi tersebut adalah *coverage* yang dapat dijangkau pada frekuensi 800 MHz dan kapasitas besar yang dimiliki frekuensi 2300 MHz. Keunggulan jaringan 4G LTE mempersiapkan Perseroan untuk berkompetisi menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan 4G LTE.

Di tahun 2016, Perseroan terus mengembangkan jaringan infrastruktur dengan menyediakan 11.609 BTS 4G LTE dan menjangkau lebih dari 200 kota di Indonesia. Hal ini menjadikan Perseroan kembali menjadi operator dengan jaringan 4G LTE terluas di Indonesia, sesuai dengan komitmen Perseroan untuk menjadi salah satu operator 4G LTE terbaik.

through e-commerce. The Company also did continuous improvement in terms of incentives and awards for its distributors, the impact of which can be seen from the increased loyalty toward the Company.

NETWORK INFRASTRUCTURE STRATEGY IN 2016

Through the "carrier aggregation" technology which has been implemented in its 4G LTE Advanced technology, the Company has successfully optimized its 4G LTE services which is now more stable and with higher speed for customer satisfaction. In addition, the Company's 4G LTE technology operates in 2 (two) frequencies simultaneously, namely 800 MHz (FDD) and 2300 MHz (TDD). The two frequencies have advantages in terms of wider coverage at the 800 MHz frequency and larger capacity at the 2300 MHz frequency. The other advantage of the 4G LTE network is that it gives the Company a competitive advantage to be a leading provider of 4G LTE services.

In 2016, the Company continued to develop its network infrastructure by realising 11,609 4G LTE BTS and coverage over 200 cities in Indonesia. This enables the Company to be once again become the operator with the widest 4G LTE network in Indonesia, in line with the Company's commitment to become one of the best 4G LTE operators.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian dan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 20% di tahun 2016 menjadi Rp 3.637.386 juta dari Rp 3.025.755 juta di tahun 2015. Peningkatan pendapatan terjadi karena meningkatnya penggunaan layanan 4G LTE sesuai dengan strategi Perseroan untuk berfokus pada layanan Data

The following financial discussion and analysis refers to the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2016 and 2015.

OPERATING REVENUES

The Company's operating revenues increased by 20% in 2016 to Rp 3,637,386 million from Rp 3,025,755 million in 2015. The increase was due to the growth of 4G LTE usage in line with the Company's strategy to focus on Data service based on 4G LTE technology which delivers a better experience. Data

berbasis teknologi 4G LTE yang memberikan pengalaman yang lebih baik. Layanan Data memberikan kontribusi terbesar dari total pendapatan Perseroan sebesar 86% atau Rp 3.138.809 juta, meningkat dari kontribusi 85% di tahun 2015.

services contributed 86% or amounting to Rp 3,138,809 million of the Company's total revenues, increasing from 85% in 2015.

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	In million Rupiah
Jasa Telekomunikasi			Telecommunications Services
Data	3.138.809	2.455.875	Data
Percakapan	258.631	290.137	Voice
Pesan Singkat (SMS)	120.594	143.053	Short Message Service (SMS)
Abonemen	29.694	25.679	Monthly Service Charges
Lain-lain	23.568	29.747	Others
Subtotal	3.571.295	2.944.493	Subtotal
Jasa Interkoneksi			Interconnection Services
Domestik	64.502	76.167	Domestic
Jelajah internasional	1.588	5.095	International roaming
Subtotal	66.090	81.262	Subtotal
Pendapatan Usaha	3.637.386	3.025.755	Operating Revenues

BEBAN USAHA

Beban Usaha Perseroan terdiri dari (i) Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi, (ii) Penyusutan dan Amortisasi, (iii) Karyawan, (iv) Penjualan dan Pemasaran, dan (v) Umum dan Administrasi.

Jumlah beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp 1.263.672 juta dari Rp 4.356.301 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 5.619.973 juta pada tahun 2016. Peningkatan terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 592.061 juta dari Rp 1.539.849 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 2.131.910 juta pada tahun 2016 dan kenaikan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp 479.574 juta dari Rp 1.925.389 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 2.404.963 juta pada tahun 2016 serta kenaikan biaya karyawan sebesar Rp 93.625 juta dari Rp 400.346 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 493.971 juta pada tahun 2016.

OPERATING EXPENSES

The Company's Operating Expenses consist of (i) Operations, Maintenance and Telecommunication Services, (ii) Depreciation and Amortization, (iii) Personnel, (iv) Sales and Marketing, and (v) General and Administrative.

The Company's total operating expenses increased by Rp 1,263,672 million from Rp 4,356,301 million in 2015 to Rp 5,619,973 million in 2016. The increase was mainly due to the rise in depreciation and amortization amounting to Rp 592,061 million from Rp 1,539,849 million in 2015 to Rp 2,131,910 million in 2016 and an increase in operations, maintenance and telecommunication services by Rp 479,574 million from Rp 1,925,389 in 2015 to Rp 2,404,963 million in 2016 and increase in million by Rp 93,625 million from Rp 400,346 million in 2015 to Rp 493,971 million in 2016.

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	In million Rupiah
Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi	2.404.963	1.925.389	Operations, Maintenance and Telecommunication Services
Penyusutan dan Amortisasi	2.131.910	1.539.849	Depreciation and Amortization
Karyawan	493.971	400.346	Personnel
Penjualan dan Pemasaran	440.681	382.619	Sales and Marketing
Umum dan Administrasi	148.448	108.098	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	5.619.973	4.356.301	Total Operating Expenses

BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN, DAN JASA TELEKOMUNIKASI

Pada tahun 2016, beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi meningkat sebesar Rp 479.574 juta dari Rp 1.925.389 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 2.404.963 juta pada tahun 2016. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya beban penggunaan frekuensi sebesar Rp 298.149 juta dari Rp 575.932 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 874.081 juta pada tahun 2016 dan peningkatan beban sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp 144.099 juta dari Rp 729.763 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 873.862 juta pada tahun 2016.

OPERATIONS, MAINTENANCE AND TELECOMMUNICATION SERVICES

In 2016, operations, maintenance and telecommunication services expenses increased by Rp 479,574 million from Rp 1,925,389 million in 2015 to Rp 2,404,963 million in 2016. The increase was mainly due to an increase in frequency usage charges by Rp 298,149 million from Rp 575,932 million in 2015 to Rp 874,081 million in 2016, and increase in rental of spaces for base station and telecommunication infrastructure by Rp 144,099 million from Rp 729,763 million in 2015 to Rp 873,862 million in 2016.

BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban Penyusutan dan Amortisasi meningkat sebesar Rp 592.061 juta dari Rp 1.539.849 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 2.131.910 juta pada tahun 2016. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 438.414 juta dan kenaikan amortisasi aset tak-berwujud sebesar Rp 153.647 juta yang terutama disebabkan karena beban amortisasi aset tak-berwujud berupa penambahan biaya perolehan pelanggan di tahun 2016. Peningkatan beban penyusutan aset tetap disebabkan terutama oleh adanya penambahan aset infrastruktur telekomunikasi selama tahun 2016 yang berdampak adanya peningkatan beban penyusutan aset infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp 326.533 juta dan sewa pembiayaan sebesar Rp 99.712 juta pada tahun 2016.

DEPRECIATION AND AMORTIZATION EXPENSES

Depreciation and amortization expenses increased by Rp 592,061 million from Rp 1,539,849 million in 2015 to Rp 2,131,910 million in 2016. The increase was mainly due to the increase in depreciation expense of fixed assets by Rp 438,414 million and amortization of intangible assets amounting to Rp 153,647 million which was mainly due to amortization of intangible assets from additional customer acquisition cost in 2016. The increase in the depreciation expense of fixed assets was mainly caused by an addition of telecommunication infrastructure assets in 2016 which impacted to an increase in the depreciation of telecommunications infrastructure assets by Rp 326,533 million and finance lease amounting to Rp 99,712 million in 2016.

BEBAN KARYAWAN

Beban Karyawan meningkat sebesar Rp 93.625 juta dari Rp 400.346 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 493.971 juta pada tahun 2016. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya beban tenaga alih daya sebesar Rp 86.218 juta.

BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Beban Penjualan dan Pemasaran meningkat sebesar Rp 58.062 juta dari Rp 382.619 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 440.681 juta pada tahun 2016. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya beban yang ditujukan untuk penerapan strategi penjualan yang lebih efektif serta naiknya beban iklan dan promosi seiring dengan pertumbuhan pendapatan dan usaha Perseroan untuk terus memperkuat citra Perseroan di masyarakat.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar Rp 40.350 juta dari Rp 108.098 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 148.448 juta pada tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya biaya jasa bank sebesar Rp 20.616 juta, beban perjalanan dinas sebesar Rp 11.429 juta, beban sewa sebesar Rp 5.508 juta dan utilitas sebesar Rp 2.626 juta.

RUGI USAHA

Rugi usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 652.042 juta dari Rp 1.330.545 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 1.982.587 juta pada tahun 2016. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan beban usaha sebesar Rp 1.263.672 juta dari Rp 4.356.301 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 5.619.973 juta pada tahun 2016 ditandingkan dengan kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp 611.631 juta dari Rp 3.025.755 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 3.637.386 juta pada tahun 2016.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

Beban lain-lain bersih mengalami penurunan sebesar Rp 185.575 juta dari Rp 677.461 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 491.886 juta pada tahun 2016. Penurunan terutama disebabkan oleh kenaikan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 400.888 juta

PERSONNEL EXPENSES

Personnel expenses increased by Rp 93,625 million from Rp 400,346 million in 2015 to Rp 493,971 million in 2016. The increase was mainly due to increase in outsourcing of employee expenses by Rp 86,218 million.

SALES AND MARKETING EXPENSES

Sales and marketing expenses increased by Rp 58,062 million from Rp 382,619 million in 2015 to Rp 440,681 million in 2016. The increase was mainly due to an increase in expenses related to the implementation of more effective sales strategy and advertising and promotion expenses in line with the Company's revenues growth and efforts to continuously strengthen the Company's image in the eyes of the public.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses increased by Rp 40,350 million from Rp 108,098 million in 2015 to Rp 148,448 million in 2016. The increase was primarily due to an increase of bank service charge by Rp 20,616 million, travel expense by Rp 11,429 million, rent charge by Rp 5,508 million and utilities expense by Rp 2,626 million.

LOSS FROM OPERATIONS

Loss from operations increased by Rp 652,042 million from Rp 1,330,545 million in 2015 to Rp 1,982,587 million in 2016. The increase was due to higher operating expenses by Rp 1,263,672 million from Rp 4,356,301 million in 2015 to Rp 5,619,973 million in 2016 matched with the increase in operating revenues by Rp 611,631 million from Rp 3,025,755 million in 2015 to Rp 3,637,386 million in 2016.

OTHER INCOME (EXPENSES)-NET

Other expenses (net) decreased by Rp 185,575 million from Rp 677,461 million in 2015 to Rp 491,886 million in 2016. The decrease was mainly caused by higher gain on foreign exchange (net) by Rp 400,888 million, matched with an increase in interest expense and other financial charges by

ditandingan dengan kenaikan beban bunga dan keuangan lainnya sebesar Rp 154.886 juta, efek perubahan nilai wajar opsi konversi sebesar Rp 50.936 juta dan penurunan pendapatan bunga sebesar Rp 16.630 juta.

RUGI SEBELUM PAJAK

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, Perseroan mengalami kenaikan rugi sebelum pajak sebesar Rp 466.468 juta dari Rp 2.008.006 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 2.474.474 juta pada tahun 2016.

PENGHASILAN PAJAK

Perseroan mengalami peningkatan penghasilan pajak sebesar Rp 57.443 juta dari Rp 442.596 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 500.039 juta pada tahun 2016 terutama dikarenakan penghasilan pajak tangguhan atas penambahan rugi fiskal dari perhitungan pajak tahun 2016.

RUGI BERSIH

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, Perseroan mengalami peningkatan rugi bersih sebesar Rp 409.024 juta dari Rp 1.565.410 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 1.974.434 juta pada tahun 2016.

POSISI KEUANGAN

Tabel berikut menunjukkan ringkasan posisi keuangan Perseroan pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015.

Rp 154,886 million due to changes in the fair value of conversion option by Rp 50,936 million and a decrease in interest income by Rp 16,630 million.

LOSS BEFORE TAX

As a result of the foregoing, the Company recorded an increase in loss before tax by Rp 466,468 million from Rp 2,008,006 million in 2015 to Rp 2,474,474 million in 2016.

TAX BENEFIT

The Company recorded an increase in tax benefit by Rp 57,443 million from Rp 442,596 million in 2015 to Rp 500,039 million in 2016, primarily due to deferred tax benefit on the additional fiscal loss from tax calculation in 2016.

NET LOSS

As a result of the foregoing, the Company recorded an increase in net loss by Rp 409,024 million from Rp 1,565,410 million in 2015 to Rp 1,974,434 million in 2016.

FINANCIAL POSITION

The following table shows the Company's financial position highlights as of 31 December 2016 compared to 31 December 2015.

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	In million Rupiah
Aset Lancar	2.318.665	2.207.746	Current Assets
Aset Tidak Lancar	20.488.474	18.498.167	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	22.807.139	20.705.913	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.124.263	4.159.191	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11.813.594	9.698.185	Long-term Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.869.282	6.848.537	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	22.807.139	20.705.913	Total Liabilities and Equity

ASET LANCAR

Aset Lancar meningkat sebesar Rp 110.919 juta dari Rp 2.207.746 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 2.318.665 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 111.501 juta, (ii) kenaikan biaya dibayar di muka sebesar Rp 63.993 juta, (iii) kenaikan pajak dibayar di muka sebesar Rp 47.181 juta, (iv) kenaikan piutang usaha sebesar Rp 15.362 juta, (v) kenaikan piutang lain-lain sebesar Rp 11.752 juta, dibandingkan dengan (vi) penurunan persediaan sebesar Rp 118.675 juta, (vii) penurunan aset lancar lain-lain sebesar Rp 20.195 juta.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp 1.990.307 juta dari Rp 18.498.167 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 20.488.474 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan uang muka jangka panjang sebesar Rp 791.386 juta dikarenakan peningkatan uang muka untuk pengadaan aset tetap, (ii) kenaikan aset tak-berwujud sebesar Rp 753.319 juta yang terutama dikarenakan peningkatan biaya perolehan pelanggan, (iii) kenaikan aset pajak tangguhan bersih sebesar Rp 501.646 juta, (iv) kenaikan aset lain-lain sebesar Rp 249.034 juta dibandingkan dengan (v) penurunan aset tetap sebesar Rp 307.723 juta yang terutama dikarenakan peningkatan beban penyusutan infrastruktur telekomunikasi.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp 965.072 juta dari Rp 4.159.191 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 5.124.263 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan terutama disebabkan karena: (i) kenaikan utang obligasi sebesar Rp 671.810 juta, (ii) kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp 242.833 juta, (iii) kenaikan beban akrual sebesar 108.362 juta, (iv) kenaikan liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 40.960 juta dibandingkan dengan (v) penurunan utang lain-lain sebesar Rp 58.653 juta, (vi) penurunan liabilitas derivatif sebesar Rp 48.071 juta.

CURRENT ASSETS

Current assets increased by Rp 110,919 million from Rp 2,207,746 million as of 31 December 2015 to Rp 2,318,665 million as of 31 December 2016. The increase was mainly attributable to: (i) an increase in cash and cash equivalent by Rp 111,501 million, (ii) an increase in prepaid expenses by Rp 63,993 million, (iii) an increase in prepaid taxes by Rp 47,181 million, (iv) an increase in trade accounts receivable by Rp 15,362 million, (v) an increase in other accounts receivable by Rp 11,752 million matched with, (vi) a loss in inventory write down by Rp 118,675 million, (vii) a decrease in other current assets by Rp 20,195 million.

NON-CURRENT ASSETS

Non-Current Assets increased by Rp 1,990,307 million from Rp 18,498,167 million as of 31 December 2015 to Rp 20,488,474 million as of 31 December 2016. The increase was mainly attributable to: (i) an increase in long-term advances by Rp 791,386 million due to an increase in advances for the purchase of fixed assets, (ii) an increase in intangible assets by Rp 753,319 million mainly due to an increase in customer acquisition cost, (iii) an increase in deferred tax assets net by Rp 501,646 million, (iv) an increase in other assets by Rp 249,034 million matched with (v) a decrease in fixed assets by Rp 307,723 million due to an increase in depreciation cost of telecommunications infrastructure.

SHORT-TERM LIABILITIES

Current liabilities increased by Rp 965,072 million from Rp 4,159,191 million as of 31 December 2015 to Rp 5,124,263 million as of 31 December 2016. The decrease was mainly attributable to: (i) an increase in bonds payable by Rp 671,810 million (ii) an increase in trade accounts payable by Rp 242,833 million, (iii) an increase in accrued expenses by Rp 108,362 million, (iv) an increase in lease liabilities by Rp 40,960 million matched with, (v) a decrease in other accounts payable by Rp 58,653 million, (vi) a decrease in derivative liability by Rp 48,071 million.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp 2.115.409 juta dari Rp 9.698.185 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 11.813.594 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan utang pinjaman jangka panjang sebesar Rp 2.551.995 juta, (ii) kenaikan liabilitas tidak lancar lainnya sebesar Rp 306.875 juta, (iii) kenaikan liabilitas derivatif jangka panjang sebesar Rp 71.020 juta. Peningkatan tersebut ditandingkan dengan (iv) penurunan utang obligasi Rp 617.232 juta dikarenakan reklasifikasi ke liabilitas jangka pendek dan (v) penurunan liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang sebesar Rp 230.498 juta.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 979.255 juta dari Rp 6.848.537 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 5.869.282 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan terutama disebabkan oleh kenaikan saldo defisit sebesar Rp 1.979.146 juta, ditandingkan dengan peningkatan obligasi wajib konversi sebesar Rp 1.000.000 juta.

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Penggunaan kas Perseroan yang utama di tahun 2016 adalah untuk keperluan operasional yang meliputi pembayaran kas kepada pemasok, pendanaan yang meliputi pembayaran untuk fasilitas pinjaman, dan investasi yang terutama meliputi pembayaran uang muka dan perolehan aset tetap untuk keperluan ekspansi jaringan.

Sedangkan penerimaan kas selama tahun 2016 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan, penerimaan dari fasilitas pinjaman, penerimaan obligasi wajib konversi, dan hasil bersih dari transaksi penjualan aset tetap.

Tabel berikut ini menunjukkan ringkasan arus kas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

LONG-TERM LIABILITIES

Non-current liabilities increased by Rp 2,115,409 million from Rp 9,698,185 million as of 31 December 2015 to Rp 11,813,594 million as of 31 December 2016. The increase was mainly attributable to: (i) an increase in long-term loans by Rp 2,551,995 million, (ii) an increase in other non-current liabilities by Rp 306,875 million, (iii) an increase in long-term derivative liabilities by Rp 71,020 million. The increase was matched with (iv) a decrease in bonds payable by Rp 617,232 million due to reclassification to current liabilities and (v) a decrease in long-term lease liabilities by Rp 230,498 million.

EQUITY

The Company's equity decreased by Rp 979,255 million from Rp 6,848,537 million as of 31 December 2015 to Rp 5,869,282 million as of 31 December 2016. The decrease was mainly due to the increase in deficit by Rp 1,979,146 million, matched with an increase in mandatory convertible bonds by Rp 1,000,000 million.

LIQUIDITY AND SOURCES OF CAPITAL

The main usage of the Company's cash in 2016 was for operating purposes which encompasses of cash paid to suppliers, financing comprise of payment for loan facilities and investing which include payment for advances and acquisition of fixed assets for network expansion.

While the cash receipts during 2016 was mainly derived from cash receipts from customers, proceeds from loan facilities, proceeds from issuance of mandatory convertible bonds, and net proceeds from sale of fixed assets transactions.

The following table shows the highlights of Company's cash flow for years ended 31 December 2016 and 31 December 2015:

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	In million Rupiah
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.698.994)	(1.823.419)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.499.903)	(2.006.519)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.311.323	3.203.384	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	112.426	(626.554)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Penurunan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 124.425 juta terutama disebabkan oleh: (i) penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 626.858 juta, (ii) penurunan pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp 42.860 juta, (iii) kenaikan penerimaan restitusi pajak sebesar Rp 35.135 juta, (iv) penurunan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 15.025 juta, dibandingkan dengan (v) penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 350.876 juta, (vi) kenaikan pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar Rp 226.775 juta dan (vii) penurunan penerimaan pendapatan bunga sebesar Rp 17.802 juta.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Penurunan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 506.616 juta sebagian besar disebabkan oleh: (i) penurunan pembayaran uang muka yang terutama digunakan untuk pembelian peralatan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp 1.032.191 juta, (ii) peningkatan hasil bersih penjualan aset tetap sebesar Rp 440.098 juta dibandingkan dengan (iii) penurunan hasil bersih transaksi jual dan sewa balik sebesar Rp 600.000 juta, (iv) peningkatan pembayaran perolehan aset tetap yang terutama digunakan untuk keperluan ekspansi jaringan sebesar Rp 254.519 juta dan (v) kenaikan perolehan aset tak-berwujud sebesar Rp 136.586 juta.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kenaikan atas kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 107.939 juta terutama disebabkan oleh: (i) penurunan pembayaran untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.367.567 juta, (ii) kenaikan penerimaan dari

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash used in operating activities decreased by Rp 124,425 million, mainly attributable to: (i) a decrease in cash paid to suppliers by Rp 626,858 million, (ii) a decrease in cash paid to employees by Rp 42,860, (iii) an increase in cash receipts from tax restitution by Rp 35,135 million, (iv) a decrease in income tax paid by Rp 15,025 million, matched with (v) a decrease in cash receipts from customers by Rp 350,876 million, (vi) an increase in interest expense and financial charge by Rp 226,775 million and (vii) a decrease in interest income by Rp 17,802 million.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The decrease in net cash used in investing activities was Rp 506,616 million, mostly attributable to: (i) a decrease in payment for advances which mainly used for the purchase of telecommunications infrastructure equipment amounting to Rp 1,032,191 million, (ii) an increase in net proceeds from sales of fixed assets by Rp 440,098 matched with (iii) a decrease in the net proceeds from sales and leaseback transactions by Rp 600,000 million, (iv) an increase in acquisitions of fixed assets primarily used for network expansion by Rp 254,519 million and (v) an increase in intangible assets by Rp 136,586 million.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The increase in net cash provided by financing activities amounting to Rp 107,939 million, primarily attributable to: (i) a decrease in payment for loan facilities by Rp 2,367,567 million, (ii) an increase in proceeds from loan facilities by

fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.250.348 juta, dibandingkan dengan (iii) penurunan penerimaan dari penerbitan obligasi wajib konversi sebesar Rp 3.400.000 juta, dan (iv) peningkatan pembayaran atas liabilitas pembiayaan sebesar Rp 109.977 juta.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Berikut adalah beberapa rasio yang terkait dengan kemampuan Perseroan dalam membayar utang:

Rp 1,250,348 million, matched with (iii) a decrease in proceeds from the issuance of mandatory convertibles by Rp 3,400,000 million, and (iv) an increase in payment for financing liabilities by Rp 109,977 million.

SOLVENCY

The ratios related to the Company's capability to repay its debts are as follows:

Rasio Gearing	2016	2015	Gearing Ratios
Hutang terhadap Ekuitas	225,6%	152,9%	Debt/Equity
Hutang Bersih terhadap Ekuitas	222,1%	151,4%	Net Debt/Equity

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Berikut adalah beberapa rasio yang terkait dengan kolektibilitas piutang Perseroan, dimana terjadi peningkatan perputaran piutang dari 14 menjadi 20 kali di tahun 2016. Periode rata-rata penagihan piutang adalah 18 hari.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

Below are some ratios related to the Company's accounts receivable collectability, where accounts receivable turnover increased from 14 to 20 times in 2016. The average period of collection of accounts receivable was 18 days.

Uraian	2016	2015	Description
Pendapatan Bersih (dalam jutaan Rupiah)	3.637.386	3.025.755	Net Revenue (in million Rupiah)
Rata-rata Piutang (dalam jutaan Rupiah)	179.674	212.239	Average Receivable (in million Rupiah)
Perputaran Piutang	20	14	Receivable Turnover
Periode Rata-rata Penagihan Piutang (hari)	18	25	Average Receivable Collection Period (days)

STRUKTUR PERMODALAN

Tujuan utama dari manajemen modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company manages healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Uraian	2016	2015	Description
Modal Saham	16.721.142	16.630.142	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor-Bersih	717.848	717.848	Additional Paid-up Capital - Net
Obligasi Wajib Konversi	3.800.000	2.800.000	Mandatory Convertible Bonds
Uang Muka Setoran Modal	-	91.000	Deposit for Future Stock Subscription
Saldo Laba (Defisit)			Retained Earnings (Deficit)
Ditentukan Penggunaannya	100	100	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	(15.370.269)	(13.391.123)	Unappropriated
Modal yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas	5.868.821	6.847.967	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	461	570	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	5.869.282	6.848.537	Total Equity

PEMBELANJAAN MODAL

Tabel berikut adalah ringkasan Pembelanjaan Modal Perseroan yang berhubungan dengan jaringan dan aset tetap, termasuk aktiva sewa pembiayaan, pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015:

CAPITAL EXPENDITURE

The following table is a highlight of the Company's Capital Expenditure relating to network and fixed assets, including finance lease assets for the years ended 31 December 2016 and 2015:

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	Description
Tanah	17	17	Land
Infrastruktur Telekomunikasi	1.613.674	2.445.717	Telecommunication Infrastructure
Bangunan dan Prasarana	45.302	18.944	Building and Improvements
Kendaraan	2.856	11.964	Vehicles
Peralatan Kantor	10.199	19.521	Office Equipment
Peralatan Penunjang Lainnya	49.033	57.283	Other Supporting Equipment
Aktiva Sewa Pembiayaan Infrastruktur Telekomunikasi	64.718	630.657	Leased Telecommunication Infrastructure
Jumlah	1.785.799	3.184.103	Total

IKATAN MATERIAL

PT Smart Telecom, anak Perusahaan telah mengadakan ikatan material yang terkait investasi barang modal dalam mata uang dolar AS dengan ZTE Corporation pada tahun 2006 dan 2010, dengan PT ZTE Indonesia pada tahun 2014,

MATERIAL COMMITMENT

PT Smart Telecom, the Company's subsidiary, has entered into material commitments related to capital expenditure denominated in US dollars with ZTE Corporation in 2006 and 2010, with PT ZTE Indonesia in 2014, with Samsung Electronics

dengan Samsung Electronics Co. Ltd dan PT Samsung Telecommunication Indonesia pada tahun 2010, serta dengan Nokia Solutions and Network Oy dan PT Nokia Solutions and Networks Indonesia pada tahun 2014.

Sebagian besar sumber pembiayaan atas ikatan material dengan ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia tersebut berasal dari fasilitas pinjaman China Development Bank Corporation.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan dan PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") mengadakan perjanjian penggabungan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi terkait keputusan KOMINFO No. 932 tahun 2014 mengenai persetujuan pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio milik BTEL kepada Perseroan.

Pada tanggal 18 Mei 2016, Perseroan, PT IBM Indonesia dan PT Binareka Tatamandiri menandatangani perjanjian gabungan untuk penyediaan Customer Experience Management System Solution ("CEMS") untuk layanan sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal 28 April 2017, Smartel, anak perusahaan telah melakukan penarikan atas pinjaman Fasilitas Kredit Modal Kerja Fase II sebesar USD 19.785.511 dan Fasilitas Kredit Pembelian Fase III sebesar USD 22.294.657 dari China Development Bank Corporation.

Pada tanggal 6 April 2017, Perseroan menerbitkan OWK II dengan total nilai sebesar Rp 800.000.000.000 kepada PT Surya Timur Alam Raya.

Pada tanggal 6 April 2017, Smartel telah menerima pengembalian atas kelebihan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 sebesar Rp 15.595.943.661 dan kelebihan bayar PPN untuk masa Januari sampai dengan Desember 2015, net dengan Surat Tagihan Pajak ("STP"), sebesar Rp 68.589.332.474.

Co. Ltd and PT Samsung Telecommunication Indonesia in 2010, as well as with Nokia Solutions and Networks Oy and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia in 2014.

Most of the financing sources on the material commitments with ZTE Corporate and PT ZTE Indonesia were derived from loan facilities from China Development Bank Corporation.

On 30 October 2014, The Company and PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") entered into an agreement on the merger of telecommunications network operation associated with KOMINFO Decree No. 932 Year 2014 regarding the approval of the transfer of the license to use the radio frequency spectrum owned by BTEL to the Company.

On 18 May 2016, the Company, PT IBM Indonesia and PT Binareka Tatamandiri signed a joint agreement for the provision of Customer Experience Management System Solution ("CEMS") for services until 31 May 2021.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Up to 28 April 2017, Smartel, a subsidiary, has drawn down a loan facility of Working Capital Credit Phase II amounting to USD 19,785,511 and Phase III Purchase Credit Facility amounting to USD 22,294,657 from China Development Bank Corporation.

On 6 April 2017, the Company issued OWK II amounting to Rp 800,000,000,000 to PT Surya Timur Alam Raya.

On 6 April 2017, Smartel received overpayment corporate income tax refund for fiscal year 2015 amounted to Rp 15,595,943,661 and VAT overpayment for period January to December 2015, net off with Tax Notification Letter ("STP"), amounted to Rp 68,589,332,474.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2016

Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2016 merupakan hasil dari kelanjutan implementasi strategi Perseroan untuk menghadirkan layanan data dengan teknologi terbaru yakni 4G LTE. Perseroan sebelumnya meyakini bahwa layanan 4G LTE dapat memberikan pengalaman kepada pelanggan yang lebih baik dibandingkan dengan teknologi CDMA. Hal ini terbukti dengan tercapainya target kinerja Perseroan di tahun 2016 dengan target-target sebagai berikut:

Uraian <i>Description</i>	Target 2016 <i>2016 Target</i>	Realisasi 2016 <i>2016 Realization</i>
Pendapatan / <i>Revenue</i>	Bertumbuh 12% / <i>Growing by 12%</i>	Bertumbuh 20% / <i>Growing by 20%</i>
EBITDA	Hasil positif / <i>Positive result</i>	Hasil positif / <i>Positive result</i>

PROSPEK USAHA DAN TARGET 2017

Perseroan melihat bahwa strategi untuk menghadirkan layanan Data lewat teknologi 4G LTE telah tepat dan sesuai dengan tren yang ada di industri telekomunikasi saat ini. Seiring meningkatnya kesadaran pelanggan untuk menggunakan layanan 4G LTE demi pengalaman pelanggan yang lebih baik, Perseroan optimis industri telekomunikasi akan terus berkembang di tahun 2017. Ekosistem *digital* diperkirakan akan terus terbentuk dan berkembang sehingga membuat kebutuhan dan konsumsi masyarakat *digital* akan layanan data semakin meningkat. Untuk itu, Perseroan menargetkan adanya pertumbuhan pendapatan sebesar 12% dan mencapai margin EBITDA sebesar 5% di tahun 2017.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Hingga saat ini Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Dengan mempertimbangkan total nilai kas yang dimiliki, kinerja keuangan, perkiraan besarnya belanja modal investasi saat ini dan peraturan yang berlaku, Perseroan akan membagikan dividen di masa depan setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

TARGET AND REALIZATION IN 2016

The Company's achievement in 2016 was a result of the continued implementation of its strategy to deliver data services using the latest 4G LTE technology. The Company previously believed that 4G LTE services can provide more superior customer experience than the CDMA technology. This is evident in the achievement of the Company's performance targets in 2016 with the following targets:

BUSINESS PROSPECTS AND TARGETS IN 2017

The Company considers that strategy to deliver Data services over 4G LTE technology has been correct and in line with existing trend in the telecommunications industry today. Judging from the increasing consumer awareness to use LTE 4G service for better experience, the Company is optimistic that the telecommunications industry will continue to grow in 2017. The digital ecosystem is expected to continue growing and thriving which will lead to increased demand and consumption of digital data services. To that end, the Company is targeting 12% revenue growth and reaching 5% EBITDA margin in 2017.

DIVIDEND POLICY

Up to the present, the Company has not distributed dividends to its shareholders. Taking into account the total value of cash, financial performance, projection of the capital expenditures for investment and prevailing regulations, the Company will pay dividends in the future after receiving the approval from the General Meeting of Shareholders.

AKSI KORPORASI

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perseroan melaksanakan pencatatan saham atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak 910.000.000 (sembilan ratus sepuluh juta) lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) per lembar saham yang merupakan harga nominal saham Seri C Perseroan. PMTHMETD tersebut dilakukan dalam rangka penggantian saham milik Perseroan yang dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perseroan yang telah diserahkan kepada PT Bakrie Telecom pada tahun 2014.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 30 November 2015, telah diterbitkan saham yang berasal dari hasil konversi Waran Seri II sejumlah 10 (sepuluh) lembar saham dengan nilai sebesar Rp 10.000. Dana hasil konversi tersebut digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Berdasarkan Surat Pengumuman Jadwal Penghapusan Efek tertanggal 18 Desember 2015, terhitung mulai tanggal 5 Januari 2016, Waran Seri II tidak lagi diperdagangkan dan efek tersebut dikeluarkan dari daftar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG

Tidak ada perubahan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BESERTA DAMPAKNYA

Di tahun 2016, Perseroan telah menerapkan beberapa amandemen standar akuntansi, namun tidak mengakibatkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan. Untuk detail perubahan standar akuntansi tersebut, dapat dilihat pada bagian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan di Catatan 48.

CORPORATE ACTION

On 23 August 2016, the Company conducted share listing to increase capital without preemptive rights ("PMTHMETD") with 910,000,000 (nine hundred and ten million) shares at an exercise price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share which is the nominal price of the Company's series C shares. The PMTHMETD was conducted in order to replace the Company's shares that owned by one of the shareholders of the Company which has been submitted to PT Bakrie Telecom in 2014.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

On 30 November 2015, the Company has issued 10 (ten) shares as the result of the conversion of Warrant Series II with a value of Rp 10,000. The proceeds of the conversion were used for the Company's working capital.

Based on letter the Securities Removal Schedule Announcement dated 18 December 2015, starting on 5 January 2016, Warrant Series II is no longer in trading and the securities were excluded from the list of securities listed on the Indonesia Stock Exchange.

CHANGES IN LAW AND REGULATION

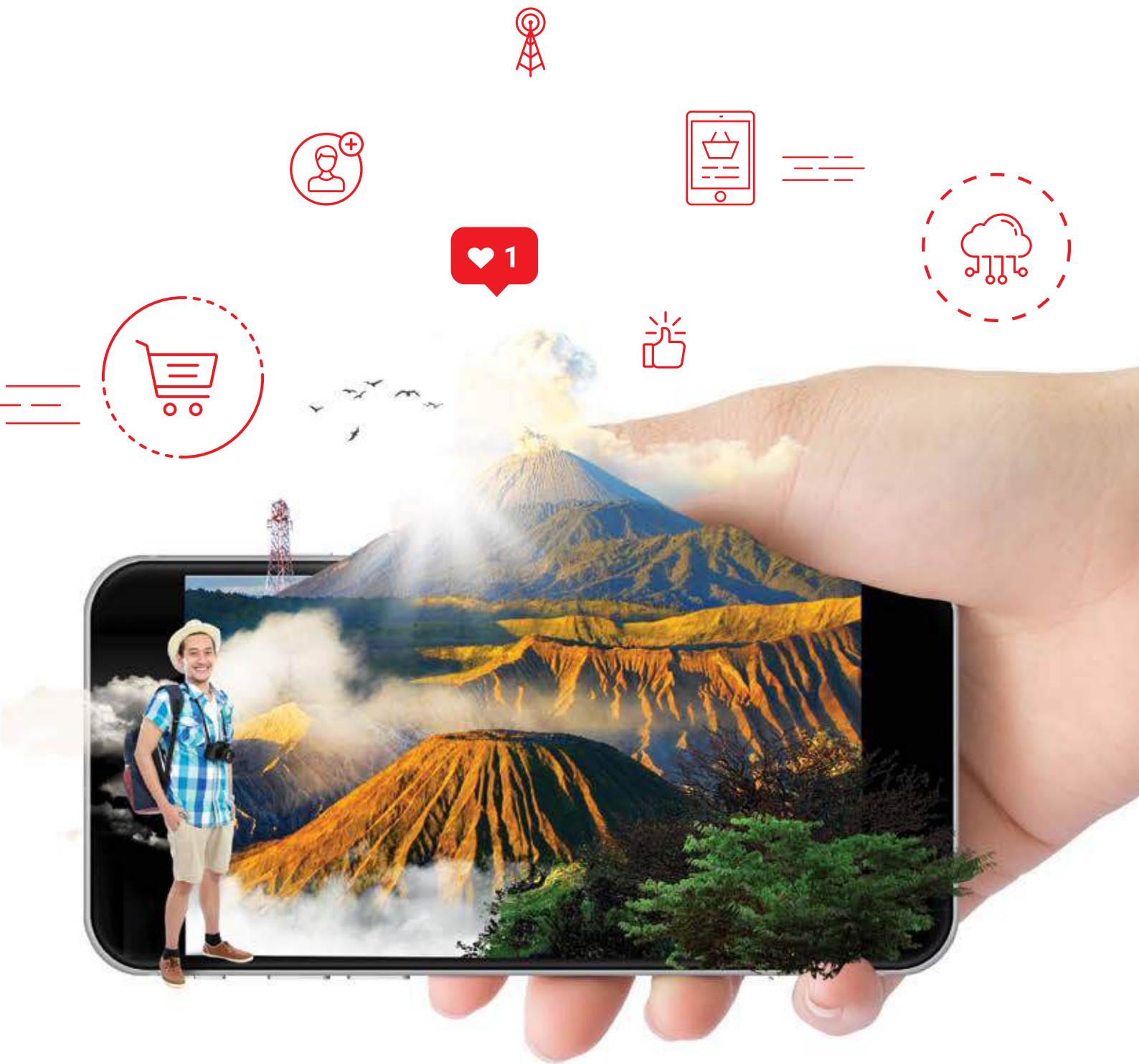
In 2016, there were no changes in the laws and regulations that may affect the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS EFFECTS

In 2016, the Company has implemented several amendments to accounting standards, but did not result in significant changes on the Company's accounting policies. Details of the changes in the accounting standards can be seen on the Company's consolidated financial statements in Note 48.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai salah satu Perseroan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik ("GCG") di setiap aktivitas bisnisnya. Pelaksanaan GCG bertujuan untuk mencapai keberhasilan atas visi dan misi Perseroan serta menciptakan transparansi melalui keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap tahunnya, Perseroan selalu berinisiatif untuk melakukan monitor atas aktivitas GCG yang telah dilakukan dan dilakukan perbaikan atas hal-hal yang dirasa belum dilaksanakan atau belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga menetapkan arah implementasi GCG untuk memastikan bahwa setiap aktivitas yang dijalankan oleh Perseroan telah mengacu kepada prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai Perseroan.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan selalu memegang teguh pelaksanaan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan GCG yang terbaik. Prinsip, kebijakan dan penerapan GCG tersebut berpedoman pada Undang-

FOUNDATION FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), the Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in its business activities. GCG implementation aims to achieve the Company's vision and mission as well as create transparency through information disclosure to all stakeholders. Every year, the Company always has the initiative to monitor the GCG activities that has been carried out and improvements made on matters which the Company considers still not fully addressed and carried out in line with prevailing regulations. The Company has also set the direction for GCG implementation to ensure that any activities it does are in accordance with the corporate governance principles and values of the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The Company always upholds the GCG implementation in accordance with the prevailing laws and regulations and is committed to fulfill its obligations in the best possible way. The principles, policies and implementation of GCG is based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability

Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta praktik-praktik (*best practices*) yang berlaku di industri.

Dari segi implementasi praktek GCG di dalam Perseroan, Pedoman Tingkah Laku dan Kode Etik Perusahaan telah dibentuk sebagai landasan Perseroan dalam mengarahkan karyawan Perseroan agar dapat bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat Perseroan sesuai dengan norma, budaya dan nilai-nilai Perseroan. Pelanggaran terhadap pedoman ini, akan ditindak oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam Perseroan dan juga sesuai dengan landasan hukum dan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pedoman ini telah diperkuat dengan pengukuhan oleh Kementerian Ketenagakerjaan & Transmigrasi RI melalui No. Kep. 1367/PHIJSK-PKK/PP/XI/2015 yang berlaku hingga 14 November 2017.

Perseroan juga menerapkan praktek GCG dengan pembentukan Kebijakan dan Prosedur Internal Perusahaan untuk memberikan arahan (*guideline*) di dalam pelaksanaan operasional Perseroan agar kegiatan Perseroan berjalan dengan baik dan terstruktur sehingga akan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang profesional.

Seluruh Komite yang ada di Perseroan, baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, juga memiliki panduan dalam melaksanakan tugasnya melalui Piagam yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada saat pembentukannya.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapan GCG, Perseroan secara konsisten selalu berpegang pada prinsip-prinsip utama GCG yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* atau disingkat TARIF, dengan penjelasan sebagai berikut:

Companies, the Financial Services Authority and best practices of the industry.

With regard to the practical implementation of GCG, the Company has had Code of Ethics and Conduct to serve as a guidance for the employees of the Company to work in accordance with the Company's established norms, culture and values. Violation of these guidelines will result in an action by the Company in accordance with the prevailing regulations within the Company and laws of the Republic of Indonesia. This guidelines has been bolstered with the endorsement of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia through a Decision No. Kep. 1367/PHIJSK-PKK/PP/XI/2015 which will be in force until 14 November 2017.

The Company also implements GCG practices by establishing the Internal Policies and Procedures of the Company to serve as a guidelines in the operations of the Company in order for the Company's activities to run well and in an organized way thus resulting in a professional working environment.

Each committee within the Company, both Company's Audit Committee and also Nomination and Remuneration Committee, also has their own guidelines in performing their duties in the form of Charters whose establishment was approved by the Board of Commissioners.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In implementing the GCG, the Company has consistently adhered to the main principles of corporate governance in line with its vision and mission. The principles comprise Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF), as described below:

1. KETERBUKAAN

Perseroan mempersiapkan informasi Perseroan yang perlu diketahui oleh masyarakat dan pemangku kepentingan secara tepat terbuka dan transparan melalui situs Perseroan dan juga melalui fasilitas situs Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bursa Efek Indonesia ("IDX"), Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan surat kabar.

2. AKUNTABILITAS

Perseroan berkomitmen untuk memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dan profesionalisme dalam semua kegiatan yang dijalankan Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan yang jelas dan terarah untuk seluruh level baik tugas maupun tanggung jawabnya, sehingga semua karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan.

3. TANGGUNG JAWAB

Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan Perseroan dilaksanakan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta memiliki kesadaran tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi serta memenuhi tanggung jawab tersebut sebagai warga korporasi yang baik.

4. INDEPENDENSI

Perseroan dikelola secara profesional dan independen sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berusaha untuk menghindari tindakan-tindakan yang berpotensi memunculkan benturan kepentingan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

5. KEWAJARAN DAN KESETARAAN

Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal dan juga para pemangku kepentingan lainnya. Hubungan antara Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

1. TRANSPARENCY

The Company prepares the information that needs to be disclosed to the public and stakeholders in an accurate and transparent manner through the Company's website and also through the website of the Financial Services Authority ("FSA"), the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") and newspapers.

2. ACCOUNTABILITY

The Company is committed to ensure the implementation of accountability and professionalism in all of its activities. The Company has a clear policy and direction for all levels with regard to each duties and responsibilities, so that all employees can carry out their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategy of the Company.

3. RESPONSIBILITY

The decision making and all actions taken are based on the prevailing laws and regulations with social responsibility awareness most notably to the environment and people surrounding the Company's areas of operations, by fulfilling such responsibility as a good corporate citizen.

4. INDEPENDENCY

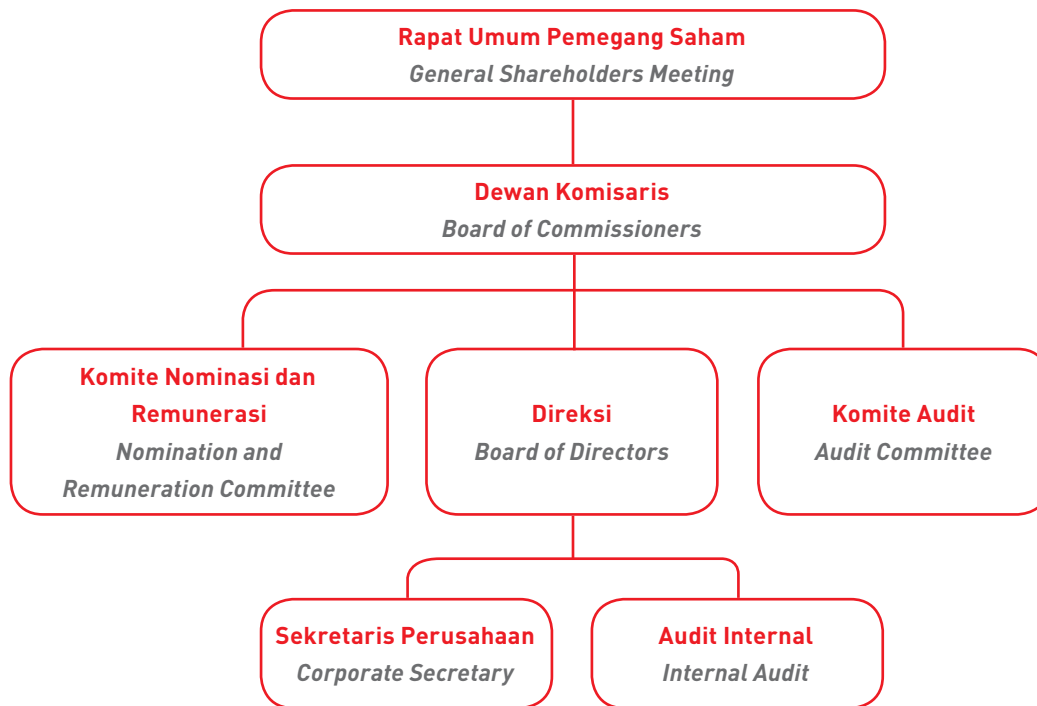
The Company is managed professionally and independently in accordance with the articles of association of the Company and the prevailing regulations. Decision-making process is done objectively and extra precaution is taken to avoid potential conflicts of interest among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and shareholders.

5. FAIRNESS AND EQUALITY

The Company implements the principles of fairness and equality by treating the general public, capital market authorities, the capital market community and other stakeholders fairly and equally. The relationship between the Company and its employees is also maintained by taking their rights and obligations into consideration in a fair and equal manner.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan mengikuti ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, struktur tata kelola Perseroan terlihat dari organ utama dan organ pendukung Perseroan dengan komposisi sebagai berikut:



Setiap organ memiliki tugas dan wewenang masing-masing serta memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, wewenang serta tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK No. 34), RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa) dimana RUPS Tahunan wajib diadakan paling lambat enam bulan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

By adhering to the provisions of the 2007 Law No. 40, the Company's governance structure is shown by the composition of Company's main and supporting organs as follows:

Each organ has their own duties and authority as well as independency in carrying out their duties, responsibilities, and authority in the best interest of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest decision making organ of the Company. GMS has the authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limitations set out in the Law and Regulations as well as the Articles of Association of the Company. In accordance with the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (OJK Regulation No.34), GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and other GMS (Extraordinary GMS) where the Annual GMS shall be held no later than six months after the

setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

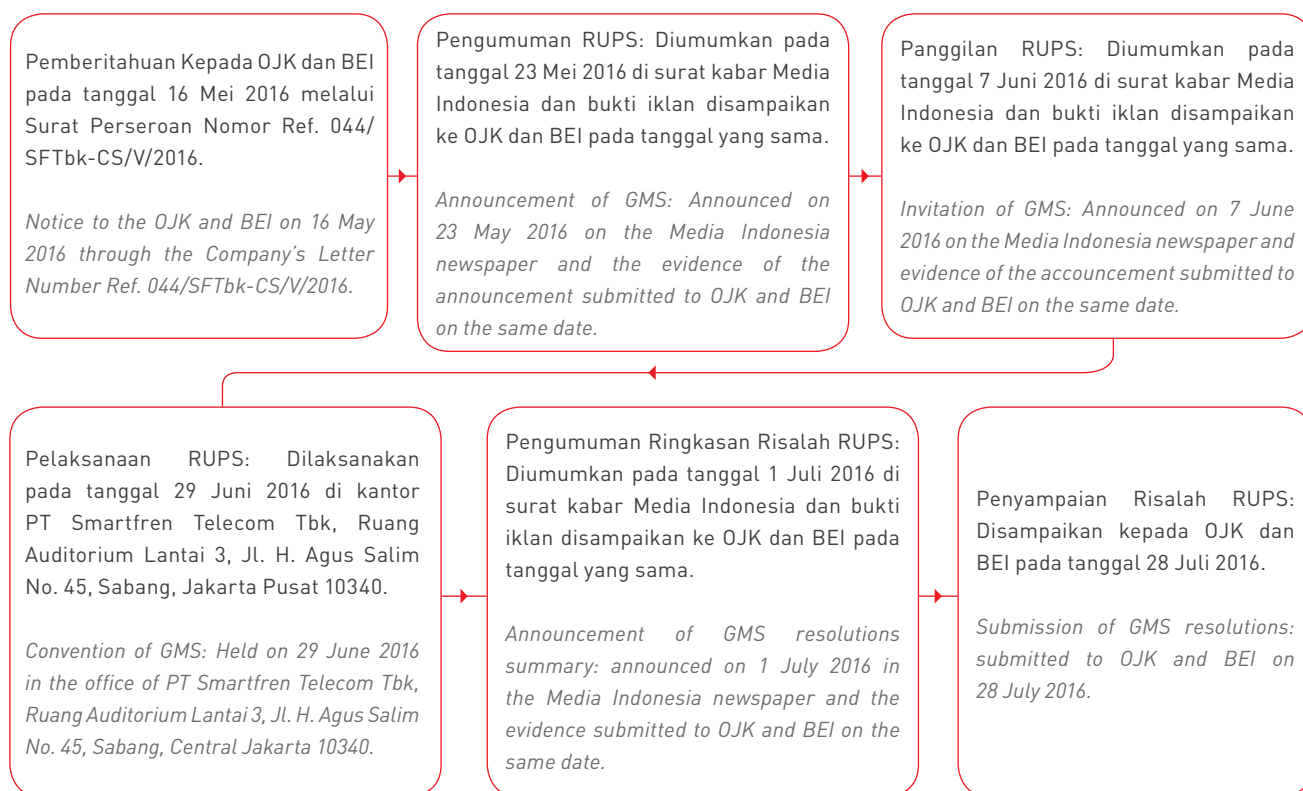
PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS yang diadakan oleh Perseroan selama tahun 2016 adalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan secara bersamaan, dimana pelaksanaannya telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan POJK No. 34. Tahapan penyelenggaraan RUPS tersebut dilakukan dengan tahapan:

end of the Company's fiscal year and other GMS may be held at any time if deemed necessary.

GMS RESOLUTIONS

The GMS held by the Company in 2016 consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS held on the same day, where their administration were conducted in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34. The stages of the GMS administration were:



RUPS Tahunan dipimpin oleh Bapak Gandhi Sulistiyanto Soeherman selaku Presiden Komisaris Perseroan dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa yang mewakili 98,02% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Tingkat kehadiran *quorum* tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga keputusan yang diambil adalah sah.

Setelah RUPS Tahunan berakhir, kemudian dilanjutkan kembali dengan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa yang dipimpin oleh Bapak Reynold Manahan Batubara selaku Komisaris Independen Perseroan dan dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa yang mewakili 98,02% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Tingkat kehadiran *quorum* tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga keputusan yang diambil adalah sah.

HASIL RUPS

Hasil Keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2016 telah diumumkan dalam harian Media Indonesia tertanggal 1 Juli 2016 dengan hasil:

RUPS TAHUNAN:

A. Agenda Pertama dan Kedua

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2015 dan Laporan Tahunan Perseroan ("Laporan Keuangan Perseroan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang

The Annual GMS was chaired by Mr. Gandhi Sulistiyanto Soeherman as President Commissioner and attended by shareholders or representatives who represent 98.02% of the shares issued by the Company. The quorum was reached according to the Articles of Association of the Company so that the decisions taken were legitimate.

After the conclusion of the Annual GMS, it was followed by Extraordinary GMS chaired by Mr. Reynold Manahan Batubara as Independent Commissioner of the Company and was attended by shareholders or representatives who represent 98.02% of the shares issued by the Company. The quorum was reached according to the Articles of Association of the Company so that the decisions taken were legitimate.

GMS RESOLUTIONS

The resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2016 was published in the Media Indonesia daily dated 1 July 2016 with the following resolutions:

ANNUAL GMS:

A. The First and Second Agenda

1. *To approve and authorize the Report of the Board of Directors regarding the business operation of the Company and the Financial Administration of the Company for the year Ending 31 December 2015;*
2. *To approve and authorize The Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the 2015 fiscal year and the Company's Annual Report ("Company's Financial Statements") audited by the Public Accountants Firm Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, and to release and discharge the responsibility (Acquit et de Charge) of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions undertaken for the year ending 31 December 2015, provided that such measures are contained*

dilakukan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tertera dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;

3. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

B. Agenda Ketiga

1. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.

C. Agenda Ke-empat

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Gandhi Sulistiyanto Soeherman dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan. Memberhentikan dengan hormat Bapak Deddy Saleh, Bapak Sarwono Kusumaatmadja, Bapak Reynold Manahan Batubara dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris/Komisaris Independen Perseroan dan memberhentikan Bapak Rodolfo Pagua Pantoja dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29 Juni 2016 dan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

in the Company's Financial Statements and in the consideration of the Report of the Board of Directors for the year ending 31 December 2015;

3. *To approve and authorize the use of Profit and Loss for the fiscal year ending 31 December 2015.*

B. Third Agenda

1. *To grant an authority to the Board of Directors with the consent of the Board of Commissioner to appoint Public Accountants Firm that will audit the Company's books for the fiscal year that ended 31 December 2016; and*
2. *To grant an authority to the Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Public Accountants Firm.*

C. Fourth Agenda

1. *To honorably discharge Mr. Gandhi Sulistiyanto Soeherman from his position as the President Commissioner of the Company. To honorably discharge Mr. Deddy Saleh, Mr. Sarwono Kusumaatmadja, Mr. Reynold Manahan Batubara from their position as Commissioner/Independent Commissioner respectively and to discharge Mr. Rodolfo Pagua Pantoja from his position as Commissioner of the Company effective since 29 June 2016 and as of the closing of the Company's Extraordinary GMS.*

2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Merza Fachys dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan. Memberhentikan dengan hormat Bapak Christian Daigneault, Bapak Antony Susilo, Bapak Marco Paul Iwan Sumampouw dari jabatannya masing-masing selaku Direktur Perseroan dan memberhentikan dengan hormat Bapak Roberto Saputra dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29 Juni 2016 dan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan. Pada kesempatan ini juga diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi anggota Direksi kepada Perseroan.

3. Mengangkat kembali Bapak Gandhi Sulistiyanto Soeherman sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan mengangkat kembali Bapak Deddy Saleh, Bapak Sarwono Kusumaatmadja, Bapak Reynold Manahan Batubara masing-masing sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29 Juni 2016 dan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan masa jabatan seluruh anggota Komisaris Perseroan tersebut akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021.

4. Mengangkat kembali Bapak Merza Fachys sebagai Presiden Direktur Perseroan dan mengangkat kembali Bapak Christian Daigneault, Bapak Antony Susilo, Bapak Marco Paul Iwan Sumampouw masing-masing sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29 Juni 2016 dan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan masa jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan tersebut akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021.

2. *To honorably discharge Mr. Merza Fachys from his position as the President Director of the Company. To honorably discharge Mr. Christian Daigneault, Mr. Antony Susilo, Mr. Marco Paul Iwan Sumampouw from their position as Director of the Company respectively and to honorably discharge Mr. Roberto Saputra from his position as Independent Director of the Company effective since 29 June 2016 and as of the closing of the Company's Extraordinary GMS. In this occasion the Company also extended its highest appreciation to the contribution of members of Board of Director to the Company.*

3. *To reappoint Mr. Gandhi Sulistiyanto Soeherman as President Commissioner of the Company and to reappoint Mr. Deddy Saleh, Mr. Sarwono Kusumaatmadja, Mr. Reynold Manahan Batubara respectively as Commissioner/Independent Commissioner of the Company effective since 29 June 2016 and as of the closing of the Company's Extraordinary GMS. The term of office of all members of the Board of Commissioners of the Company will end by the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2021.*

4. *To reappoint Mr. Merza Fachys as President Director of the Company and to reappoint Mr. Christian Daigneault, Mr. Antony Susilo, Mr. Marco Paul Iwan Sumampouw respectively as Director of the Company effective since 29 June 2016 and as of the closing of the Company's Extraordinary GMS. The term of office of all members of the Board of Commissioners of the Company will end by the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2021.*

5. Mengangkat Bapak Andreas M.E. Rompis sebagai Direktur Independen Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 29 Juni 2016 dan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan masa jabatannya tersebut akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan yang lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021. Sehingga dengan demikian maka, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

5. To appoint Mr. Andreas M.E. Rompis as Independent Director of the Company effective since 29 June 2016 and as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders and the term of office will end together with all the other members of the Board of Directors of the Company, namely by the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2021. Thereby, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Nama/Name	Position
Presiden Komisaris	Gandi Sulistiyanto Soeherman	President Commissioner
Komisaris Independen	Deddy Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sarwono Kusumaatmadja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Reynold Manahan Batubara	Independent Commissioner

Dan Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

And Board of Directors of the Company is as follows:

Jabatan	Nama/Name	Position
Presiden Direktur	Merza Fachys	President Director
Direktur	Christian Daigneault	Director
Direktur	Antony Susilo	Director
Direktur	Marco Paul Iwan Sumampouw	Director
Direktur Independen	Andreas M.E. Rompis	Independent Director

6. Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk

6. To grant authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the amount of salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors and to determine the amount of honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners.
7. To grant power and authority to the Board of Directors either individually or jointly, with right of substitution, to implement the above-mentioned resolutions

melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada menyatakan kembali keputusan tersebut baik sebagian maupun seluruhnya dalam akta notaris, menanda tangani akta perubahan yang dibutuhkan sesuai kehendak yang berwenang, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan hal tersebut kepada, instansi pemerintah terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

D. Agenda Kelima

Menerima baik penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran Seri II yang diterbitkan bersamaan dengan penerbitan saham seri B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") di tahun 2011.

RUPS LUAR BIASA:

A. Agenda Pertama

1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tertanggal 30 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

B. Agenda Kedua dan Ketiga

1. Menyetujui pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan penerbitan dan konversi Obligasi Wajib Konversi Tahun 2014 Perseroan ("OWK 2014") beserta Opsi OWK 2014 menjadi "OWK 2014 seri baru" yang telah

including but not limited to restate the resolutions either partly or wholly in notarial deeds and sign, sign the required amendments to the deeds in accordance with the authority's stipulation and make or request to make all necessary deeds, letters and documents, appearing before the authorities to obtain approval of and/or make notification to relevant government agencies, including but not limited to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as make registration or announcement pursuant to prevailing laws and regulations without any exception.

D. Fifth Agenda

To accept the Utilization of Proceeds Series II Warrants Conversion that issued in conjunction with the issuance of series B shares with Preemptive Rights through the Limited Public Offering I in 2011.

EXTRAORDINARY GMS

A. First Agenda

1. *To approve the increase in issued and paid-up capital of the Company without giving Preemptive Rights in accordance with Financial Authority Services Regulation No. 38/POJK.04/2014 dated 30 December 2014 regarding "Capital Increase of Public Company Without Giving Preemptive Rights".*

B. Second and Third Agenda

1. *To authorize Board of Commissioners to execute issuance and conversion of the Company's Mandatory Convertible Bonds 2014 ("MCB 2014") and Option of MCB 2014 into "new series of MCB 2014", which had previously been approved by the*

mendapatkan persetujuan dari RUPS Perseroan tertanggal 6 Juni 2014, sesuai dengan Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2014").

2. Menyetujui pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi OWK 2014 dan Opsi OWK 2014 yang telah dikonversi menjadi OWK 2014 seri baru ("OWK II") menjadi saham baru seri C Perseroan sesuai dengan ketentuan terkait yang tercantum di dalam Perjanjian Penerbitan OWK 2014.

Company's General Meeting of Shareholders dated 6 June 2014, in accordance with the provisions of the Mandatory Convertible Bond and MCB Option Issuance Agreement PT Smartfren Telecom Tbk and any amendments thereto ("MCB 2014 Issuance Agreement").

2. *To authorize Board of Commissioners to execute the conversion of MCB 2014 and Option of MCB 2014 which has been converted into new series of MCB 2014 ("MCB II") into a new series C Shares of the Company in accordance with the relevant provisions of the MCB 2014 Issuance Agreement.*

C. Agenda Ke-empat

1. Memberikan persetujuan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sehubungan dengan pelaksanaan agenda ke-1, ke-2 dan ke-3 tersebut di atas.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada menyatakan kembali baik sebagian maupun seluruh keputusan dalam Rapat ini dalam akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan hal tersebut kepada, instansi pemerintah terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

C. Fourth Agenda

1. *To approve the amendment of Article 4, paragraph 2 of the Company's Article of Association in connection with the increase of the Company's issued and paid-up capital by issuing shares in deposits (portfolio) with respect to the implementation of the 1st, 2nd and 3rd agenda mentioned above.*
2. *To grant power and authority to the Board of Directors either individually or jointly, with right of substitution, to implement the above-mentioned resolutions including but not limited to restate the resolutions either partly or wholly in notarial deeds and sign, sign the required amendments to the deeds in accordance with the authority's stipulation and make or request to make all necessary deeds, letters and documents, appearing before the authorities to obtain approval of and/or make notification to relevant government agencies, including but not limited to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as make registration or announcement pursuant to prevailing laws and regulations without any exception.*

REALISASI DAN PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS

Sampai dengan 31 Desember 2016, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah terealisasi dengan deskripsi:

1. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan 2016.
2. Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
3. Dewan Komisaris telah melakukan penerbitan OWK sebesar Rp 1.000.000.000.000 selama tahun 2016.
4. Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perseroan yang diangkat melalui RUPS dan bertugas untuk melakukan pengawasan dan memonitor kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, serta memberi masukan kepada Direksi. Pengawasan ini dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk memastikan agar Direksi menjalankan kegiatan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG telah terlaksana dengan baik di setiap kegiatan usaha.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara garis besar terdiri dari:

- a. Melakukan pengawasan dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memberikan arahan kepada Direksi Perseroan agar Perseroan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

IMPLEMENTATION OF GMS RESOLUTIONS

As of 31 December 2016, all the resolutions made in the Annual GMS and Extraordinary GMS have been realized with the following description:

1. *The Board of Directors has appointed Public Accountants Firm of Mirawati Sensi Idris as the public accountants to audit the Company's 2016 Financial Statements.*
2. *The Board of Commissioners has increased the issued and paid-up capital of the Company without Preemptive Rights.*
3. *The Board of Commissioners has conducted the issuance of OWK amounted to Rp 1,000,000,000,000 during 2016.*
4. *The Company has made amendment to its Article of Association in relation to the increase of the Company's issued and paid-up capital.*

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the organs of the Company appointed through GMS and whose duty is to supervise and monitor the Board of Directors' policies in managing the Company, as well as provide input to the Board of Directors. This oversight is intended to ensure that the Board of Directors carries out the Company's activities in accordance with the prevailing laws and that the GCG principles have been implemented properly in all business activities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, Board of Commissioners is responsible for:

- a. *Performing oversight and monitoring on the Board of Directors' compliance in conducting the activities of the Company in accordance with prevailing laws and regulations.*
- b. *Providing direction to the Company's Board of Directors in order for the Company to be managed according to its vision and mission.*

- c. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

- c. *Performing duties and responsibilities in accordance to the provisions established in the Company's Article of Association and GMS resolutions.*

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dengan masa jabatan lima tahun atau sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu melalui keputusan RUPS dengan alasan penjelasannya.

Pengangkatan Dewan Komisaris serta penentuan masa jabatannya telah dilakukan dalam rapat RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2016.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF OFFICE

The Board of Commissioners is appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders (GMS), serving a period of five years or until the conclusion of the fifth Annual GMS as of the date of appointment, without prejudice to the right of the shareholders to dismiss at any time through GMS resolution by explaining the reason.

The appointment of the Board of Commissioners and its members' term of office has been conducted in the Annual GMS on 29 June 2016.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2016 terdiri dari 4 (empat) anggota termasuk 3 (tiga) Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan RUPS Tahunan hingga 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

At the end of 2016, the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members including 3 (three) Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners before and after AGMS as of 31 December 2016 is as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Sebelum RUPS Tahunan 2016 <i>Before AGMS 2016</i>	Sesudah RUPS Tahunan 2016 <i>After AGMS 2016</i>
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Gandi Sulistiyanto Soeherman	Gandi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sarwono Kusumaatmadja	Sarwono Kusumaatmadja
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Reynold Manahan Batubara	Reynold Manahan Batubara
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Deddy Saleh	Deddy Saleh
Komisaris <i>Commissioner</i>	Rodolfo Pagua Pantoja	-

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada halaman terpisah di Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the Board of Commissioners is provided on a separate section of this Annual Report.

PELAKSANAAN RAPAT

MEETING COMMISSION

Sepanjang 2016 Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali pertemuan. Pertemuan ini termasuk rapat gabungan dengan Direksi Perseroan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. These included joint meetings with the Board of Directors with the level of attendance as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran/Jumlah Rapat <i>Attendance/Total Meetings</i>
Gandi Sulistiyanto Soeherman	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	5/6
Sarwono Kusumaatmadja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3/6
Reynold Manahan Batubara	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6/6
Deddy Saleh	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4/6
Rodolfo Paguia Pantoja*	Komisaris <i>Commissioner</i>	2/2
Merza Fachys	Presiden Direktur <i>President Director</i>	5/6
Christian Daigneault*	Direktur <i>Director</i>	4/6
Antony Susilo	Direktur <i>Director</i>	6/6
Marco Paul Iwan Sumampouw	Direktur <i>Director</i>	5/6
Roberto Saputra*	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	1/2
Andreas Rompis**	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3/4

* Menjabat sampai dengan 29 Juni 2016

**Served until 29 June 2016*

**Menjabat mulai 29 Juni 2016

***Appointed on 29 June 2016*

KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target-target Perseroan serta tingkat remunerasi di industri sejenis. Penetapan remunerasi telah dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by taking into account the performance and achievement of the Company's targets and the level of remuneration of other companies in the same industry. The remuneration is determined by the Nomination and Remuneration Committee directly responsible to the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris menerima gaji dan remunerasi dengan total sebesar Rp 867.477 ribu di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya di 2015 sebesar Rp 1.185.101 ribu secara kolektif.

INDEPENDENSI

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lainnya. Dewan Komisaris juga selalu bersikap profesional dalam bertugas dengan penyelesaian masalah yang menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

DIREKSI

Direksi adalah salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan kinerja dan efektifitas Perseroan. Direksi bertindak sebagai wakil Perseroan dan bertindak seluruhnya untuk kepentingan Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan Direksi serta penentuan masa jabatannya telah dilakukan dalam rapat RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2016.

KOMPOSISI DIREKSI

Anggota Direksi pada tahun 2016 terdiri dari 5 (lima) anggota yang termasuk di dalamnya Presiden Direktur dan Direktur Independen. Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dengan susunan terakhir per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

In 2016, members of the Board of Commissioners received a salary and remuneration totaling Rp 867,477 thousands compared with the collective amount of Rp 1,185,101 thousands in 2015.

INDEPENDENCY

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently without any intervention from the shareholders or other parties. The Board of Commissioners always acts professionally in its duties by putting the interests of the Company before their own and avoiding any conflict of interests.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the Company's management in accordance with its objectives and for always making efforts to improve the efficiency and effectiveness of Company's performance. The Board of Directors acts as the Company's representative and acts in the best interest of the Company.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF OFFICE

The Board of Directors of the Company is appointed and dismissed by GMS to serve a period of 5 (five) years or until the closing of Annual GMS by the end of the 1 (one) period of said term of office in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The appointment of Board of Directors to serve their term of office has been conducted in the Annual GMS held on 29 June 2016.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company's Board of Directors in 2016 comprised 5 (five) members including the President Director. In 2016, there was a change to the composition of the Board of Directors. As of 31 December 2016, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:

Nama <i>Name</i>	Sebelum RUPS Tahunan 2016 <i>Before AGMS 2016</i>	Sesudah RUPS Tahunan 2016 <i>After AGMS 2016</i>
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Merza Fachys	Merza Fachys
Direktur <i>Director</i>	Antony Susilo	Antony Susilo
Direktur <i>Director</i>	Marco Paul Iwan Sumampouw	Marco Paul Iwan Sumampouw
Direktur <i>Director</i>	Christian Daigneault	Christian Daigneault
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Roberto Saputra	Andreas Moritz Egon Rompis

Profil anggota Direksi telah disajikan pada Profil Direksi dalam bagian Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of the Board of Directors members is provided on the Company Profile section of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum, tugas pokok Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan.
- Mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Membuat rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan.
- Melaksanakan rencana kerja tahunan yang telah disetujui untuk pencapaian target yang diharapkan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the primary duties of the Board of Directors include the following:

- Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's vision and mission to achieve the Company's goals.*
- Controlling, maintaining and managing the Company's assets.*
- Preparing annual work plans containing the Company's annual budget.*
- Performing the approved annual work plan to achieve the targets.*

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan:

MERZA FACHYS

Presiden Direktur Perseroan yang bertanggung jawab memimpin anggota Direksi Perseroan. Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk memberikan visi dan arahan agar Perseroan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan strategi Perseroan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following is the segregation of duties and responsibilities of the Board of Directors:

MERZA FACHYS

President Director, in charge of leading the other members of the Board of Directors. The President Director is also responsible for establishing the vision and direction of the Company so it can run according the plans and strategies of the Company to achieve desired results.

ANTONY SUSILO

Direktur yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengatur fungsi keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan perpajakan Perseroan.

ANTONY SUSILO

Director in charge of managing and controlling the Company's finance, funding, budget, revenue, accounting and tax.

MARCO PAUL IWAN SUMAMPOUW

Direktur yang bertugas dalam mengatur dan mempersiapkan sumber daya manusia Perseroan, dimana termasuk di dalamnya rekrutmen, pelatihan dan pengaturan jenjang karir karyawan Perseroan.

MARCO PAUL IWAN SUMAMPOUW

Director in charge for organizing and preparing human resources of the Company, which includes recruitment, training, and establishing career pathway for Company's employees.

CHRISTIAN DAIGNEAULT

Direktur yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pembangunan, operasional dan perawatan jaringan infrastruktur Perseroan.

CHRISTIAN DAIGNEAULT

Director in charge of planning, construction, operational and maintenance of the Company's network.

ANDREAS MORITZ EGON ROMPIS

Direktur Independen yang bertugas dalam fungsi pengembangan, pemasaran dan penjualan layanan Perseroan serta berperan dalam fungsi komunikasi untuk menjaga citra Perseroan di publik.

ANDREAS MORITZ EGON ROMPIS

Independent Director in charge of development, marketing and sales of the Company's services as well as public relations function to maintain the image of the Company before the public.

RAPAT DIREKSI

Sepanjang 2016 Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In 2016, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance rate:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>
Merza Fachys	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12/12
Antony Susilo	Direktur <i>Director</i>	12/12
Marco Paul Iwan Sumampouw	Direktur <i>Director</i>	11/12
Christian Daigneault	Direktur <i>Director</i>	10/12
Roberto Saputra*	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	5/6
Andreas Rompis**	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	6/6

* Menjabat sampai dengan 29 Juni 2016

**Menjabat mulai 29 Juni 2016

**Served until 29 June 2016*

***Appointed on 29 June 2016*

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIREKSI

Perseroan menyadari akan pentingnya peningkatan pengembangan kemampuan setiap karyawannya, tidak terkecuali untuk setiap anggota Direksi Perseroan. Untuk itu, Direksi Perseroan secara berkala turut berpartisipasi dalam pelatihan dan seminar sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam Perseroan.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Anggota Direksi menerima gaji dan remunerasi dengan total sebesar Rp 11.537.605 ribu di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya di 2015 sebesar Rp 11.173.993 ribu secara kolektif.

INDEPENDENSI

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lainnya. Direksi juga selalu bersikap profesional dalam bertugas dengan penyelesaian masalah yang menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang memiliki tugas dan kewenangannya sendiri yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan komite penunjang ini diharapkan akan membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mendorong penerapan prinsip GCG di Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, komite-komite tersebut berpedoman pada pedoman (*charter*) yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

TRAINING AND DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company realizes the importance of developing the capability of each of its employee, members of the Board of Directors without exception. To that end, the Board of Directors regularly participated in trainings and seminars in accordance with the respective duties and responsibilities within the Company.

REMUNERATION POLICY

In 2016, members of the Board of Directors received salary and remuneration totaling Rp 11,537,605 thousands compared to Rp 11,173,993 thousands in 2015.

INDEPENDENCY

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any intervention from the shareholders or other parties. The Board of Directors always acts professionally in its duties by putting the interests of the Company before their own and avoiding any conflict of interests.

THE BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEE

The Board of Commissioners in carrying out its function and duties is assisted by committees which have their own duties and authority, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of these supporting committees is expected to be able to assist the Board of Commissioners in monitoring and encouraging the implementation of GCG principles within the Company. In discharging their duties and authority, these Committees are guided by charters which are established in accordance to prevailing laws and regulations.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan Peraturan yang berlaku, Perseroan mempunyai Komite Audit yang beranggotakan 3 (tiga) orang yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham mayoritas Perseroan. Anggota Komite Audit tersebut ditunjuk oleh Dewan Komisaris yang bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap proses kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan dan informasi keuangan Perseroan terkait anggaran, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan komite dalam menjalankan tugasnya.

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya selalu berpedoman pada piagam (*charter*) Komite Audit yang dibentuk dan ditandatangani pada tanggal 20 November 2013 dimana pedoman tersebut mengatur mengenai visi, misi, tujuan dan segala ketentuan lainnya untuk mendukung pelaksanaan fungsi Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memberikan penilaian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan yang diberikan oleh Direksi;
- Berpartisipasi dalam pemilihan dan penunjukan Kantor Akuntan Publik;
- Menelaah rencana dan laporan audit internal maupun eksternal; dan
- Memberikan pandangan yang independen dari sisi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

In accordance with applicable regulations, the Company has an Audit Committee consisting of three (3) members who are not affiliated with the Company's majority shareholders. The Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners with the aim to assist the Board in carrying out oversight of the Company's compliance with applicable regulations. The Audit Committee is authorized to access the Company's financial reports and information relating to budget, assets, and other resources it needs in performing its duties.

The Audit Committee in carrying out its duties are always guided by the Audit Committee charter, which was formed and signed on 20 November 2013 in which the guidelines are set on the vision, mission, goals and all other provisions to support the implementation of the functions of the Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- To assess and give recommendation to the Board of Commissioners on the reports provided by the Board of Directors;*
- To participate in the selection and appointment of public accountants firm;*
- To review internal and external audit plans and reports; and*
- To provide an independent view of the Company's compliance with prevailing laws and regulations.*

KOMPOSISI ANGGOTA

Susunan anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2016 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Reynold Manahan Batubara	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
Andreas Bahana	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Rusli Prakarsa*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

* Menjabat mulai 27 Mei 2016

*Appointed on 27 May 2016

PROFIL KOMITE AUDIT

REYNOLD M. BATUBARA

Ketua Komite Audit

(Profil disajikan pada halaman di Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini).

AUDIT COMMITTEE PROFILE

REYNOLD M. BATUBARA

Chairman of the Audit Committee

(Profile has been provided on the Profile of the Board of Commissioners page on this Annual Report).

ANDREAS BAHANA

Anggota Komite Audit

(Profil disajikan pada halaman di Profil Komite Audit di Laporan Tahunan ini).

ANDREAS BAHANA

Member of the Audit Committee

(Profile has been provided on the Profile of the Audit Committee page on this Annual Report).

RUSLI PRAKARSA

Anggota Komite Audit

(Profil disajikan pada halaman di Profil Komite Audit di Laporan Tahunan ini).

RUSLI PRAKARSA

Member of the Audit Committee

(Profile has been provided on the Profile of the Audit Committee page on this Annual Report).

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melakukan 4 (empat) rapat sepanjang tahun 2016 dengan frekuensi kehadiran dari anggota sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

In 2016, the Audit Committee held 4 (four) meetings with frequency of attendance as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>
Reynold Manahan Batubara	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	4/4
Andreas Bahana	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4/4
Rusli Prakarsa*	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2/4
Antony Susilo	Direktur <i>Director</i>	4/4

* Menjabat mulai 27 Mei 2016

*Appointed on 27 May 2016

INDEPENDENSI

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional. Independensi Komite Audit tercermin dari susunan anggota yang dijabat oleh pihak yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham mayoritas Perseroan. Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan yang berasal dari luar Perseroan.

INDEPENDENCY

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently and professionally. Its independency is reflected in its membership which is filled by parties not affiliated to the majority shareholders of the Company. The chairman of the Audit Committee is assumed by an Independent Commissioner from outside the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dibentuk melalui keputusan sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 4 Desember 2015. Pembentukan tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk mematuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang pada peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was established based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 4 December 2015 in line with the Company's commitment to adhere to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan dalam menjalankan tugasnya selalu berpedoman pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk dan ditandatangani pada tanggal 4 Desember 2015. Pedoman tersebut mengatur tujuan, tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja dan ketentuan lainnya untuk mendukung pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and in conducting its duties always refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter signed on 4 December 2015. The Charter states the purpose, duties and responsibilities work procedure and other provisions to support the implementation of the function of the Nomination and Remuneration Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi:

- Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberi usulan atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberi usulan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberi rekomendasi atas kebijakan-kebijakan yang terkait dengan proses Nominasi.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Remunerasi:

- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities with regard to the Nomination function:

- To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- To propose the candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- To propose the capacity development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- To provide recommendation on the policies related to the Nomination process.*

Duties and responsibilities with regard to the Remuneration function:

- To provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies and amount of remuneration.*
- To assist the Board of Commissioners in the performance assessment in conformity with the remuneration received by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPOSITION

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2016 was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Deddy Saleh	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>
Handra Karnadi	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>
Tan Tien Puk	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DEDDY SALEH

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

(Profil disajikan pada halaman di Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini).

HANDRA KARNADI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan Desember 2015. Selain itu, juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan PT Smart Telecom (2006-sekarang) dan Komisaris PT Sumber Arusmulia (2003-sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2011-2015), Wakil Presiden Direktur PT Maligi Permata Industrial Estate (2003-2011), Wakil Presiden Direktur PT Harapan Anang Bakri & Sons (2003-2011), Direktur PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000-2009), Direktur PT Indowisata Makmur (2000-2012) dan Direktur PT Karawang Bukit Golf (2000-2012). Lulus dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1980.

TAN TIEN PUK

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan Desember 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Department Head Compensation & Benefit – Human Resources di Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Department Head Operational, Compensation & Benefit – Human Resources di Bank Central Asia – Kantor Pusat (1986-2005).

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) rapat sepanjang tahun 2016 dengan frekuensi kehadiran dari anggota sebagai berikut:

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

DEDDY SALEH

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

(His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners of this Annual Report).

HANDRA KARNADI

Member of the Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, aged 64. Has been serving as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 2015. He has also been serving as Commissioner of PT Smart Telecom (2006-present) and Commissioner of PT Sumber Arusmulia (2003-present). Previously, he also served as the Company's Commissioner (2011-2015), Vice President Director of PT Maligi Permata Industrial Estate (2003-2011), Vice President Director of PT Harapan Anang Bakri & Sons (2003-2011), Director of PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000-2009), Director of PT Indowisata Makmur (2000-2012) and Director of PT Karawang Bukit Golf (2000-2012). He is a graduate in the Faculty of Economics, majoring in accounting, from Trisakti University in 1980.

TAN TIEN PUK

Member of the Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, aged 52. He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since December 2015. He currently serves as Head of Department Compensation & Benefit of the Company's Human Resources department. He was previously the Head of Operations Department and Compensation & Benefits - Human Resources at Bank Central Asia – Head Office (1986-2005).

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings in 2016 with frequency of attendance as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>
Deddy Saleh	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>	3/3
Handra Karnadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3/3
Tan Tien Puk	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3/3
Marco Iwan Paul Sumampouw	Direktur <i>Director</i>	3/3

INDEPENDENSI

Sejalan dengan komite lainnya di Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan fungsinya secara independen dan profesional.

INDEPENDENCY

Align with the other committee of the Company, the Nomination and Remuneration Committee carries out its functions independently and professionally.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai wakil dari Perseroan, khususnya sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal seperti Investor, Otoritas Bursa, Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi segala aspek pengungkapan dan penyampaian informasi sesuai dengan peraturan dan kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan terbuka.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary acts as the Company's representative in liaising with external parties such as investors, stock exchange authorities, shareholders and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also ensures the Company complies with the information disclosure and reporting in line with prevailing regulations and the Company's responsibility as a public company.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh James Wewengkang yang telah diangkat sejak 3 September 2012 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SKD 001/SFTbk/IX/2012. Pengangkatan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan peraturan terbaru yang diatur dalam peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Texas A&M University pada tahun 1996 dan gelar MBA dari University of Houston pada tahun 1998. Telah bekerja di PT Smart Telecom sebagai Head of Corporate Finance and Budget sejak tahun 2007.

The Company has appointed James Wewengkang as the Corporate Secretary since 3 September 2012 based on the Board of Directors Decision Letter No. SKD 001/SFTbk/IX/2012. This appointment has been in accordance with prevailing regulation, the latest being OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. James Wewengkang earned his Bachelor of Electrical Engineering from Texas A & M University in 1996 and Master of Business Administration from the University of Houston in 1998. Joined PT Smart Telecom as Head of Corporate Finance and Budget in 2007.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan komunitas pasar modal, seperti investor, analis serta otoritas pasar modal;
- Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi;
- Mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; dan
- Memastikan kepatuhan Perseroan dengan memberikan masukan kepada Direksi mengenai ketentuan dan peraturan Pasar Modal.

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2016

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam melakukan fungsinya terutama dalam memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku dalam beraktifitas yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Melakukan pelaporan sesuai ketentuan kepada BEI dan OJK serta kepada publik, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Pelaksanaan Aksi Korporasi dan Pelaporan lainnya;
- Memberikan pelaporan atas informasi-informasi yang dirasa perlu kepada publik dan media massa sesuai ketentuan yang berlaku;
- Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh otoritas bursa baik dalam kegiatan seminar, sosialisasi dan kegiatan lainnya;
- Melakukan komunikasi dengan para pemegang saham Perseroan, Analis serta Otoritas Bursa;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 29 Juni 2016; dan
- Melaksanakan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange;*
- To liaise between the Company and the capital market communities, such as investors, capital market authorities and shareholders;*
- To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's strategic plan;*
- To coordinate the Company's AGMS and EGMS activities; and*
- To assure the Company's compliance by providing advice to Directors on regulations and provisions of the Capital Market.*

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2016

In 2016, the Corporate Secretary has actively carried out his functions in ensuring that the Company complied with prevailing regulations in its business activities as can be described as follows:

- Published report to BEI, OJK and the general public in accordance with prevailing regulation which include the Company's Financial Statements, Corporate Action Implementation and other reports;*
- Submitted report on information deemed significant to the general public and mass media according to prevailing regulation;*
- Participated in various events held by the capital market authority such as seminars, familiarization and other activities;*
- Communicated with the Company's shareholders, analysts and the Stock market authority;*
- Organized the Annual and Extraordinary GMS on 29 June 2016; and*
- Conducted other functions according to defined duties and responsibilities.*

AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan merupakan unit kerja yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi audit internal. Audit Internal dibentuk sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku untuk mendukung Direksi Perseroan dalam upaya melaksanakan fungsi audit dan fungsi konsultasi secara independen dan objektif.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal berpedoman kepada Piagam Audit Internal yang mengatur misi, struktur, tugas dan tanggung jawab dan segala wewenang lainnya dalam menjalankan fungsi tersebut. Piagam Audit Internal ditetapkan pada tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat bersama-sama dengan Komite Audit Perseroan, Presiden Komisaris, Presiden Direktur dan Kepala Audit Internal.

Kepala Audit Internal Perseroan dijabat oleh Rusia Rusli yang memperoleh gelar sarjana akuntansi dari Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 2000. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2011 hingga saat ini. Sebelumnya bekerja pada Kantor Akuntan Publik Siddharta, Siddharta & Widjaja (member of KPMG) (2004-2008), PT Plasmedia (2004), PT Cakra Gita Nusa (2003), Kantor Akuntan Publik Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (2001-2002), dan PT Pos Ekspres Prima (2000-2001).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a work unit of the Company established to carry out the internal audit function. Internal Audit is established in accordance with the prevailing Capital Market regulation to support the Board of Directors in conducting the audit and consultancy functions independently and objectively.

In performing its duties, the Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter which governs the mission, structure, duties and responsibilities and any other authority related to these functions. The Internal Audit Charter was established on 15 June 2011 jointly formulated with the Audit Committee, President Commissioner, President Director and Head of Internal Audit of the Company.

The Company appointed Rusia Rusli as Head of Internal Audit of the Company. Rusia Rusli earned a degree in accounting from the Accounting Department of Tarumanagara University in 2000. She has served as Chairman of the Internal Audit Unit since 2011 to the present. She previously worked with public accounting firm Siddharta Siddharta & Widjaja (member of KPMG) (2004-2008), PT Plasmedia (2004), PT Cakra Gita Nusa (2003), Public Accounting Firm Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (2001-2002), and PT Pos Ekspres Prima (2000-2001).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit of the Company has the following duties and responsibilities:

- To develop and implement Internal Audit plan;*
- To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system regarding to the Company's policy;*
- To investigate and asses the efficiency and effectivity in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and others;*
- To provide suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management;*

- e. Membuat dan melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; dan
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tingkat lanjut perbaikan yang telah disarankan.

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2016

Sepanjang tahun 2016, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya melakukan fungsi audit di berbagai tingkatan manajemen dan departemen untuk memastikan bahwa setiap unit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan prosedur Perseroan yang berlaku. Audit Internal independen dari kegiatan yang mereka audit dan telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan profesionalisme yang tinggi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Audit Internal bertanggung jawab untuk menelaah kelayakan sistem pengendalian internal Perseroan dan melakukan kegiatan sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku. Semua hasil audit dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit agar dapat dilakukan evaluasi atas kegiatan Perseroan. Dalam merancang dan menjalankan Sistem Pengendalian Internal, fungsi Audit Internal mengacu kepada standar yang dibuat oleh COSO ("Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission"), yang meliputi lima komponen yaitu sebagai berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Penilaian Risiko
- c. Kegiatan Pengendalian
- d. Informasi/Komunikasi
- e. Pengawasan

Manajemen Perseroan berkewajiban merancang dan memelihara sistem pengendalian internal yang memenuhi syarat guna memberikan tingkat keyakinan Direksi bahwa aktiva Perseroan telah dilindungi, risiko

- e. To report the results of the audit and submit reports to the Managing Director and the Board of Commissioners; and
- f. To supervise, analyze and report implementation of the improvements that have been suggested.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2016

In 2016, the Internal Audit has performed its audit functions at various levels of management and departments to ensure that each unit has carried out its respective duties and responsibilities properly and in accordance with applicable procedures within the Company. The Internal Audit carries out its function independently from the activities being audited and has acted prudently and professionally.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Audit is responsible for examining the feasibility of the Company's internal control system and conducted its functions in accordance to applicable guidelines and provisions. All audit results are reported regularly to the Board of Directors and Audit Committee in order to evaluate the Company's activities. In designing and running Internal Control System, Internal Audit function refers to the standards set by the COSO ("Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission"), which includes the five components below:

- a. Control environment
- b. Risk assessment
- c. Control activities
- d. Information/Communication
- e. Supervision

The Company's Management has the obligation to design and maintain proper internal control system to give assurance to the Board of Directors that the Company's assets are protected, business risks are identified, evaluated and

bisnis yang dihadapi dapat di-identifikasi, di-evaluasi dan dikelola selayaknya, transaksi penting dilaksanakan sesuai dengan otorisasi manajemen, dan semua laporan keuangan layak untuk diterbitkan dan tidak melanggar hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan akan selalu menghadapi tantangan dan risiko yang akan semakin tinggi seiring dengan berkembangnya usaha Perseroan. Dengan pengalaman dan strategi yang tepat, Perseroan berhasil meminimalisasi risiko dan tantangan yang dihadapi sehingga Perseroan tetap mampu bersaing di industri telekomunikasi setiap tahunnya. Di tahun 2016, Perseroan berhasil mengidentifikasi beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan yang terdiri dari:

Risiko Keuangan

1. Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perseroan terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek maupun jangka panjang, surat utang komersil dan utang obligasi jangka panjang, memiliki tingkat risiko yang sangat besar.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi. Eksposur Perseroan terhadap nilai tukar berasal dari utang obligasi, utang pinjaman, utang usaha, dan beban akrual. Selain hal di atas, Perseroan memiliki eksposur transaksi mata uang. Eksposur tersebut timbul pada saat transaksi dilakukan dengan mata uang selain mata uang fungsional Perseroan.

managed appropriately, important transactions are carried out in accordance with the management's authorization, and all financial statements are accurately and completely disclosed and not contrary to the prevailing laws or regulations.

RISK MANAGEMENT

In conducting its business activities, the Company will always face challenges and bigger risks as the Company grows. With the right experience and strategy, the Company managed to minimize the risks and challenges it is facing so that it can remain competitive in the telecommunications industry every year. In 2016, the Company managed to identify some of the major risks it faces which consist of the following:

Financial Risk

1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuated due to changes in market interest rates. The Company is highly exposed to changes in market interest rates related to both short-term and long-term loan as well as long-term bond debt.

2. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is a risk of the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuated due to changes in foreign currency exchange rates. Severity of this risk is dominantly tolerated. The Company's exposure to the exchange rate is derived from short-term loans, bonds, debt loans, accounts payable, and accrued expenses. In addition, the Company has a currency transaction exposure. The exposure arises when transactions are made with currency other than the Company's functional currency.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko di saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek untuk kebutuhan operasional.

Kebutuhan likuiditas Perseroan timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Seperti diketahui, bisnis ini memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Pada umumnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

3. Credit Risk

Credit risk is a risk where the Company will suffer from a loss arising from customers, clients or counterparties that fail to fulfill their contractual obligations. There is no significantly concentrated credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable for individual customers and monitors the exposure associated with the restrictions. The Company only conducts business with the recognized and credible third parties.

The Company has a policy requiring that all customers intending to trade on credit terms must go through verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk occurs when the Company's cash flow position is not sufficient to cover liquidities which become due and to meet the operational needs.

Liquidity needs of the Company arising from the need to fund its investments and capital expenditures related to the expansion of the telecommunications business. As we know, this business requires substantial capital support to build and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly at the stage network development.

Generally, in managing liquidity risks, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents considered sufficient to fund Company's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of their long-term debt maturities, and gradually reviews the conditions in the financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital markets.

Risiko Industri

1. Risiko Persaingan Usaha

Industri telekomunikasi merupakan industri yang sangat kompetitif dan tingkat persaingan dengan operator lain semakin tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan telah mengambil langkah strategis untuk terus berinovasi menciptakan produk-produk dan layanan yang memiliki keunggulan bersaing dan dapat diterima oleh pelanggan.

2. Risiko Politik

Peristiwa politik dan sosial yang kerap timbul dapat mengakibatkan ketidakstabilan politik di Indonesia. Ketidakstabilan hubungan antara negara, perselisihan antar partai politik dan kerusuhan sosial yang terjadi di beberapa daerah merupakan risiko-risiko politik yang kerap terjadi di Indonesia. Hal ini berpotensi memberi dampak yang buruk bagi Perseroan.

Sebagai Perseroan yang mendorong program GCG, Perseroan meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk kepentingan bangsa yang dapat membantu untuk meningkatkan nilai-nilai kemanusiaan sehingga dapat menciptakan bangsa yang kuat dan bersatu.

3. Penurunan ARPU

Tren penurunan ARPU (*"Average Revenue Per User"*) di dunia telekomunikasi bukanlah hal yang baru, ARPU yang semakin turun disebabkan semakin tingginya persaingan antar operator telekomunikasi, terutama ARPU pada layanan suara, dan SMS. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan mengambil strategi untuk mengedepankan keunggulan bersaingnya pada layanan Data yang relatif dapat memberikan ARPU lebih tinggi dari pada jenis layanan lain seperti suara dan SMS.

4. Ketersediaan Kapasitas Jaringan

Sebagai penyedia jasa telekomunikasi, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan peningkatan kemampuan jaringan secara terus menerus. Pertumbuhan jumlah pelanggan haruslah diimbangi

Industrial Risk

1. Business Competition Risk

Telecommunications industry is a highly competitive industry and the level of competition with other operators is increasingly higher than in previous years. The Company has taken strategic steps to continue to create the innovative products and services that can be a competitive advantage and can be accepted by customers.

2. Political Risk

Political and social events that often arise can lead to political instability in Indonesia. The instability of relationship between countries, disputes between political parties and social unrests in some areas are some of political risks that often occur in Indonesia. This potentially gives bad impact on the Company.

As a company that supports GCG programs, the Company has launched its Corporate Social Responsibility program for the sake of people that can help to improve the values of humanity so that it can create a powerful and solid nation.

3. ARPU Decrease

The downward trend of ARPU ("Average Revenue Per User"*) in the telecommunications industry is not something new. The decrease of ARPU is due to the competition among telecommunication operators is getting tighter, especially in ARPU of voice service and SMS. In anticipation of this, the Company has adopted a strategy to prioritize its competitive advantage in Data services which relatively can provide a higher ARPU than the other types of services such as voice and SMS.*

4. Network Capacity Availability

As a provider of telecommunication services, the Company remains committed to constantly upgrading the network. The growth in the number of customers must be balanced with the availability of sufficient

dengan ketersediaan kapasitas jaringan yang cukup. Perseroan senantiasa memonitor kapasitas jaringannya, dan menambahnya sesuai dengan kebutuhan. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas serta memelihara secara intensif perangkat telekomunikasi yang dilakukan secara berkala dan menyeluruh. Perseroan juga menyiapkan jalur pengganti (*backup*) untuk jalur utama atau *backbone* baik untuk lalu lintas suara maupun data. Hal ini semua dilakukan secara menyeluruh dan preventif untuk meminimalkan frekuensi gangguan.

5. Perkembangan Teknologi

Sebelumnya Perseroan beroperasi dengan menggunakan teknologi CDMA yang dipersepsikan oleh masyarakat sebagai teknologi yang kurang populer dibandingkan dengan teknologi GSM. Persepsi ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Dalam upaya mengantisipasi hal ini, Perseroan akan terus mengikuti perkembangan teknologi dengan mengaplikasikan teknologi terkini dan memastikan peralatan jaringan yang digunakan agar dapat diperbaharui ke teknologi selanjutnya. Di tahun 2015, Perseroan telah meluncurkan layanan 4G LTE yaitu layanan dengan teknologi jaringan nirkabel generasi keempat (4G) yang telah diadopsi oleh mayoritas operator GSM dan CDMA di dunia. Teknologi terbaru ini tidak lagi membedakan atas jaringan GSM ataupun LTE, dan hanya akan dikenal menjadi satu teknologi 4G LTE. Di tahun 2016, Perseroan terus berupaya melakukan pengembangan teknologi 4G LTE tersebut sehingga dapat terus meluncurkan layanan dengan kualitas terbaik kepada pelanggan.

6. Ketersediaan Produk

Dengan peluncuran secara komersial layanan 4G LTE oleh Perseroan di bulan Agustus 2015, Perseroan menyadari bahwa ketersediaan *handset* pendukung untuk memberikan layanan 4G LTE secara optimal masih terbatas. Perseroan yang telah memiliki *brand* sendiri dengan nama Andromax telah berinisiasi untuk menghadirkan *handset* berteknologi 4G LTE bersamaan dengan peluncuran layanan 4G LTE. Di tahun 2016, Perseroan selain menambahkan varian

network capacity. The Company continually monitors its network capacity, and increases it as needed. The Company also continues to improve and maintain the quality of intensive telecommunications equipment which is done periodically and thoroughly. The Company also provides a backup line (backup) for the main line or backbone, both for voice and data traffic. This all is carried out thoroughly and preventively to minimize frequency interferences.

5. Technology Development

The Company operates using CDMA technology, which is still perceived by the public as a less popular technology than GSM technology. In anticipation of this effort, the Company will continue to follow the development of technology to apply the latest technology and ensure network equipment that used to be updated to the next technology. In 2015, the Company has launched 4G LTE services, i.e. services with wireless networking technology fourth generation (4G) which has been adopted by the majority of GSM and CDMA operators in the world. This latest technology is no longer discriminate on GSM or LTE network, and will only be known to be the 4G LTE technology. In 2016, the Company continued to develop its 4G LTE technology in order to be able to keep launching services with the best quality to its customers.

6. Product Availability

With the commercial launch in 4G LTE services by the Company in August 2015, the Company realized that the availability of supporting handset to deliver the best 4G LTE services is still limited. The Company, which has its own brand named Andromax, has been initiated to launch handset with 4G LTE technology together with the launch of 4G LTE services. In 2016, aside of adding new variety of Andromax Smartphones, the Company also increased the partnership with several global handset

Smartphone Andromax terbaru, juga meningkatkan kerja sama dengan beragam penyedia *handset* global untuk menjamin ketersediaan *handset* yang dapat mendukung layanan 4G LTE Perseroan. *Open Market Handset* yang semakin banyak tersedia di pasar akan mengoptimalkan jangkauan layanan Perseroan ke pelanggan di masa mendatang.

providers to ensure the availability of 4G LTE handsets. Open Market Handset which have available in the market will optimized Company's reach to customers in the future.

AUDIT EKSTERNAL

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016. Auditor eksternal telah menjalankan tugas-tugasnya menurut standar dan etika profesional.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Auditor dan telah disusun dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan paragraf penjelasan mengenai kelangsungan usaha.

EXTERNAL AUDIT

The Company has appointed Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris as the auditor of the Company's financial statements for the 2016 fiscal year. The external auditors have been performing their duties in accordance with the professional standards and ethics.

The Company's Financial Statements for the year ending 31 December 2016 have been audited by Auditor and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with unqualified opinion and an explanatory paragraph regarding the Company's business sustainability.

LITIGASI DAN KONTINJENSI

Berikut adalah kasus hukum yang Perseroan hadapi di tahun 2016:

- a. Berdasarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") perkara No. 26/KPPU-L/2007 sehubungan dengan adanya dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-undang No. 5 tahun 1999 (UU No. 5/1999) tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengenai penetapan tarif pesan singkat (SMS), yaitu sebagai berikut:
 - Bahwa KPPU telah memberikan laporan Pemeriksaan Perkara No. 26/KPPU-L/2007, yang menyimpulkan PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 UU No. 5/1999.
 - Bahwa selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2008, perkara *aquo* telah diputus oleh KPPU, dengan putusan, yaitu:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 Undang-undang No 5 tahun 1999.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000.000 dan dituduh

LITIGATION AND CONTINGENCY

The following are legal cases the Company faced in 2016:

- a. *Based on the Decision of the Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") on case No. 26 / KPPU-L / 2007 in connection with the alleged violation of Article 5 of Law No. 5 of 1999 (Law No. 5/1999) concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition on short messages service (SMS) price fixing, as follows:*
 - *That the Commission has provided the Case Examination Report No. 26 / KPPU-L / 2007, which concluded that PT Mobile-8 Telecom Tbk was proven to violate Article 5 of Law No. 5/1999.*
 - *That, hereby on 18 June 2008, the aquo case has been decided by the Commission as follows:*
 - *PT Mobile-8 Telecom Tbk violated Article 5 of Law No. 5 of 1999.*
 - *PT Mobile-8 Telecom Tbk was fined Rp 5,000,000,000 and is accused of causing*

mengakibatkan kerugian konsumen periode tahun 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp 52.300.000.000.

Perseroan telah mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut yang terdaftar dalam register perkara No. 03/KPPU/2008/ PN.JKT.PST.

Pada tanggal 27 April 2015, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta menerima seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan membatalkan putusan KPPU.

Pada tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan Pernyataan Kasasi dari pihak KPPU (Pemohon Kasasi).

Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan mendaftarkan kontra memori kasasi pihak Termohon Kasasi V dengan No. tanda terima 52/Srt.Pdt.Kas/2015/P.N.Jkt.Pst Jo No. 03/KPPU/2008/P.N.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu relaas pemberitahuan resmi mengenai pemberitahuan isi putusan perkara kasasi tersebut.

- b. Smartel, Entitas anak telah mengupayakan peninjauan kembali atas pengenaan Biaya Hak Penggunaan ("BHP") spektrum frekuensi oleh Kemenkominfo. Hal ini terkait dengan perbedaan interpretasi penerapan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika karena alokasi pita frekuensi yang dimiliki Smartel tidak secara jelas tercakup dalam peraturan tersebut.

Smartel telah mengajukan gugatan melalui PTUN atas masalah ini. Pada tanggal 27 Desember 2011, PTUN telah mengeluarkan salinan putusan yang mengabulkan seluruh gugatan, membatalkan objek gugatan dan memerintahkan Kemenkominfo mencabut objek gugatan. Kemenkominfo mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 5 Januari 2012.

consumers losses for the period of 2004 to 2007 amounting to Rp 52,300,000,000.

The Company has filed an objection against the Commission's decision which is registered in the case register No. 03 / KPPU / 2008 / PN.JKT.PST.

On 27 April 2015, the Jakarta District Court Judge accepts all of the Company's appeal and annulled the decision of the Commission.

On 31 July 2015, the Company received relaas notification regarding Cassation Statement from KPPU (Cassation Appellant).

On 26 October 2015, the Company registered the cassation counter statement for Respondent V with receipt No. 52 / Srt.Pdt.Kas / 2015 / P.N.Jkt.Pst Jo No. 03 / KPPU / 2008 / P.N.Jkt.Pst. As of the date of completion of the financial statements, the Company is still awaiting official relaas notification on the decision regarding the appeal case.

- b. *Smartel, a subsidiary, has sought judicial review on the imposition of radio frequency spectrum right-of-use fees (BHP) by the Ministry of Communication and Information. This is related to a difference in interpretation on the implementation of the Minister of Communication and Information Regulation because the allocation of a frequency band owned by Smartel was not explicitly covered in the regulation.*

Smartel has filed a complaint with the Administrative Court on this issue. On 27 December 2011, the Administrative Court has issued a copy of the judgment granting the entire lawsuit, annulled the lawsuit object and ordered the Ministry of Communication and Information to revoke the lawsuit object. The Ministry appealed to the Administrative Court of Appeal on 5 January 2012.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara menolak banding dari Kemenkominfo, dan memutuskan menguatkan keputusan PTUN.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Kemenkominfo mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 6 Agustus 2012, Smartel memasukkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung melalui PTUN.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Kemenkominfo. Dengan demikian putusan PTUN telah menjadi Ketetapan Hukum (putusan hukum tetap). Pada tanggal 17 April 2015, Smartel menerima surat pemberitahuan pembayaran Biaya Hak Penggunaan Frekuensi Radio dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk periode 2008, 2009 dan 2010 dan pembayaran telah dilakukan di bulan Juni 2015.

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI telah menetapkan BHP Frekuensi tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 melalui Keputusan Menteri No. 990 Tahun 2015 tentang besaran BHP pita tahun pertama (2011) sampai tahun kelima (2015). Pembayaran atas BHP tersebut telah dilakukan pada tanggal 10 Desember 2015.

Pada tanggal 4 Januari 2016, Smartel menerima Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Penggunaan Frekuensi Radio dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk tahun keenam (2016) sebesar Rp 108.810.123.921 dan telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 23 Februari 2016.

Pembayaran BHP Frekuensi tahun keenam ini (2016) adalah pembayaran BHP Frekuensi terakhir untuk pita frekuensi 1900 MHz. Selanjutnya Smartel hanya akan menggunakan pita frekuensi 2300 MHz.

- c. Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan pemeriksaan bukti permulaan dari Direktorat Jendral Pajak dengan No. PEMB.BP-41/PJ.05/2016 tanggal 20 Juni 2016 terkait dengan penerbitan faktur

On 16 May 2012, the Administrative Court of Appeal rejected the Ministry's appeal and decided to uphold the Administrative Court decision.

On 20 July 2012, the Ministry of Communication and Information filed a cassation to the Supreme Court. On 6 August 2012, Smartel registered the cassation counter statement to the Supreme Court through the Administrative Court.

On 6 May 2014, the Supreme Court rejected the Ministry's appeal. Thus, the Administrative Court ruling has become a permanent legal force. On 17 April 2015, Smartel received payment notification letter on the radio frequency spectrum BHP from the Ministry of Communication and Information for the period of 2008, 2009 and 2010 and the payment was made in June 2015.

The Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia has set the radio frequency spectrum BHP from 2011 to 2015 through a Ministerial Decree No. 990 Year 2015 regarding the radio frequency spectrum BHP for first year band (2011) to the fifth (2015). Payment for the fees has been carried out on 10 December 2015.

On 4 January 2016, Smartel received a payment notification letter for the radio frequency spectrum BHP from the Ministry of Communication and Information for the sixth year (2016) amounted to Rp 108,810,123,921 and has been paid by the Company on 23 February 2016.

The radio frequency spectrum BHP payment for the sixth year (2016) was the last one for 1900 MHz frequency band. Subsequently, Smartel will only use the 2300 MHz frequency band.

- c. *The Company has received preliminary evidence examination notification letter from the Directorate General of Taxation No. PEMB.BP-41 / PJ.05 / 2016 dated*

pajak tahun 2007 dan 2008 dimana pada saat itu Perusahaan masih menggunakan nama PT Mobile-8 Telecom Tbk.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 Mei 2007, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengeluaran 587.560.805 saham atau 3% dari jumlah saham beredar Perseroan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan. Program opsi saham diberikan kepada Manajemen dan karyawan Perseroan yang memenuhi kriteria dan akan menerima opsi saham dalam tiga periode. Program Opsi Saham ini diberikan dalam lima tahap yang dimulai pada tahun 2008 dan berakhir pada 2014.

Sampai berakhirnya program ini di tahun 2014, tidak ada opsi saham yang diberikan untuk Manajemen dan karyawan Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan terus mengkaji tingkat kebutuhan atas diberlakukannya sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pengaduan bagi pelanggaran hukum dan/atau kode etik Perseroan. Perseroan selalu melakukan komunikasi yang aktif dan berkala terhadap internal Perseroan agar karyawan dapat secara nyaman memberikan saran, keluhan dan upaya perbaikan yang bisa diterapkan oleh Perseroan agar Perseroan dapat menjadi lebih baik lagi. Dengan terciptanya keterbukaan antara Perseroan dan karyawan, Perseroan berharap dapat menciptakan suasana kerja yang baik dan kondusif untuk meningkatkan etika kerja yang baik bagi semua fungsi dan elemen Perseroan.

KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan selalu berperan aktif untuk memberikan akses informasi kepada publik melalui sarana dan fasilitas yang tersedia agar para pemangku kepentingan dapat mendapatkan informasi mengenai Perseroan secara cepat dan jelas. Sesuai dengan ketentuan yang ada, informasi

20 June 2016 relating to the issuance of tax invoices in 2007 and 2008 during which time the Company was still using the name PT Mobile-8 Telecom Tbk.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Based on the minutes of the Extraordinary GMS dated 8 May 2007, the Company's shareholders have approved the issuance of 587,560,805 shares or equal to 3% of the Company's total outstanding shares without pre-emptive rights in relation to the Company's management and employees Stock Option Plan. The Stock Option Plan was provided to the Company's eligible Management and Employees who would receive the stock options in three periods. The Stock option plan will be granted in five phases commencing in 2008 and ending in 2014.

Until the completion of this program in 2014, no stock options was granted to the Company's management and employees.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company continues to assess the level of demand for the implementation of the violation reporting system (whistleblowing system) as a means of infringement reports for acts that are against the law or the Company's code of ethics. To date, the Company has been actively conducting internal communication and familiarization within the Company's internal and is open to employees' suggestions and complaints. This is the Company's efforts in creating a good and favorable working environment to improve good work ethics for every function and element within the Company.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

The Company has always played an active role to provide access to information to the public through available means and facilities so that the stakeholders can obtain information on the Company in a quick and accurate manner. According to existing provisions, the Company has to inform significant

penting atau fakta material yang Perseroan miliki wajib diinformasikan kepada publik, terutama informasi yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi kepatuhan tersebut dan Perseroan telah menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan melalui situs OJK dan BEI serta situs Perseroan dimana Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Keterbukaan Informasi dan Informasi Material lainnya disampaikan dengan baik.

information or material facts it has to the public, especially information that could affect the Company's share price.

The Company is committed to always comply to the provision and the Company has submitted the required information through the OJK and IDX websites where the Company's Financial Statements, Annual Report, Disclosure of Information and other Material Information are presented properly.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan yang merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia terus bertumbuh sehingga membutuhkan Sumber Daya Manusia ("SDM") terbaik dan berkualitas. Perseroan senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama yang dapat menentukan keberhasilan dan kesinambungan usaha Perseroan. Pemberian peluang yang setara bagi individu untuk berkembang selalu menjadi fokus Perseroan. Beragam program pengembangan SDM secara intensif dan terpadu telah diberikan sejak dari proses rekrutmen, orientasi, pelatihan, promosi dan pembinaan keberlanjutan lainnya.

Perseroan menyadari bahwa banyak tantangan yang dihadapi oleh Perseroan untuk menarik dan mempertahankan SDM terbaik. Untuk itu, Perseroan selalu konsisten untuk meningkatkan kualitas lingkungan kerja yang menarik serta kompetitif. Atmosfir kerja yang kondusif melalui sarana pendukung maupun aturan Perseroan yang jelas dan terstruktur diciptakan agar SDM dapat bekerja dengan baik untuk mencapai target-target yang diharapkan.

Pengaturan SDM Perseroan tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.1367/PHIJSK-PK/PP/XI/2015 tanggal 26 November 2015 yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2016 sampai dengan 17 Januari 2018.

PROFIL KARYAWAN

Perseroan dalam melakukan seleksi calon karyawan selalu dilandasi dengan aspek menjunjung tinggi atas prinsip kesamaan hak tanpa adanya diskriminasi dalam membedakan jenis kelamin, suku, agama dan faktor-faktor lainnya selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Proses perekrutan dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan pencarian dilakukan sesuai dengan pertimbangan atas kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan.

Pada tahun 2016, Perseroan memiliki 2.039 karyawan, bertambah 39 karyawan dibandingkan tahun 2015 lalu. Dengan meningkatnya kinerja Perseroan di tahun

As one of the leading telecommunication companies in Indonesia, the Company continues to grow and so needs the best and highly qualified human resources. The Company always considers human resources one of its most important assets crucial to its success and business sustainability. Providing equal opportunities for an individual to grow and develop has always been its focus through a wide range of human resources development programs starting from the process of recruitment, orientation, training, promotion to continuous mentoring.

The Company realizes that it faces many challenges in recruiting and retaining the best human resources. Thus, the Company is always consistent in improving the quality of its work environment to make it more competitive. Conducive work environment through the provision of supporting facilities and clear Company policies and procedures are meant to enable the employees to do better and achieve their targets.

The structure of the Company's Human Resources is established in the Company Regulations which has been approved by the Ministry of Manpower based on the Decree of the Directorate General of Industrial Relations and Social Security Development No.KEP.1367/PHIJSK-PK/PP/XI/2015 dated 26 November 2015 effective since 18 January 2016 to 17 January 2018.

EMPLOYEE PROFILE

In screening candidates for potential employees, the Company always bases its decision on the principles of equality and non-discrimination, regardless of sex, ethnicity, religion and other factors as long as they meet the prescribed requirements. The recruitment process is carried out periodically according to the Company's needs and the selection is based solely on the consideration of the candidates' qualifications and competence.

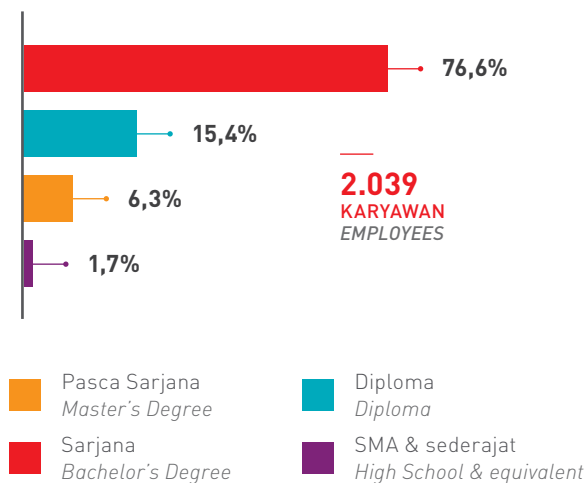
In 2016, the Company has a total of 2,039 employees, with the addition of 39 new employees compared to 2015. With the improvement of the Company's performance in 2016, the

2016, penambahan jumlah karyawan menjadi penting untuk mendukung Perseroan yang terus tumbuh dan berkembang, namun efisiensi Perseroan terhadap penempatan karyawan sesuai dengan keahlian dan kemampuannya tetap dilakukan.

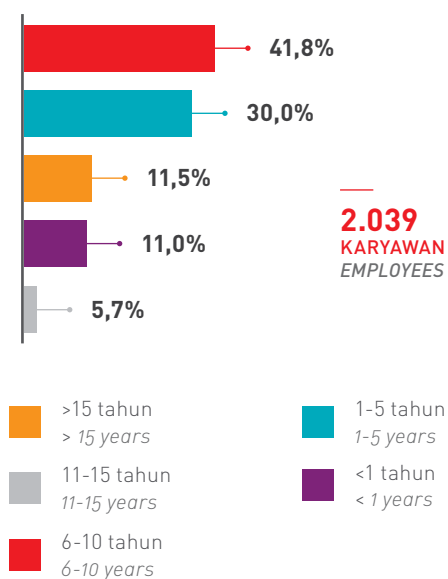
Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan beberapa kriteria yaitu:

KOMPOSISI KARYAWAN

MENURUT JENJANG PENDIDIKAN BY LEVEL OF EDUCATION



MENURUT MASA KERJA BY LENGTH OF EMPLOYMENT

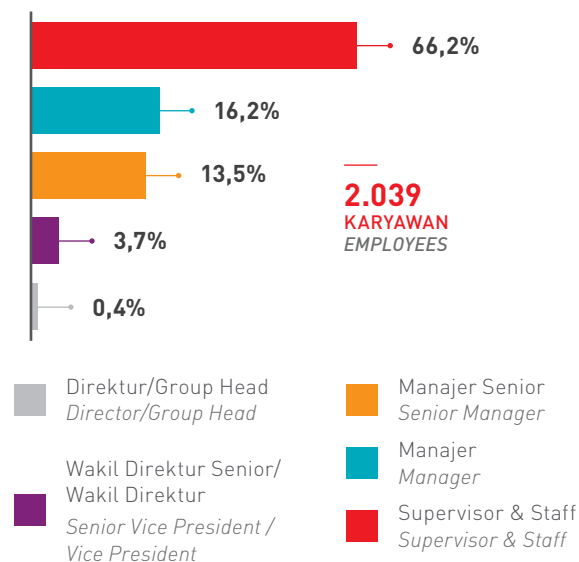


additional new employees are crucial to support the growth of the Company. However, the Company continues to aim for efficiency through employee placement according to right man in the right place principle.

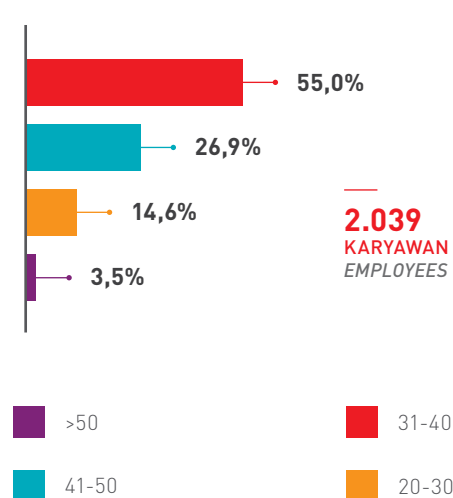
The employee composition according to a number of criteria is as follows:

EMPLOYEE COMPOSITION

MENURUT JENJANG MANAJEMEN BY MANAGEMENT LEVEL



MENURUT KELOMPOK USIA BY AGE GROUP





PENGEMBANGAN KARIR DAN EVALUASI KINERJA

Perseroan memberikan pelatihan baik itu pelatihan *hard skill/technical skill* maupun *soft skill* yang dirancang untuk membangun kompetensi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, dimana:

1. Pelatihan *hard skill/technical skill*: pelatihan dan pengembangan pengetahuan dan teknologi serta keterampilan teknis sesuai dengan fungsi dan posisi karyawan.
2. Pelatihan *soft skill*: pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dalam bekerja dalam suatu organisasi serta dalam berhubungan dengan orang lain untuk mengembangkan kinerja karyawan secara maksimal dan sikap yang positif.

Sepanjang tahun 2016, Smartfren menyelenggarakan 147 pelatihan yang melibatkan semua pegawai dari seluruh fungsi. Pelatihan tersebut dilakukan secara internal maupun eksternal di seluruh wilayah perwakilan Perseroan.

Perseroan sangat menghargai karyawan yang berkinerja tinggi. Untuk setiap Departemen melakukan evaluasi kinerja atas karyawannya melalui *Key Performance Indicator* ("KPI") yang dievaluasi secara rutin tiap tahun.

CAREER DEVELOPMENT AND PERFORMANCE EVALUATION

The Company provides trainings that include hard skill/technical skills and soft skill designed to build the competence needed to support the growth of the Company, with the following detail:

1. *Hard skill/technical skill training: to develop employee's knowledge and technological competence as well technical skill according to his/her function and position.*
2. *Soft skill training: to develop the employee's capability in working within an organization and how to relate well with others to improve his/her performance to the highest possible and grow a positive attitude.*

In 2016, Smartfren conducted 147 trainings that involved all employees from each function. The trainings were carried out internally and externally in all regions represented by the Company.

The Company really appreciates high-performing employees. Employees from every department within the Company was annually evaluated through Key Performance Indicator (KPI). The KPI provides specific targets, qualities and competencies

KPI tersebut memberikan sasaran spesifik, kualitas dan kompetensi untuk mengevaluasi kinerja karyawan. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar kebijakan dalam menentukan program pelatihan dan pengembangan karyawan, penghargaan, remunerasi serta promosi jabatan.

HUBUNGAN KARYAWAN

Perseroan sangat memperhatikan hubungan karyawan dengan Perseroan karena Perseroan yakin bahwa suasana lingkungan kerja yang kondusif antar sesama karyawan maupun antara karyawan dengan Perseroan akan menghasilkan kinerja yang maksimal. Penerapan aturan yang mendukung kinerja maupun hubungan karyawan selalu diutamakan agar lingkungan kerja yang kondusif dapat tercipta. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana serta fasilitas pendukung bagi karyawan seperti kantin, ruang/area olahraga, ruang menyusui, musholla, auditorium dan sebagainya.

Beragam bentuk kegiatan, baik di dalam maupun di luar kantor dilakukan sepanjang tahun 2016, untuk menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap karyawannya. Pelaksanaan kegiatan *team building* dan juga acara bersama seperti upacara peringatan HUT kemerdekaan Republik Indonesia disambut dengan sangat baik oleh karyawan Perseroan.

to evaluate employees' performance. The results served as the basis in creating policies concerning training and professional development programs for the employees, as well as rewards, remuneration and promotion.

EMPLOYEE RELATIONS

The Company also pays special attention to employee relations because it believes that a conducive work environment among employees and between employees and the Company will maximize performance and productivity. The implementation of regulations that support performance and facilitate employee relations is always prioritized in order to create a conducive work environment. Furthermore, the Company also provides necessary supporting facilities for its employees such as canteen, sporting area, lactation room, prayer room, auditorium and so on.

In 2016, the Company carried out a wide range of activities, inside and outside the office to show that it really cares about its employees. Team building and gatherings such as during the Indonesia's Independence Day commemoration were highly appreciated by the employees of the Company.

PROGRAM MANAGEMENT TRAINEE

Melihat kesuksesan program Management Trainee ("MT") sebelumnya dalam membentuk calon pemimpin handal, Perseroan kembali melaksanakan program MT di tahun 2016 yang dimulai di bulan Juli 2016 dengan fokus di bidang teknologi.

Program dengan jalur ini sangat penting bagi Perseroan karena di industri telekomunikasi yang penuh akan teknologi *modern*, Perseroan memerlukan orang-orang berbakat dan terbaik di bidangnya, terutama di bidang jaringan, untuk terus berkembang. Saat ini sebagian besar spesialis jaringan mengandalkan keahlian eksternal, sehingga dibutuhkan adanya talenta dari pihak internal. Untuk itu, Perseroan ingin menciptakan peluang bagi peserta yang berbakat untuk menjadi bagian dari industri telekomunikasi ini yang bertumbuh dengan pesat.

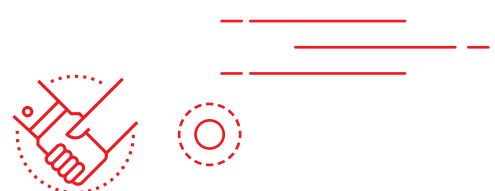
Seperti program-program sebelumnya, program ini dirancang dalam tiga fase, dimana setiap fase dijalankan

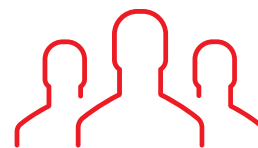
MANAGEMENT TRAINEE PROGRAM

Judging from the success of previous Management Trainee (MT) program in preparing capable future leaders, the Company continued the MT program in 2016, which started in June 2016 with a particular focus on technology.

This program is very crucial for the Company as it needs talented people who are the best in their field, in particular network specialist, to continue growing in the competitive and technologically-driven telecommunications industry. Today, the Company has to rely on external talents for most of its network specialist, hence the needs for internal talent resources. To that end, the Company would like to create opportunities for talented participants to become part of the fast-growing telecommunications industry.

As with previous programs, it was also designed to consist of three phases, where each phase is completed within four





selama empat bulan. Para peserta dirotasi ke dalam beberapa bagian di grup teknologi dalam setiap fase. Pelatihan dan pembelajaran dilakukan secara menyeluruh, baik pelatihan teknis di dalam kelas dan lapangan, maupun program pembentukan karakter.

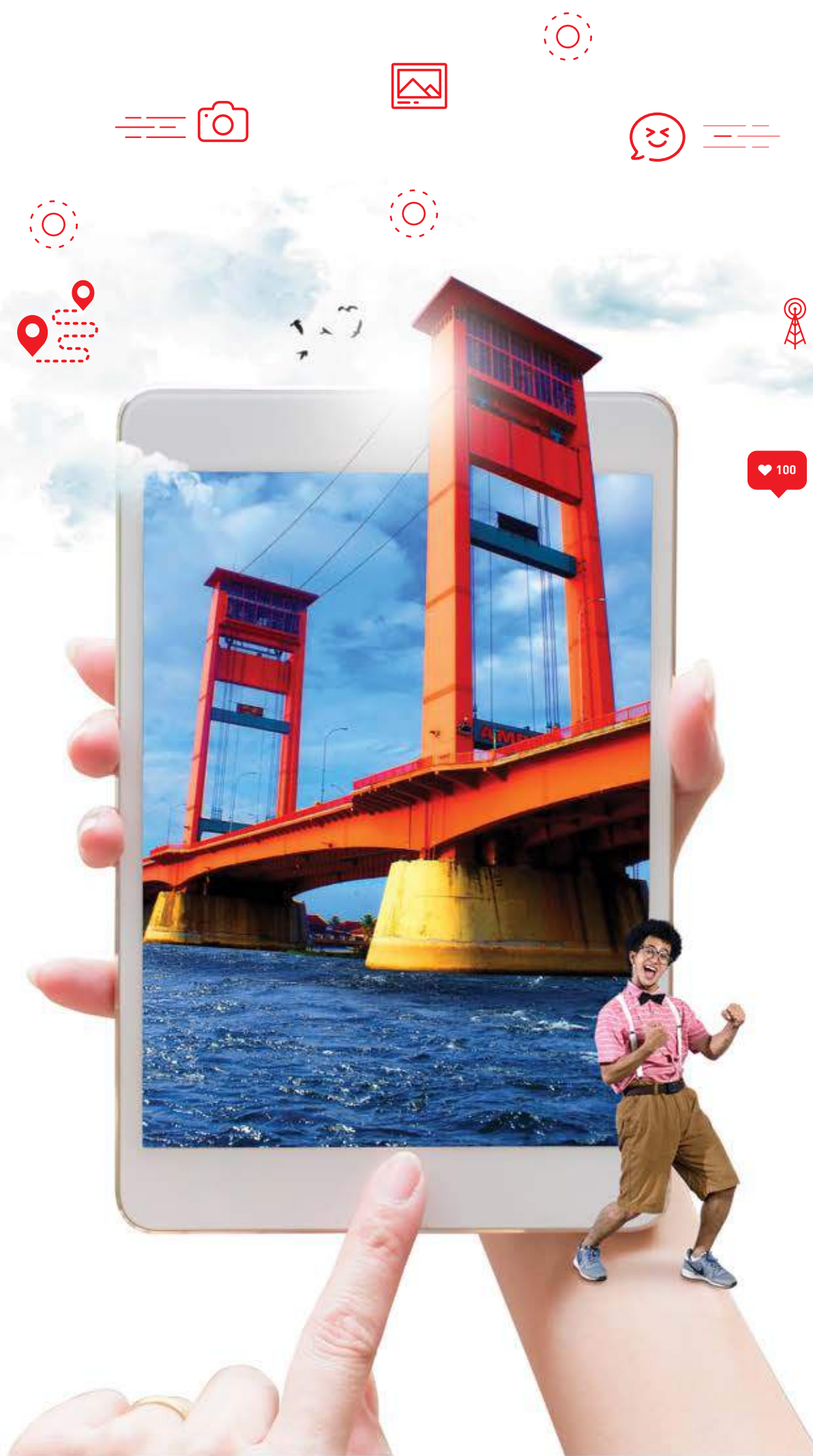
Pada program angkatan ini, 12 (dua belas) peserta telah terpilih dari berbagai perguruan tinggi terbaik dari dalam maupun luar negeri antara lain Universitas Gadjah Mada, Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Brawijaya, Universitas Kristen Petra, Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Universitas Telkom Bandung, Daimler Mercedes Benz Bremen dan lain-lain.

months. In each phase, the trainees are rotated among different sections in the technology group. The training and learning were carried out in a comprehensive manner, where the trainees received technical training in and outside of class, as well as character development program.

In this 2016 batch, 12 (twelve) trainees were selected from some of the best universities locally and overseas which include Gadjah Mada University, Jenderal Soedirman University, Brawijaya University, Petra Christian University, Sepuluh November Institute of Technology (ITS), Telkom University Bandung, Daimler Mercedes Benz Bremen and many more.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Smartfren selalu berkomitmen memberikan yang terbaik kepada pelanggan maupun masyarakat. Kepedulian dan kontribusi sosial telah menjadi suatu kesadaran bagi Perseroan yang wajib dilakukan demi memenuhi tanggung jawab Perseroan untuk membangun masyarakat yang cerdas dan bersemangat tinggi dalam membangun negeri.

Perseroan dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility ("CSR") selalu berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Smartfren Community Development

Smartfren Community Development adalah unit pengembangan komunitas dan CSR yang berada di bawah koordinasi divisi *Brand and Marketing Communication* Perseroan. Sesuai dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi operator telekomunikasi yang dicintai oleh konsumennya, unit ini bertujuan memasyarakatkan semangat dan gaya hidup cerdas atau *Live Smart*, yang merupakan *tagline* dari Smartfren. Selain itu, unit ini juga menyebarkan *awareness* atas produk dan layanan Perseroan.

Program-program Smartfren Community Development Perseroan telah berjalan secara sistematis dan berkelanjutan sejak tahun 2012, sejak itu Perseroan meluncurkan program CSR pertamanya di SMPN 4 Parung Panjang, Kabupaten Bogor pada tanggal 12 Maret 2012.

Smartfren is always committed to ensuring customer satisfaction and contributes to the betterment of society. The Company's initiative and contribution toward social well-being is founded on the awareness that as a caring company it has the responsibility to also take part in building a smart and passionate society for the sake of the country's development.

The implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) is based on the Government Regulation of the Republic of Indonesian No. 47/2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies.

RESPONSIBILITY TOWARDS COMMUNITY AND SOCIAL DEVELOPMENT

Smartfren Community Development

Smartfren Community Development is the community development and CSR unit under the coordination of Brand and Marketing Communication Division of the Company. In line with the Company's vision and mission to become a telecommunication service provider that is most loved by its customers, the unit aims to introduce the Live Smart spirit and lifestyle, in reference to the Smartfren's tagline. In addition, the unit also strives to increase awareness about the Company's products and services.

Smartfren Community Development programs have been systematically and sustainably carried out since 2012, when the Company launched its first CSR program in SMPN 4 Parung Panjang, Bogor regency on 12 March 2012.



Saat ini, program Smartfren Community Development terbagi dalam empat pilar utama yaitu: Smartfren Community, Corporate Social Responsibility, Smartfren Goes to School, dan Smartfren Goes to University.

Currently, the Smartfren Community Development programs are grouped into four main initiatives, namely: Smartfren Community, Corporate Social Responsibility, Smartfren Goes to School, and Smartfren Goes to University.



Smartfren Community

Smartfren Community merupakan wadah dari pelanggan Perseroan untuk saling berinteraksi dan saling membantu (*customer helps customer*) dalam suasana kekeluargaan. Komunitas ini pertama kali dibentuk pada bulan Maret 2011 dan dikelola oleh 8 orang *leaders* (admin). Media komunikasi aktif dari Smartfren Community saat ini adalah di grup Facebook Smartfren Community (Official Group), Twitter dan Instagram (@SF_Community_), dan grup Whatsapp. Untuk menambah keakraban, setiap 2 hingga 3 bulan sekali dilakukan pertemuan dengan aktivitas *product review*, *sharing session*, atau kegiatan sosial.

Smartfren Community

Smartfren Community is a platform for Smartfren customers to interact and assist each other (*customer helps customer*) in a cordial way. The community was first established in March 2011 and led by 8 administrators. Smartfren Community is highly active in social media such as through Facebook Smartfren Community (Official Group), Twitter and Instagram (@SF_Community_), as well as Whatsapp group. To bring community members closer, gatherings are held every two or three months to review product, conduct a sharing session and other social activities.

Corporate Social Responsibility

Program ini merupakan wujud nyata tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat, dalam bentuk kegiatan-kegiatan edukatif yang mengajak masyarakat

Corporate Social Responsibility

This program is the actual manifestation of the Company's responsibility to the society through educational activities which encourage people to use information technology in a

untuk memanfaatkan teknologi internet secara cerdas. Pada tahun 2014, CSR Perseroan mendapatkan penghargaan Indonesia MDG Awards untuk kategori Inovasi Terbaik Bidang Pendidikan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui program pemasyarakatan minat baca melalui "Online Taman Bacaan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan".

smart way. In 2014, the Company's CSR program received the Indonesia MDG Awards for the category of the Best Innovation in Education from the Republic of Indonesia in acknowledgement of its effort in increasing interests in reading through "Digital Community Library in the city of South Tangerang".



Smartfren Goes to School & Smartfren Goes to University

Tujuan program ini adalah memberikan edukasi tentang manfaat teknologi Smartfren 4G LTE kepada guru-guru dan siswa sekolah dan kalangan mahasiswa perguruan tinggi. Topik ini dikombinasikan dengan topik *up-to-date* di setiap kampus, seperti Digital Entrepreneurship, Cyber Ethics, Digital Communications, dan lain-lain dengan mengundang para pakar dan praktisi sebagai pembicara. Pada akhirnya, Perseroan ingin mengajak generasi muda untuk menjadi **Generasi4G**, yaitu generasi yang cerdas, kreatif, produktif, dan saling membantu.

Sepanjang tahun 2016, empat program tersebut telah berjalan dengan baik dengan rincian sebagai berikut:

Smartfren Goes to School & Smartfren Goes to University

*This program aims to educate teachers, school-goers and university students on the benefits of Smartfren 4G LTE technology. The theme is made up-to-date according to topic of interest in each campus such as Digital Entrepreneurship, Cyber Ethics, Digital Communications, etc by inviting experts and practitioners to be the guest speakers. The Company hopes that this program can encourage the young generation to become **Generasi4G**, namely a smart, creative, productive and collaborative generation.*

In 2016, the four programs have managed to achieve satisfactory outcomes with the following details:

**SMARTFREN
COMMUNITY****38**kegiatan
activities**3.353**orang
participants**SMARTFREN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY****30**kegiatan
activities**4.388**orang
participants**SMARTFREN GOES
TO UNIVERSITY****107**kegiatan
activities**26.342**orang
participants**SMARTFREN GOES
TO SCHOOL****35**kegiatan
activities**9.538**orang
participants**Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan**

Sebagai salah satu Perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai indikator pencapaian yang penting. Perseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan merupakan tanggung jawab paling utama bagi Perseroan. Produk dan layanan terbaik selalu diberikan kepada pelanggan dengan harapan kepuasan pelanggan akan selalu terjaga dan meningkat.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan melalui informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai produk dan layanan Perseroan sehingga pelanggan dapat memahami produk dan layanan yang ditawarkan tersebut. Layanan *Customer Care* 24 jam disediakan untuk menanggapi keluhan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan dengan cepat. Perseroan menyadari bahwa komunikasi yang lancar dan tepat akan memberikan kepuasan yang baik kepada pelanggan sehingga dapat menjamin kelangsungan bisnis Perseroan.

Promosi-promosi juga aktif dilakukan oleh Perseroan lewat beragam media pemasaran seperti brosur, iklan, SMS, *website*, *billboard* dan lainnya. Selain itu, media sosial juga telah berkembang menjadi salah satu media pemasaran yang sangat efektif dan tepat untuk menjangkau pelanggan yang aktif dalam dunia *digital* sehingga Perseroan melalui program Smartfren Community terus meningkatkan interaksi antara Perseroan dengan pelanggan.

Responsibility Towards Customers

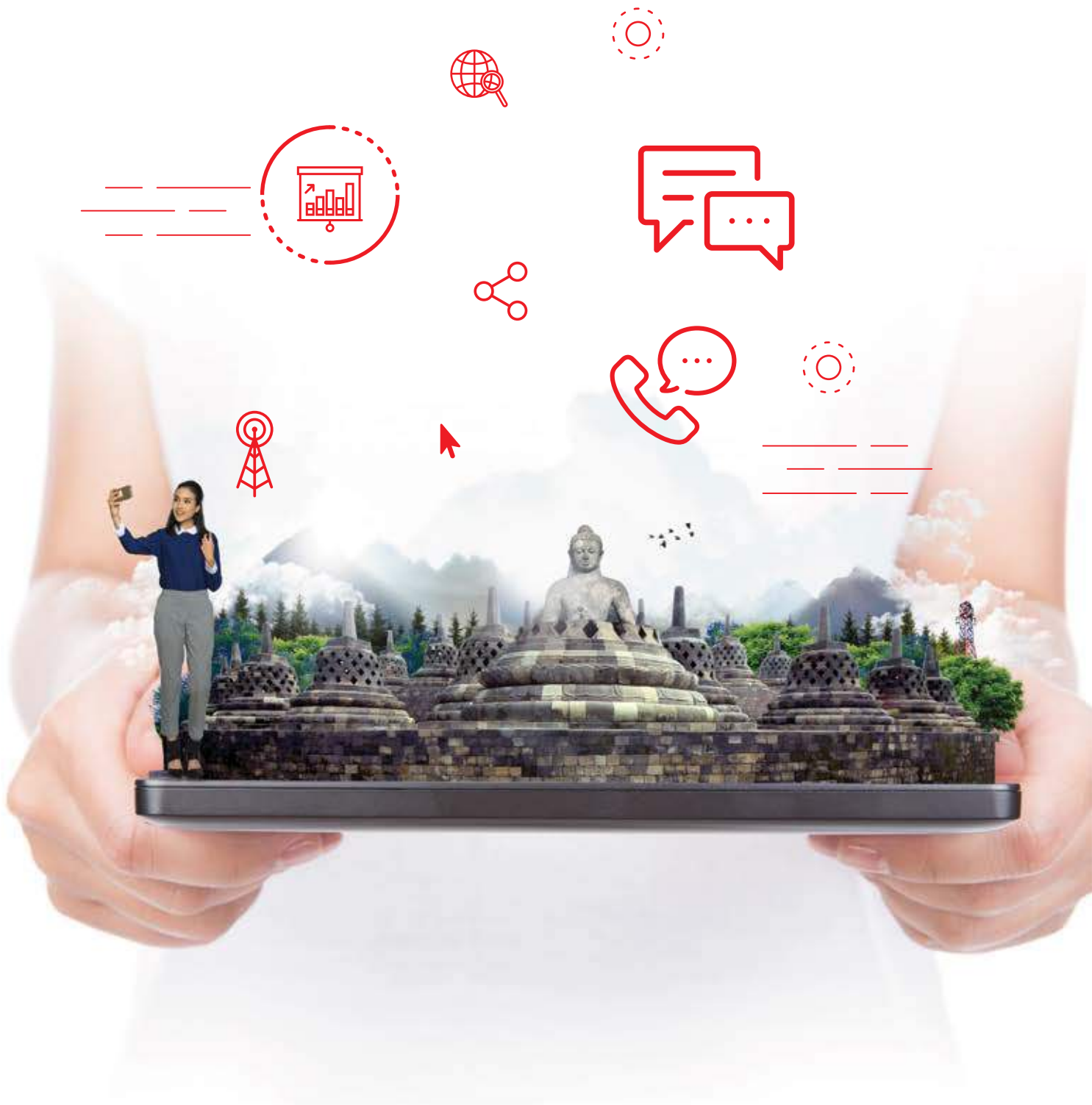
As one of the leading telecommunication service providers in Indonesia, the Company always upholds customer satisfaction as a key indicator of achievement. The Company realizes that customer satisfaction is its most important responsibility. The Company always provide the best products and services to its customers in order to maintain and improve customer satisfaction levels.

Pursuant to Law No. 8 Year 1999 concerning Consumer Protection, the Company is committed to providing the best to its customers through accurate, clear and trustworthy information regarding its products and services so the customers can fully understand the products and services being offered. 24 Hours Customer Care service is provided to quickly respond to customer complaints and inquiries. The Company realizes that good and proper communication will contribute to a good customer satisfaction so as to ensure the Company's business sustainability in the future.

The Company actively carried out promotional activities through a range of marketing medium such as brochure, commercial, SMS, website, billboard and many others. In addition, the social media has also grown into one of the most effective and reliable marketing mediums to reach digitally savvy customers. Thus, the Company continues to improve its customer interaction and engagement through its Smartfren Community program.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS PT SMARTFREN TELECOM TBK

Dewan Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2016 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2017

STATEMENT OF THE BOARD COMMISSIONERS PT SMARTFREN TELECOM TBK

The Board of Commissioners of PT Smartfren Telecom Tbk hereby present the Annual Report of the Company of Year 2016 and represent that we are fully responsible for the correctness of the content of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2017



GANDI SULISTIYANTO SOEHERMAN

Presiden Komisaris
President Commissioner



DEDDY SALEH

Komisaris / Independen
Commissioner / Independent



REYNOLD MANAHAN BATUBARA

Komisaris / Independen
Commissioner / Independent



SARWONO KUSUMAATMADJA

Komisaris / Independen
Commissioner / Independent

PERNYATAAN DIREKSI

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

PERNYATAAN DIREKSI PT SMARTFREN TELECOM TBK

Direksi PT Smartfren Telecom Tbk dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2016 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2017

STATEMENT OF THE BOARD DIRECTORS PT SMARTFREN TELECOM TBK

The Board of Directors of PT Smartfren Telecom Tbk hereby present the Annual Report of the Company of Year 2016 and represent that we are fully responsible for the correctness of the content of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2017



MERZA FACHYS

Presiden Direktur

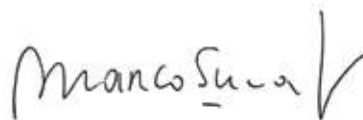
President Director



ANTONY SUSILO

Direktur

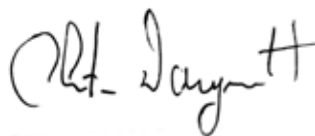
Director



MARCO PAUL IWAN SUMAMPOUW

Direktur

Director



CHRISTIAN DAIGNEAULT

Direktur

Director



ANDREAS MORITZ EGON ROMPIS

Direktur / Independen

Director / Independent

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT Smartfren Telecom Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015/

Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 056009175A****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Smartfren Telecom Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 056009175A****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Smartfren Telecom Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk (the Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan entitas anaknya tangga: 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya secara berkesinambungan. Seperti diuraikan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya sehingga mengakibatkan akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 15.370.168.593.666. Selain itu Perusahaan juga memiliki, jumlah utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa pembiayaan, utang pinjaman, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya yang signifikan. Kondisi ini menimbulkan ketidakpastian signifikan mengenai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. As discussed in Note 46 to the consolidated financial statements, the Company has suffered recurring losses from its operations, which resulted in an accumulated deficit amounting to Rp 15,370,168,593,666 as of December 31, 2016. In addition, the Company also has significant outstanding amounts of trade accounts payable, accrued expenses, lease liabilities, loans payable, bonds payable and other non-current liabilities. The above conditions raise substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans with regard to these matters are disclosed in the Note 46 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No.AP 0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

27 Maret 2017/March 27, 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card :
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card :
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :

- : Merza Fachys
: Jl. KIT Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
: Jl. Alam Elok II No.17 Pondok Indah, Kebayoran
Lama
: 021-50278888/ 50538888
: Presiden Direktur / President Director
- : Antony Susilo
: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
: Jl. Mangga Besar IV R / 74, Taman Sari, Jakarta Barat
: 021-50278888/ 50538888
: Direktur / Director

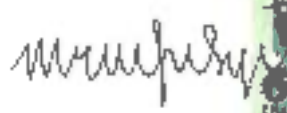
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2017/ March 27, 2017


Merza Fachys
Presiden Direktur / President Director


Antony Susilo
Direktur / Director

	2016	Catatan ¹ Note ²	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	210.328.261.600	21.23.26.214.35	38.528.011.654	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		24.315.40		Trade accounts receivable
- tidak beresiko	8.324.000.000	24.315.40	869.162.326	- without credit
- tidak lengkap - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 44.418.400.471 dan Rp 45.479.014.314 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	133.254.418.081		129.382.751.358	- third parties - net of allowance for doubtful receivable costs of Rp 44,418,400,471 and Rp 45,479,014,314 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lainnya		21.21		Other accounts receivable
- Piutang semesta	305.541.433	21.20.21.90	3.713.094.543	- mutual parties
- Piutang lainnya	209.947.574.309		185.017.882.263	- third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 25.887.626.470 dan Rp 21.065.905.087 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	289.783.090.571	21.21	412.486.870.084	Inventory - net of allowance for decline in value of Rp 25,887,626,470 and Rp 21,065,905,087 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang kepada pihak lain	253.328.289.118	21.21	216.147.729.012	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.186.078.846.171	21.21	1.122.080.364.787	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	12.282.405.020	21.21	32.463.133.181	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.318.604.718.735		2.207.746.502.021	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, tangguhkan, dan aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.141.429.524.830 dan Rp 1.141.654.120.078 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	17.858.451.381.806	21.21.21.21.10	17.576.214.187.035	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,141,429,524,830 and Rp 1,141,654,120,078 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Gedung dan aset tidak berwujud lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.260.784.704.508 dan Rp 1.777.582.208.045 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	2.035.646.180.147	21.21.11	2.150.327.343.183	Goodwill and other intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 2,260,784,704,508 and Rp 1,777,582,208,045 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Utang piutang jangka panjang	2.855.118.583.978	21.21.12	1.968.130.458.258	Long-term advances
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	35.133.763.087	21.21	32.807.701.448	Long-term prepaid expenses
Aset lain-lain	256.381.041.128	21.21	49.952.984.110	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.485.474.586.131		19.498.108.928.883	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	22.804.079.304.866		21.705.615.430.904	TOTAL ASSETS

	2016	Operasional Rendah	2015	
PENDAPATAN USAHA	3.637.365.751.471	26,26,28,39,41	3.025.755.098.085	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		26,29,35		OPERATING EXPENSES
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2.404.862.854.439	29	1.925.388.065.011	Operations, maintenance and telecommunication services
Penjualan dan amortisasi	2.131.810.054.374	2,2,10,11,30	1.538.548.705.804	Depreciation and amortization
Manajemen	499.871.198.533	29,31,32	420.346.017.350	Personnel
Manajemen dan pemasaran	440.600.018.545	32	352.518.738.202	Sales and marketing
Jumlah dan administrasi	140.447.940.513	31	108.087.785.208	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	5.616.873.065.869		4.356.300.236.475	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(1.979.507.314.398)		(1.330.545.138.390)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih	138.882.378.786	20	(261.803.048.587)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan aset tetap dan disposisi	12.983.000.100	2,10	4.546.885.888	Gain on sale and disposal of property and equipment - net
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	9.121.180.284		25.781.272.264	Net interest income
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	(22.948.978.281)	24,25	27.838.858.718	Gain/(loss) on change in fair value of conversion option
Beban bunga dan keuangan lainnya	1582.231.217.114	26,34	(407.345.737.280)	Interest expense and other financial charges
Keuntungan - bersih	(97.754.548.700)	38	(88.805.030.164)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(99.186.482.937)		(87.740.808.582)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.078.479.943.384)		(2.008.025.140.052)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGULAH	500.708.120.595	27,36	442.525.596.644	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERPAJAK	(1.577.771.822.789)		(1.565.499.543.408)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pengaruh perubahan akuntansi keuangan	15.427.955.000	29,32	9.008.431.000	Item that will not be recognized subsequently to profit or loss
Pengaruh kembali kerugian modal lain	1.808.959.000	27,36	(2.557.058.750)	Remeasurement of defined benefit liability
Pengaruh perubahan nilai wajar opsi konversi				Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF (Jumlah Setelah Pajak)	(14.800.987.050)		5.772.074.750	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
Jumlah Rugi Komprehensif	(1.592.572.810.139)		(1.559.726.768.658)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada Pemilik perusahaan	(1.574.025.445.801)		(1.545.211.775.888)	Net loss for the year attributable to: Owners of the Company
Keuntungan non-pengendali	(18.547.364.338)		(14.515.992.770)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif yang dapat didistribusikan kepada Pemilik perusahaan	(1.592.572.810.139)		(1.559.726.768.658)	Total comprehensive loss attributable to: Owners of the Company
Keuntungan non-pengendali	(18.547.364.338)		(14.515.992.770)	Non-controlling interests
RUGI PER BAHAN DASAR	(17,01)	26,30	(14,06)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan Materi	Rekening yang Diklasifikasikan sebagai Modal Ekuitas Equity components in the Statement of the Company										Keterangan Notes
	Modal Disembah Share Capital	Reservasi Reserve	Saldo Awal Opening Balance	Saldo Akhir Closing Balance	Saldo Awal Opening Balance	Saldo Akhir Closing Balance	Saldo Awal Opening Balance	Saldo Akhir Closing Balance	Saldo Awal Opening Balance	Saldo Akhir Closing Balance	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	8.123.141.000.000	1.176.624.621.621	21.709.308.000	8.800.200.000.000	100.000.000	1.176.624.621.621	4.258.407.987.179	100.000.000	4.258.407.987.179	100.000.000	Modal awal Januari 1, 2018
Penghasilan komprehensif											Comprehensive Income
Penghasilan bersih							1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	Net Income
Penghasilan komprehensif lain											Other Comprehensive Income
Penghasilan komprehensif lain							8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	Other Comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	8.123.141.000.000	1.176.624.621.621	21.709.308.000	8.800.200.000.000	100.000.000	1.176.624.621.621	4.258.407.987.179	100.000.000	4.258.407.987.179	100.000.000	Total Equity at the end of 2018
Penghasilan komprehensif											Comprehensive Income
Penghasilan bersih							1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	Net Income
Penghasilan komprehensif lain											Other Comprehensive Income
Penghasilan komprehensif lain							8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	Other Comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	8.123.141.000.000	1.176.624.621.621	21.709.308.000	8.800.200.000.000	100.000.000	1.176.624.621.621	4.258.407.987.179	100.000.000	4.258.407.987.179	100.000.000	Total Equity at the end of 2017
Penghasilan komprehensif											Comprehensive Income
Penghasilan bersih							1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	Net Income
Penghasilan komprehensif lain											Other Comprehensive Income
Penghasilan komprehensif lain							8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	Other Comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	8.123.141.000.000	1.176.624.621.621	21.709.308.000	8.800.200.000.000	100.000.000	1.176.624.621.621	4.258.407.987.179	100.000.000	4.258.407.987.179	100.000.000	Total Equity at the end of 2016
Penghasilan komprehensif											Comprehensive Income
Penghasilan bersih							1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	Net Income
Penghasilan komprehensif lain											Other Comprehensive Income
Penghasilan komprehensif lain							8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	Other Comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	8.123.141.000.000	1.176.624.621.621	21.709.308.000	8.800.200.000.000	100.000.000	1.176.624.621.621	4.258.407.987.179	100.000.000	4.258.407.987.179	100.000.000	Total Equity at the end of 2015
Penghasilan komprehensif											Comprehensive Income
Penghasilan bersih							1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	Net Income
Penghasilan komprehensif lain											Other Comprehensive Income
Penghasilan komprehensif lain							8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	Other Comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	8.123.141.000.000	1.176.624.621.621	21.709.308.000	8.800.200.000.000	100.000.000	1.176.624.621.621	4.258.407.987.179	100.000.000	4.258.407.987.179	100.000.000	Total Equity at the end of 2014
Penghasilan komprehensif											Comprehensive Income
Penghasilan bersih							1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	1.365.211.275.086	Net Income
Penghasilan komprehensif lain											Other Comprehensive Income
Penghasilan komprehensif lain							8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	8.716.844.102	Other Comprehensive Income

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dan penerimaan	3.959.993.057.307	4.350.410.244.455	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.768.895.758.181)	(441.556.474.325)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.804.251.350.490)	(5.431.109.384.712)	Cash paid to suppliers
Kas digunakan untuk operasi	(2.613.153.751.364)	(1.521.855.615.476)	Net cash used in operations
Penerimaan refund pajak	85.751.851.512	50.157.094.554	Cash receipts from tax refund
Penerimaan bunga	9.217.454.495	27.015.200.880	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(723.058.925)	(15.742.872.588)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(589.768.387.192)	(1.362.991.546.928)	Interest expense and financial charges paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.840.893.741.440)	(1.863.412.780.017)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil bersih penjualan aset tetap	441.428.125.976	1.320.595.547	Net proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran bunga yang dibebankan ke aset tetap	(87.514.178.211)	(7.13.345.255.154)	Interest paid capitalized to property and equipment
Pembelian aset takberwujud	(147.807.700.848)	(111.295.817.380)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran utang modal	(839.351.303.586)	(1.872.143.104.471)	Payment for advances
Pendanaan aset tetap	(665.582.570.384)	(511.058.050.702)	Acquisitions of property and equipment
Hasil Bersih Investasi dari dan untuk Bisnis	-	600.000.000.000	Proceeds from sales and financial investment transactions
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.499.843.056.424)	(2.095.518.145.721)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari issuance pinjaman	3.640.903.450.613	2.395.565.012.051	Proceeds from loan facilities
Penerimaan dari penjualan obligasi convertible	1.000.000.000.000	4.400.000.000.000	Proceeds from issuance of mandatory convertible bonds
Pembayaran dari laba-laba sewa pembiayaan	(240.321.242.056)	(136.344.375.076)	Payment of lease liabilities
Pembayaran untuk pembelian saham	(1.092.259.005.423)	(1.478.025.864.190)	Payment for acquisition of shares
Penerimaan dari penjualan saham	-	12.000	Proceeds from issuance of shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.311.332.111.132	3.259.385.801.817	Net Cash Provided by Financing Activities
PERTAMBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.249.971.508	(620.554.633.431)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	98.628.011.594	721.257.401.442	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Effect of foreign exchange rate changes	(624.171.588)	1.275.243.677	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	210.325.261.806	95.958.011.684	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Smartfren Telecom Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk, didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Tambahan No. 1772, Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 9 tanggal 5 Agustus 2016 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, terkait peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 910.000.000 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0069816 tanggal 8 Agustus 2016.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 112 tanggal 22 Juni 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0950961 tanggal 13 Juli 2015.

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-16947.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 4 April 2011 dan pelaporan perubahan data Perusahaan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Smartfren Telecom Tbk (the "Company"), formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk, was established based on Notarial Deed No. 11 dated December 2, 2002 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated December 16, 2002, as stated in Supplement No. 1772 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, dated March 3, 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 9 dated August 5, 2016 of Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, regarding increase issued and paid up capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) of 910,000,000 shares Series C. The notification of the changes has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0069816 dated August 8, 2016.

The Company has amended its Articles of Association to comply with Regulation of Financial Services Authority and the Amendments were documented in Notarial Deed No. 112 dated June 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, and received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950961 dated July 13, 2015.

Based on the Notarial Deed No. 90 dated March 28, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company has changed its name into PT Smartfren Telecom Tbk. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-16947.AH.01.02. Year 2011 dated April 4, 2011 and the changes in the Company's profile have been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-10987 dated April 12, 2011.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as the Group.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang telekomunikasi, yang seluruhnya telah diselenggarakan oleh Perusahaan dengan ruang lingkup kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective and purpose is to conduct business in the area of telecommunication, all of which have been held by the Company with the following scope of activities:

- a. Menawarkan jasa telekomunikasi di dalam wilayah Republik Indonesia;
- b. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung *voice services*, *data/image* dan jasa-jasa komersial *mobile* lainnya;
- c. Membangun, menyewakan dan memiliki jaringan telekomunikasi tanpa kabel di frekuensi 800 MHz yang secara eksklusif berbasis teknologi *Code Division Multiple Access* (CDMA), khususnya teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO;
- d. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;
- e. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- f. Menyediakan layanan purna jual atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- g. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu pra-bayar maupun pasca bayar; dan
- h. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

- a. Offer telecommunication services in the Republic of Indonesia;
- b. Provide multimedia products and related services, including but not limited to direct and indirect sales of voice services, data/image and other mobile commercial services;
- c. Develop, lease and own a wireless telecommunications network in 800 MHZ band based exclusively on Code Division Multiple Access (CDMA) technology, specifically CDMA 2000 1X and EV-DO technology;
- d. Trading telecommunication goods, equipment and/or products, including but not limited to import of such telecommunication goods, equipment and/or products;
- e. Distribute and sell telecommunication goods, equipment and/or products;
- f. Provide after sales services for telecommunication goods, equipment and/or products;
- g. Offer electronic money (e-money) services both provided by prepaid and post-paid cards; and
- h. Offer payment services and/or domestic and international money remittance services.

Seluruh kegiatan usaha tersebut di atas telah dijalankan oleh Perusahaan.

All of the above activities have been conducted by the Company.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

The Group operates under Sinarmas group of businesses.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan memperoleh surat izin prinsip penanaman modal dalam negeri dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui suratnya No. 107/II/IP/PMDN/2015 mengenai persetujuan pemerintah atas keputusan Perusahaan untuk mengalihkan seluruh saham peserta asing kepada peserta Indonesia dan untuk selanjutnya Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 2015.

On July 3, 2015, the Company obtained the principal license letter of domestic capital investment from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 107/II/IP/PMDN/2015 regarding the government's approval for the Company's decision to transfer all foreign participant shares to Indonesian participant and further the Company is recorded as domestic capital investment company.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 2003.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. The Company started its commercial operations on December 8, 2003.

Sebelumnya, Perusahaan telah memiliki perangkat teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Teleponi Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.309 Tahun 2003 tanggal 23 Oktober 2003, dimana Perusahaan dapat menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular milik PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel). Komselindo, Metsel dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera) memperoleh izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular dengan menggunakan teknologi CDMA masing-masing berdasarkan (i) Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.284 Tahun 2003 tanggal 5 September 2003, (ii) No. KP.282 Tahun 2003 tanggal 27 Agustus 2003 dan (iii) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 tanggal 25 Agustus 2006.

Previously, the Company owned CDMA 2000 1X and EV-DO technology equipment and was granted with Basic Telephony Operating License by the Ministry of Transportation based on its Decision Letter No. KP.309 Year 2003 dated October 23, 2003, whereby the Company can operate basic telephony services through mobile cellular network owned by PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel). Komselindo, Metsel and PT Telekomindo Selular Raya (Telesera), each, were granted with mobile cellular network operating license using the Code Division Multiple Access (CDMA) technology based on (i) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.284/2003 dated September 5, 2003, (ii) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.282/2003 dated on August 27, 2003 and (iii) the Ministry of Communication and Information Technology Decree No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 dated August 25, 2006.

Dengan mengakuisisi Komselindo, Metsel dan Telesera, Perusahaan dapat menjadi penyelenggara jasa telekomunikasi nasional.

By acquiring Komselindo, Metsel and Telesera, the Company became a nationwide telecommunication service provider.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebelum memperoleh izin-izin di atas, Komselindo, Metrosel dan Telesera (entitas anak) telah memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS masing-masing dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (i) Surat Keputusan No. KM.84/HK.501/MPPT-95 tanggal 22 November 1995, (ii) Surat Keputusan No. PT102/6/22/MPPT-96 tanggal 1 November 1996 dan No. KM.22/PT102/MPPT-97 tanggal 30 Januari 1997, dan (iii) Surat No. KM.81/PT102/MPPT-97 tanggal 8 Juli 1997. Izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS berakhir setelah masing-masing entitas anak memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi CDMA.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 258/Dirjen/2005 tanggal 5 Oktober 2005, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).

Berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 tanggal 15 Desember 2006, Pemerintah mendukung rencana penggabungan usaha (*merger*) Metrosel, Komselindo, dan Telesera (entitas anak) ke dalam Perusahaan. Selama proses merger, Grup dapat tetap menjalankan usaha dengan tetap tunduk kepada hak dan kewajiban yang terdapat dalam izin penyelenggaraan masing-masing perusahaan.

Setelah Perusahaan memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha (*merger*) dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular yang meliputi seluruh wilayah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 tanggal 15 Juni 2007.

Before being granted with the above licenses, Komselindo, Metrosel and Telesera (the Subsidiaries) were granted with mobile cellular network operating license using the Advanced Mobile Phone System (AMPS) technology by Minister of Tourism, Post and Telecommunication based on its (i) Decision Letter No. KM.84/HK.501/MPPT-95 dated November 22, 1995, (ii) Decision Letter No. PT102/6/22/MPPT-96 dated November 1, 1996 and No. KM.22/PT102/MPPT-97 dated January 30, 1997, and (iii) Decision Letter No. KM.81/PT102/MPPT-97 dated July 8, 1997. The mobile cellular network operating license using the AMPS technology was terminated after each of the subsidiaries received the license to provide mobile cellular network services using the CDMA technology.

Based on the Decision Letter of General Director of Post and Telecommunication No. 258/Dirjen/2005 dated October 5, 2005, the Company obtained license of Telephony Internet for Public Services (ITKP).

Based on the Decision Letter No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia, dated December 15, 2006, the Government supported the Company's plan of merging Metrosel, Komselindo, and Telesera (the subsidiaries) into the Company. During the merger process, the Company and the subsidiaries could continue to conduct their normal business in accordance with the rights and obligations under their respective licenses.

After the Company obtained the approval from the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the changes in the Company's Articles of Association with regard to such merger, the Company was granted with a Mobile Cellular Network Operating License with Nationwide Coverage by MoCIT based on its Decision Letter No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 dated June 15, 2007.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selain izin tersebut di atas, Perusahaan juga memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 pada tanggal 7 Desember 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 932 tanggal 26 September 2014, Pemerintah telah menyetujui pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita frekuensi radio 800 Mhz PT Bakrie Telekom Tbk (BTEL) kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian penggabungan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, dimana hanya Perusahaan yang akan menjadi penyelenggara jaringan telekomunikasi, sehingga untuk keperluan tersebut pita frekuensi 800 Mhz dialokasikan kepada Perusahaan (Catatan 11).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 624 tanggal 18 Juni 2015, Pemerintah memberikan izin kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan jaringan bergerak seluler dengan sistem mengikuti standar 3rd *Generation Partnership Project* (3GPP) pada pita frekuensi radio 800 MHz dan jasa teleponi dasar, keduanya dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional. Dengan diberikannya izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular ini, maka izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular dan izin penyelenggaraan jasa teleponi dasar yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan tidak berlaku lagi.

Besides the above mentioned licenses, the Company was also granted with Local Fixed Wireless Network Services with Limited Mobility License by MoCIT based on its Decision Letter No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 dated December 7, 2007.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 932 dated September 26, 2014, the government approved the transferring of the 800 Mhz Radio Frequency Spectrum license from PT Bakrie Telekom Tbk (BTEL) to the Company.

On October 30, 2014, the Company and BTEL entered into an agreement of telecommunication networks business alliance, whereas the Company would become the only party which operate the telecommunication network, therefore the 800 Mhz radio frequency spectrum was allocated to the Company (Note 11).

Based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia No. 624 dated June 18, 2015, the Government granted the license to the Company to operate mobile cellular network with 3rd Generation Partnership Project (3GPP) standard system at 800 Mhz radio frequency and basic telephony service, both with nationwide coverage. After being granted with the mobile cellular network operating license, the mobile cellular operating license and basic telephony service operating license which were previously granted to the Company was terminated.

b. Penawaran Umum Perdana Saham dan Utang Obligasi

Penawaran Saham

Pada tanggal 15 November 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) dengan Suratnya No. S-2777/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 3.900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 29 November 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-11364/BL/2010 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), sebesar 75.684.753.658 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau Rp 3.784.237.682.900. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011.

Pada tanggal 8 Februari 2012 Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1419/BL/2012 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

b. Initial Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On November 15, 2006, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (the Financial Services Authority or OJK) in his Letter No. S-2777/BL/2006 for the Company's initial public offering of 3,900,000,000 shares with Rp 100 par value per share, at an offering price of Rp 225 per share. On November 29, 2006, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 20, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-11364/BL/2010 concerning the listing of all of its shares which were offered through Right Issue I.

Based on the Notarial Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 75,684,753,658 Series B shares with Preemptive Right through Right Issue I, at a par value of Rp 50 per share or for a total amount of Rp 3,784,237,682,900. This Notarial Deed has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011.

On February 8, 2012 the Company has obtained the notice of effectivity from chairman of Bapepam-LK in his letters No. S-1419/BL/2012 concerning the listing of all the shares offered through Right Issue II.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 1.186.391.339.400. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 27 Januari 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham-saham Perusahaan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perusahaan tersebut ("Reverse Stock") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 menjadi Rp 2.000 setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 menjadi Rp 1.000 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Februari 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 103.705.870.101 dan 102.795.870.101 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Obligasi

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-980/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum "Obligasi I Mobile-8 Telecom Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp 675.000.000.000 pada suku bunga tetap 12,375% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2012 (Catatan 21). Pada tanggal 16 Maret 2007, obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi ini telah direstrukturisasi pada tahun 2009 (Catatan 21).

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 per share or for a total amount of Rp 1,186,391,339,400. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated January 27, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company' share ("Reverse Stock") from Rp 100 to Rp 2,000 for series A stock and Rp 50 to Rp 1,000 for series B stock. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 dated February 3, 2012.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding shares totaling to 103,705,870,101 and 102,795,870,101 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

On March 2, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his Letter No. S-980/BL/2007 for the Company's public offering of "Mobile-8 Telecom Bond I Year 2007 Fixed Interest Rate" (the Bonds) with a maximum nominal value of Rp 675,000,000,000 at 12.375% fixed interest rate per annum which will be due on March 15, 2012 (Note 21). On March 16, 2007, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The bonds had been restructured in 2009 (Note 21).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penawaran Obligasi Wajib Konversi (OWK)
dan Opsi OWK

Obligasi Wajib Konversi Seri I (OWK Seri I)
dan Opsi OWK Seri I

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi No. 24 tanggal 5 November 2010 beserta Akta Addendum I No. 79 tanggal 15 Desember 2010, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 8 Desember 2010. Perusahaan menerbitkan sembilan (9) OWK Seri I dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 900.000.000.000. Pada setiap sembilan (9) OWK Seri I melekat tiga puluh delapan (38) Opsi OWK Seri I. Melalui Opsi OWK Seri I, pemegang obligasi memiliki opsi untuk memperoleh tambahan OWK dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 3.800.000.000.000 (Catatan 27). Suku bunga OWK Seri I adalah sebesar 6% per tahun dengan dasar bunga berbunga per triwulan. Jangka waktu OWK Seri I adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK Seri I, terakhir pada tanggal 12 April 2018.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2012, dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, OWK dan Opsi OWK telah direstrukturisasi, dimana suku bunga OWK menjadi 0% per tahun dan OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat setelah selesainya PUT II Perusahaan sampai dengan tanggal jatuh tempo setiap OWK yang telah diterbitkan.

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan
Opsi OWK II

Mandatory Convertible Bonds (MCB) and
MCB Option Offering

Mandatory Convertible Bonds Series I
(MCB Series I) and MCB Option Series I

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond and MCB Option issuance agreement No. 24 dated November 5, 2010 and Addendum deed I No. 79 dated December 15, 2010, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on December 8, 2010. The Company issued nine (9) MCB Series I with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or totaling to Rp 900,000,000,000. Attached to nine (9) MCB Series I are thirty eight (38) MCB Option Series I. Through MCB Option Series I, the bondholder has an option to acquire additional MCB with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or for total proceeds of Rp 3,800,000,000,000 (Note 27). The MCB Series I bears interest at 6% per annum compounded quarterly. The period of MCB Series I is five- (5) years from each issuance date, at the latest on April 12, 2018.

Based on Deed No. 30 dated January 18, 2012, of Notary Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, the MCB and MCB Option have been restructured, whereas the interest rate of MCB was changed to 0% per annum and MCB can be converted into new shares of Series C at any time after the completion of the Right Issue II until the maturity date of MCB.

Mandatory Convertible Bonds II (MCB II)
and MCB Option II

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II (Catatan 27). OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Suku bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

Penerbitan Global Notes

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui Perusahaan untuk menerbitkan Global Notes senilai US\$ 100.000.000 untuk menggantikan *Guaranteed Senior Notes* berbunga 11,25% yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance B.V., yang telah dilikuidasi pada tanggal 17 Desember, 2015. Penerbitan Global Notes tersebut efektif pada tanggal 24 Juni 2011 (Catatan 21).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2016	2015	2016	2015
				%			
PT Smart Telecom	Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication	2007	99,985	99,985	16.793.937.058.931	14.370.631.457.265
PT Distribusi Sentra Jaya	Jakarta	Perdagangan Umum/ Wholeseller	2014	99,985	99,985	1.357.303.014.229	877.237.495.787

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II issuance year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date (Note 27). MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II are five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

Issuance of Global Notes

Based on approval of stockholders during the Extraordinary Stockholder's Meeting on October 19, 2010, the Company issued Global Notes of US\$ 100,000,000 to replace the 11.25% Guaranteed Senior Notes which were previously issued by Mobile-8 Telecom Finance B.V., which liquidated on December 17, 2015. The effective date of the issuance of Global Notes is on June 24, 2011 (Note 21).

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT Smart Telecom (Smartel)

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan melakukan pembelian 99,944% kepemilikan saham Smartel, terdiri dari 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B Smartel dari pemegang saham Smartel dengan rincian sebagai berikut:

PT Smart Telecom (Smartel)

On January 18, 2011, the Company acquired 99.944% ownership interest in Smartel shares which comprises of 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares from Smartel's shareholders with details as follows:

<u>Nama Pemegang Saham/ Shareholders' name</u>	<u>Jumlah saham/ Numbers of shares</u>	<u>Harga akuisisi/ Acquisition cost</u>
	145.362.166 saham Seri A dan/Series A shares and	
PT Bali Media Telekomunikasi	15.224.368.028 saham Seri B/Series B shares	1.110.086.325.000
PT Global Nusa Data	12.757.597.502 saham Seri B/Series B shares	1.237.366.217.000
	72.681.083 saham Seri A dan/Series A shares and	
PT Wahana Inti Nusantara	15.048.576.036 saham Seri B/Series B shares	1.427.919.400.000
	Total	<u>3.775.371.942.000</u>

Pada tanggal 11 November 2011, Smartel menerbitkan saham sebanyak 32.500.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 975.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 99,968%.

On November 11, 2011, Smartel issued 32,500,000,000 series B shares with nominal value of Rp 975,000,000,000 and were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.968%.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Smartel menerbitkan saham sebanyak 37.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 1.110.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,968% menjadi 99,979%.

On July 3, 2013, Smartel issued 37,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,110,000,000,000 which were fully subscribed by the Company thus, increasing its ownership from 99.968% to 99.979%.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Smartel menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,979% menjadi 99,985%.

On December 30, 2015, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company thus, increasing its ownership from 99,979% to 99,985%.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham di Desember 2016 telah disetujui peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan Perseroan sebesar Rp 1.500.000.000.000 menjadi sebesar Rp 6.618.186.523.980 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Smartfren Telecom Tbk. Hasil keputusan para pemegang saham tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 18 tanggal 24 Januari 2017 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang.

PT Distribusi Sentra Jaya (DSJ)

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Grup mendirikan PT Distribusi Sentra Jaya, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.500.000.000 oleh Grup.

Pada tanggal 20 November 2015, PT Distribusi Sentra Jaya menerbitkan saham sebanyak 239.500 lembar saham dengan nominal Rp 239.500.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Smartel.

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2016 yang didokumentasikan pada Akta No. 26 tanggal 21 Juli 2016 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Juni 2015 yang didokumentasikan pada Akta No. 111 tanggal 22 Juni 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris Independen :	DR. Ir. Deddy Saleh
	Ir. Sarwono Kusumaatmadja
	Reynold Manahan Batubara
Komisaris :	-

Based on decision of the stockholders in December 2016, the Company's Issued and increment of paid-up capital stock was approved amounting to Rp 1,500,000,000,000 into Rp 6,618,186,523,980 which fully taken part by PT Smartfren Telecom Tbk. The result of decision of the stockholders is documented on Notarial Deed No. 18 dated January 24, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang.

PT Distribusi Sentra Jaya (DSJ)

On August 18, 2014, the Group established PT Distribusi Sentra Jaya, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares at Rp 1,000,000 par value per share. DSJ has issued and paid-up capital of Rp 10,500,000,000 which was fully paid up by the Group.

On November 20, 2015, PT Distribusi Sentra Jaya issued 239,500 shares with nominal value of Rp 239,500,000,000 which were fully subscribed by the Smartel.

d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

As of December 31, 2016, based on a resolution on Stockholders' Meeting June 29, 2016, as documented in Notarial Deed No. 26 dated July 21, 2016 of Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta and as of December 31, 2015, based on a resolution on Stockholders' Meeting June 12, 2015, as documented in Notarial Deed No. 111 dated June 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2015
	<u>Board of Commissioners</u>
Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman :	President Commissioner
DR. Ir. Deddy Saleh :	Independent Commissioners
Ir. Sarwono Kusumaatmadja	
Reynold Manahan Batubara	
Rodolfo Paguaia Pantoja :	Commissioner

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur :	Merza Fachys	Merza Fachys :	President Director
Direktur Independen :	Andreas Moritz Egon Rompis	Roberto Saputra :	Independent Director
Direktur :	Christian Daiqueault	Christian Daiqueault :	Directors
	Antony Susilo	Antony Susilo	
	Marco Paul Iwan Sumampouw	Marco Paul Iwan Sumampouw	
Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 27 Mei 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:		As of December 31, 2016, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company dated May 27, 2016, the composition of audit committee follows:	
Ketua :	Reynold M. Batubara	:	Chairman
Anggota :	Drs. Rusli Prakarsa	:	Members
	Andreas Bahana		
Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 13 Juli 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:		As of December 31, 2015, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company dated July 13, 2009, the composition of audit committee follows:	
Ketua :	Reynold M. Batubara	:	Chairman
Anggota :	Wahjudi Prakarsa *)	:	Members
	Andreas Bahana		
*) Pada tanggal 10 Februari 2016, Wahjudi Prakarsa (Alm.) telah meninggal dunia/ As of February 10, 2016, Wahjudi Prakarsa (Alm.) passed away			
Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.		Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.	
Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit), termasuk karyawan kontrak adalah 2.039 dan 2.000 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.		The Group has total number of employees (unaudited), including temporary employees of 2,039 and 2,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.	
Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 867.477 ribu dan Rp 1.185.101 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.		Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners amounted to Rp 867,477 thousand and Rp 1,185,101 thousand for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.	
Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru untuk seluruh Direksi Perusahaan sebesar Rp 11.537.605 ribu dan Rp 11.173.993 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.		Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Directors amounted to Rp 11,537,605 thousand and Rp 11,173,993 thousand for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.	
Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dan masing-masing adalah James Wewengkang.		The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2016 and December 31, 2015 is James Wewengkang.	

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2017. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 27, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1b. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2015.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*U.S. Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)
Dolar Australia/*Australian Dollar* (AUD)
Euro (EUR)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i> (USD)	13.436	13.795
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	9.299	9.751
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9.724	10.064
Euro (EUR)	14.162	15.070

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss, unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas Keuangan

- (1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif Perusahaan.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and long-term advances are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's derivative liability is classified in this category.

- (2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, loans payable, bonds payable and other non-current liabilities are classified in this category.

Derivative Financial Instruments

An embedded derivative is separated from the host contract and accounted for as derivative if all the following conditions are met:

- a. the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to economic characteristics of the host contract.
- b. separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of the derivative; and
- c. hybrid or combined instrument is not recognized at fair value through profit or loss.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Grup menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Freestanding and separated embedded derivatives are classified as financial assets or financial liabilities at FVPL, unless they are designated as effective hedging instruments. Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date in which a derivative transaction is entered into or bifurcated, and are subsequently re-measured at fair value.

Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Consequently, gains and losses from changes in fair value of these derivatives are recognized immediately in profit or loss.

The management assesses whether embedded derivatives are required to be separated from host contracts when the Group first becomes parties to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*), tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost (cost method), excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value (if any).

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended on use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Infrastruktur telekomunikasi	4 - 20	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Building and improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	4 - 8	Other supporting equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*).

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially completed and the assets are ready for its intended use.

k. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak di transfer kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Aset Takberwujud

1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Goodwill dan aset takberwujud lainnya". Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease term.

Operating Leases

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating leases. Lease payments under operating leases are recognized as profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

I. Intangible Assets

1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and other intangible assets" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Group of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

2. Lisensi dan Aset Takberwujud Lainnya

Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar biaya perolehan yang merupakan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi dan aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi umur manfaat.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. Licenses and Other Intangible Assets

Licenses and other intangible assets separately acquired are shown at historical cost. Licenses and other intangible assets acquired in a business combination are recognized at cost which is the fair value at the acquisition date. Licences and other intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost over their estimated useful lives.

m. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-up capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya selain *goodwill* dibalikan dalam laba atau rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar saat diterima, tidak termasuk diskon, potongan dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and sales taxes (VAT).

Revenue from prepaid services consists of sale of starter packs and reload vouchers. Starter packs consist of Removable User Identification Module (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers and the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related services is rendered based on usage of load by customer.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.

Pendapatan dari jasa pasca bayar diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi hubungan telepon melalui jaringan selular Perusahaan.

Pendapatan jasa bulanan (abonemen) dan jasa layanan nilai tambah diakui berdasarkan tagihan atas jasa yang diberikan pada tahun tersebut.

Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan penjualan modem dan telepon selular diakui pada saat pengalihan barang kepada pelanggan atau distributor. Pendapatan komunikasi data diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sale of reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of load by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.

Revenues from postpaid services is recognized when the services are rendered to customers based on prevailing tariffs and duration of successful phone calls and other usage made through the Group's cellular network.

Revenues from monthly service fee and value added services are recognized based on the monthly billings during the year.

Revenues from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as incurred.

Revenues from sales of wireless broadband modems and cellular handsets are recognized upon delivery to the customers or distributor. Revenues from wireless broadband data communications are recognized when the services are rendered to the customer.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan manfaat pajak dari saldo rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan timbulnya laba fiskal dan besar kemungkinan perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly to equity.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Rugi Per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction is reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable income would be available.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Loss Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

- a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the period. Therefore, timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	209.085.803.806	97.672.226.694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.324.030.926	963.163.826	Related parties
Pihak ketiga	133.394.418.981	125.393.781.035	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	905.341.433	3.778.094.643	Related parties
Pihak ketiga	209.942.534.309	195.317.862.252	Third parties
Uang muka jangka panjang	2.379.951.482.247	1.642.011.608.338	Long-term advances
Jumlah	2.941.603.611.702	2.065.136.736.788	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance lease commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into commercial machineries and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Transaksi jual dan sewa-balik

Dalam menentukan suatu transaksi sewa-balik adalah suatu sewa pembiayaan atau sewa operasi, Grup mempertimbangkan secara substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa. Grup juga menerapkan pertimbangan manajemen dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari objek sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Sales and leaseback transaction

In determining whether a leaseback transaction is a finance lease or an operating lease, the Group considered substantial judgment as to whether the lease transaction transfers substantially all the risks and rewards of the asset ownership. The Group also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 293.793.690.571 dan Rp 412.468.675.584, dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 29.887.636.470 dan Rp 21.055.505.087 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 24.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying value of inventories as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 293,793,690,571 and Rp 412,468,675,584, respectively, while the allowance for decline in value amounted to Rp 29,887,636,470 and Rp 21,055,505,087 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat masing-masing aset tetap dan aset tak berwujud Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying values of property and equipment and intangible assets.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud lainnya, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

	2016	2015	
Goodwill	901.765.131.350	901.765.131.350	Goodwill
Aset Tak Berwujud	1.957.881.058.797	1.204.562.411.833	Intangible Assets
Jumlah	<u>2.859.646.190.147</u>	<u>2.106.327.543.183</u>	Total

e. Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of the Group operations.

The carrying values of goodwill and other intangible assets, on which impairment analysis are applied, are described in Note 11 to the consolidated financial statements.

The carrying value of the assets follows:

e. Post-employment Benefits

The determination of long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 144.648.510.000 dan Rp 111.399.509.000 (Catatan 35).

As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 144,648,510,000 and Rp 111,399,509,000, respectively (Note 35).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 36.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 36.

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

g. Impairment of Property and Equipment

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 12.668.491.381.806 dan Rp 12.976.214.782.035.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 12,668,491,381,806 and Rp 12,976,214,782,035, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2016	2015
Kas		
Rupiah	1.135.770.000	1.059.220.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	107.488.000	96.565.000
Jumlah kas	1.243.258.000	1.155.785.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Sinarmas Tbk	21.949.927.479	10.543.667.918
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.722.796.098	7.262.360.685
PT Bank QNB Kesawan Tbk	13.416.920.792	358.010.107
PT Bank Central Asia Tbk	7.338.944.789	7.178.584.489
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.011.809.976	3.190.602.521
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.923.423.831	1.171.602.353
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.856.473.381	1.425.689.904
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	882.990.348	1.051.649.621
PT Bank Bukopin Tbk	449.610.927	5.383.721.128
PT Bank Permata Tbk	434.778.508	523.755.576
PT Bank CIMB Niaga Tbk	344.277.877	373.030.356
PT Bank DKI	283.700.759	247.496.388
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	210.130.387	218.749.514
PT BPD Jabar Banten Tbk	119.287.885	293.321.978
PT Bank of China	81.364.288	120.255.707
PT Bank Panin Tbk	80.799.345	124.213.807
PT Bank Mega Tbk	46.735.522	303.400.142
Jumlah-pihak ketiga	47.204.044.713	29.226.444.276
Jumlah Rupiah	69.153.972.192	39.770.112.194
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Sinarmas Tbk	746.296.843	1.616.969.760
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.618.419.655	4.908.616.221
PT Bank Central Asia Tbk	562.500.290	552.129.839
PT Bank QNB Kesawan Tbk	506.829.030	786.801.136
PT Bank of China	274.955.782	253.211.364
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	222.830.014	167.474.480
Shenzhen Development Bank Co. Ltd	-	26.911.700
Jumlah pihak ketiga	139.185.534.771	6.695.144.740
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	139.931.831.614	8.312.114.500
Jumlah kas di bank	209.085.803.806	48.082.226.694
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12.000.000.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	10.000.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak ketiga		
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	27.590.000.000
Jumlah - deposito berjangka	-	49.590.000.000
Jumlah	210.329.061.806	98.828.011.694
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	-	6,00% - 9,75%
Dolar Amerika Serikat	-	2%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 40)	
Subtotal cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Related party (Note 39)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT BPD Jabar Banten Tbk	
PT Bank of China	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Subtotal-third parties	
Subtotal - Rupiah	
U.S. Dollar (Note 40)	
Related party (Note 39)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
PT Bank of China	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Shenzhen Development Bank Co. Ltd	
Subtotal - third parties	
Subtotal - U.S. Dollar	
Subtotal cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
U.S. Dollar (Note 40)	
Third parties	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
Subtotal - time deposits	
Total	
Interest rate per annum of time deposits	
Rupiah	
U.S. Dollar	

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kas dan setara kas Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank (CDB) masing-masing sebesar Rp 186.503.770.413 dan Rp 29.402.335.832, namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

As of December 31, 2016 and 2015, cash and cash equivalents of the subsidiary amounting to Rp 186,503,770,413 and Rp 29,402,335,832, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (CDB) but the usage is not restricted (Note 20).

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Pelanggan	8.324.030.926	963.163.826
Pihak ketiga		
Pelanggan pasca bayar	67.761.820.042	72.009.034.085
Agan		
CV Azzahrah Telecom	4.077.946.493	6.227.401.580
PT Erafone Artha Retailindo	4.065.188.400	340.543.800
PT Devindo Tech Cellular	3.916.210.607	3.275.078.690
CV Tretan	3.877.192.680	4.493.000.481
PT Aneka Cellindo Mandiri	3.452.392.113	3.403.243.377
PT Trikarya Adhi Komunika	3.358.745.653	2.615.832.180
PT Graha Anugerah Pratama	3.051.809.612	4.404.676.319
PT Citra Distribusi Marabunta Asri	3.051.750.336	3.087.089.521
PT Fastronic Makmur Sentosa	2.042.826.822	3.537.564.127
PT Parastar Distrindo	577.838.777	4.892.337.101
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	75.415.085.100	59.474.538.945
Jumlah	174.648.806.635	167.760.340.206
Operator dalam negeri		
PT Bakrie Telecom Tbk	1.271.205.766	1.217.472.735
PT Telekomunikasi Seluler	110.749.311	1.072.779.642
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	489.351.287	142.270.245
Jumlah	1.871.306.364	2.432.522.622
Operator luar negeri		
China Telecom	859.426.483	70.166.887
Citic Telecom 1616 LTD	109.115.773	758.851.915
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	324.164.197	150.913.719
Jumlah	1.292.706.453	979.932.521
Jumlah	177.812.819.452	171.172.795.349
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.418.400.471)	(45.779.014.314)
Pihak ketiga - Bersih	133.394.418.981	125.393.781.035
Bersih	141.718.449.907	126.356.944.861

5. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

Related parties (Note 39)	
Subscribers	
Third parties	
Postpaid subscribers	
Agents	
CV Azzahrah Telecom	
PT Erafone Artha Retailindo	
PT Devindo Tech Cellular	
CV Tretan	
PT Aneka Cellindo Mandiri	
PT Trikarya Adhi Komunika	
PT Graha Anugerah Pratama	
PT Citra Distribusi Marabunta Asri	
PT Fastronic Makmur Sentosa	
PT Parastar Distrindo	
Others (each below Rp 3 billion)	
Subtotal	
Domestic operators	
PT Bakrie Telecom Tbk	
PT Telekomunikasi Seluler	
Others (each below Rp 1 billion)	
Subtotal	
Overseas operators	
China Telecom	
Citic Telecom 1616 LTD	
Others (each below Rp 500 million)	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment loss	
Third parties - Net	
Net	

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.073.106.916	122.725.035	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Past due but unimpaired
1 - 30 hari	209.960.220	36.791.120	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.616.160	10.180.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	285.000	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	180.000	4.800.000	91 - 120 days
> 120 hari	36.882.630	788.667.671	More than 120 days
Jumlah	8.324.030.926	963.163.826	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	120.328.402.968	73.755.248.484	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
1 - 30 hari	3.716.434.819	43.694.055.646	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.151.237.591	1.877.092.201	31 - 60 days
61 - 90 hari	929.492.026	635.285.300	61 - 90 days
91 - 120 hari	748.484.941	986.072.671	91 - 120 days
> 120 hari	5.520.366.636	4.446.026.733	More than 120 days
Jumlah	133.394.418.981	125.393.781.035	Subtotal
Jumlah	141.718.449.907	126.356.944.861	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2016	2015	
Rupiah	183.420.891.554	168.835.023.416	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	2.715.958.824	3.300.935.759	U.S. Dollar (Note 40)
Jumlah	186.136.850.378	172.135.959.175	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.418.400.471)	(45.779.014.314)	Allowance for impairment loss
Bersih	141.718.449.907	126.356.944.861	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2016	2015	
Saldo awal			Beginning balance
Perusahaan	33.544.615.080	32.836.040.819	Company
Entitas anak	12.234.399.234	11.413.145.991	Subsidiary
Penambahan (catatan 33)			Additions (note 33)
Perusahaan	-	714.281.734	Company
Entitas anak	100.000.000	1.183.691.330	Subsidiary
Penghapusan			Write-off
Perusahaan	(1.166.427.851)	(5.707.473)	Company
Entitas anak	(294.185.992)	(362.438.087)	Subsidiary
Saldo akhir	44.418.400.471	45.779.014.314	Ending balance

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank adalah masing-masing sebesar Rp 322.290.792.642 dan Rp 84.405.265.921 (Catatan 20).

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible trade accounts receivable.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2016 and 2015, trade accounts receivable of the subsidiary amounting to Rp 322,290,792,642 and Rp 84,405,265,921, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (Note 20).

6. Persediaan

6. Inventories

	2016	2015	
Telepon genggam dan aksesoris	308.149.788.408	427.023.661.936	Handsets and accessories
Kartu perdana dan voucher pulsa isi ulang	15.531.538.633	6.500.518.735	Starter packs and vouchers
Jumlah	323.681.327.041	433.524.180.671	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(29.887.636.470)	(21.055.505.087)	Allowance for decline in value
Bersih	293.793.690.571	412.468.675.584	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	21.055.505.087	20.355.939.174	Balance at the beginning of the year
Penambahan	9.462.531.576	10.498.994.125	Provision
Penghapusan	(630.400.193)	(9.799.428.212)	Write-off
Saldo akhir tahun	29.887.636.470	21.055.505.087	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Biaya pembelian persediaan diakui sebagai "Beban lain-lain" dalam laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 1.518.775.430.866 dan Rp 1.493.007.451.898 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

The cost of inventories purchased recognized as "Other expenses" in the profit or loss amounted to Rp 1,518,775,430,866 and Rp 1,493,007,451,898 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 342.877.334.364 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 267.642.648.674 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Nilai pertanggungan persediaan tersebut termasuk dalam asuransi properti Grup (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2016, inventories are insured with PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya), PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi QBE Pool Indonesia, third parties, with total coverage of Rp 342,877,334,364, against fire, natural disaster, and other possible risk. As of December 31, 2015, inventories are insured with PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, third parties, with total coverage of Rp 267,642,648,674, against fire, natural disaster, and other possible risk. Insurance coverage for inventories is included in property insurance of the Group (Note 10).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	2016	2015	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	935.811.500	15.631.419.700	Article 22
Pasal 23	164.401.498	336.569.308	Article 23
Pasal 28A			Article 28A
2015	15.626.731.445	-	2015
2014	71.484.331	85.371.190.738	2014
Pajak pertambahan nilai - bersih	246.529.860.544	114.808.545.267	Value added tax - net
Jumlah	<u>263.328.289.318</u>	<u>216.147.725.013</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk masa Januari sampai dengan November 2012 yang menyatakan jumlah kurang bayar dan sanksi administrasi dengan jumlah sebesar Rp 837.502.040. Kurang bayar ini dikompensasikan sebesar Rp 115.328.291 dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 tertanggal 27 Juli 2015 (Catatan 36) dan sisanya telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2015.

7. Prepaid Taxes

The Company

On June 29, 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for January to November 2012 value added tax which stated underpayment and administrative fines totalling to Rp 837,502,040. This underpayment was compensated amounting to Rp 115,328,291 with Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) upon Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2013 corporate income tax dated July 27, 2015 (Note 36) and the remaining amount was paid on July 30, 2015.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak

Pada tahun 2008, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang menetapkan kurang bayar atas beberapa jenis pajak sebesar Rp 17.442.391.142 untuk tahun pajak 1999 sampai dengan 2006 dan lebih bayar atas PPN sebesar Rp 3.952.041.102 untuk tahun pajak 2004 dan 2005. Smartel telah melakukan penyetoran atas pajak kurang bayar tersebut sebesar Rp 4.422.792.248 dan sisanya dengan pemindahbukuan dari lebih bayar PPN dan diakui sebagai "Pajak dibayar dimuka". Smartel mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut. Smartel menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No Put 27713/PP.M.IV/12/2010, tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27714/PP.M.IV/12/2010 tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27715/PP.M.IV/12/2010 tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27716/PP.M.IV/12/2010 tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27717/PP.M.IV/12/2010, tanggal 6 Desember 2010, dengan menetapkan jumlah pengembalian lebih bayar sebesar Rp 13.962.309.964. Pada tanggal 16 Februari 2011, Smartel menerima hasil banding tersebut sebesar Rp 13.962.309.964 berserta imbalan bunganya sebesar Rp 6.142.447.917. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali No. S-2072/PJ.07/2011 tanggal 1 April 2011, No.S-2113/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011, No.S-2114/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011, No.S-2133/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011, No.S-2134/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

In 2008, Smartel received several Tax Assessment Letters (SKP) regarding underpayments of several tax obligations totaling to Rp 17,442,391,142 for fiscal years 1999 to 2006 and overpayment of VAT totaling to Rp 3,952,041,102 for fiscal years 2004 and 2005. Smartel settled the underpayment through cash payment amounting to Rp 4,422,792,248 and the remaining balance was offset against the VAT overpayment and recorded as "Prepaid Tax". Smartel filed an Appeal on these under payment tax assessments and recorded as part of prepaid taxes. Smartel received Tax Court Decision Letter No. Put 27713/PP.M.IV/12/2010 dated December 6, 2010, No. Put 27714/PP.M.IV/12/2010 dated December 6, 2010, No. Put 27715/PP.M.IV/12/2010 dated December 6, 2010, No. Put 27716/PP.M.IV/12/2010 dated December 6, 2010, No. Put 27717/PP.M.IV/12/2010 dated December 6, 2010, stating overpayment amounting to Rp 13,962,309,964. On February 16, 2011, Smartel received the refund from such appeal amounting to Rp 13,962,309,964 and its interest amounting to Rp 6,142,447,917. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court with review letter No. S-2072/PJ.07/2011 dated April 1, 2011, No.S-2113/PJ.07/2011 dated April 4, 2011, No.S-2114/PJ.07/2011 dated April 4, 2011, No.S-2133/PJ.07/2011 dated April 4, 2011, No.S-2134/PJ.07/2011 dated April 4, 2011.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Smartel menerima surat putusan Mahkamah Agung No. 626/B/PK/PJK/2011 tanggal 19 Januari 2015, No. 698/B/PK/PJK/2011 tanggal 30 Januari 2015, No. 662/B/PK/PJK/2011, No. 697/B/PK/PJK/2011 dan No. 699/B/PK/PJK/2011 tanggal 20 Maret 2015 yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak No. 27713/11/M.IV/12/2010, No. 27714/PP/M.IV/12/2010, No. 27715/PP/M.IV/12/2010, No. 27716/PP/M.IV/12/2010 dan No. 27717/PP/M.IV/12/2010.

Smartel received a Supreme Court Decision Letters No. 626/B/PK/PJK/2011 dated January 19, 2015, No. 698/B/PK/PJK/2011 dated January 30, 2015, No. 662/B/PK/PJK/2011, No. 697/B/PK/PJK/2011 and No. 699/B/PK/PJK/2011 dated March 20, 2015 which rejected the Director General of Taxation's request for review on the tax court decision letter No. 27713/11/M.IV/12/2010, No. 27714/PP/M.IV/12/2010, No. 27715/PP/M.IV/12/2010, No. 27716/PP/M.IV/12/2010 and No. 27717/PP/M.IV/12/2010.

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

2016			
	Jangka Pendek/ <i>Short-term</i>	Jangka Panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 42)	1.115.851.987.382	-	1.115.851.987.382
Sewa	56.462.686.888	34.842.210.864	91.304.897.752
Promosi dan iklan	6.070.790.592	65.413.873	6.136.204.465
Asuransi	1.810.038.578	-	1.810.038.578
Lain-lain	6.183.442.931	226.138.350	6.409.581.281
Jumlah	1.186.378.946.371	35.133.763.087	1.221.512.709.458
2015			
	Jangka Pendek/ <i>Short-term</i>	Jangka Panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 42)	1.073.697.158.701	-	1.073.697.158.701
Sewa	39.131.504.709	32.160.948.134	71.292.452.843
Promosi dan iklan	4.671.836.025	119.114.407	4.790.950.432
Asuransi	2.059.016.835	-	2.059.016.835
Lain-lain	2.826.428.517	207.638.907	3.034.067.424
Jumlah	1.122.385.944.787	32.487.701.448	1.154.873.646.235

9. Aset Lancar Lain-lain

9. Other Current Assets

	2016	2015	
Uang muka perluasan jaringan dan pengadaan peralatan	5.495.977.507	20.810.272.440	Advances for network expansion and procurement of equipment
Lain-lain	6.772.427.513	11.652.860.727	Others
Jumlah	12.268.405.020	32.463.133.167	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	87.586.733.827	16.500.000	-	-	87.603.233.827	Land
Infrastruktur telekomunikasi	13.636.337.709.577	641.518.001	(773.321.976.514)	272.012.266.040	13.135.669.517.104	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	363.658.565.310	3.158.029.752	-	22.526.829.174	389.343.424.236	Building and improvements
Kendaraan	71.034.268.263	2.855.990.360	(2.902.176.000)	4.650.000.000	75.638.082.623	Vehicles
Peralatan kantor	125.165.752.318	1.575.618.716	(730.993.714)	12.472.390.931	138.482.768.251	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	124.668.417.921	18.254.775.701	(4.007.678.007)	18.381.398.877	157.296.914.492	Other supporting equipment
Aset dalam konstruksi:						Construction in progress:
Infrastruktur telekomunikasi	2.114.211.032.177	1.613.032.029.879	(268.888.559.678)	(275.764.054.407)	3.182.590.447.971	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	17.159.764.768	42.143.872.735	-	(27.559.699.998)	31.743.937.505	Building and improvements
Peralatan kantor	13.930.796.123	8.623.655.029	-	(15.047.888.026)	7.506.563.126	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	53.849.380.480	30.778.377.350	-	(11.671.242.591)	72.956.515.239	Other supporting equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased telecommunication
Infrastruktur telekomunikasi	2.517.273.497.347	64.718.280.120	(10.902.275.405)	-	2.571.089.502.062	infrastructure
Jumlah	19.124.875.918.111	1.785.798.647.643	(1.060.753.659.318)	-	19.849.920.906.436	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	4.808.262.421.684	1.307.872.754.350	(603.226.644.209)	-	5.512.908.531.825	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	139.667.585.037	22.973.481.746	-	-	162.641.066.783	Building and improvements
Kendaraan	44.704.715.297	5.773.692.759	(2.902.176.000)	-	47.576.232.056	Vehicles
Peralatan kantor	104.502.363.244	10.499.018.326	(518.633.698)	-	114.482.747.872	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	96.632.442.353	18.662.366.271	(3.971.038.314)	-	111.323.770.310	Other supporting equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased telecommunication
Infrastruktur telekomunikasi	954.891.608.461	282.946.194.139	(5.340.626.816)	-	1.232.497.175.784	infrastructure
Jumlah	6.148.661.136.076	1.648.727.507.591	(615.959.119.037)	-	7.181.429.524.630	Total
Jumlah Tercatat	12.976.214.782.035				12.668.491.381.806	Net Book Value

	Perubahan selama 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	87.570.233.827	16.500.000	-	-	87.586.733.827	Land
Infrastruktur telekomunikasi	8.271.734.211.347	2.590.623.422	(1.005.535.058.191)	6.367.547.932.999	13.636.337.709.577	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	318.334.390.256	6.268.740.985	-	39.055.434.069	363.658.565.310	Building and improvements
Kendaraan	62.452.695.019	11.964.073.244	(3.382.500.000)	-	71.034.268.263	Vehicles
Peralatan kantor	111.681.458.407	3.713.713.350	(85.986.660)	9.856.567.221	125.165.752.318	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	110.651.623.432	11.050.267.525	(154.845.558)	3.121.372.522	124.668.417.921	Other supporting equipment
Aset dalam konstruksi:						Construction in progress:
Infrastruktur telekomunikasi	6.183.364.940.370	2.443.125.789.597	(111.383.897.791)	(6.400.895.799.999)	2.114.211.032.177	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	13.455.258.978	12.674.949.888	-	(8.970.444.098)	17.159.764.768	Building and improvements
Peralatan kantor	6.485.642.488	15.808.385.497	-	(8.363.231.862)	13.930.796.123	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	8.967.955.627	46.233.255.705	-	(1.351.830.852)	53.849.380.480	Other supporting equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased telecommunication
Infrastruktur telekomunikasi	1.897.375.590.764	630.656.703.891	(10.758.797.308)	-	2.517.273.497.347	infrastructure
Jumlah	17.072.074.000.515	3.184.103.003.104	(1.131.301.085.508)	-	19.124.875.918.111	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	4.385.815.369.926	981.340.373.258	(558.893.321.500)	-	4.808.262.421.684	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	120.289.760.781	19.377.824.256	-	-	139.667.585.037	Building and improvements
Kendaraan	42.029.597.668	5.948.813.773	(3.273.696.144)	-	44.704.715.297	Vehicles
Peralatan kantor	96.000.873.252	8.577.015.992	(75.526.000)	-	104.502.363.244	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	84.932.484.677	11.834.571.236	(134.613.560)	-	96.632.442.353	Other supporting equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased telecommunication
Infrastruktur telekomunikasi	776.285.379.811	183.234.742.135	(4.628.513.485)	-	954.891.608.461	infrastructure
Jumlah	5.505.353.466.115	1.210.313.340.650	(567.005.670.689)	-	6.148.661.136.076	Total
Jumlah Tercatat	11.566.720.534.400				12.976.214.782.035	Net Book Value

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Deductions include the sale and disposal of certain property and equipment with details as follow:

	2016	2015	
Keuntungan tangguhan atas transaksi jual dan sewa balik - saldo awal	40.575.220.002	41.974.365.519	Deferred gain on sale and finance leaseback transactions - beginning balance
Keuntungan yang diakui selama tahun berjalan	8.394.873.105	1.399.145.517	Gain recognized during the year
Keuntungan tangguhan dari transaksi jual dan sewa balik - akhir tahun	32.180.346.897	40.575.220.002	Deferred gain from sale and finance leaseback transactions
Harga jual	441.428.125.976	1.329.689.547	Selling price
Nilai tercatat	439.209.576.422	128.453.634	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	2.218.549.554	1.201.235.913	Gain on sale of property and equipment
Nilai tercatat penghentian liabilitas sewa pembiayaan	7.934.544.300	8.190.902.163	Carrying amount of lease liabilities
Nilai tercatat aset sewa pembiayaan	5.561.648.589	6.130.283.824	Net book value of leased assets
Keuntungan penghentian aset sewa pembiayaan	2.372.895.711	2.060.618.339	Gain on termination of leased assets
Kerugian aset tetap yang dihapuskan	(23.315.270)	(11.042.880)	Loss on property and equipment written-off
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap *)	12.963.003.100	4.649.956.889	Gain on sale and disposal of property and equipment *)

*) termasuk keuntungan yang diakui selama tahun berjalan dari transaksi jual dan sewa balik

*) includes gain recognized during the year from sale and leaseback transactions

Pada tanggal 1 November 2015, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, telah menyelesaikan transaksi jual dan sewa balik atas perangkat telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS"). Sehubungan dengan transaksi ini, Smartel mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (Catatan 22). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (Catatan 23). Keuntungan yang diakui dari transaksi penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2016 adalah Rp 8.394.873.105.

On November 1, 2015, PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, has completed the sale and leaseback transaction of telecommunication equipment with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS"). In relation with these transactions, Smartel recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (Note 22). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback term (Note 23). The gain recognised from the sale and finance leaseback for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp 8,394,873,105.

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 1.648.727.507.591 dan Rp 1.210.313.340.650 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 30).

Depreciation expense amounted to Rp 1,648,727,507,591 and Rp 1,210,313,340,650 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 30).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 679.335.452.949 dan Rp 927.318.586.614.

Aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Perusahaan serta konstruksi jaringan CDMA dan LTE di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2016, persentase penyelesaian berkisar 53% dan diharapkan akan selesai pada Desember 2019.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera bagian utara, Sumatera bagian Selatan, Sulawesi, Kalimantan, Bali dan Papua dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Grup dengan jangka waktu antara lima belas (15) sampai dengan empat puluh (40) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi dan PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.058.571.125.721 dan US\$ 165.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.964.483.276.653 dan US\$ 165.000. Grup juga mengasuransikan menara pemancar kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian publik dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring the asset to its intended working condition capitalized to construction in-progress amounted to Rp 679,335,452,949 and Rp 927,318,586,614 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Construction in progress represents the development of telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion of the Company and the construction of CDMA and LTE network in Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi Islands. As of December 31, 2016, the constructions in progress are 53% completed and expected to be completed in December 2019.

The Group owns several parcels of land located in Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, North Sumatera, South Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Bali and Papua with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) under the name of the Group with term of fifteen (15) to forty (40) years and will expire between 2017 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since these were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2015, property and equipment, excluding land, were insured to Asuransi Sinar Mas, related party and PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya), PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi QBE Pool Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks with total coverage of Rp 3,058,571,125,721 and US\$ 165,000. As of December 31, 2015, property and equipment, excluding land, were insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks with total coverage of Rp 2,964,483,276,653 and US\$ 165,000. The Group also insured its tower assets against public liability risk with PT Asuransi Sinar Mas, related party, for a total coverage of US\$ 3,000,000 as of December 31, 2016 and 2015.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, infrastruktur telekomunikasi masing-masing sebesar Rp 2.503.967.660.246 dan Rp 2.911.313.097.217 dijadikan jaminan atas obligasi I (Catatan 21) dan pinjaman dari CDB (Catatan 20).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's telecommunication infrastructures amounting to Rp 2,503,967,660,246 and Rp 2,911,313,097,217, respectively, were used as collateral for the Company's Bond I (Note 21) and loan obtained from CDB (Note 20).

Biaya perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 323.774.257.886 dan Rp 399.976.877.354 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The acquisition cost of property and equipment which are fully depreciated and still being used in operations amounted to Rp 323,774,257,886 and Rp 399,976,877,354 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2016 and 2015, based on the Company's management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

11. Goodwill dan Aset Takberwujud

11. Goodwill and Other Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

Perubahan selama 2016/ Changes during 2016				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Nilai tercatat				At cost
Goodwill	901.765.131.350	-	-	Goodwill
Biaya perolehan pelanggan	1.863.168.712.468	1.226.717.266.088	-	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.024.840.486.556	-	-	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	-	Licenses
Perangkat lunak	35.050.081.002	8.827.237.879	-	Software
Aset takberwujud lainnya	11.943.535.652	956.639.460	-	Other intangible assets
Jumlah	3.883.909.751.228	1.236.501.143.427	-	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Biaya perolehan pelanggan	1.528.894.287.936	422.790.364.245	-	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	167.572.201.928	54.496.940.386	-	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	-	Licenses
Perangkat lunak	24.368.150.461	4.785.130.083	-	Software
Aset takberwujud lainnya	9.605.763.520	1.110.061.749	-	Other intangible assets
Jumlah	1.777.582.208.045	483.182.496.463	-	Total
Nilai tercatat	2.106.327.543.183			Net book value

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selama 2015/ Changes during 2015					
1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Nilai tercatat					At cost
Goodwill	901.765.131.350	-	901.765.131.350		Goodwill
Biaya perolehan pelanggan	1.730.701.448.734	132.467.263.734	1.863.168.712.468		Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.024.840.486.556	-	1.024.840.486.556		Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	47.141.804.200		Licenses
Perangkat lunak	24.723.285.485	10.326.795.517	35.050.081.002		Software
Aset takberwujud lainnya	10.973.458.779	970.076.873	11.943.535.652		Other intangible assets
Jumlah	3.740.145.615.104	143.764.136.124	3.883.909.751.228		Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Biaya perolehan pelanggan	1.258.417.468.744	270.476.819.192	1.528.894.287.936		Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	113.075.261.543	54.496.940.385	167.572.201.928		Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	47.141.804.200		Licenses
Perangkat lunak	21.553.230.943	2.814.919.518	24.368.150.461		Software
Aset takberwujud lainnya	7.859.077.461	1.746.686.059	9.605.763.520		Other intangible assets
Jumlah	1.448.046.842.891	329.535.365.154	1.777.582.208.045		Total
Nilai tercatat	<u>2.292.098.772.213</u>		<u>2.106.327.543.183</u>		Net book value

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Smart Telecom. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 746.304.673.812 dicatat sebagai bagian dari goodwill.

Pada tanggal 1 Januari 2011, goodwill sebesar Rp 155.460.457.538 merupakan goodwill positif yang berasal dari akuisisi Metrosel, Telesera, dan Komselindo. Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan atas penggabungan usaha dengan Metrosel, Telesera dan Komselindo dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Suratnya No. 715/III/PMA/2007. Pada tanggal 31 Mei 2007, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Departemen Perdagangan Republik Indonesia dengan agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Biaya perolehan pelanggan merupakan biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dan diamortisasi selama tiga (3) tahun.

In 2011, the Company acquired PT Smart Telecom. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp 746,304,673,812 was recorded as part of goodwill.

On January 1, 2011, goodwill amounting to Rp 155,460,457,538 represents the positive goodwill from acquisitions of Metrosel, Telesera, and Komselindo. On May 29, 2007, the Company obtained the approval for the merger of the Company with Metrosel, Telesera and Komselindo, from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 715/III/PMA/2007. On May 31, 2007, the amendment of the Company's Articles of Association pursuant to the merger was registered in the List of Companies of the Department of Trade of the Republic of Indonesia with agenda No. 1300/RUB.09.05/V/ 2007.

Subscriber acquisition costs represent the direct costs incurred in relation to the subscriber acquisition program and amortised over three (3) years.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hak penggunaan kanal merupakan biaya kompensasi yang dibayar kepada PT Wireless Indonesia (WIN) untuk memperoleh tambahan alokasi dua (2) kanal frekuensi radio yang dialihkan kepada Entitas anak sehubungan dengan Perjanjian Aliansi Usaha antara Entitas anak dengan WIN dan penambahan harga perolehan hak penggunaan kanal pada tahun 2014 merupakan biaya kompensasi yang diberikan kepada PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) atas pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi milik BTEL kepada Perusahaan (Catatan 42). Hak penggunaan kanal diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Aset tidak berwujud lainnya diamortisasi selama tiga sampai delapan (3-8) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tidak berwujud lainnya tersebut.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa telekomunikasi dan interkoneksi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,7%. Tingkat diskonto ini merupakan *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material, sehingga tidak ada penurunan nilai atas goodwill yang diakui pada tahun 2016 dan 2015.

Right to use channel bandwidth represents compensation paid to PT Wireless Indonesia (WIN) to obtain additional two (2) channel bandwidth of radio frequency in relation to Business Alliance Agreement between the subsidiary and WIN and addition of right to use channel bandwidth in 2014 represents compensation rendered to PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) in relation to reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company (Note 42). Right to use channel bandwidth is amortised over twenty (20) years.

Other intangible assets are amortised over three until eight (3-8) years.

As of December 31, 2016 and 2015, based on management assessment, there is no impairment in values of the aforementioned other intangible assets.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from telecommunications and interconnections services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 11.7% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount, thus no impairment loss on goodwill was recognized in 2016 and 2015.

12. Uang Muka Jangka Panjang

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka Smartel kepada ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY dan PT Nokia Solutions and Networks untuk pengadaan atau konstruksi aset tetap yang akan direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat aset tetap tersebut diterima atau setelah konstruksi aset tetap telah mencapai tahap persentase penyelesaian tertentu. Lima puluh empat persen (54%) dan empat puluh delapan persen (48%) dari jumlah uang muka kepada pemasok dan kontraktor, dibiayai oleh China Development Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 20).

Berdasarkan *Master Agreement*, Smartel mempunyai hak untuk mengembalikan peralatan telekomunikasi dan atau *step in rights* dan mendapatkan pembayaran penuh atas uang muka yang telah dibayarkan jika para pemasok tidak memenuhi kriteria penyelesaian yang telah disepakati di *Master Agreement*.

12. Long-term Advances

These mainly represent advances of Smartel to ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY and PT Nokia Solutions and Networks for the procurement or construction of property and equipment which will be reclassified to the related property and equipment accounts upon the receipt of the property and equipment purchased or after the construction or installation of the property and equipment have reached a certain percentage of completion. Fifty four percent (54%) and forty eight percent (48%) of the total advanced paid to suppliers and contractors are financed by CDB as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 20).

Based on Master Agreement, Smartel reserves the right to return the telecommunication equipment and or step in rights and receive full repayment of advances that has been paid by Smartel if the vendors fail to meet the network requirement criteria as stated and agreed in Master Agreement.

13. Aset Lain-lain

	2016	2015
Kas yang dibatasi penggunaannya	185.243.420.366	-
Beban tangguhan	85.658.173.809	21.795.114.837
Suku cadang jaringan	15.512.287.327	15.512.287.327
Uang jaminan sewa	11.757.159.626	12.049.591.946
Lain-lain	220.000.000	-
Jumlah	298.391.041.128	49.356.994.110

13. Other Assets

Restricted cash
Deferred charges
Network sparepart
Rental deposits
Others
Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan Pemasok

	2016	2015
Operator dalam negeri		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	13.983.432.198	13.896.817.865
PT Indosat Tbk	7.525.776.919	4.833.516.574
PT XL Axiata Tbk	651.032.274	5.932.351.390
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	1.206.334.601	482.355.432
Jumlah	23.366.575.992	25.145.041.261
Kontraktor dan pemasok		
PT Haier Electrical Appliances	286.799.320.299	83.333.420.698
PT Inti Bangun Sejahtera	61.983.259.208	41.430.719.347
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	45.730.636.128	47.743.606.637
PT Hisense International Indonesia	45.299.547.382	19.041.932.079
PT LG Innotek Indonesia	10.426.336	16.377.350.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	61.198.482.243	34.276.892.560
Jumlah	501.021.671.596	242.203.921.721
Penyedia konten		
Research In Motion Singapore	5.595.655.583	20.431.115.789
Lain-lain	10.324.950.222	9.696.148.001
Jumlah	15.920.605.805	30.127.263.790
Jumlah	540.308.853.393	297.476.226.772

b. Berdasarkan Umur

	2016	2015
Belum jatuh tempo	341.702.510.759	145.180.453.345
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	129.792.582.553	64.867.504.632
31 - 60 hari	23.114.400.092	60.037.035.825
61 - 90 hari	3.422.771.262	1.120.638.958
91 - 120 hari	5.390.508.631	1.212.394.851
> 120 hari	36.886.080.096	25.058.199.161
Jumlah	540.308.853.393	297.476.226.772

14. Trade Accounts Payable - Third Parties

a. By Creditor

Domestic operators
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk
Others (each below Rp 5 billion)
Subtotal
Contractors and suppliers
PT Haier Electrical Appliances
PT Inti Bangun Sejahtera
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Hisense International Indonesia
PT LG Innotek Indonesia
Others (each below Rp 10 billion)
Subtotal
Content provider
Research In Motion Singapore
Others
Subtotal
Total

b. By Age

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
> 120 days
Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016	2015	
Rupiah	530.284.807.234	241.158.161.058	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	10.024.046.159	56.318.065.714	U.S. Dollar (Note 40)
Jumlah	<u>540.308.853.393</u>	<u>297.476.226.772</u>	Total

c. By Currency

15. Utang Lain-Lain

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 39)	<u>235.439.803</u>	<u>25.701.504</u>	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
Samsung Electronics Co., Ltd	515.711.714.226	526.920.569.493	Samsung Electronics Co., Ltd
PT Samsung Telecommunication Indonesia	82.663.534.820	84.684.395.313	PT Samsung Telecommunication Indonesia
PT Samsung Electronics Indonesia	40.340.650.911	40.192.982.126	PT Samsung Electronics Indonesia
Nokia Solutions and Networks OY	28.731.199.191	-	Nokia Solutions and Networks OY
PT Dian Mentari Pratama	15.331.881.442	49.878.471.296	PT Dian Mentari Pratama
PT Mora Telematika Indonesia	14.275.333.723	25.689.711.193	PT Mora Telematika Indonesia
PT Nokia Solutions and Networks	13.326.998.203	-	PT Nokia Solutions and Networks
PT Berlian Entertainment Indonesia	128.611.562	11.866.612.478	PT Berlian Entertainment Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 Miliar)	<u>63.630.690.488</u>	<u>93.770.435.680</u>	Other (each below Rp 10 Billion)
Jumlah pihak ketiga	<u>774.140.614.566</u>	<u>833.003.177.579</u>	Total third parties
Total	<u>774.376.054.369</u>	<u>833.028.879.083</u>	Total

15. Other Accounts Payable

16. Utang Pajak

	2016	2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	7.246.142.271	2.802.912.495	Article 4 (2)
Pasal 21	4.304.186.076	4.802.772.151	Article 21
Pasal 23	13.689.325.691	7.676.560.156	Article 23
Pasal 26	<u>4.107.478.377</u>	<u>1.443.137.771</u>	Article 26
Jumlah	<u>29.347.132.415</u>	<u>16.725.382.573</u>	Total

16. Taxes Payable

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Beban Akruai

	2016
Pembelian persediaan	601.729.062.897
Biaya operasional	348.287.203.604
Sewa	318.077.935.756
Penggunaan frekuensi (Catatan 42)	149.828.115.386
Bunga dan beban keuangan lainnya	54.572.532.481
Lain-lain	343.014.338
Jumlah	<u>1.472.837.864.462</u>

17. Accrued Expenses

	2015	
	294.071.604.775	Inventories purchase
	283.626.230.605	Operating expenses
	269.767.506.383	Rental
	471.766.079.516	Frequency usage charges (Note 42)
	44.933.180.265	Interest and other financial charges
	311.514.506	Others
Total	<u>1.364.476.116.050</u>	

18. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan voucher pulsa isi ulang prabayar yang belum digunakan dan belum kadaluarsa.

18. Unearned Revenues

This account represents revenue from pre-loaded voucher sales that had not been used and has not expired yet.

19. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka dari para distributor atas pembelian produk Perusahaan.

19. Advances from Customers

This account represents advances from distributors for purchase of the Company's products.

20. Utang Pinjaman

	2016
China Development Bank	6.531.328.958.594
Cascade Gold Limited	-
Equimark Investment Holding Ltd	2.163.196.000.000
Jumlah	8.694.524.958.594
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.116.951.217.552</u>
Bagian jangka panjang	<u>7.577.573.741.042</u>

20. Loans Payable

	2015	
	4.929.616.194.142	China Development Bank
	1.193.267.500.000	Cascade Gold Limited
	-	Equimark Investment Holding Ltd
Total	6.122.883.694.142	
Less current portion	<u>1.097.305.014.064</u>	
Long-term portion	<u>5.025.578.680.078</u>	

China Development Bank Corporation (CDB)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Fase II

Pada tanggal 13 Mei 2016, PT Smart Telecom, (Smartel), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan China Development Bank Corporation ("CDB") sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 200.000.000. Pinjaman ini dibayar pada bulan ke-24 setelah tanggal utilisasi.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk modal kerja yaitu untuk pembelian telepon genggam atau peralatan telekomunikasi nirkabel. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebagian saham Sinarmas Land Ltd, sebagian saham Golden Agri-Resources Ltd, rekening bank DSJ, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan, DSJ dan PT Sinar Mas Tunggal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Smartel telah melakukan penarikan sebesar US\$ 130.998.969 atau setara dengan Rp 1.760.102.148.425 atas pinjaman ini.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei dan 20 November setiap tahunnya. Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2016 sebesar 4,46%.

Smartel, entitas anak, mengadakan perjanjian jaminan kas dengan CDB terkait dengan Kredit Modal Kerja Fase II ini dimana dana yang dijaminakan dalam akun jaminan kas ini minimal sebesar 10 persen dari total modal kredit yang terutang. Jaminan kas sebesar Rp 171.924.069.311 ini termasuk dalam akun Aset lain-lain.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 25 Maret 2013, PT Smart Telecom, (Smartel), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan China Development Bank Corporation ("CDB") sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 50.000.000. Pinjaman ini dibayar dengan empat (4) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu delapan belas (18) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2016.

China Development Bank Corporation (CDB)

Working Capital Credit Facility Phase II

On May 13, 2016, PT Smart Telecom, (Smartel), a subsidiary, has signed a Credit Agreement with China Development Bank Corporation ("CDB") as lender, in connection with the providing a loan facility of US\$ 200,000,000. The loan is payable on the first business day of the 24th month falling after the utilization date for that loan.

The loan will be used for working capital mainly for the purchase of handsets or communication equipment nircable. The loan is secured by a portion shares of Sinarmas Land Ltd and Golden Agri-Resources Ltd, DSJ's bank account, and corporate guarantee from the Company, DSJ and PT Sinar Mas Tunggal.

As of December 31, 2016, Smartel has withdrawn US\$ 130,998,969 or equivalent to Rp 1,760,102,148,425 from this credit facility.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable on May 20 and November 20 of each year. The average effective interest rate in 2016 is 4.46%.

Smartel, a subsidiary, entered into an agreement with CDB cash collateral associated with the Working Capital Loan Phase II, whereas the funds secured in this cash collateral account at least 10 percent of total outstanding working capital loans. Collateral amounting to Rp 171,924,069,311 is included in Other assets account.

Working Capital Credit Facility

On March 25, 2013, PT Smart Telecom, (Smartel), a subsidiary, has signed a Credit Agreement with China Development Bank Corporation ("CDB") as lender, in connection with the provision of a loan facility of US\$ 50,000,000. The loan is payable in four (4) semi-annual installments with eighteen (18) months grace period on principal repayment and will be due in 2016.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk modal kerja yaitu untuk pembelian telepon genggam atau peralatan telekomunikasi nirkabel. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara pari-passu dengan jaminan yang sama untuk Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase II dan III antara Smartel dengan CDB.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Smartel telah melakukan penarikan sebesar US\$ 41.636.158 atas pinjaman ini.

Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebesar US\$ 29.145.311 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar US\$ 12.490.847 atau setara dengan Rp 172.311.240.711. Pada bulan Maret 2016, Smartel telah melunasi secara penuh fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei dan 20 November setiap tahunnya. Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 4,16% dan 3,92%.

Fasilitas Kredit Pembelian Fase III

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase III sebesar US\$ 300.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, China Development Bank Corporation sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Smartel telah melakukan penarikan masing-masing sebesar US\$ 173.614.478 atau setara dengan Rp 2.332.684.131.379 dan US\$ 88.933.770 atau setara dengan Rp 1.226.841.352.736. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Smartel. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2023.

The loan will be used for working capital mainly for the purchase of handsets or communication equipment nirkabel. The loan guarantee will share pari-passu with the same term with the Buyer's Credit Facility Phase II and III Agreements with CDB.

As of December 31, 2015, Smartel has withdrawn US\$ 41,636,158 from this credit facility.

Payment of loan principal up to December 31, 2015 amounted to US\$ 29,145,311, thus, the outstanding loan payable as of December 31, 2015 amounted to US\$ 12,490,847 or equivalent to Rp 172,311,240,711. In March 2016, Smartel had fully paid this loan facility.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable on May 20 and November 20 of each year. The average effective interest rate in 2016 and 2015 are 4.16% and 3.92%, respectively.

Buyer's Credit Facility Phase III

On June 30, 2015, the Buyer's Credit Facility Phase III Agreement amounting to US\$ 300,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, China Development Bank Corporation, as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent. As of December 31, 2016 and 2015, Smartel made drawdowns totaling to US\$ 173,614,478 or equivalent to Rp 2,332,684,131,379 and US\$ 88,933,770 or equivalent to Rp 1,226,841,352,736, respectively. The loan proceeds were used to finance Smartel's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2023.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 November setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 30 Juni 2023. Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 4,18%. dan 4,50%.

Fasilitas Kredit Pembelian Fase II

Pada tanggal 29 Juni 2011, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase II sebesar US\$ 350.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, China Development Bank Corporation sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai agen sekuritas. Pada tanggal 28 September 2015, terdapat perjanjian amandemen untuk perubahan agen sekuritas menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Smartel telah melakukan penarikan sebesar US\$ 349.790.772. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Smartel. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2019.

Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$ 157.405.848 dan US\$ 87.447.700 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing menjadi sebesar US\$ 192.384.925 atau setara dengan Rp 2.584.883.665.948 dan US\$ 262.343.072 atau setara dengan Rp 3.619.022.672.046.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei dan 20 November setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 29 Juni 2019. Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 3,64% dan 3,20%.

Bagian bunga yang dibebankan ke laba rugi atas seluruh fasilitas pinjaman di atas untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$ 9.177.020 atau setara dengan Rp 121.613.837.610 dan US\$ 1.641.809 atau setara dengan Rp 24.738.352.322.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable every May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 30, 2023. The average effective interest rate in 2016 and 2015 are 4.18% and 4.50%, respectively.

Buyer's Credit Facility Phase II

On June 29, 2011, the Buyer's Credit Facility Phase II Agreement amounting to US\$ 350,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, China Development Bank Corporation, as lender, arranger and agent, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as security agent. On September 28, 2015, there was an amendment agreement to change the security agent become PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2016, Smartel made drawdowns totaling to US\$ 349,790,772. The loan proceeds were used to finance Smartel's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2019.

Payment of loan principal up to December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$ 157,405,848 and US\$ 87,447,700, respectively, thus, the outstanding loan payable as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$ 192,384,925 or equivalent to Rp 2,584,883,665,948 and US\$ 262,343,072 or equivalent to Rp 3,619,022,672,046, respectively.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable on May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 29, 2019. The average effective interest rate in 2016 and 2015 are 3.64% and 3.20%, respectively.

Portion of interest expense charged, for all the loans facilities above, to profit or loss amounted to US\$ 9,177,020 or equivalent to Rp 121,613,837,610 and US\$ 1,641,809 or equivalent to Rp 24,738,352,322 in 2016 and 2015, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, biaya transaksi dari seluruh fasilitas pinjaman yang tidak di amortisasi masing-masing sebesar US\$ 10.891.708 atau setara dengan Rp 146.340.987.158 dan US\$ 6.419.650 atau setara dengan Rp 88.559.071.351.

Fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit pembelian fase I dan II dijamin dengan saham Smartel yang dimiliki oleh Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi dan PT Wahana Inti Nusantara, akta fidusiari pengalihan seluruh aset yang dibeli dari pinjaman ini, piutang usaha, seluruh kas di bank yang dimiliki Smartel, sebagian saham PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), Golden Agri Resources Ltd, Sinar Mas Land Ltd dan *corporate guarantee* dari PT Sinar Mas Tunggal.

Pada fasilitas kredit modal kerja fase II seluruh kas di bank yang dimiliki PT Distribusi Sentra Jaya, entitas anak, juga ikut dijamin.

Smartel harus memperoleh persetujuan dari CDB apabila hendak menjaminkan asetnya, melakukan restrukturisasi perusahaan, merger, de-merger, akuisisi, melakukan perubahan bisnis perusahaan dan melakukan investasi pada suatu aset yang tidak sesuai dengan proyek. Terdapat persyaratan pendahuluan bagi Smartel untuk menjual, mengalihkan dan melepaskan aset perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, mendistribusikan dividen, menukar modal saham atau menerbitkan saham baru kepada pihak lain.

Persyaratan pendahuluan untuk pembagian dividen yang terdapat dalam Perjanjian tersebut antara lain:

- a. Smartel tidak berada dalam kondisi *default*;
- b. 50% dari jumlah pokok terhutang telah dibayar kembali;
- c. Smartel telah memenuhi persyaratan jumlah dana yang harus disediakan dalam periode berikutnya (periode pembayaran adalah setiap 6 bulan);
- d. Smartel telah memenuhi *debt service coverage* rasio sebesar minimum 1,5:1,0; dan
- e. Nilai pembagian dividen tidak melebihi 60% dari laba bersih tahun buku sebelumnya.

As of December 31, 2016 and 2015, the unamortized transaction cost from all loans facility amounted to US\$ 10,891,708 or equivalent to Rp 146,340,987,158 and US\$ 6,419,650 or equivalent to Rp 88,559,071,351, respectively.

The working capital credit facility and buyer's credit facility phase I and II are secured by pledge of shares of Smartel owned by the Company, Company's shares owned by PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi, and PT Wahana Inti Nusantara, deed of fiduciary transfer for all assets purchased from this loan, trade accounts receivable, assignment of all the Smartel cash in bank, a portion shares of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), Golden Agri Resources Ltd, Sinar Mas Land Ltd and corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal.

In working capital credit facility phase II, all cash in bank owned by PT Distribusi Sentra Jaya, a subsidiary, is also in pledged.

Smartel shall receive prior consent from CDB to pledge any security over its assets, make corporate restructuring, merger, de-merger, acquisition, change its business and make investments in any assets which are not necessary for the project. Smartel has certain pre-condition to sell, transfer, dispose its assets, carry out related party transactions, make dividend distribution, redeem its share capital or issue new shares to other parties.

Based on the agreement, initial requirements for dividend payment, are as follow:

- a. Smartel is not in default condition;
- b. 50% of the principal amount has been paid;
- c. Smartel has established the required fund that shall be available upon maturity of loan in the following period (the payment term is semi annual);
- d. Smartel has maintained *debt service coverage* ratio at a minimum of 1.5:1.0; and
- e. The dividend payment is not more than 60% of prior period net income.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Smartel harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dengan nilai minimum 1,5. Bila tidak terpenuhi, pemegang saham Smartel diwajibkan untuk memberikan penambahan modal. Smartel juga harus menjaga *Debt to Asset Ratio* di bawah 67%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, DSCR Smartel adalah sebesar 1,83 dan *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 41,52%.

Cascade Gold Limited

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Cascade Gold Limited, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 100.000.000 yang dapat ditingkatkan hingga US\$ 200.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu tiga puluh enam (36) bulan dan dikenakan suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

Pada tanggal 28 Januari 2016, Perusahaan telah memperbaharui Perjanjian tersebut, dimana jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$ 200.000.000.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta memelihara likuiditas modal kerja/operasional. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

Berdasarkan perjanjian pengalihan dan perubahan tanggal 5 Oktober 2016, pinjaman yang diperoleh dari Cascade Gold Limited sebesar US\$ 161.000.000 sepenuhnya dialihkan ke Equimark Investment Holding Ltd. Perjanjian pengalihan ini tidak mengubah syarat dan ketentuan yang berlaku pada perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan masing-masing sebesar US\$ 161.000.000 atau setara dengan Rp 2.163.196.000.000 dan US\$ 86.500.000 atau setara dengan Rp 1.193.267.500.000.

Bunga yang dibebankan ke laba rugi atas pinjaman diatas sebesar US\$ 2.020.870 atau setara dengan Rp 26.982.723.615 pada tahun 2016 dan US\$ 68.317 atau setara Rp 931.843.062 pada tahun 2015.

Smartel shall maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at a minimum of 1.5. Otherwise, the Smartel's shareholders are required to inject additional capital. Smartel also shall maintain a *Debt to Asset Ratio* below 67%.

As of December 31, 2016, Smartel's DSCR is 1.83 and *Debt to Asset Ratio* is 41.52%.

Cascade Gold Limited

On December 22, 2015, the Company has signed a Loan Agreement with Cascade Gold Limited, third party, as lender, in connection with the loan facility of US\$ 100,000,000, extendable to US\$ 200,000,000. The loan facility has a term of thirty-six (36) months and bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

On January 28, 2016, the Company has amended this Loan Agreement, whereas the total of loan facility has been changed to US\$ 200,000,000.

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for maintaining liquidity of working capital/operational. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

Based on the assignment and addendum agreement dated October 5, 2016, the loan obtained by the Company from Cascade Gold Limited amounting to US\$ 161,000,000 were fully assigned to Equimark Investment Holding Ltd. This assignment has no change on term and condition from initial the agreement.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has made drawdown amounting to US\$ 161,000,000 or equivalent to Rp 2,163,196,000,000 and US\$ 86,500,000 or equivalent to Rp 1,193,267,500.000, respectively.

Interest expense charged for this loan to profit or loss amounted to US\$ 2,020,870 or equivalent to Rp 26,982,723,615 in 2016 and US\$ 68,317 or equivalent to Rp 931,843,062 in 2015.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Utang Obligasi

	2016
Obligasi - Rupiah	617.302.335.023
Global Notes - US\$ 100 juta (Catatan 40)	816.232.887.443
Jumlah	1.433.535.222.466
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	702.605.926.334
Bagian jangka panjang	730.929.296.132

Obligasi - Rupiah

Term awal pada saat diterbitkan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-980/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I (Obligasi) sebesar Rp 675 miliar (Obligasi). Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I No. 114 tanggal 22 Februari 2007 dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta. Pada tanggal 16 Maret 2007, obligasi tersebut didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil penerbitan obligasi digunakan untuk melunasi seluruh utang pembelian aset tetap beserta bunga yang belum dibayar kepada Samsung Corporation dan modal kerja.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,375% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 15 Juni 2007 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 15 Maret 2012. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebagian pokok obligasi sebelum tanggal jatuh tempo pelunasan obligasi, baik sebagai pelunasan lebih awal maupun sebagai *treasury bonds*, dengan ketentuan pembelian kembali dilaksanakan setelah hari jadi pertama penerbitan obligasi (15 Maret 2007).

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan keuangan dan umum sesuai dengan kondisi obligasi.

21. Bonds Payable

	2015	
Bonds - Rupiah	648.103.698.560	Bonds - Rupiah
Global Notes - US\$ 100 million (Note 40)	730.853.430.932	Global Notes - US\$ 100 million (Note 40)
Total	1.378.957.129.492	Total
Less: current portion	30.795.616.797	Less: current portion
Long term portion	1.348.161.512.695	Long term portion

Bonds - Rupiah

Initial terms at the issuance date

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-980/BL/2007 dated March 2, 2007 for the Public Offering of Bond I of Rp 675 billion (Bonds). In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Permata Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 114 dated February 22, 2007 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta. On March 16, 2007, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The proceeds were used to pay all outstanding liability and accrued interest to Samsung Corporation and the remaining proceeds were used for working capital purposes.

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate of 12.375% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment will be executed on June 15, 2007 and the last payment on March 15, 2012. The Bonds will mature in 5 years. The Company is allowed to buy back, either as treasury bonds or early redemption, a portion or the entire bonds prior to its maturity date, after the first anniversary of the bonds issuance (March 15, 2007).

The Company is required to fulfill certain general and financial covenants in accordance with the Bonds conditions.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada saat tanggal penerbitan, obligasi Perusahaan tersebut memperoleh peringkat BBB+ (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pemeringkat efek independen. Obligasi yang dijamin dengan jaminan fidusia atas sebagian perangkat infrastruktur telekomunikasi Perusahaan (Catatan 10) sebesar 110% dari seluruh jumlah pokok obligasi yang masih beredar apabila peringkat obligasi adalah BBB atau lebih baik, apabila tidak, maka jaminan fidusia menjadi 130%.

Pada laporan terakhir dari PT Fitch Ratings Indonesia, agen pemeringkat efek lain, tertanggal 28 September 2016 peringkat Obligasi tersebut adalah CCC (idn).

Restrukturisasi Obligasi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 29 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta No. 246 dari Sutjipto S.H. notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui untuk melakukan restrukturisasi utang obligasi Perusahaan dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Jatuh tempo diperpanjang menjadi 15 Juni 2017.
2. Pembayaran bunga kupon obligasi diubah menjadi:
 - a. 12,375% untuk 9 kuartal dimulai pada 15 Juni 2007
 - b. 5% untuk 8 kuartal dimulai pada 15 September 2009
 - c. 8% untuk 12 kuartal dimulai pada 15 September 2011
 - d. 18% untuk 12 kuartal dimulai pada 15 September 2014
3. Kupon terutang untuk periode 15 Maret dan 15 Juni 2009, termasuk denda akan dibayarkan dalam 4 pembayaran dimana pembayaran terakhir adalah tertanggal 15 Maret 2010.
4. Perusahaan disyaratkan untuk menjaga dana *sinking fund* sebesar 2 kali pembayaran bunga berikutnya.
5. Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan. Salah satu klausul mensyaratkan adanya injeksi modal di tahun 2010 apabila Perusahaan tidak memenuhi batasan tersebut.

At issuance date, the bonds got BBB+ (Stable Outlook) credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an independent credit rating bureau. The Bonds are secured by fiduciary guarantee over the Company's infrastructure telecommunication equipment (Note 10) equivalent to 110% of the total outstanding bonds principal if the bond rating will be rated BBB or above, otherwise the fiduciary guarantee is 130%.

Based on the report from PT Fitch Ratings Indonesia, another credit rating agency, released on September 28, 2016, the Bonds obtained CCC (idn) rating.

Restructuring of Bonds

Based on the Bondholders' Meeting dated June 29, 2009 as stated in Notarial Deed No. 246 of Sutjipto S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed to restructure the outstanding bonds payable of the Company with the following terms:

1. The maturity date was extended until June 15, 2017.
2. Interest payment is set as of follows:
 - a. 12.375% for 9 quarters starting on June 15, 2007
 - b. 5% for 8 quarters starting on September 15, 2009
 - c. 8% for 12 quarters starting on September 15, 2011
 - d. 18% for 12 quarters starting on September 15, 2014
3. Outstanding interest due on March 15 and June 15, 2009, including penalty, are payable in 4 equal payments and the last payment date is on March 15, 2010.
4. The Company is required to maintain a sinking fund in the amount of twice the next interest payment.
5. The Company is required to fulfill certain general and financial covenants. One clause requires capital injection in 2010 if the Company fails to meet the covenants.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 Februari 2009, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata), selaku wali amanat dalam Obligasi I Perusahaan, telah menandatangani Addendum Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan No. 104 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan kewajiban Perusahaan untuk menambah jaminan menjadi 130% dari jumlah terutang apabila Perusahaan mengalami penurunan peringkat obligasi.

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) telah menandatangani Addendum Kedua Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan No. 129 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta guna memperbarui jaminan Fidusia menjadi 130% dan mengurangi jumlah jaminan sebagai akibat konversi utang menjadi saham pada tanggal 9 Desember 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 18 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam akta No. 71 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal untuk melakukan restrukturisasi utang obligasi Perusahaan dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Membukukan dan menjaga EBITDA positif terhitung sejak kuartal pertama tahun 2011.
- b. Setiap periode pembayaran, sampai dengan obligasi lunas, Perusahaan wajib menyediakan dana simpanan (sinking fund) sebesar 1 (satu) periode pembayaran bunga. Dan untuk pertama kalinya penyediaan dana tersebut akan dilakukan paling lambat tanggal 15 November 2010.
- c. Wajib memenuhi kembali dana simpanan (sinking fund) tersebut dalam waktu selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah pembayaran bunga obligasi, apabila dana simpanan tersebut digunakan untuk pembayaran bunga obligasi atau diperlukan penambahan dana simpanan dikarenakan adanya kenaikan bunga obligasi untuk pembayaran bunga berikutnya.

On February 19, 2009, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata), acting as trustee in Bond I, entered into Amendment of Fiduciary Over the Company's Equipment as stated in Notarial Deed No. 104 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta concerning the Company's obligation to increase the guarantee to 130% of the total outstanding bonds since the rating of the bonds had deteriorated.

On March 12, 2010, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata), entered into a Second Amendment of Fiduciary Over the Company's Equipment as stated in Notarial Deed No. 129, made appeared before Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta, to renew the Fiduciary Guarantee to maintain 130% level and to lower the fiduciary amount as a result of debt-to-equity conversion on December 9, 2009.

Based on Bondholders Meeting dated August 18, 2010 as stated in Notarial Deed No. 71 from Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed to restructure the outstanding bonds payable of the Company with the following terms:

- a. Record and maintain positive EBITDA beginning first quarter of 2011.
- b. Each payment period, until the bonds are fully paid, the Company shall provide a sinking fund equivalent to one (1) interest payment period. First provision of funds will be made not later than November 15, 2010.
- c. Shall replenish the sinking fund not later than 60 calendar days after the scheduled interest payment of bonds, if such sinking fund has been used for payment of interest or needed additional fund due to the increase in interest on the bonds for the next interest payment.

- d. Paling lambat, tanggal 31 Juli 2011, memastikan untuk dapat dilakukan penambahan (injeksi) modal Perusahaan dan/atau pinjaman subordinasi kepada Perusahaan, dalam hal berdasarkan laporan keuangan yang diaudit pada tanggal 31 Maret 2011 yang diterima oleh Wali Amanat paling lambat tanggal 30 Juni 2011, EBITDA untuk kuartal pertama pada tanggal 31 Maret 2011 tidak positif.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 23 Nopember 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 53 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pembayaran kupon ke-14 senilai Rp 7.581.250.000 beserta dendanya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2010.
- 2) Kewajiban Perusahaan menyediakan dana simpanan untuk pembayaran kupon ke-15 ditiadakan, sedangkan kewajiban menyediakan dana simpanan untuk pembayaran kupon ke-16 dan seterusnya tetap mengacu pada Perjanjian Perwaliamanatan.
- 3) Konversi utang Obligasi menjadi saham Perusahaan menjadi opsi:
 - Harga konversi Rp 50/saham
 - Perusahaan akan membayar penalti sebesar 5% untuk pemegang obligasi yang melakukan konversi Obligasi menjadi saham selama 30 hari masa penawaran
 - Nilai nominal Rp 50 per saham
- 4) Bunga kupon ke-30 sampai dengan kupon ke-41 adalah bunga mengambang sesuai dengan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI rate) atau instrumen lain yang sejenis yang berlaku 3 bulan sebelum tanggal pembayaran kupon Obligasi dengan batas minimum 8% per tahun dan batas maksimum 10% per tahun, dan akan berlaku efektif setelah Perusahaan menyampaikan surat pernyataan kepada wali amanat bahwa persetujuan dari calon investor telah diperoleh.
- 5) Usulan poin No. 4 di atas akan berlaku efektif apabila investor tersebut telah menjadi pemegang saham Perusahaan.

- d. In case, based on the audited financial statements as of March 31, 2011, which should be submitted to by the Trustee not later than June 30, 2011, the EBITDA is not positive for the last quarter ended March 31, 2011, the stockholders shall give assurance that they provide additional capital injection to the Company and/or subordinated loans to the Company, the latest on July 31, 2011.

Based on the Bondholders' Meeting dated November 23, 2010 as stated in Notarial Deed No. 53 from Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed the following:

- 1) The 14th coupon payment amounted to Rp 7,581,250,000 and penalties will be made no later than December 15, 2010.
- 2) The obligation of the Company to provide sinking fund for the 15th coupon payment has been waived, whereas the obligation to provide sinking fund for the 16th coupon payment and so on shall still refer to the Trusteeship Agreement.
- 3) Option to convert the bonds into the Company's shares:
 - Conversion price is Rp 50 per share
 - The Company will pay a penalty of 5% to bondholders who will convert bonds into shares during the offering period of 30 days
 - Par value is Rp 50 per share
- 4) Interest coupons for 30th until the 41st will be floating interest rate, which is in accordance with the interest from Bank Indonesia (BI rate) or other similar instruments that apply 3 months before the date of coupon payment with a minimum limit of 8% per annum and a maximum limit of 10% per annum. This will become effective after the Company has submitted a statement to the Trustee that approval has been obtained from prospective investors.
- 5) Such proposal in the point No. 4 above effectively applied when investors already become the Company's shareholders.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 Januari 2011, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Tanggjal Efektif Investor menjadi pemegang saham Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk.

On January 25, 2011, the Company submitted a statement letter to PT Bank Permata Tbk as to effective date of the investors to become shareholders of the Company.

Pada tanggal 12 September 2014 dan 6 Maret 2013, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) telah menandatangani Addendum Keempat dan Ketiga Pembebanan Jaminan Secara Fidusia atas Peralatan seperti yang dinyatakan pada Akta No. 42 dan 23 oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, guna memperbaharui jaminan fidusia sebesar 130% dari jumlah terutang obligasi Rupiah.

On September 12, 2014 and March 6, 2013, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata) entered into Fourth and Third Amendment, respectively, of Fiduciary Over the Company's equipment as stated in Notarial Deed No. 42 and 23 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, to renew the fiduciary guarantee of 130% of total outstanding IDR bonds.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga kupon ke-39.

As of December 31, 2016, the Company has paid up to the 39th quarterly interest.

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 juta

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 million

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), Entitas anak, yang telah dilikuidasi pada akhir Desember 2015, menerbitkan 11,25% Guaranteed Senior Notes (Notes) sebesar US\$ 100 juta, jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

On August 15, 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), a subsidiary which had been liquidated at end of December 2015, issued 11.25% Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to US\$ 100 million, due on March 1, 2013. The notes are listed in the Singapore Stock Exchange.

Dalam rangka penerbitan Notes ini, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan agen penjamin. Notes ini ditawarkan pada nilai nominal dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bunga Notes dibayarkan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September dimulai sejak 1 Maret 2008.

In relation to the issuance of the Notes, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited was appointed as Trustee and Collateral Agent. The Notes were offered at face value with fixed interest rate of 11.25% per annum. The interest of the Notes is payable on March 1 and September 1 of each year, starting from March 1, 2008.

Setiap saat pada atau setelah tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus Notes, secara keseluruhan atau sebagian, pada harga tebusan yang sama dengan persentase dari nilai pokok yang telah ditetapkan, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal tebusan, jika ditebus selama masa 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus dari tahun berikut: tahun 2010 sebesar 105,625%, tahun 2011 sebesar 102,813% dan tahun 2012 dan seterusnya sebesar 100%. Setiap saat sebelum tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. mempunyai opsi untuk menebus Notes, secara keseluruhan tetapi tidak secara sebagian, dengan harga tebusan 100% dari nilai pokok Notes, ditambah premi yang berlaku saat itu, dan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan.

At any time on or after August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of determined principal amount already set, plus accrued and unpaid interest, if any, on the redemption date, if redeemed during the 12 months period commencing on August 15 of any year set forth as follows: year 2010 at 105.625%, year 2011 at 102.813% and year 2012 and years there after at 100%. At any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may at its option redeem the Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selain itu, setiap saat sebelum 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok Notes, ditambah dengan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan; asalkan setidaknya 65% dari nilai pokok agregat Notes yang diterbitkan pada tanggal penerbitan awal, tetap beredar setelah tebusan tersebut dan tebusan tersebut dilakukan dalam 60 hari setelah penutupan penawaran saham di masa datang.

Hasil penerbitan Notes digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman dan bunga yang belum dibayar dari fasilitas Lehman Commercial Paper Inc. dengan jumlah US\$ 71.600.000 dan untuk pembelian perlengkapan jaringan serta untuk tujuan umum Perusahaan.

Perusahaan dan Mobile-8 B.V. diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan Mobile-8 B.V. dimana Perusahaan menjaminkan sahamnya di Mobile-8 B.V. dan Mobile-8 B.V. mengalihkan seluruh haknya atas pinjaman antar perusahaan. Pinjaman antar perusahaan dibuat pada tanggal penerbitan Notes merupakan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang diberikan oleh Mobile-8 B.V. kepada Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan penerimaan Mobile-8 B.V. dari penawaran Notes sesuai dengan perjanjian pinjaman antar perusahaan awal yang dibuat antara Mobile-8 B.V. dan Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Notes ini telah memperoleh peringkat "B" dan "B2" masing-masing dari Standard & Poor's Rating Grup (Standard & Poor's), yang merupakan divisi dari Mc Graw-Hill Companies Inc. dan dari Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), agen pemeringkat efek.

Pada bulan Februari 2009 dan Juni 2010, Standard & Poor's dan Moody's tidak lagi memberikan peringkat terhadap Notes tersebut.

In addition, at any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days after the closing of any future equity offering.

The proceeds were used to pay all amounts outstanding plus accrued interest under the Company's loan facility with Lehman Commercial Paper Inc. totaling to US\$ 71,600,000 and the remaining balance was for the purchase of network equipment and for general corporate purpose.

The Company and Mobile-8 B.V. are required to fulfill certain general and financial covenants.

The Notes are guaranteed by the Company and Mobile-8 B.V. where the Company pledged its shares in Mobile-8 B.V. and an assignment by Mobile-8 B.V. of all of its interest and rights under the Intercompany Loan. Intercompany loan represents the loan in U.S. Dollars made on the original issue date by Mobile-8 B.V. to the Company in the amount equal to the amount of the gross proceeds received by Mobile-8 B.V. from the offering of the Notes pursuant to the intercompany loan agreement entered on the original issue date between Mobile-8 B.V. and the Company.

At the issuance, the Notes was rated "B" and "B2" by Standard & Poor's Rating Company and subsidiaries (Standard & Poor's), a division of Mc Graw-Hill Companies, Inc. and by Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), credit rating agencies, respectively.

In February 2009 and June 2010, Standard & Poor's and Moody' withdrew their respective rating on the Notes.

Restrukturisasi Guaranteed Senior Notes

Pada tanggal 24 Juni 2011, restrukturisasi Guaranteed Senior Notes menjadi Global Notes telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk menerbitkan Global Notes sebesar US\$ 100.000.000 untuk menggantikan Guaranteed Senior Notes yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes memiliki jangka waktu selama lima belas (15) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025.
- c) Pembayaran bunga Global Notes akan jatuh tempo tengah tahunan setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember dengan suku bunga sebagai berikut:
 - i. 1% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2015
 - ii. 1,5% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2020
- d) 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2025
- e) Global Notes dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2025 ditambahkan dengan premi sebesar 25%.
- f) Perusahaan memiliki opsi untuk melunasi Global Notes, pada setiap tanggal pelunasan, dengan menyerahkan saham berdasarkan harga konversi yang berlaku.
- g) Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan, yaitu: (1) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku; (2) mempertahankan kegiatan usahanya; (3) pengelolaan dan penutupan asuransi atas aset Perusahaan; (4) pembayaran pajak yang tepat waktu; (5) penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada pemegang obligasi.

Restructuring of Guaranteed Senior Notes

As of June 24, 2011, the restructuring of Guaranteed Senior Notes to Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk has issued Global Notes amounting to US\$ 100,000,000 to replace the Guaranteed Senior Notes that was issued by Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes will have a term of fifteen (15) years and will mature in 2025.
- c) Interest payment of Global Notes will be due semi-annually on June 30 and December 31 of each year with interest rate as follows:
 - i. 1% per annum up to and including the year 2015
 - ii. 1.5% per annum up to and including the year 2020
- d) 2% per annum up to and including the year 2025
- e) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2016 until December 31, 2025 plus 25% premium.
- f) The Company will have the option to settle each obligation to redeem the Global Notes on any redemption date by delivering shares based on the applicable conversion price.
- g) The Company is required to fulfill certain general and financial covenants, which are: (1) compliance with law; (2) maintenance of business and authorizati (3) maintenance of assets and insurance; (4) payment of taxes in timely manner; (5) provisions of financial statement to the bond holders.

- h) Perusahaan memiliki kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2027, yang secara opsional dapat juga dibayarkan dengan menggunakan saham Perusahaan.

Penerbitan Global Notes untuk mengganti *Guaranteed Senior Notes* menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga dicatat sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Rekruturisasi Global Notes

Pada tanggal 13 Desember 2016, restrukturisasi Global Notes telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2028.
- b) Suku bunga Global Notes sebagai berikut:
 - i. 1,5% per tahun dari dan termasuk 31 Desember 2016 sampai dengan termasuk tahun 2020
 - ii. 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2028
- c) Global Notes dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2028.

Opsi konversi yang melekat pada Global Notes diakui sebagai derivatif yang terpisah dan diukur pada nilai wajar dan disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- h) The Company has the obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 each on December 31, 2026 and December 31, 2027, which optionally can also be settled by delivering shares to the Notes holder.

The issuance of Global Notes to replace *Guaranteed Senior Notes* resulted to substantial modification of terms of the existing financial liability and accounted for as an extinguishment of original financial liability and recognition of new financial liability.

Restructuring of Global Notes

As of December 13, 2016, the restructuring of Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2028.
- b) Global Notes interest rate as follows:
 - i. 1,5% per annum from and including December 31, 2016 and up to 2020
 - ii. 2% per annum up to and including the year 2028
- c) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2019 until December 31, 2028.

The conversion option embedded in the Global Notes is accounted for as a derivative and measured at fair value and presented as "Derivative liability" in the December 31, 2016 and 2015 consolidated statements of financial position.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perbedaan antara nilai wajar Global Notes dan nilai wajar opsi konversi merupakan komponen liabilitas keuangan dari Global Notes. Komponen liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi dan disajikan pada "Utang Obligasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar US\$ 36.688.779 (setara dengan Rp 492.950.433.504) dan US\$ 28.918.674 (setara dengan Rp 398.933.108.507).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar opsi konversi masing-masing adalah sebesar US\$ 50.816.777 (setara dengan Rp 682.774.216.737) dan US\$ 47.830.753 (setara dengan Rp 659.825.238.698). Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar opsi konversi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar (Rp 22.948.978.039) dan Rp 27.986.568.218 serta disajikan sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi" pada laba rugi.

Nilai wajar opsi konversi pada tanggal 31 Desember 2016 ditentukan berdasarkan metode valuasi Black-Scholes, oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen.

Ukuran-ukuran signifikan yang digunakan dalam model valuasi opsi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Hasil dividen	0%
Volatilitas yang diharapkan	50%
Rata-rata suku bunga bebas risiko	3,23%
Harga saham pada tanggal penilaian (per saham)	Rp 53

Pada tanggal penerbitan, Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi pada nilai wajar sebesar US\$ 4.326.106 (setara dengan Rp 37.191.535.714) dan dicatat sebagai "Liabilitas tidak Lancar Lainnya". Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, biaya amortisasi restrukturisasi masing-masing adalah sebesar US\$ 703.537 (setara dengan Rp 9.367.551.968) dan US\$ 712.177 (setara dengan Rp 9.591.746.749) (Catatan 23). Amortisasi biaya restrukturisasi disajikan sebagai "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi.

The difference between the fair value of the Global Notes and the fair value of conversion option is the financial liability component of the Global Notes. The financial liability component is measured at amortized cost and presented under "Bonds Payable" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015. The accumulated amortization of Global Notes as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$ 36,688,779 (equivalent to Rp 492,950,433,504) and US\$ 28,918,674 (equivalent to Rp 398,933,108,507), respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of the conversion option amounted to US\$ 50,816,777 (equivalent to Rp 682,774,216,737) and US\$ 47,830,753 (equivalent to Rp 659,825,238,698), respectively. Gain (loss) on change in fair value of conversion option amounted to (Rp 22,948,978,039) and Rp 27,986,568,218 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, and presented as "Gain (loss) on change in fair value of conversion option" in profit or loss.

The fair value of the conversion option as of December 31, 2016 determined, using the Black-Scholes valuation model as calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, an independent valuer.

The significant inputs to the model used for the option valuation on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015
Dividend yield	0%	0%
Expected volatility	50%	32%
Average risk-free interest rate	3,23%	3,13%
Share price on valuation date (per share)	Rp 53	Rp 51

At inception date, the Company recognized restructuring charges at fair value of US\$ 4,326,106 (equivalent to Rp 37,191,535,714) and recorded as "Other Noncurrent Liabilities". On December 31, 2016 and 2015, The amortization of restructuring charges amounted to US\$ 703,537 (equivalent to Rp 9,367,551,968) and US\$ 712,177 (equivalent to Rp 9,591,746,749), respectively. Amortization of restructuring charge presented as "Interest expense and other financial charges" in profit or loss.

22. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Oktober 2015, Grup telah menyelesaikan transaksi penjualan perangkat dan transmisi telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS) dan menerima hasil penjualan sebesar Rp 600.000.000.000. Grup mulai menyewa kembali aset tersebut pada tanggal 1 November 2015 dengan jangka waktu 5 tahun. Transaksi sewa-balik ini memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pada Maret 2015, Grup dan IBS mengadakan perjanjian sewa perangkat dan transmisi telekomunikasi senilai Rp 90.000.000.000, terhitung sejak April 2015. Perjanjian Sewa ini berlaku untuk jangka waktu sewa 10 tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa penyedia menara pemancar (lessor) untuk jangka waktu 11 - 14 tahun. Grup mempunyai opsi untuk memperpanjang selama 10 tahun. Kewajiban Grup atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan hak kepemilikan lessor atas menara pemancar yang disewa.

Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>		
	2016	2015	2016	2015	
Tidak lebih dari 1 tahun	504.428.655.538	495.967.916.031	287.241.748.860	246.281.446.355	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	1.347.384.846.622	1.635.848.791.634	862.930.650.515	1.039.864.321.384	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>722.413.336.859</u>	<u>820.324.978.198</u>	<u>542.874.721.490</u>	<u>596.438.860.122</u>	Later than 5 years
Jumlah	2.574.226.839.019	2.952.141.685.863	1.693.047.120.865	1.882.584.627.861	Total
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(881.179.718.154)</u>	<u>(1.069.557.058.002)</u>	-	-	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan dimasa depan	<u>1.693.047.120.865</u>	<u>1.882.584.627.861</u>	<u>1.693.047.120.865</u>	<u>1.882.584.627.861</u>	Present value of future minimum lease payments
Disajikan sebagai :					Presented as :
Liabilitas jangka pendek			287.241.748.860	246.281.446.355	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			<u>1.405.805.372.005</u>	<u>1.636.303.181.506</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah			<u>1.693.047.120.865</u>	<u>1.882.584.627.861</u>	Total

22. Lease Liabilities

On October 31, 2015, the Group has completed telecommunication equipments and transmission sale transactions with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS) and received from the sale amounting to Rp 600,000,000,000. The Group commenced the leaseback of the assets on November 1, 2015 with lease terms of 5 years. The leaseback transaction met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

In March 2015, the Group and IBS entered into telecommunication equipments and transmission lease agreements amounting to Rp 90.000.000.000, effective as of April 2015. Lease Agreement is valid for a period of 10 years lease.

Group entered into lease agreements with several tower providers (lessor) with lease terms ranging from 11 to 14 years. The Group has an option to extend the leases for additional 10 years. The Group's obligations under the finance leases are secured by the lessors' title to the leased towers.

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments are as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan lessor:

Lease liabilities by lessors are as follows:

	2016	2015	
PT Inti Bangun Sejahtera	1.388.856.692.922	1.470.862.736.328	PT Inti Bangun Sejahtera
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	145.027.354.863	206.331.782.580	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Tower Bersama	57.014.026.509	72.712.734.201	PT Tower Bersama
PT Solusindo Kreasi Pratama	40.288.150.919	53.087.224.660	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Komet Konsorsium	34.997.644.107	42.479.737.961	PT Komet Konsorsium
PT Sarana Inti Persada	9.312.054.253	13.252.009.964	PT Sarana Inti Persada
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia	7.953.846.430	10.812.769.145	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	9.597.350.862	13.045.633.022	Others (below Rp 10 billion)
Jumlah	1.693.047.120.865	1.882.584.627.861	Total

Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan terutama adalah:

The significant arrangements required in the finance lease agreements mainly are:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Masa sewa aset antara 5 - 14 tahun dan dapat diperpanjang;</p> <p>b. Grup harus membayar tagihan sewa tepat waktu sesuai yang tertera di perjanjian;</p> <p>c. Pembatalan sewa sebelum berakhirnya masa sewa oleh Grup mengakibatkan timbulnya kewajiban uang sewa terhadap masa sewa yang belum dinikmati Grup;</p> <p>d. Grup harus memperbaiki kerusakan pada menara yang disebabkan oleh kesalahan/kelalaian Grup; dan</p> <p>e. Grup harus mengasuransikan peralatan telekomunikasi yang terpasang pada menara telekomunikasi.</p> | <p>a. Term of rental between 5 - 14 years and can be extended;</p> <p>b. The Group shall pay the invoices promptly as set forth in the agreements;</p> <p>c. Rental cancellation before end of lease term by the Group will result in a lease payment obligation for the remaining unutilized period;</p> <p>d. The Group shall repair the damage on the tower which caused by the act of the Group; and</p> <p>e. The Group shall insure the telecommunication equipment which installed at the telecommunication tower.</p> |
|---|---|

23. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

23. Other Non-Current Liabilities

	2016	2015	
PT Bakrie Telecom Tbk (Catatan 42)	398.308.045.532	368.800.224.502	PT Bakrie Telecom Tbk (Note 42)
Nokia Solutions and Networks OY (Catatan 42)	343.690.128.442	233.757.949.103	Nokia Solutions and Networks OY (Note 42)
PT Nokia Solutions And Networks Indonesia (Catatan 42)	292.388.802.646	93.987.707.167	PT Nokia Solutions And Networks Indonesia (Note 42)
Laba hari ke-1 ditangguhkan (Catatan 42)	101.691.954.468	131.199.775.498	Deferred day 1 gain (Note 42)
Biaya restrukturisasi obligasi (Catatan 21)	103.603.644.150	96.666.560.478	Restructuring charges (Note 21)
Keuntungan tangguhan transaksi jual dan sewa balik (Catatan 10)	32.180.346.897	40.575.220.002	Deferred gain on sale and finance leaseback transaction (Note 10)
Jumlah	1.271.862.922.135	964.987.436.750	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

24. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2016									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable input (Level 3)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair value is disclosed:				
Pinjaman Diberikan dan Piutang					Loans and receivables				
Uang muka jangka panjang	2.379.951.482.247	-	-	-	2.379.951.482.247	-	-	Long-term advances	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar:					Financial liabilities measured at fair value:				
Liabilitas derivatif	682.774.216.737	-	682.774.216.737	-	-	-	-	Derivative liability	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:				
Liabilitas sewa pembiayaan	1.693.047.120.865	-	1.655.002.289.214	-	-	-	-	Lease liabilities	
Utang pinjaman	8.694.524.958.594	-	8.694.524.958.594	-	-	-	-	Loans payable	
Utang obligasi	1.433.535.222.466	-	1.428.938.468.686	-	-	-	-	Bonds payable	
Liabilitas tidak lancar lainnya	1.239.682.575.238	-	1.083.795.034.645	-	-	-	-	Other non-current liabilities	
	13.060.789.877.163	-	12.862.260.751.139	-	-	-	-		
Jumlah Liabilitas Keuangan	13.743.564.093.900	-	13.545.034.967.876	-	-	-	-	Total Financial Liabilities	
2015									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable input (Level 3)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair value is disclosed:				
Pinjaman Diberikan dan Piutang					Loans and receivables				
Uang muka jangka panjang	1.642.011.608.338	-	-	-	1.642.011.608.338	-	-	Long-term advances	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar:					Financial liabilities measured at fair value:				
Liabilitas derivatif	659.825.238.698	-	659.825.238.698	-	-	-	-	Derivative liability	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:				
Liabilitas sewa pembiayaan	1.882.584.627.861	-	1.854.361.253.271	-	-	-	-	Lease liabilities	
Utang pinjaman	6.122.883.694.142	-	6.122.883.694.142	-	-	-	-	Loans payable	
Utang obligasi	1.378.957.129.492	-	1.759.933.652.837	-	-	-	-	Bonds payable	
Liabilitas tidak lancar lainnya	924.412.216.748	-	793.466.914.417	-	-	-	-	Other non-current liabilities	
	10.308.837.668.243	-	10.530.645.514.667	-	-	-	-		
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.968.662.906.941	-	11.190.470.753.365	-	-	-	-	Total Financial Liabilities	

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Modal Saham

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah saham/ Number of Shares	2016	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
		Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ less than 5% ownership	1.011.793.622	0,98	2.023.587.244.000
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1,37	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1,19	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1,07	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	1.150.496.476	1,11	1.150.496.476.000
Saham seri C/Series C shares			
PT Wahana Inti Nusantara	29.323.653.771	28,27	2.932.365.377.100
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	30,07	3.118.000.000.000
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	26,21	2.718.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	10.090.259.623	9,73	1.009.025.962.300
Jumlah/Total	103.705.870.101	100	16.721.141.668.400

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah saham/ Number of Shares	2015	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
		Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ less than 5% ownership	1.011.793.622	0,98	2.023.587.244.000
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1,39	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1,20	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1,08	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	1.150.496.476	1,12	1.150.496.476.000
Saham seri C/Series C shares			
PT Wahana Inti Nusantara	28.413.653.771	27,64	2.841.365.377.100
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	30,33	3.118.000.000.000
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	26,44	2.718.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	10.090.259.623	9,82	1.009.025.962.300
Jumlah/Total	102.795.870.101	100	16.630.141.668.400

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No 83 tanggal 25 Februari 2016 dari Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi Waran Seri II menjadi saham baru Seri B. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0030497 tanggal 11 Maret 2016.

Based on the Notarial Deed No. 83 dated February 25, 2016 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the company converted Warrant II into Company's series B shares. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0030497 dated March 11, 2016.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 2 September 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK I dan OWK II menjadi saham baru Seri C dan mengeluarkan 74.000.000.000 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0961707 tanggal 3 September 2015.

Based on the Notarial Deed No. 14 dated September 2, 2015 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted MCB I and MCB II into Company's Series C shares and issued 74,000,000,000 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0961707 dated September 3, 2015.

Pada tanggal 21 September 2015, Perusahaan memperoleh surat dari PT Sinartama Gunita No. 522/SG-CA/BEI-FREN/IX/2015 mengenai pelaksanaan proses Penambahan Modal Tanpa HMETD Perusahaan sejumlah 74.000.000.000 saham.

On September 21, 2015, the Company obtained the letter from PT Sinartama Gunita No. 522/SG-CA/BEI-FREN/IX/2015 with regards to the additional capital stock without Pre-emptive Right of 74,000,000,000 shares.

Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 19 Juni 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi Tahun 2010 (OWK I) menjadi saham baru Seri C dan mengeluarkan 11.000.000.000 lembar saham Seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0948560 tanggal 6 Juli 2015.

Based on the Notarial Deed No. 102 dated June 19, 2015 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted Mandatory Convertible Bonds 2010 Year (MCB I) into Company's Series C shares and issued 11,000,000,000 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948560 dated July 6, 2015.

Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan memperoleh surat dari PT Sinartama Gunita No. 388/SG-CA/BEI-FREN/VII/2015 mengenai pelaksanaan proses Penambahan Modal Tanpa HMETD Perusahaan sejumlah 11.000.000.000 saham.

On July 6, 2015, the Company obtained the letter from PT Sinartama Gunita No. 388/SG-CA/BEI-FREN/VII/2015 with regards to the additional capital stock without Pre-emptive Right of 11,000,000,000 shares.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 299 tanggal 15 Desember 2014 dari Sri Hidianingsih AS, S.H, notaris di Jakarta, atas permintaan Perusahaan, PT Wahana Inti Nusantara (WAHANA) selaku salah satu pemegang saham Perusahaan, telah setuju untuk menyerahkan saham miliknya untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Penggabungan Kegiatan Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi, yaitu menerbitkan dan menyerahkan saham Perusahaan kepada BTEL (Catatan 43). Dengan penyerahan saham tersebut BTEL memiliki saham Perusahaan sebesar 5,62% pada tanggal 31 Desember 2014.

Berdasarkan Perjanjian Penggantian Kewajiban Pembayaran tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan wajib menyerahkan saham pengganti dengan jumlah lembar dan nilai nominal yang sama dengan saham yang diserahkan kepada BTEL. Penyerahan saham pengganti dilakukan selambat-lambatnya 3 tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Kewajiban penggantian saham kepada WAHANA diakui sebagai uang muka setoran modal.

Berdasarkan Akta No. 112 tanggal 29 Juni 2016 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk menggantikan saham Perusahaan milik WAHANA yang pernah dipinjam oleh Perusahaan untuk diserahkan ke BTEL. PMTHMETD ini akan dilakukan sekaligus dalam jangka waktu 90 hari sejak disetujui.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 5 Agustus 2016 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 910.000.000 lembar saham seri C, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh WAHANA. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0069816 tanggal 8 Agustus 2016.

Based on Notarial Deed No. 299 dated December 15, 2014 from Sri Hidianingsih AS, S.H, a notary in Jakarta, based on Company's request, PT Wahana Inti Nusantara (WAHANA) as one of the Company's shareholder, agreed to transfer shares owned to fulfill the Company's obligation as mentioned in the Join Operation of Telecommunication Network Agreement, by issuing and transferring Company's shares to BTEL (Note 43). The shares transferred resulted in BTEL owning 5.62% of Company's shares as of December 31, 2014.

Based on Compensation Payment Obligation Agreement dated December 15, 2014, the Company is obliged to replace the shares transferred to BTEL with equally the same amount of shares and par value. The delivery of replacement share is not later than 3 years after this agreement.

The obligation to replace the shares to WAHANA is recognized as deposits for future stock subscription.

Based on the Notarial Deed No. 112 dated June 29, 2016 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved to increase issued and paid up capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) to replace Company shares owned by WAHANA that was borrowed by the Company for BTEL. PMTHMETD will be executed one time within 90 days after the approval.

Based on the Notarial Deed No. 9 dated August 5, 2016 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) of 910,000,000 shares Series C, with par value Rp 100 per share, in which all shares were taken by WAHANA. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0069816 dated August 8, 2016.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 18 Januari 2012, pemegang saham menyetujui beberapa hal:

- a. Perubahan nilai nominal saham-saham Perusahaan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perseroan tersebut ("Reverse Stock") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 menjadi Rp 2.000 setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 menjadi Rp 1.000 setiap saham;
- b. Pembentukan kelas saham baru Seri C Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham;
- c. Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 27.770.000.000.000;
- d. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan pada poin a, b dan c; dan
- e. Restrukturisasi Obligasi Wajib Konversi (OWK) mengenai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan, dengan perubahan sebagai berikut:
 - OWK tanpa bunga yang berlaku; dan
 - OWK akan dikonversi menjadi saham Seri C dengan harga konversi Rp 100 per saham dan dapat dilakukan setiap saat oleh pemegang OWK sampai jatuh tempo.

Restrukturisasi OWK tersebut telah disetujui pemegang OWK.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 1.186.391.339.400. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

Based on Extraordinary Shareholders Meeting dated January 18, 2012, the Shareholders agreed to:

- a. Increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company' share ("Reverse Stock") from Rp 100 to Rp 2,000 for series A stock and Rp 50 to Rp 1,000 for series B stock;
- b. Establish new class of stock, Series C, with par value of Rp 100 per share;
- c. Increase authorized capital to Rp 27,770,000,000,000;
- d. Change the Company's Articles of Association related to the changes on point a, b and c; and
- e. Restructuring of Mandatory Convertible Bonds (MCB) regarding its term with changes as follows:
 - The MCB will become non interest bearing; and
 - MCB will be converted into Series C share with par value of Rp 100 per share and could be converted any time by bondholders until the maturity date of MCB.

The MCB restructuring has been approved by the MCB holders.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Pre-emptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 per share or totaling to Rp 1,186,391,339,400. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Akibat transaksi tersebut, terdapat peningkatan modal ditempatkan/disetor dari Rp 6.943.750.319.000 menjadi Rp 8.130.141.658.400. Dana yang diperoleh dari hasil PUT II tersebut digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja bagi Grup.

As a result, the paid-in capital increased from Rp 6,943,750,319,000 to Rp 8,130,141,658,400. The fund obtained from PUT II was used for the payment of loans and working capital for the Group.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah disampaikan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011, pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan mengeluarkan 75.684.753.658 saham Seri B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau Rp 3.784.237.682.900 dan telah diambil bagian oleh:

Based on Notary Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, and has been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011, the Company issued on January 18, 2011 a total of 75,684,753,658 Series B shares with Pre-emptive Right through Right Issue I, with nominal value of Rp 50 per share or Rp 3,784,237,682,900 and is acquired by:

Nama pemegang saham/ <i>Shareholders' name</i>	Jumlah saham/ <i>Numbers of shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
PT Bali Media Telekomunikasi	22.166.388.758	1.108.319.437.900
PT Global Nusa Data	24.707.934.856	1.235.396.742.800
PT Wahana Inti Nusantara	28.512.932.572	1.425.646.628.600
Masyarakat/Public	297.497.472	14.874.873.600
Total	75.684.753.658	3.784.237.682.900

Dana hasil PUT I digunakan untuk mengakuisisi 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B PT Smart Telecom (Smartel).

The proceeds from Right Issue I was used to acquire 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares of PT Smart Telecom (Smartel).

Bersamaan dengan PUT I, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II dengan ketentuan bahwa pada setiap 101 Saham Seri B Baru yang dilaksanakan melekat 20 Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Pemegang Waran Seri II dapat melakukan pembelian Saham Seri B Baru yang bernominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan Waran Seri II sebesar Rp 50 per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2011 sampai dengan 5 Januari 2016. Masa pelaksanaan waran tidak bisa diperpanjang. Jumlah Waran Seri II yang diterbitkan adalah sebesar 14.987.079.932, dengan nilai sebesar Rp 749.353.996.600.

Along with Right Issue I, the Company issued the Series II Warrants, wherein 20 Series II warrants are attached for every 101 New Series B Shares held, free of charges. The holders of Series II Warrant could purchase New Series B Shares with nominal value and exercise price of Rp 50 per share which will be exercised from July 14, 2011 to January 5, 2016. The period for exercise of the warrants could not be extended. Number of Series II Warrants issued totaled to 14,987,079,932, with total amount of Rp 749,353,996,600.

Berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II No. 21 tanggal 5 November 2010 yang telah diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri II No. 83 tanggal 16 Desember 2010, apabila para pemegang Waran Seri II tidak melaksanakan Waran Seri II menjadi Saham Seri B sebelum tanggal Cum HMETD, maka jumlah dan harga pelaksanaan Waran Seri II akan kembali mengalami penyesuaian. Terkait dengan peningkatan nilai nominal saham Perseroan ("Reverse Stock") di tahun 2012, maka jumlah waran seri II yang diterbitkan mengalami penyesuaian menjadi sebesar 1.873.384.990, dengan nilai sebesar Rp 1.873.384.990.000. Pada tanggal 30 November 2015, telah diterbitkan saham yang berasal dari hasil konversi Waran Seri II sejumlah 10 saham sehingga jumlah waran seri II yang beredar menjadi 1.873.384.980 dengan nilai sebesar Rp 1.873.384.980.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan Surat Pengumuman Jadwal Penghapusan Efek tertanggal 18 Desember 2015 terhitung mulai tanggal 5 Januari 2016, Waran Seri II tidak lagi diperdagangkan dan efek tersebut dikeluarkan dari daftar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Grup adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi. Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dengan membagi utang bersih terhadap modal.

Struktur modal Grup terdiri dari total ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, obligasi wajib konversi, uang muka setoran modal, saldo defisit dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang pinjaman, utang sewa pembiayaan, utang obligasi, liabilitas derivatif dan sebagian liabilitas tidak lancar lainnya) dikurangi dengan kas dan setara kas.

Based on of the Deed of Issuance of Series II Warrant No. 21 dated November 5, 2010, as amended by the Deed of Addendum I Series II Warrants Issuance of Statement No. 83 dated December 16, 2010, if the shareholders of the Series II Warrants do not carry into the Series II Warrants B Shares before the date of pre-emptive rights Cum the number and exercise price of the Series II Warrants will be adjusted. Associated with an increase in the nominal value of shares of the Company (the "Reverse Stock") in the year 2012, the number of series II warrants issued was adjusted to Rp 1,873,384,990, with a value of Rp 1,873,384,990,000. On November 30, 2015, the Company has issued shares that resulted from the conversion of Series II Warrant totalling to 10 shares, thus, the outstanding Series II Warrant became 1,873,384,980 with total amount of Rp 1,873,384,980,000 as of December 31, 2015.

Based on delisting notification letter dated December 18, 2015, started on January 5, 2016, Series II Warrants would not be longer traded and such securities was delisting from securities list recorded in Indonesian Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustment in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt to capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock additional paid in capital, mandatory convertible bonds, deposits for future stock subscription, deficit and non-controlling interest) and loans and net debts (consisting of short-term loans, loans payable, lease liabilities, bonds payable, derivative liability and portion of other noncurrent liabilities) reduced by cash and cash equivalents.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Total pinjaman dan utang	13.243.564.093.900	10.468.662.906.941	Total loans and debt
Kas dan setara kas	210.329.061.806	98.828.011.694	Cash and cash equivalents
Jumlah-bersih	13.033.235.032.094	10.369.834.895.247	Total - net
Jumlah Ekuitas	5.869.282.198.834	6.848.537.593.145	Total Equity
Rasio pinjaman bersih dan utang pada modal	222,06%	151,42%	Gearing ratio

26. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

26. Additional Paid-Up Capital

Additional paid-up capital represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

	2016 dan/ and 2015	
Agio saham atas pengeluaran saham		Additional paid-up capital from issued shares
Tahun 2011	450	In 2011
Tahun 2010	1.600.942.843	In 2010
Tahun 2009	191.966.758.500	In 2009
Tahun 2006	6.098.943.125	In 2006
Tahun 2005	182.853.121.214	In 2005
Tahun 2004	347.050.077.429	In 2004
Tahun 2003	486.874.188.119	In 2003
Dikurangi		Less
Biaya penerbitan saham	(19.768.197.021)	Stock issuance costs
Konversi tambahan modal disetor	(1.011.663.819.000)	Conversion of additional paid-up capital
Jumlah - bersih	185.012.015.659	Total - net
Agio saham atas penawaran umum saham kepada masyarakat setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 45.594.340.944	441.905.659.056	Additional paid-up capital from initial public offering - net of stock issuance costs of Rp 45,594,340,944
Tambahan modal disetor atas kepentingan non-pengendali pemegang saham Komselindo sehubungan dengan merger	1.254.540.742	Additional paid-up capital from non-controlling interest of Komselindo's stockholders in relation to merger
Penurunan agio saham atas penerbitan saham baru kepada pemegang saham non-pengendali Komselindo	(4.304.556.700)	Decrease in additional paid-up capital from the issuance of new shares to non-controlling stockholders of Komselindo
Penjualan dan pelaksanaan waran	93.980.583.406	Sale and exercise of warrants
Jumlah tambahan modal disetor	717.848.242.163	Total additional paid-up capital

27. Obligasi Wajib Konversi (OWK) - Rupiah

Obligasi Wajib Konversi Seri I (OWK Seri I) dan
Opsi OWK Seri I

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi No. 24 tanggal 5 November 2010 beserta Akta Addendum I No. 79 tanggal 15 Desember 2010, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 8 Desember 2010. Perusahaan menerbitkan sembilan (9) OWK Seri I dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 900.000.000.000. Pada setiap sembilan (9) OWK Seri I melekat tiga puluh delapan (38) Opsi OWK Seri I. Melalui Opsi OWK Seri I, pemegang obligasi memiliki opsi untuk memperoleh tambahan OWK dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 3.800.000.000.000. Suku bunga OWK Seri I adalah sebesar 6% per tahun dengan dasar bunga berbunga per triwulan. Jangka waktu OWK Seri I adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK Seri I, terakhir pada tanggal 12 April 2018. Seluruh pokok dan bunga terutang wajib dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri B pada nilai nominal pada tanggal jatuh tempo.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah menerbitkan OWK I sebesar Rp 4.700.000.000.000.

Perusahaan harus membentuk rekening dana jaminan atas bunga obligasi. Dana jaminan akan disetorkan kepada rekening milik PT OSK Nusadana Securities Indonesia, sebagai agen, dalam tiga (3) hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo. Jika Perusahaan tidak dapat membentuk dan menyetorkan dana jaminan ini kepada PT OSK Nusadana Securities, maka Perusahaan harus melakukan pembayaran bunga kepada pemegang obligasi pada tanggal jatuh tempo.

Pada tahun 2012, agen sekuritas Perusahaan, PT OSK Nusadana Securities Indonesia, telah diganti oleh PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 20 November 2012.

27. Mandatory Convertible Bonds (MCB) - Rupiah

Mandatory Convertible Bonds Series I (MCB
Series I) and MCB Option Series I

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond and MCB Option issuance agreement No. 24 dated November 5, 2010 and Addendum deed I No. 79 dated December 15, 2010, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on December 8, 2010. The Company issued nine (9) MCB Series I with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or totaling to Rp 900,000,000,000. Attached to nine (9) MCB Series I are thirty eight (38) MCB Option Series I. Through MCB Option Series I, the bondholder has an option to acquire additional MCB with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or for total proceeds of Rp 3,800,000,000,000. The MCB Series I bears interest at 6% per annum compounded quarterly. The period of MCB Series I is 5 (five) years from each issuance date, at the latest on April 12, 2018. All of the principal and accrued interest is mandatorily convertible into Company's Series B shares at par value at maturity date.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has issued MCB I amounting to Rp 4,700,000,000,000.

The Company is required to set up an escrow account to cover the interest. The escrow account will be transferred to PT OSK Nusadana Securities Indonesia's account, as agent, three (3) working days before the maturity date. If the Company fails to set up and transfer the escrow account to PT OSK Nusadana Securities, the Company is required to make cash payment for interest to bondholders at maturity date.

In 2012, the Company's securities agent, PT OSK Nusadana Securities Indonesia, was changed by PT Sinarmas Sekuritas, related party, based on Notarial deed No. 48 dated November 20, 2012.

Restrukturisasi OWK I

Pada tanggal 18 Januari 2012, pemegang obligasi menyetujui beberapa hal dalam amandemen OWK dengan kondisi baru sebagai berikut:

- OWK tanpa bunga yang berlaku; dan
- OWK akan dikonversi menjadi saham Seri C dengan harga konversi Rp 100 per saham dan dapat dilakukan setiap saat oleh pemegang OWK sampai jatuh tempo.

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II. OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Suku bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

OWK II dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK II yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK II akan dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja dan/atau belanja modal Perusahaan dan/atau entitas anak.

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Mei 2014.

Restructuring of MCB I

On January 18, 2012, the bondholders have agreed on the following amendments in the MCB new terms:

- The MCB will become non-interest bearing; and
- MCB will be converted into Series C share with par value of Rp 100 per share and could be converted any time by bondholders until the maturity date of MCB.

Mandatory Convertible Bonds II (MCB II) and CB Option II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date. MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II is five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

MCB II could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB II which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

The fund from the issuance of the MCB II will be used for loan repayment and/or working capital and/or capital expenditures of the Company and/or of a subsidiary.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party, based on Notarial deed No. 1 dated May 2, 2014.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah menerbitkan OWK II masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan Rp 6.600.000.000.000.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has issued MCB II amounting to Rp 1,000,000,000,000 and Rp 6,600,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 19 Juni 2015 dan Akta No. 14 tanggal 2 September 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK I dan OWK II menjadi saham baru Seri C, sehingga saldo OWK I dan OWK II pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 3.800.000.000.000 dan Rp 2.800.000.000.000.

Based on the Notarial Deed No. 102 dated June 19, 2015 and Notarial Deed No. 14 dated September 2, 2015 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted MCB I and MCB II into Company's Series C shares, thus, the outstanding balance of MCB I and MCB II as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 3,800,000,000,000 and Rp 2,800,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pemegang OWK II adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak berelasi, Cascade Gold Limited dan PT Surya Timur Alam Raya, pihak ketiga dan pada tanggal 31 Desember 2015, pemegang OWK II adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak berelasi, dan Cascade Gold Limited, pihak ketiga.

As of December 31, 2016, the bondholders of MCB II are PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, related party, Cascade Gold Limited and PT Surya Timur Alam Raya, third party and as of December 31, 2015, the bondholders of MCB II are PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, related party, and Cascade Gold Limited, third party.

28. Pendapatan Usaha

28. Operating Revenues

	2016	2015	
Jasa telekomunikasi			Telecommunication services
Data	3.138.809.286.668	2.455.875.818.128	Data
Percakapan	258.630.816.520	290.137.180.323	Voice
Pesan singkat (SMS)	120.593.953.539	143.053.128.807	Short message service (SMS)
Abonemen	29.693.608.998	25.679.269.817	Monthly service charges
Lain-lain	23.567.748.970	29.747.648.319	Others
Subjumlah	3.571.295.414.695	2.944.493.045.394	Subtotal
Jasa interkoneksi			Interconnection services
Domestik	64.502.144.097	76.166.933.698	Domestic
Jelajah Internasional	1.588.192.681	5.095.058.993	International Roaming
Subjumlah	66.090.336.778	81.261.992.691	Subtotal
Pendapatan Usaha	3.637.385.751.473	3.025.755.038.085	Operating Revenues

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi, Beban Penyusutan dan Amortisasi	29. Operations, Maintenance and Telecommunication Services	
	2016	2015
Beban penggunaan frekuensi (Catatan 42)	874.080.724.393	575.932.163.489
Sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi	873.861.515.904	729.763.051.650
Listrik dan generator	319.950.016.820	290.820.144.832
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	274.830.524.380	288.134.314.838
Perbaikan dan pemeliharaan	41.877.543.360	18.304.688.585
Lain-lain	20.362.529.579	22.434.602.517
Jumlah	2.404.962.854.436	1.925.388.965.911
30. Beban Penyusutan dan Amortisasi	30. Depreciation and Amortization Expenses	
	2016	2015
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.648.727.507.591	1.210.313.340.650
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	483.182.496.463	329.535.365.154
Jumlah	2.131.910.004.054	1.539.848.705.804
31. Beban Karyawan	31. Personnel Expenses	
	2016	2015
Gaji dan tunjangan karyawan	259.113.780.344	265.850.745.832
Tenaga alih daya	200.777.251.348	114.559.048.427
Imbalan kerja (Catatan 35)	28.088.688.000	14.284.941.000
Lain-lain	5.991.480.181	5.651.282.091
Jumlah	493.971.199.873	400.346.017.350
32. Beban Penjualan dan Pemasaran	32. Sales and Marketing Expenses	
	2016	2015
Iklan dan promosi	310.394.274.899	296.134.766.177
Distribusi	47.864.747.770	60.419.319.120
Kartu dan biaya voucher	43.718.319.203	7.559.158.208
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	38.703.478.074	18.505.512.697
Jumlah	440.680.819.946	382.618.756.202

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Beban Umum dan Administrasi

	2016	2015	
Biaya jasa bank	47.627.028.176	27.010.576.691	Bank service charges
Perjalanan dinas	34.194.551.731	22.765.658.819	Travel expenses
Sewa	23.187.208.512	17.679.365.988	Rental
Listrik, air dan telepon	11.861.203.839	9.235.550.130	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	8.425.074.056	7.091.471.235	Repairs and maintenance
Jasa profesional	5.257.931.130	3.924.636.677	Professional fees
Beban kantor	4.964.129.855	6.503.460.819	Office expenses
Beban perijinan	4.806.700.245	4.129.029.777	Permit and licenses
Asuransi	2.446.943.530	2.113.190.148	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	100.000.000	1.897.973.064	Allowance for receivable impairment
Lain-lain	5.577.217.539	5.746.871.860	Others
Jumlah	148.447.988.613	108.097.785.208	Total

33. General and Administrative Expenses

34. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

	2016	2015	
Beban bunga			Interest on:
Utang sewa pembiayaan	251.967.506.107	209.063.799.567	Lease liabilities
Utang obligasi	150.296.290.875	160.436.787.863	Bonds payable
Utang pinjaman	148.596.561.225	34.960.441.046	Loans payable
Amortisasi utang ke PT Bakrie Telecom Tbk	29.507.821.030	28.508.625.985	Amortization of payable to PT Bakrie Telecom Tbk
Amortisasi laba hari ke-1 ditangguhkan	(29.507.821.030)	(28.508.625.985)	Amortization of deferred day-1 gain
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11.370.918.811	2.884.698.807	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	562.231.277.018	407.345.727.283	Total

34. Interest and Other Financial Charges

35. Imbalan Pasca Kerja

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Laporan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup, dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen pada tanggal 27 Januari 2017.

35. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long term employee benefits liability was from PT Milliman Indonesia, an independent actuary, dated January 27, 2017.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	18.099.049.000	13.823.737.000	Current service costs
Biaya bunga	9.968.912.000	8.558.156.000	Interest costs
Biaya pemutusan kontrak kerja	20.727.000	(8.096.952.000)	Contract termination cost
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laba rugi	28.088.688.000	14.284.941.000	Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	5.832.122.000	(5.498.129.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	595.834.000	(3.531.304.000)	Experience adjustments
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.427.956.000	(9.029.433.000)	Components of long-term employee benefits income recognized in other comprehensive income
Jumlah	34.516.644.000	5.255.508.000	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban karyawan" pada laba rugi (Catatan 31).

Long-term employee benefits expense for the year are included in the "Personnel expenses" (Note 31) in profit or loss.

Saldo kumulatif dari kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

The cumulative balance of actuarial loss (gain) follows:

	2016	2015	
Saldo awal	(76.642.996.000)	(67.613.563.000)	Beginning Balance
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arising from:
Perubahan asumsi keuangan	5.832.122.000	(5.498.129.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	595.834.000	(3.531.304.000)	Experience adjustments
Saldo akhir	(70.215.040.000)	(76.642.996.000)	Ending Balance

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement of present value of long-term employee benefits liability as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	111.399.509.000	107.591.351.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	18.099.049.000	13.823.737.000	Current service costs
Biaya bunga	9.968.912.000	8.558.156.000	Interest costs
Biaya pemutusan kontrak kerja	20.727.000	(8.096.952.000)	Contract termination cost
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arising from:
Perubahan asumsi keuangan	5.832.122.000	(5.498.129.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	595.834.000	(3.531.304.000)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(1.267.643.000)	(1.447.350.000)	Benefits paid
Saldo akhir	144.648.510.000	111.399.509.000	Ending balance

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,0%	9,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,0%	7,5%	Salary increase rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension rate
Tingkat Kematian	Tabel Kematian Indonesia 2011 (TMI III)/ Mortality table of Indonesia 2011 (of TMI III)	Tabel Kematian Indonesia 2011 (TMI III)/ Mortality table of Indonesia 2011 (of TMI III)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI III 2011/	10% dari TMI III 2011/	Disability rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 were as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact on long-term employee benefits liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(12.708.991.000)	14.549.924.000 Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	16.037.759.000	(14.163.915.000) Salary increase rate

36. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.474.473.548.306)	(2.008.005.999.053)
Rugi sebelum pajak entitas anak	778.644.634.710	991.782.907.411
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari entitas anak	48.219.147.597	48.219.147.597
Jurnal eliminasi konsolidasian	(256.269.237.159)	(527.383.940.907)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.903.879.003.158)	(1.495.387.884.952)

36. Income Tax

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:

Loss before tax per other consolidated statements of comprehensive gain loss
Loss before tax of the subsidiaries
Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Consolidation eliminating entries
Loss before tax of the Company

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset sewa pembiayaan	84.791.082.848	83.971.711.030	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	81.840.040.875	98.552.787.863	Adjustments in interest in relation to adoption of PSAK55
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	35.118.224.388	15.262.041.481	Difference between commercial and fiscal depreciation expense
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.733.492.000	(2.234.832.000)	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.166.427.851)	708.574.261	Allowance for receivable impairment loss
Pembayaran sewa pembiayaan	(107.825.942.866)	(88.329.846.866)	Payments of finance lease
Jumlah	104.490.469.394	107.930.435.769	Net
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kerugian (keuntungan) perubahan efek nilai wajar opsi konversi	22.948.978.039	(27.986.568.218)	Loss (gain) on change in fair value of conversion option
Kesejahteraan karyawan	17.642.370.764	19.314.673.542	Personnel expenses
Beban pajak	8.561.821.527	4.814.600.705	Tax expenses
Transportasi	573.740.277	484.042.056	Transportation
Perjamuan dan sumbangan	376.275.389	294.611.035	Entertainment and donation
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(3.907.193.414)	(13.779.990.577)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	391.444.416	65.376.732	Others
Jumlah	46.587.436.998	(16.793.254.725)	Net
Rugi sebelum akumulasi rugi fiskal			Loss before accumulated fiscal loss
Perusahaan tahun-tahun sebelumnya	(1.752.801.096.766)	(1.404.250.703.908)	carryforward of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah penyesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan dan keputusan pengadilan pajak			Fiscal loss carryforward - net of adjustment per tax assessment letter and the Company's objection letter and tax court decision
2015	(1.404.250.701.908)	-	2015
2014	(814.794.164.289)	(868.794.879.948)	2014
2013	(1.047.836.684.398)	(1.047.836.684.398)	2013
2012	(895.997.484.651)	(895.997.484.651)	2012
2011	-	(1.127.757.550.588)	2011
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun tahun pajak berikutnya	(5.915.680.132.012)	(5.344.637.303.493)	Tax loss carryforward from previous years

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company is in a fiscal loss position, hence, no provision for current income tax was recognized.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2016 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal losses of the Company in 2016 are in accordance with the corporate income tax returns filed to the Tax Service Office.

Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00089/406/14/054/16 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2014 sebesar Rp 814.794.164.289 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 71.484.331.

Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00092/406/13/054/15 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2013 sebesar Rp 1.047.836.684.398 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 199.132.840. Atas lebih bayar tersebut, sebesar Rp 115.328.291 dikompensasikan untuk pembayaran SKPKB PPN masa Januari sampai dengan November 2012 (Catatan 7) dan selebihnya dikompensasikan untuk pembayaran beberapa STP yang terbit di tahun 2015.

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 00005/201/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 pajak penghasilan kurang bayar pasal 21 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 1.022.384.685, sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.022.384.685 dan mengajukan banding atas ketetapan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 tertanggal Putusan 24 Mei 2010, yang menetapkan bahwa jumlah pajak kurang bayar adalah sebesar Rp 186.283.750 dan Perusahaan mendapatkan lebih bayar sebesar Rp 836.100.936 yang digunakan Perusahaan untuk penyelesaian utang pajak penghasilan pasal 26 tahun 2008 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 401.328.449 yang diterima pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali No. S-7534/PJ.07/2010 tanggal 23 Agustus 2010.

The Company

On April 20, 2016, the Company received Over payment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00089/406/14/054/16 for 2014 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2014 amounted to Rp 814.794.164.289 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 71.484.331.

On June 29, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00092/406/13/054/15 for 2013 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 1,047,836,684,398 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 199,132,840. For those overpayment, amount Rp 115,328,291 was compensated for Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) January to November 2012 value added tax (Note 7) and the remaining amount was compensated to pay various Tax Collection Letters (STP) issued in 2015.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00005/201/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 21 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 1,022,384,685, while according to the Company, the amount was nil. The Company had paid Rp 1,022,384,685 and at the same time had filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 dated May 24, 2010, stating that the underpayment amounted to Rp 186,283,750 and the Company received tax refund amounting to Rp 836,100,936 which was compensated against Smartel's tax payable for income tax Article 26 for fiscal year 2008 and received interest income amounting to Rp 401,328,449 which was received by the Company on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-7534/PJ.07/2010 dated August 23, 2010.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Wajib Pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 yang menetapkan untuk mempertahankan SKPKB No. 00002/204/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 4.411.287.397 sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Jumlah tersebut sudah dikompensasikan dengan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2004 dan diakui sebagai "Pajak Dibayar Dimuka", Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010 tertanggal 23 September 2010 yang menetapkan bahwa jumlah kurang bayar adalah nihil. Smartel menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 4.411.287.397 pada tanggal 3 Desember 2010 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 2.117.417.950 pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali Nomor S-10416/PJ.07/2010 tanggal 20 Desember 2010.

PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak

Pada tanggal 22 Januari 2016, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/14/092/16 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 yang menyatakan laba fiskal tahun 2014 sebesar Rp 25.341.927.438 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 85.291.861.512 dan telah diterima pada tanggal 3 Maret 2016.

Pada tanggal 28 April 2015, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00065/406/13/092/15 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2013 sebesar Rp 979.253.023.469 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 50.232.379.674. Lebih bayar ini dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN No. 00041/207/12/092/15 masa pajak Januari 2012 sebesar Rp 75.285.090 sehingga pengembalian dana yang diterima adalah sebesar Rp 50.157.094.584 dan telah diterima pada tanggal 22 Mei 2015.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00002/204/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 26 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 4,411,287,397, while according to the Company, the amount was nil. The amount has been compensated against overpayment of value added tax for fiscal year 2004 and recognized as part of "Prepaid Taxes". The Company filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010, dated September 23, 2010, stating the payment is nil. The Company received tax refund amounting to Rp 4,411,287,397 on December 3, 2010 and received interest income amounting to Rp 2,117,417,950 on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-10416/PJ.07/2010 dated December 20, 2010.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On January 22, 2016, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00006/406/14/092/16 for 2014 corporate income tax, which stated that the taxable income for fiscal year 2014 amounted to Rp 25,341,927,438 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 85,291,861,512 and was received on March 3, 2016.

On April 28, 2015, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00065/406/13/092/15 for 2013 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 979,253,023,469 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 50,232,379,674. This overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00041/207/12/092/15 of January 2012 Value Added Tax amounting to Rp 75,285,090, resulting in refund of Rp 50,157,094,584 which was received on May 22, 2015.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive loss	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ Credited (charged) to financial position or equity	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liability)
Rugi fiskal	768.320.590.893	301.342.968.307	-	-	1.069.663.559.200	(liabilities): Fiscal loss
Penyusutan aset sewa pembiayaan	154.099.825.604	21.197.770.712	-	-	175.297.596.316	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	117.354.779.317	20.460.010.219	-	-	137.814.789.536	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.108.450.000	2.933.373.000	983.184.250	-	14.025.007.250	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.386.153.770	(291.606.963)	-	-	8.094.546.807	Allowance for receivable impairment
Penyusutan aset tetap	(111.639.178.335)	8.779.556.097	-	-	(102.859.622.238)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran sewa pembiayaan	(116.437.429.927)	(26.956.485.717)	-	-	(143.393.915.644)	Payments of finance leases
Jumlah	830.193.191.322	327.465.585.655	983.184.250	-	1.158.641.961.227	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(84.988.101.566)	-	-	12.054.786.899	(72.933.314.667)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan entitas anak	721.844.360.038	160.518.748.441	623.804.750	-	882.986.913.229	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.467.049.449.794	487.984.334.096	1.606.989.000	12.054.786.899	1.968.695.559.789	Total

	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive loss	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ Credited (charged) to financial position or equity	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liability)
Rugi fiskal	568.208.552.416	200.112.038.477	-	-	768.320.590.893	(liabilities): Fiscal loss
Penyusutan aset sewa pembiayaan	133.106.897.847	20.992.927.757	-	-	154.099.825.604	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	92.716.582.351	24.638.196.966	-	-	117.354.779.317	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.178.421.750	(558.708.000)	(511.263.750)	-	10.108.450.000	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.209.010.205	177.143.565	-	-	8.386.153.770	Allowance for receivable impairment
Pembayaran aset pembiayaan	(94.354.968.211)	(22.082.461.716)	-	-	(116.437.429.927)	Payments of finance leases
Penyusutan aset tetap	(115.454.688.705)	3.815.510.370	-	-	(111.639.178.335)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	603.609.807.653	227.094.647.419	(511.263.750)	-	830.193.191.322	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(97.042.888.465)	-	-	12.054.786.899	(84.988.101.566)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan entitas anak	520.144.052.012	203.446.402.526	(1.746.094.500)	-	721.844.360.038	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.026.710.971.200	430.541.049.945	(2.257.358.250)	12.054.786.899	1.467.049.449.794	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 5.915.680.132.012 dan Rp 5.344.637.301.493. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari sebagian rugi fiskal tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 4.278.654.236.800 dan Rp 3.073.282.363.571. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 1.637.025.895.212 dan Rp 2.271.354.939.922 tidak diakui karena Manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa mendatang untuk dapat mengkompensasikan rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has accumulated fiscal losses carryforward amounting to Rp 5,915,680,132,012 and Rp 5,344,637,301,493, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, deferred tax asset has been recognized in respect of the portion of the fiscal loss amounting to Rp 4,278,654,236,800 and Rp 3,073,282,363,571, respectively. No deferred tax asset on unused fiscal losses has been recognized with respect to the remaining Rp 1,637,025,895,212 and Rp 2,271,354,939,922 as of December 31, 2016 and 2015, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.474.473.548.306)	(2.008.005.999.053)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive loss
Rugi entitas anak sebelum pajak	778.644.634.710	991.782.907.411	Loss before tax of the subsidiaries
Penyesuaian atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari entitas anak	48.219.147.597	48.219.147.597	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	(256.269.237.159)	(527.383.940.907)	Consolidation eliminating entries
Rugi sebelum beban pajak - Perusahaan	<u>(1.903.879.003.158)</u>	<u>(1.495.387.884.952)</u>	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	<u>(475.969.750.790)</u>	<u>(373.846.970.738)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak:			Tax effects of:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Rugi (laba) atas perubahan efek nilai wajar opsi konversi	5.737.244.510	(6.996.642.055)	Loss (gain) on change in fair value of conversion option
Kesejahteraan karyawan	4.410.592.691	4.828.668.386	Personnel expenses
Beban pajak	2.140.455.382	1.203.650.176	Tax expenses
Transportasi	143.435.069	121.010.514	Transportation
Perjamuan dan sumbangan	94.068.847	73.652.759	Entertainment and donation
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(976.798.354)	(3.444.997.644)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>97.861.104</u>	<u>16.344.183</u>	Others
Bersih	<u>11.646.859.249</u>	<u>(4.198.313.681)</u>	Net
Subjumlah	(464.322.891.541)	(378.045.284.419)	Subtotal

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(12.054.786.899)	(12.054.786.899)	Amortization of excess of fair value over net book of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan tahun sebelumnya dari rugi fiskal yang dihentikan pengakuannya	136.857.305.886	150.950.637.000	Derecognition of prior year's deferred tax asset on fiscal losses
Beban (manfaat) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	(339.520.372.554)	(239.149.434.318)	The Company
Entitas anak	(160.518.748.441)	(203.446.402.526)	The Subsidiaries
Jumlah	(500.039.120.995)	(442.595.836.844)	Total

37. Sewa Operasi

Grup mengadakan perjanjian sewa operasi menara pemancar dengan beberapa penyedia menara pemancar untuk masa sewa sampai dengan 14 tahun. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

Tanah atas aset sewa pembiayaan diklasifikasi sebagai sewa operasi karena hak kepemilikan atas tanah tidak akan beralih pada akhir masa sewa dan tanah tersebut mempunyai manfaat tidak terbatas.

Beban sewa operasi atas perjanjian sewa operasi menara pemancar, biaya jasa dan tanah atas aset sewa pembiayaan dan sewa operasi lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 607.314.864.279 dan Rp 468.363.185.624.

37. Operating Leases

The Group entered into operating lease agreements with several tower providers in relation to the rentals of transmitter towers with lease terms of up to 14 years. The lease agreements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease terms.

Land related to the leased asset is classified as operating lease since the title of ownership on the land does not transfer to the Group at the end of the lease term and land has an indefinite economic useful life.

Operating lease expenses relating to such operating lease agreements, service charge and land related to the finance leased assets and other operating leases amounted to Rp 607,314,864,279 and Rp 468,363,185,624 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

38. Rugi Per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk perhitungan rugi per saham	(1.974.325.445.681)	(1.565.231.275.889)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	112.010.242.513	111.361.804.157
Rugi per saham	(17,63)	(14,06)

38. Basic Loss Per Share

The calculation of basic loss per share is as follows:

Net loss attributed to owners of the Company

Total weighted average number of shares outstanding to compute basic loss per share

Loss per share

Obligasi yang berpotensi saham biasa yang diterbitkan oleh Perusahaan memiliki efek anti-dilutif.

Bonds issued by the Company which are potential ordinary share has an anti-dilutive effect.

39. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Perusahaan-perusahaan yang merupakan asosiasi dengan Perusahaan dan memiliki transaksi yang material dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Duta Pertiwi Tbk
- PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
- PT Asuransi Jiwa Sinarmas
- PT Asuransi Sinarmas
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Bumi Serpong Damai Tbk
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT Arara Abadi
- PT Sinarmas Teladan
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinarmas Multifinance
- PT Mora Quatro Multimedia
- PT Sinarmas Multiartha Tbk
- PT AB Sinarmas Multifinance

Transaksi-transaksi Hubungan Berelasi

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak berelasi sehubungan dengan penyelenggaraan jasa telekomunikasi kepada pelanggan. Rincian pendapatan jasa telekomunikasi dan piutang usaha, sewa menara pemancar, serta utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent		
	2016	2015	
PT Bank Sinarmas Tbk	22.696.224.322	12.160.637.678	PT Bank Sinarmas Tbk
Persentase dari jumlah aset	0,10%	0,06%	Percentage to total assets

39. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with the related parties. The companies which are associated with the Company and have material transaction with the Company are:

- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Duta Pertiwi Tbk
- PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
- PT Asuransi Jiwa Sinarmas
- PT Asuransi Sinarmas
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Bumi Serpong Damai Tbk
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT Arara Abadi
- PT Sinarmas Teladan
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinarmas Multifinance
- PT Mora Quatro Multimedia
- PT Sinarmas Multiartha Tbk
- PT AB Sinarmas Multifinance

Transactions with Related Parties

The Company entered into agreements with related parties regarding telecommunication services for their customers. The details of revenue from telecommunication services, trade accounts receivable, tower rental and trade accounts payable to related parties are as follow:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>		
	2016	2015
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.004.573.460	473.980.537
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.989.554.600	19.514.600
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	1.879.452.938	8.836.080
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	450.449.928	460.832.609
	<u>8.324.030.926</u>	<u>963.163.826</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,00%</u>
Piutang Lain-lain/ <i>Other Accounts Receivable</i>		
	2016	2015
PT Sinarmas Multifinance	387.789.410	3.172.592.805
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	517.552.023	605.501.838
	<u>905.341.433</u>	<u>3.778.094.643</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,02%</u>
Utang Lain-lain/ <i>Other Accounts Payable</i>		
	2016	2015
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	105.000.000	-
PT Sinarmas Multifinance	104.900.721	-
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	13.040.000	13.040.000
Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)	12.499.082	12.661.504
	<u>235.439.803</u>	<u>25.701.504</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
Pendapatan Usaha Bersih/ <i>Net Operating Revenues</i>		
	2016	2015
PT Bank Sinarmas Tbk	56.086.402	1.487.176.607
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	1.212.414.723
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	-	828.437.353
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	449.211.985
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	-	66.786.102
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	61.612.144
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	96.784.437	858.247.089
	<u>152.870.839</u>	<u>4.963.886.003</u>
Persentase dari pendapatan usaha	<u>0,00%</u>	<u>0,16%</u>

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memberikan jasa telekomunikasi dengan tarif yang sama kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

The Company provides telecommunication services with the same tariff to the related parties as well as to the third parties.

	Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>		
	2016	2015	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	592.739.542	90.899.783	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Smart Tbk	553.028.237	115.515.723	PT Smart Tbk
PT Sinar Mas Teladan	441.477.155	2.133.723.809	PT Sinar Mas Teladan
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	343.395.914	630.165.738	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	464.132.701	414.999.309	Others (each below Rp 500 million)
	<u>2.394.773.549</u>	<u>3.385.304.362</u>	
Persentase dari beban usaha	<u>0,04%</u>	<u>0,08%</u>	Percentage to operating expenses
	Penghasilan Lain-lain/ <i>Other Incomes</i>		
	2016	2015	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.810.215.515	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	8.125.770.982	-	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	4.455.600.388	-	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Bank Sinarmas Tbk	2.789.412.693	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Arara Abadi	1.303.306.182	-	PT Arara Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.613.849.652	-	Others (each below Rp 500 million)
	<u>29.098.155.412</u>	<u>-</u>	
Persentase dari pendapatan usaha	<u>0,80%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to operating revenues

Beban sewa menara atau lahan diterapkan berdasarkan hasil negosiasi yang dilakukan dan sudah sesuai dengan harga pasar.

Rental rates for towers and lands are applied based on negotiation and in accordance with market price.

Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci berupa imbalan kerja jangka pendek (Catatan 1d). Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

The Group provides compensation to the key management personnel comprising of short-term employee benefits (Note 1d). Key management personnel of the Company are the Commissioners and Directors as detailed in Note 1d.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya kebijakan mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di lokal (Indonesia) maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi pengelolaan risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang, dan utang obligasi jangka panjang yang mempunyai tingkat *severity* risiko yang sangat besar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Liabilitas/Liabilities
Bunga Variabel/Variable Rate
 Utang pinjaman/Loans payable
 Liabilitas tidak lancar lainnya/
 Other noncurrent liabilities
 Jumlah/Total

2016					
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year	Jumlah/ Total
1.116.951.217.552	2.776.706.417.593	2.906.350.206.183	452.783.524.304	1.441.733.592.953	8.694.524.958.594
-	636.078.931.088	-	-	-	636.078.931.088
1.116.951.217.552	3.412.785.348.681	2.906.350.206.183	452.783.524.304	1.441.733.592.953	9.330.603.889.682

Liabilitas/Liabilities
Bunga Variabel/Variable Rate
 Utang pinjaman/Loans payable
 Liabilitas tidak lancar lainnya/
 Other noncurrent liabilities
 Jumlah/Total

2015					
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	RP
1.097.305.014.064	1.178.585.450.573	2.205.104.146.101	632.281.080.931	1.009.608.002.473	6.122.883.694.142
-	-	327.745.656.190	-	-	327.745.656.190
1.097.305.014.064	1.178.585.450.573	2.532.849.802.291	632.281.080.931	1.009.608.002.473	6.450.629.350.332

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The importance of policies in risk management has increased significantly with consideration for some changes in parameters and volatility of local (Indonesia) and international financial markets. The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in market interest rates relates mainly to both short-term and long-term loans and long-term bonds, in which severity level of risk is very high.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of Group consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 0,25% dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 22.702.399.504 dan Rp 21.335.160.479, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/ rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on United States Dollar denominated borrowings had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the years would have been Rp 22,702,399,504 and Rp 21,335,160,479, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi. Eksposur Grup terhadap nilai tukar berasal dari pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. This severity level of risk is dominantly tolerable. Exposure of the Group against foreign exchange risk mainly relates to short-term loans, other account payable, accrued expense, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities.

Selain pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya, Grup memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur tersebut timbul pada saat transaksi dilakukan dengan mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan.

Other than the short-term loans, other account payable, accrued expenses, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is dominated in currencies other than the Company's functional currency.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2016		2015			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	USD	10.422.694	140.039.319.614	2.609.545	35.998.679.500	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	USD	202.140	2.715.958.824	239.285	3.300.935.758	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	USD	1.643.145	22.077.293.666	2.801.237	38.643.063.865	Other accounts receivable	
Uang muka jangka panjang	USD	177.132.441	2.379.951.482.247	119.029.475	1.642.011.608.338	Long-term advances	
Jumlah aset			2.544.784.054.351		1.719.954.287.461	Total assets	
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>	
Utang usaha	USD	746.059	10.024.046.159	4.082.498	56.318.065.714	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	USD	50.114.571	673.339.378.308	47.937.882	661.303.079.495	Other accounts payable	
	SGD	4.166	38.739.300	4.166	40.623.457		
	AUD	400	3.889.724	400	4.025.664		
Beban akrual	USD	19.629.132	263.737.012.984	18.834.904	259.827.507.399	Accrued expenses	
	SGD	75.002	697.445.365	109.075	1.063.587.887		
	EUR	-	-	48.741	734.528.377		
Utang pinjaman	USD	647.106.651	8.694.524.958.594	443.848.039	6.122.883.694.142	Loans payable	
Utang obligasi	USD	60.749.694	816.232.887.443	52.979.589	730.853.430.932	Bonds payable	
Liabilitas derivatif	USD	50.816.777	682.774.216.737	47.830.753	659.825.238.698	Derivative liability	
Liabilitas tidak lancar lainnya	USD	53.065.754	713.004.908.302	30.219.386	416.876.431.562	Other non-current liabilities	
Jumlah liabilitas			11.854.377.482.916		8.909.730.213.327	Total liabilities	
Liabilitas - Bersih			(9.309.593.428.565)		(7.189.775.925.866)	Liabilities - Net	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan, secara berturut-turut, akan lebih besar/kecil Rp 465.442.667.709 dan Rp 359.396.658.024, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kas dan setara kas dinilai pada kategori lancar karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

As of December 31, 2016 and 2015, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax loss for the years would have been Rp 465,442,667,709 and Rp 359,396,658,024, respectively, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Cash and equivalents is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang dinilai sebagai berikut:

Receivables are assessed as follows:

	2016	2015	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup A	1.841.380.543	3.491.734.550	Group A
Grup B	116.479.148.426	96.635.190.540	Group B
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	118.320.528.969	100.126.925.090	Total unimpaired trade accounts receivable
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivables
Grup A	1.249.650.550	1.848.406.404	Group A
Grup B	209.598.225.192	197.247.550.491	Group B
	210.847.875.742	199.095.956.895	

- Grup A - pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group A - new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B - existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows consolidated financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	209.085.803.806	209.085.803.806	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	186.136.850.378	141.718.449.907	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	210.847.875.742	210.847.875.742	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	2.379.951.482.247	2.379.951.482.247	Long-term advances
Jumlah	2.986.022.012.173	2.941.603.611.702	Total
	2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	97.672.226.694	97.672.226.694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	172.135.959.174	126.356.944.861	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	199.095.956.895	199.095.956.895	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	1.642.011.608.338	1.642.011.608.338	Long-term advances
Jumlah	2.110.915.751.101	2.065.136.736.788	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko apabila posisi arus kas Grup tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek operasional.

Kebutuhan likuiditas Grup pada awal pertumbuhannya timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis ini memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Pada kondisi normal, dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due and to meet the operational needs.

Liquidity needs of the Group in the early growth arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of the telecommunications business. Wherein, this business requires substantial capital support to build and expand the infrastructure provider and data network and to fund operations, especially at this stage of network development.

Normally, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturity of long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015:

	2016				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	540.308.853.393	-	-	-	540.308.853.393	540.308.853.393	Trade accounts payable
Utang lain-lain	774.376.054.369	-	-	-	774.376.054.369	774.376.054.369	Other accounts payable
Beban akrual	1.472.837.864.462	-	-	-	1.472.837.864.462	1.472.837.864.462	Accrued expenses
Utang pinjaman	1.174.947.033.183	2.816.694.117.263	3.974.468.245.882	874.756.549.418	8.840.865.945.746	8.694.524.958.594	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	504.428.655.538	474.925.406.845	872.459.439.777	722.413.336.859	2.574.226.839.019	1.693.047.120.865	Lease liabilities
Utang obligasi							Bonds payable
Rupiah	627.120.000.000	-	-	-	627.120.000.000	617.302.335.023	Rupiah
USD	20.154.000.000	20.154.000.000	563.640.200.000	1.250.891.600.000	1.854.839.800.000	816.232.887.443	US\$
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	636.078.931.088	500.000.000.000	322.464.000.000	1.468.542.931.088	1.239.682.575.238	Other noncurrent liabilities
Jumlah	5.114.172.460.945	3.947.852.455.196	5.910.567.885.659	3.170.525.486.277	18.143.118.288.077	15.848.312.649.387	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	297.476.226.772	-	-	-	297.476.226.772	297.476.226.772	Trade accounts payable
Utang lain-lain	833.028.879.083	-	-	-	833.028.879.083	833.028.879.083	Other accounts payable
Beban akrual	1.364.476.116.050	-	-	-	1.364.476.116.050	1.364.476.116.050	Accrued expenses
Utang pinjaman	1.137.383.887.818	1.206.340.926.039	3.100.942.106.024	766.775.845.598	6.211.442.765.479	6.122.883.694.142	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	485.957.916.031	494.229.144.267	1.141.619.647.367	820.324.978.198	2.952.141.685.863	1.882.584.627.861	Lease liabilities
Utang obligasi							Bonds payable
Rupiah	48.240.000.000	627.120.000.000	-	-	675.360.000.000	648.103.698.560	Rupiah
USD	193.130.000.000	191.060.750.000	560.766.750.000	903.572.500.000	1.848.530.000.000	730.853.430.932	US\$
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	827.745.666.270	331.080.000.000	1.158.825.666.270	924.412.216.748	Other noncurrent liabilities
Jumlah	4.369.703.025.754	2.518.750.820.306	5.631.074.159.661	2.821.753.323.796	15.341.281.329.517	12.803.818.890.148	Total

41. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa selular CDMA dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

	2016
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	1.477.894.077.153
Jawa Timur	656.956.817.789
Jawa Tengah	550.185.916.920
Jawa Barat	385.161.784.954
Sumatera	323.945.056.218
Sulawesi	125.648.771.973
Bali	84.581.221.766
Kalimantan	33.012.104.700
Jumlah	3.637.385.751.473

41. Segment Information

Operating Segment

The Group operates and maintains its business in one segment that is providing CDMA cellular service and telecommunication network service for subscribers.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Group's revenues by geographical market:

	2016	2015	
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	1.477.894.077.153	1.215.682.171.076	Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi
Jawa Timur	656.956.817.789	548.987.556.425	East Java
Jawa Tengah	550.185.916.920	504.876.987.130	Central Java
Jawa Barat	385.161.784.954	334.562.318.421	West Java
Sumatera	323.945.056.218	230.372.251.523	Sumatra
Sulawesi	125.648.771.973	91.711.869.330	Sulawesi
Bali	84.581.221.766	78.794.916.002	Bali
Kalimantan	33.012.104.700	20.766.968.178	Kalimantan
Jumlah	3.637.385.751.473	3.025.755.038.085	Total

42. Ikatan dan Perjanjian

Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC") dan PT Samsung Telecommunication Indonesia ("STIN")

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Smartel, entitas anak, SEC dan STIN menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1x, EV-DO Rev. A dan EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 83.930.000.

42. Commitments and Agreements

Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC") and PT Samsung Telecommunication Indonesia ("STIN")

On October 6, 2010, Smartel, a subsidiary, and SEC together with STIN entered into Master Agreement related to the design, engineering procurement, construction, installation, testing, preparation, operation and maintenance of a nation-wide unified telecommunications network CDMA2000 1x, EV-DO Rev.A and EV-DO Rev.B, with contract price amounting to US\$ 83,930,000.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Agustus 2012, terjadi peningkatan nilai kontrak menjadi US\$ 103.481.418 yang telah disetujui terkait dengan penambahan kapasitas pelanggan.

ZTE Corporation

Pada tanggal 24 Mei 2006, Smartel, Entitas anak dan ZTE Corporation menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik, pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, operasi awal, dan bantuan teknis untuk jaringan telekomunikasi nasional CDMA2000 di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 467.546.400.

Pada tanggal 4 Juni 2010, Smartel dan ZTE Corporation menandatangani:

- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 293.929.220.
- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform untuk jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 42.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan, ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak US\$ 401.977.596.

On August 31, 2012, the contract amount was agreed to become US\$ 103,481,418 due to the expansion of subscriber capacity.

ZTE Corporation

On May 24, 2006, Smartel, a subsidiary, and ZTE Corporation signed a *Master Agreement* with respect to the design, engineering, supply, construction, installation, testing, commissioning, initial operation, and technical support of nationwide CDMA2000 telecommunication network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 467,546,400.

On June 4, 2010, Smartel and ZTE Corporation signed the following:

- *Master Agreement* with respect to the design, engineering, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 293,929,220.
- *Master Agreement* with respect to the design, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform for CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 42,000,000.

On December 20, 2014, the Company, ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia entered into *Master Agreement* to design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 401,977,596.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia Oy) dan
PT Nokia Solutions and Networks Indonesia
(PT Nokia)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Smartel, entitas anak, Nokia OY dan PT Nokia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 383.584.706 dengan jangka waktu pembayaran dalam 3 tahun setelah tagihan diterima oleh Smartel dan dikenakan suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

PT Bakrie Telecom Tbk

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengadakan perjanjian penggabungan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi terkait dengan Keputusan KOMINFO No.932 tahun 2014 mengenai persetujuan pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio milik BTEL kepada Perusahaan, dan selanjutnya diikuti dengan perjanjian sewa jaringan telekomunikasi milik Perusahaan. Pengalihan tersebut menyebabkan Perusahaan harus membayar kompensasi kepada BTEL berupa saham Perusahaan (Catatan 25) dan membayar utang BHP BTEL kepada KOMINFO yang akan jatuh tempo 5 tahun sejak perjanjian penggabungan kegiatan usaha. Perusahaan telah mengakui perolehan frekuensi milik BTEL sebagai aset tak berwujud (Catatan 11). Atas kompensasi dalam kas yang akan dibayarkan setelah 5 tahun, Perusahaan mengakui utang kepada BTEL yang diakui sebagai liabilitas tidak lancar lainnya dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan laba hari ke-1 ditangguhkan (Catatan 23).

Dalam perjanjian sewa jaringan telekomunikasi, BTEL menyewa jaringan telekomunikasi yang digunakan dan dioperasikan oleh Perusahaan pada pita frekuensi 800 Mhz, sebesar 1 (satu) kanal, dengan biaya sewa sebesar Rp 30.000.000.000 per bulan untuk jangka waktu sewa tiga tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Berdasarkan amandemen perjanjian tertanggal 24 April 2015, biaya sewa disepakati menjadi Rp 27.000.000.000 per bulan, terhitung sejak Mei 2015.

Pada tanggal 15 November 2015, perjanjian sewa jaringan telekomunikasi tersebut telah diakhiri.

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia OY)
and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia
(PT Nokia)

On December 8, 2014, Smartel, a subsidiary, Nokia OY and PT Nokia entered into Master Agreement in relation to the design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 383,584,706 with payment terms within 3 years after receipt of invoice by Smartel and has interest rate at LIBOR rate plus certain margin.

PT Bakrie Telecom Tbk

On October 30, 2014, the Company and PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) signed a joint telecommunication network operation agreement related to MoCIT decision letter No.932, 2014, regarding reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company, and followed by Company's telecommunication network rental agreement. The reallocation was compensated with Company's shares (Note 25) and payment of BTEL's outstanding radio frequency payable to MoCIT which will be due in 5 years since the join operation agreement deemed effective. The Company has recognized the acquisition of BTEL's radio frequency as Other Intangible asset (Note 11). For compensation of cash which will be paid after 5 years, the Company recognized liability to BTEL which was recognized as other non-current liabilities and recorded at amortized cost and deferred day 1 profit (Note 23).

Based on telecommunication network rental agreement, BTEL rent 1 (one) carrier of the Company's telecommunication network, which is used and operated by the Company at 800 Mhz radio frequency spectrum, with rental cost of Rp 30,000,000,000 per month for three-years rental period, and can be extended based on mutual agreement.

Based on amendment agreement dated April 24, 2015, the rental has been reduced to Rp 27,000,000,000 per month, effective from May 2015.

On November 15, 2015, the telecommunication network rental agreement was terminated.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Desember 2015 dan 22 Desember 2015, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian sewa menyewa jaringan telekomunikasi (CDMA) dan amandemennya dimana BTEL menyewa jaringan telekomunikasi yang digunakan dan dioperasikan oleh Perusahaan pada pita frekuensi 800 Mhz, untuk pelayanan voice dan SMS, di wilayah Propinsi DKI Jakarta, Propinsi Banten dan Propinsi Jawa Barat, dengan biaya sewa sebesar Rp 27.000.000.000 per bulan, dimulai pada 1 Januari 2016, untuk jangka waktu sewa tiga bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

PT IBM Indonesia ("IBM") dan PT Binareka
Tatamandiri ("Binareka")

Pada tanggal 18 Mei 2016, Perusahaan, IBM dan Binareka menandatangani perjanjian gabungan untuk penyediaan *Customer Experience Management System Solution ("CEMS")* dengan nilai kontrak sebesar Rp 75.911.448.434 untuk layanan sampai tanggal 31 Mei 2021.

Lain-Lain

- a. Grup sebagai operator telekomunikasi mempunyai kewajiban kepada pemerintah sebagai berikut:
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Jastel sebesar 0,5% dari pendapatan telekomunikasi.
 - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009 mengenai kontribusi kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi, setiap operator telekomunikasi dikenakan biaya Pelayanan Universal Telekomunikasi sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi.
 - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel berdasarkan formula sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

On December 4, 2015 and December 22, 2015, the Company and BTEL signed a new telecommunication network rental agreement and its amendment, whereby BTEL will rent Company's telecommunication network, which is used and operated by the Company at 800 Mhz radio frequency spectrum, for service in DKI Jakarta, Banten and West Java, with rental cost of Rp 27,000,000,000 per month, starting from January 1, 2016, for three-month rental period, and can be extended based on mutual agreement.

PT IBM Indonesia ("IBM") and PT Binareka
Tatamandiri ("Binareka")

On May 18, 2016, the Company, IBM and Binareka entered into Composite Agreement to provide Customer Experience Management System Solution ("CEMS") with a contract price amounting to Rp 75,911,448,434 for service until May 31, 2021.

Others

- a. The Group as telecommunication operator has obligations to government as follows:
- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with 0.5% of its telecommunication services revenue for Frequency Fee (BHP Jastel).
 - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009 regarding Universal Services Obligation (USO), each of telecommunication operators is charged 1.25% of its telecommunication services revenue for USO.
 - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with Radio Frequency Spectrum Usage Charges (BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel) based on formula determined under the prevailing laws and regulations.

Beban sehubungan dengan ketentuan ini dicatat sebagai beban penggunaan frekuensi (Catatan 29).

The related expenses arising from these regulations were recognized under frequency usage charges (Note 29).

- b. Grup menandatangani persetujuan roaming internasional dengan provider jasa telekomunikasi di beberapa negara seperti Australia, Hong Kong, Taiwan, Thailand, China, Korea, New Zealand, Singapura, India, Malaysia, Amerika Serikat, Vietnam, Guam, Filipina dan Saudi Arabia.

- b. The Group entered into international roaming agreements with telecommunication operators/service providers on several countries such as Australia, Hong Kong, Taiwan, Thailand, China, Korea, New Zealand, Singapore, India, Malaysia, United States of America, Vietnam, Guam, Philippines and Saudi Arabia.

- c. Grup mengadakan perjanjian pembangunan/penyediaan dan penyewaan menara pemancar dengan 47 menara pemancar (pemasok). Jangka waktu perjanjian sewa berkisar antara 10 - 14 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Harga sewa menara pemancar bervariasi tergantung pada ketinggian dan lokasi menara pemancar.

- c. The Group entered into Build-to-Suit Agreements and Transmitter Tower Rental Agreement with 47 third parties (tower provider). The lease term is for 10 to 14 years with an option to extend for additional 10 years. Rental for such towers generally varies depending on the height and location of the tower transmitter.

- d. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Konten

- d. Cooperation Agreement for Content Provider

Grup menandatangani perjanjian kerja sama dengan beberapa pihak penyedia konten. Tarif yang dibebankan ke pelanggan bervariasi tergantung pada layanan konten dan durasi waktu yang dipakai. Pembagian keuntungan bervariasi mulai dari 6% sampai dengan 70% menjadi bagian Grup. Keuntungan dihitung berdasarkan tarif setelah dikurangi beban.

The Group entered into cooperation agreements with several content providers. Tariff charges to the customers varied depending on the content services and time charges for services. Revenue sharing ranges from 6% up to 70% for the Company's share. Profit is calculated based on tariff after deducting bearer cost.

Jangka waktu perjanjian dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis selama dua belas (12) bulan apabila tidak ada pemberitahuan tertulis untuk memutuskan perjanjian dari salah satu pihak.

Each agreement is valid for twelve (12) months and will be automatically extended for another twelve (12) months if there is no written notice to terminate the agreement from either party.

43. Sistem Tarif

- a. Pada tahun 2008 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 7 April 2008 tentang tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular, dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 30 April 2008 tentang tata cara penetapan prosedur jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap. Sebelumnya, tarif jasa sambungan telepon bergerak selular diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang tarif dasar jasa telepon jaringan bergerak selular.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular lainnya terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Biaya penggunaan telepon bergerak selular dikelompokkan menjadi 3 kategori:

- Biaya penggunaan jasa teleponi dasar
- Biaya penggunaan jelajah
- Biaya penggunaan jasa multimedia

Pada tahun 2011 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 tertanggal 27 Juni 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas dimana Biaya Interkoneksi mengikuti ketentuan perundang-undangan.

43. Tariff System

- a. In 2008, the Government implemented Regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 7, 2008 regarding the determination procedures of the telecommunication service tariff for cellular mobile network services, and Regulation No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 30, 2008 regarding the determination procedure of the basic telephony service tariff for fixed network services. Previously, the tariff for cellular providers is set on the basis of the Decree of Communication and Information No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 28, 2006 regarding the basic tariff of cellular network based telephone.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006, the tariff structure of cellular services consists of the following elements:

- Activation fee
- Monthly fee
- Usage fee
- Value added fee

Usage fee of cellular services are Grouped into 3 categories:

- Usage fee for basic telephony services
- Usage fee for roaming services
- Usage fee for multimedia services

In 2011, the Government implemented Regulation No.16/Per/M.KOMINFO/06/2011 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 27, 2011 concerning the change in No. KM 35 Year 2004 of the Ministry of Transportation regarding Local Fixed Wireless Service whereby Interconnection Cost should follow terms in Regulation.

Formula tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri tersebut merupakan formula tarif maksimum. Adapun tarif pungut jasa teleponi dasar dan fasilitas tambahan SMS untuk telepon bergerak selular dihitung dengan formula sebagai berikut:

- Tarif Pungut = Biaya Elemen Jaringan + Biaya Aktivitas Layanan Retail + Profit Margin

Sedangkan besaran tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap dan atau fasilitas tambahan SMS ditetapkan penyelenggara dengan menggunakan formula perhitungan tarif berbasis biaya.

- b. Grup mempunyai perjanjian-perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi. Perjanjian tersebut sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator. Peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator terhitung sejak 1 Januari 2007.

Sejak penerapan Peraturan No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006, Pemerintah telah melakukan beberapa kali perhitungan dan menetapkan batas atas tarif interkoneksi untuk setiap operator. Surat Edaran yang terakhir adalah SE No. 1153/M.KOMINFO/PI.0204/08/2016, tertanggal 2 Agustus 2016.

Formula of retail tariff as stipulated in the Decree of Minister of Communication and Information is set as maximum price. The retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in cellular network is calculated with the formula as follows:

- Retail Tariff = Network Element Cost + Retail Service Activities Cost + Profit Margin

As for the retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in fixed wireless network is stipulated by the provider using the cost based tariff formula.

- b. The Group entered into several bilateral agreements with other domestic telecommunication operators regarding interconnection tariff sharing for each call sent from or terminated on the Company's network. These agreements are in accordance with the prevailing regulation.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 8, 2006, the interconnection tariff is determined using the cost based interconnection tariff which should be included in the Interconnection Offering Document of each operator. The regulation is implemented by all operators effective on January 1, 2007.

Since the adoption of Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006, the Government has made several calculations and set an upper limit for each operator interconnection rates. The updated Circular letter was the SE No. 1153/M.KOMINFO/PI.0204/08/2016, dated August 2, 2016

44. Litigasi & Kontinjensi

- a. Berdasarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) perkara No. 26/KPPU-L/2007 sehubungan dengan adanya dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-undang No. 5 tahun 1999 (UU No. 5/1999) tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengenai penetapan tarif pesan singkat (SMS), yaitu sebagai berikut:
- Bahwa KPPU telah memberikan laporan Pemeriksaan Perkara No. 26/KPPU-L/2007, yang menyimpulkan PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 UU No. 5/1999.
 - Bahwa selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2008, perkara aquo telah diputus oleh KPPU, dengan putusan yaitu:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 Undang-undang No 5 tahun 1999.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000.000 dan dituduh mengakibatkan kerugian konsumen periode tahun 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp 52.300.000.000.

Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut yang terdaftar dalam register perkara No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. Pada tanggal 27 April 2015, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta menerima seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan membatalkan putusan KPPU.

Pada tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan Pernyataan Kasasi dari pihak KPPU (Pemohon Kasasi).

44. Legal Matters and Contingencies

- a. The Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) had issued decision No. 26/KPPU-L/2007 in relation to the alleged violations of the Law No. 5 year 1999 act. 5 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business in determination of the short message service (SMS) tariff, for the following:
- KPPU had given the investigation report case No. 26/KPPU-L/2007, which concluded that PT Mobile-8 Telecom Tbk was proven to have violated the Law No. 5 year 1999 act 5.
 - Furthermore, on June 18, 2008, the aquo case has been decided by KPPU, with decision:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk has been proven violating the Law No. 5 year 1999 act 5.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk was fined to pay Rp 5,000,000,000 and being suspected of creating customers loss for the years 2004 to 2007 amounting to Rp 52,300,000,000.

The Company filed an objection on such decision with case registration No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. On April 27, 2015 Central Jakarta District Court approved the entire of objection from the Company and annulled the verdict of KPPU.

On July 31, 2015, the Company received relaas notification of cassation declaration filled by KPPU ("Appellant").

Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan mendaftarkan kontra memori kasasi pihak Termohon Kasasi V dengan No. tanda terima 52/Srt.Pdt.Kas/2015/P.N.Jkt.Pst Jo No 03/KPPU/2008/P.N.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu relaas pemberitahuan resmi mengenai pemberitahuan isi putusan perkara kasasi tersebut.

- b. Smartel, Entitas anak telah mengupayakan peninjauan kembali atas pengenaan Biaya Hak Penggunaan (BHP) spektrum frekuensi oleh Kemenkominfo. Hal ini terkait dengan perbedaan interpretasi penerapan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika karena alokasi pita frekuensi yang dimiliki Smartel tidak secara jelas tercakup dalam peraturan tersebut.

Smartel telah mengajukan gugatan melalui PTUN atas masalah ini. Pada tanggal 27 Desember 2011, PTUN telah mengeluarkan salinan putusan yang mengabulkan seluruh gugatan, membatalkan objek gugatan dan memerintahkan Kemenkominfo mencabut objek gugatan. Kemenkominfo mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 5 Januari 2012.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara menolak banding dari Kemenkominfo, dan memutuskan menguatkan keputusan PTUN.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Kemenkominfo mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 6 Agustus 2012, Smartel memasukkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung melalui PTUN.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Kemenkominfo. Dengan demikian putusan PTUN telah menjadi Ketetapan Hukum (putusan hukum tetap).

On October 26, 2015, the Company filed contra of memory cassation register counter cassation Defendant V (PT Smartfren Telecom Tbk) with receipt no. 52/Srt.Pdt.Kas/2015/ PN.Jkt.Pst Jo No.03/KPPU/2008/ PN.Jkt.Pst. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for official notification of the result.

- b. Smartel, a subsidiary, has requested to conduct review on charging of cost of frequency spectrum usage (BHP) by the Ministry of Communication and Information Technology. This is to address the different interpretation of the implementation of the Regulation of the Minister of Communication and Information Technology for the allocation of frequency bands in which Smartel is not clearly covered by this regulation.

Smartel filed lawsuits through Administrative court decision on this matter. On December 27, 2011, the Administration court issued a copy of a verdict in which granting all the lawsuits, aborting the object of the lawsuits and ordering Minister of Communication and Information Technology to repeal the object of the lawsuits. The Minister of Communication and Information Technology Submitted an appeal to the State Administrative High Court on January 5, 2012.

On May 16, 2012, the State Administrative High Court rejected the appeal and concurred with the Administrative Court decision.

On July 20, 2012, the Minister of Communication and Information Technology filed a cessation to the Supreme Court. On August 6, 2012, Smartel submitted contra of memory cassation to Supreme Court through the Administration Court.

On May 6, 2014, the Supreme Court has rejected the cassation filed by Minister of Communication and Information Technology. Therefore, the Administrative Court decision become an inchracht verdict.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 17 April 2015, Smartel menerima surat pemberitahuan pembayaran Biaya Hak Penggunaan Frekuensi Radio dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk periode 2008, 2009, dan 2010 dan pembayaran telah dilakukan di bulan Juni 2015.

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI telah menetapkan BHP Frekuensi tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 melalui Keputusan Menteri No. 990 Tahun 2015 tentang besaran BHP pita tahun pertama (2011) sampai tahun kelima (2015). Pembayaran atas BHP tersebut telah dilakukan pada tanggal 10 Desember 2015.

Pada tanggal 4 Januari 2016, Smartel menerima Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Penggunaan Frekuensi Radio dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk tahun keenam (2016) sebesar Rp 108.810.123.921. BHP tahun keenam ini telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2016.

Pembayaran BHP Frekuensi tahun keenam ini (2016) adalah pembayaran BHP Frekuensi terakhir untuk pita frekuensi 1900 MHz. Selanjutnya Smartel hanya akan menggunakan pita frekuensi 2300 MHz.

- c. Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan pemeriksaan bukti permulaan dari Direktorat Jendral Pajak dengan No. PEMB.BP-41/PJ.05/2016 tanggal 20 Juni 2016 terkait dengan penerbitan faktur pajak tahun 2007 dan 2008 dimana pada saat itu Perusahaan masih menggunakan nama PT Mobile-8 Telecom Tbk.

On April 17, 2015, Smartel received a payment notification letter from the Minister of Communication and Information Technology for period 2008, 2009 and 2010 and the payment was made in June 2015.

The Minister of Communication and Information Technology has stipulated the cost of frequency spectrum (BHP) for the year 2011 to 2015 through Minister Decision Letter No. 990 Year 2015 pertaining to cost of frequency from first year (2011) to fifth year (2015). The payment was made on December 10, 2015.

On January 4, 2016, Smartel received a Payment Notification Letter from the Minister of Communication and Information Technology for the 6th year (2016) amounting Rp 108,810,123,921. The cost of frequency spectrum (BHP) for the sixth year was paid on February 23, 2016.

The payment of frequency spectrum (BHP) for the sixth year (2016) was the last payment of BHP Frequency 1900 MHz frequency band. In the future, Smartel shall only use the 2300 MHz frequency band.

- c. The Company received the notification letter of early evidence examination from the Tax Office No. PEMB.BP-41/PJ.05/2016 dated June 20, 2016 regarding with issuance of tax invoice in 2007 and 2008, in which at those periods the Company was formerly under name of PT Mobile-8 Telecom Tbk.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2016	2015
Kenaikan aset tetap melalui:		
Realisasi uang muka	374.301.413.664	1.449.773.576.305
Utang usaha	327.071.861.263	67.935.325.987
Kapitalisasi beban bunga	66.209.902.631	311.328.536.004
Liabilitas sewa pembiayaan	64.718.280.121	630.656.703.891
Kenaikan aset takberwujud melalui:		
Biaya perolehan pelanggan	1.088.618.762.578	132.467.263.734
Kenaikan aset lain-lain melalui:		
Kas yang dibatasi penggunaannya	185.243.420.366	-

45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Increase in property and equipment through:
Realization advances
Accounts payable
Interest cost capitalized
Lease liabilities
Increase in intangible assets through:
Addition to subscriber acquisition cost
Increase in other assets through:
Restricted cash

46. Kelangsungan Usaha

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Grup mengalami rugi usaha sebesar Rp 1.982.587.115.449 dan rugi komprehensif sebesar Rp 1.979.255.394.311. Pada tanggal 31 Desember 2016, akumulasi defisit Perusahaan tercatat sebesar Rp 15.370.168.693.666. Grup juga memiliki jumlah liabilitas yang signifikan.

Pendapatan usaha Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp 611.630.713.388 (20,21%) dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Namun rugi usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 652.041.923.059 (49,01%).

Dengan pertumbuhan pendapatan selama tahun 2016, manajemen optimis bahwa kinerja Perusahaan akan membaik dan bertumbuh di tahun-tahun yang akan datang.

Untuk mendukung kondisi tersebut, Perusahaan telah dan akan tetap melakukan langkah strategis dalam berbagai hal yang diantaranya adalah:

1. Melakukan peningkatan kapasitas dan cakupan jaringan agar kualitas pelayanan dapat terus terjaga seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan;
2. Secara terus menerus memperkuat citra dan merk Perusahaan, yaitu "Smartfren" dengan melakukan promosi yang tepat sasaran;

46. Going Concern

For the year ended December 31, 2016, the Group continued to incur loss from operations of Rp 1,982,587,115,449 and total comprehensive loss of Rp 1,979,255,394,311. As of December 31, 2016, the Company has accumulated deficit of Rp 15,370,168,693,666. The Company and subsidiaries also have significant outstanding amounts of liabilities.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2016 increased by Rp 611,630,713,388 (20.21%) compared with the year end December 31, 2015. However consolidated operating loss has increased by Rp 652,041,923,059 (49.01%).

With the growth in revenues in 2016, management is optimistic that the Company's performance will improve in the coming years.

In response with such conditions, the Company has been and will continue to take strategic steps in a variety of things such as:

1. Expanding capacity and network quality in order to keep services quality and in line with the increasing number of customer;
2. Constantly strengthening of the Company's brand "Smartfren", through promotions to ideal and potential target market;

3. Memperluas jaringan penjualan dan distribusi atas produk produk Perusahaan dengan pembukaan galeri baru, mengembangkan armada penjualan serta memperbanyak jumlah distributor dan outlet di setiap area yang terjangkau oleh Jaringan Telekomunikasi Perusahaan; dan
4. Efisiensi pada biaya operasional.

3. Expanding sales and new distribution channels for Company products by opening new galleries, expanding direct selling agent, as well as continue expanding distribution channels and outlet in all areas which are covered by Company's network; and
4. Efficiency in operational costs.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Pada tanggal 6 Maret 2017, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/15/092/17 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2015 sebesar Rp 1.096.877.888.986 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 15.595.943.661. Smartel juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk masa Januari sampai dengan Desember 2015, dengan jumlah net lebih bayar sebesar Rp 68.589.332.474

Utang Pinjaman

Sampai dengan tanggal 27 Maret 2017, Smartel telah melakukan penarikan atas pinjaman Fasilitas Kredit Modal Kerja Fase II sebesar US\$ 38.603.270 dan Fasilitas Kredit Pembelian Fase III sebesar US\$ 10.861.521 dari China Development Bank Corporation (CDB).

48. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

47. Events After the Reporting Period

Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB)

On March 6, 2017, Smartel received Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00005/406/15/092/17 for 2015 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2015 amounted to Rp 1,096,877,888,986 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 15,595,943,661. Smartel also received several Tax Assessment Letter and Tax Notification Letter (STP) for January to December 2015 VAT, totaling-net overpayment amounted to Rp 68,589,332,474.

Loans Payable

On March 27, 2017, Smartel has made drawdown of Working Capital Credit Facility Phase II amounting to US\$ 38,603,270 and Buyer's Credit Facility Phase III amounting US\$ 10,861,521 from China Development Bank Corporation (CDB).

48. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statement
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
5. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
6. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
5. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
6. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"
7. PSAK No. 68, Fair Value Measurement
- b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAKs will have a significant impact on the consolidated financial statements.

smartfren

4G^{LTE}

ADVANCED



PT SMARTFREN TELECOM TBK

Jl. H. Agus Salim No. 45, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
T. +6221 5053 8888
F. +6221 315 6853
www.smartfren.com